



ANJ

2023

LAPORAN TAHUNAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



ANJ 2030:
MENJAGA
NILAI-NILAI,
MENGUKUHKAN
KEPERCAYAAN



PENAFIAN

Laporan Tahunan ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung “pernyataan tinjauan ke depan” (forwardlooking statements), termasuk pernyataan mengenai perkiraan dan proyeksi ANJ mengenai kinerja operasi dan prospek usaha di masa depan. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut disusun berdasarkan sejumlah asumsi mengenai keadaan ANJ dan strategi bisnis pada masa yang akan datang maupun asumsi mengenai lingkungan dimana ANJ akan beroperasi pada masa yang akan datang. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya berlaku pada tanggal saat pernyataan tersebut dibuat.

Oleh karena itu, ANJ secara tegas menyatakan bahwa ANJ tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan tinjauan ke depan yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini untuk mencerminkan

perubahan perkiraan ANJ sehubungan dengan informasi baru, kejadian pada masa yang akan datang ataupun keadaan lainnya. ANJ tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan tinjauan ke depan tersebut akan tercapai dan dalam masing-masing keadaan, pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya merupakan satu dari berbagai skenario yang mungkin terjadi dan tidak dapat dianggap sebagai skenario baku atau skenario yang paling mungkin terjadi.

Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bertanggung jawab penuh atas penelaahan yang Anda lakukan mengenai pasar saham dan posisi ANJ di pasar dan bahwa Anda akan melakukan analisis Anda sendiri dan bertanggung jawab penuh atas pendapat Anda tentang potensi kinerja usaha ANJ pada masa depan.

TENTANG LAPORAN INI

Laporan ini telah dipersiapkan secara rinci dan merupakan gambaran akurat mengenai ANJ, anak perusahaannya dan kegiatan mereka pada tahun 2023. Laporan ini juga disusun berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami berharap Anda memperoleh manfaat dari Laporan ini dan dengan senang hati kami menerima masukan Anda.

Silakan menghubungi kami melalui surel corsec@anj-group.com untuk memberikan komentar Anda. Untuk mengunduh versi PDF laporan ini maupun laporan tahun-tahun sebelumnya dalam Bahasa Inggris atau Indonesia, silakan kunjungi situs kami di <https://anj-group.com/id/annual-report-1>.

ISTILAH UMUM YANG DIGUNAKAN DALAM LAPORAN INI

ANJ
Dalam laporan ini, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. akan disebut sebagai “ANJ” atau “Perseroan”.
ANJA
PT Austindo Nusantara Jaya Agri
ANJAS
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais
SMM
PT Sahabat Mewah dan Makmur
KAL
PT Kayung Agro Lestari
GSB
PT Galempa Sejahtera Bersama
PPM
PT Permata Putera Mandiri
PMP
PT Putera Manunggal Perkasa
ANJAP
PT ANJ Agri Papua
LSP
PT Lestari Sagu Papua
AANE
PT Austindo Aufwind New Energy

GMIT
PT Gading Mas Indonesia Teguh
ANJB
PT Austindo Nusantara Jaya Boga
CPO
Minyak Kelapa Sawit (<i>Crude Palm Oil</i>): minyak yang dihasilkan dari buah kelapa sawit.
PK
Inti Sawit (<i>Palm Kernel</i>): bagian berserat yang dihasilkan dari menghancurkan biji di tengah buah kelapa sawit.
PKO
Minyak Inti Sawit (<i>Palm Kernel Oil</i>): Minyak yang diekstraksi setelah menghancurkan inti sawit.
FFB
Tandan Buah Segar (<i>Fresh Fruit Bunches/ FFB</i>): tandan dari buah kelapa sawit yang dipotong dan dipanen dari pohon kelapa sawit dan merupakan bahan baku mentah untuk diolah menjadi CPO dan PK.
Inti
Area perkebunan yang tersedia untuk kegiatan usaha utama kami.
Plasma
Area perkebunan yang dialokasikan bagi masyarakat sesuai dengan program plasma pemerintah Indonesia untuk kepentingan petani kelapa sawit.



ANJ 2030: MENJAGA NILAI-NILAI, MENGUKUHKAN KEPERCAYAAN

Bersama dengan para pemain di industri sektor agribisnis, kami harus beradaptasi dengan lanskap geopolitik yang terus berubah dan dampak perubahan iklim yang tak terelakkan untuk mempertahankan bisnis yang bertanggung jawab dan layak secara ekonomi. Akibatnya, target dan proses kami terus berkembang agar tetap relevan dalam sistem yang dinamis ini. Namun, di tengah perubahan yang terjadi terus-menerus, ada dua hal yang tetap bertahan – komitmen teguh ANJ pada nilai-nilai inti dan kepercayaan yang kami raih terhadap merek kami.

Nilai-nilai kami adalah panduan kami, faktor yang sama dalam prinsip, fungsi, dan ambisi kami; dan ikatan yang menyatukan kami semua. Tahun ini, kami menekankan kembali pelatihan dan sosialisasi nilai-nilai di seluruh bisnis kami. Meskipun karyawan kami sudah diperkenalkan dengan nilai-nilai kami selama masa orientasi, kami menyadari komitmen dan kepatuhan dapat berkurang seiring berjalannya waktu. Menyelenggarakan pelatihan nilai secara rutin terbukti telah menuai hasil, yang meningkatkan rasa kepemilikan dan kebanggaan karyawan kami terhadap nilai-nilai perusahaan. Beberapa karyawan bahkan tanpa ragu menggunakan platform *values champion* ANJ. Di sini, setiap orang secara aktif menegakkan kepatuhan dan memandu percakapan seputar pentingnya nilai-nilai kami bagi bisnis dan masyarakat sekitar. Tahun ini, kami membawa *values champion* mengikuti retreat selama dua hari guna memberikan kesempatan kepada mereka untuk mendiskusikan nilai-nilai inti dan membangun sarana untuk memastikan adanya penghargaan yang konsisten dan universal terhadap nilai-nilai kami di seluruh entitas bisnis.

Kami bekerja sama dengan masyarakat, pemerintah daerah, vendor dan kontraktor di seluruh wilayah operasi kami; membangun hubungan yang kuat berdasarkan kepercayaan adalah inti dari strategi kami. Kami juga bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham, yang berhak mengharapkan ANJ mematuhi komitmennya dan mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan terus menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai kami, karyawan kami dapat menaruh kepercayaan pada misi perusahaan, terlepas dari perubahan yang mereka lihat pada struktur, sistem, dan proses di perusahaan. Merupakan hal yang melegakan bahwa apa pun situasi ekonomi, sosial atau lingkungan hidup yang dihadapi, perusahaan memiliki landasan yang sama dan kukuh dalam pekerjaan, terutama ketika segala sesuatunya tampak tidak menentu. Ketika karyawan meyakini ANJ akan menjalankan standar tertinggi dalam tata kelola perusahaan dan pengembangan yang bertanggung jawab, kami menerima dukungan yang diperlukan untuk menjalankan misi perusahaan dengan sebaik mungkin. Kepercayaan bersifat dua arah dan saling menguntungkan. Dengan menjaga dan mengusung nilai-nilai kami, kami dapat memastikan masa depan yang sejahtera bagi bisnis dan orang-orang yang mendapat manfaat dari kehadirannya.

KINERJA UTAMA 2023

TBS

Tandan Buah Segar



Total Produksi TBS

881.051

Ton pada 2023



Hasil Panen TBS

20,3

Ton per Hektare pada 2023

PK

Inti Sawit



Total Produksi PK

52.432

Ton pada 2023

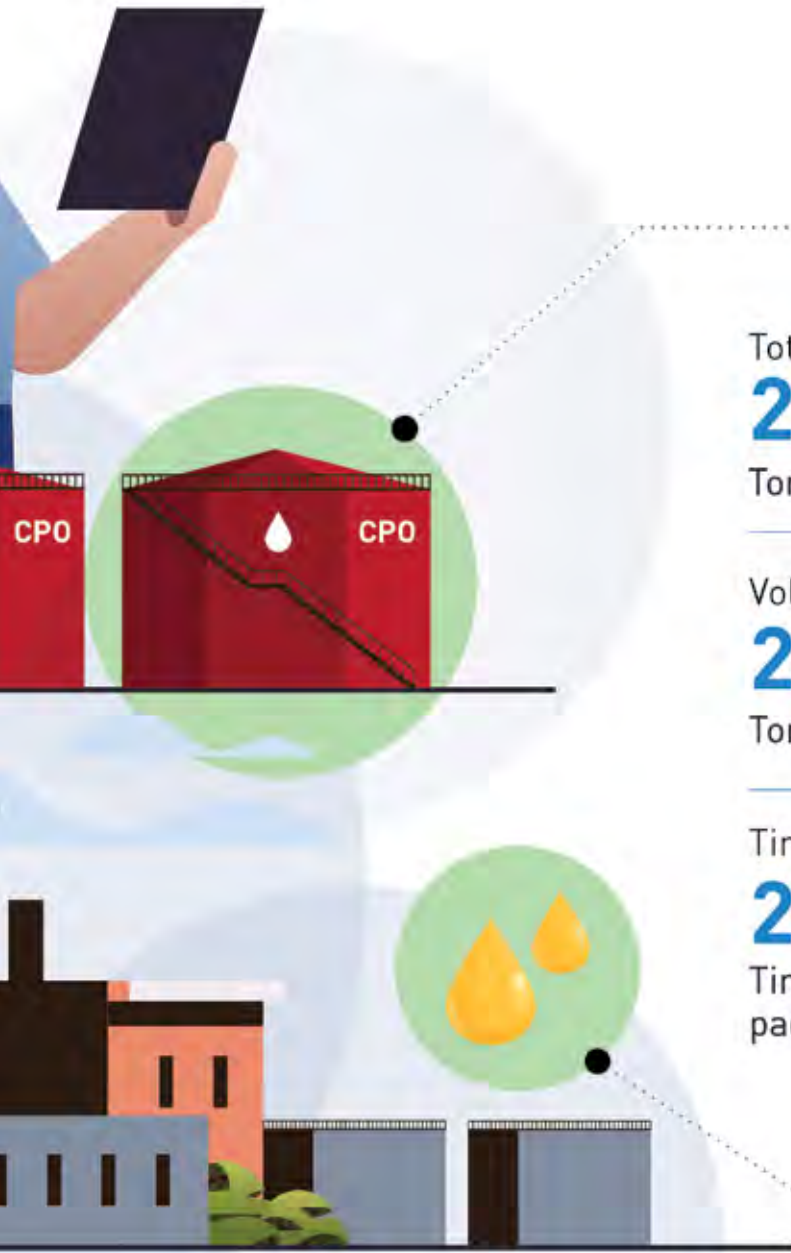


Volume Penjualan PK

52.581

Ton pada 2023





CPO

Minyak Kelapa Sawit

Total Produksi CPO

283.659

Ton pada 2023



Volume Penjualan CPO

288.941

Ton pada 2023



Tingkat Ekstraksi Minyak

20,6%

Tingkat Ekstraksi
pada 2023



PKO

Minyak Inti Sawit

Total Produksi PKO

1.459

Ton pada 2023



Volume Penjualan PKO

1.049

Ton pada 2023



DAFTAR ISI

PROLOG

- ii PENAFIAN
- ii TENTANG LAPORAN INI
- ii ISTILAH UMUM YANG DIGUNAKAN DALAM LAPORAN INI
- 01 TEMA
- 02 KINERJA UTAMA
- 04 DAFTAR ISI

01 IKHTISAR KINERJA

- 08 Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Operasional
- 10 Informasi Saham
- 12 Peristiwa Penting 2023

02 LAPORAN MANAJEMEN

- 18 Laporan Dewan Komisaris
- 24 Laporan Direksi
- 35 Surat Pernyataan

03 PROFIL PERUSAHAAN

- 38 Identitas Bisnis ANJ
- 40 Sekilas Perseroan
- 46 Sejarah Singkat Grup ANJ
- 48 Logo ANJ
- 49 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
- 50 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
- 52 Kegiatan Usaha
- 54 Peta Lokasi Kegiatan Usaha Utama
- 56 Struktur Organisasi
- 60 Profil Dewan Komisaris
- 70 Profil Direksi

- 78 Profil Manajemen Kunci
- 81 Komposisi Karyawan-ANJ dan Anak Perusahaan
- 83 Informasi Pemegang Saham
- 86 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
- 86 Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi
- 86 Suspensi Saham Perseroan
- 86 Aksi Korporasi
- 87 Pembayaran Dividen selama Tiga Tahun Terakhir
- 88 Struktur Perusahaan
- 90 Anak Perusahaan Kami
- 94 Penghargaan dan Sertifikasi 2023
- 99 Lembaga Penunjang Pasar Modal dan Profesional
- 100 Informasi pada Situs Web Perseroan
- 100 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
- 101 Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 106 Tinjauan Makroekonomi
- 107 Tinjauan Industri
- 108 Tinjauan Operational per Segmen
- 115 Tinjauan Pemasaran
- 118 Prospek dan Strategi Bisnis
- 120 Tinjauan Kinerja Keuangan
- 120 Aset
- 121 Liabilitas
- 121 Ekuitas
- 121 Pendapatan
- 125 Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan
- 126 Kebijakan Dividen
- 126 Penggunaan Dana IPO
- 126 Informasi Material terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Konsolidasi/Merger, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Investasi

127	Fakta Material tentang Transaksi Pihak Berelasi
128	Informasi tentang Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi
128	Komitmen Belanja Modal yang Material
129	Perbandingan Target dengan Realisasi
130	Target Perseroan Tahun 2024
131	Informasi Lainnya
131	Informasi Keberlangsungan Usaha

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

134	Komitmen ANJ terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik
136	Penilaian Implementasi GCG
140	Struktur Tata Kelola Perusahaan
140	Rapat Umum Pemegang Saham
150	Dewan Komisaris
155	Direksi
160	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
162	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
164	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
167	Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
168	Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
168	Komite Audit
172	Komite Nominasi dan Remunerasi
174	Komite Manajemen Risiko Perusahaan
175	Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Usaha
176	Komite di Bawah Direksi
177	Evaluasi Kinerja Komite
178	Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali
180	Sekretaris Perusahaan

181	Audit Internal
184	Auditor Eksternal
185	Pengendalian Internal
187	Sistem Manajemen Risiko
193	Perkara Hukum
193	Klaim Hak Kepemilikan Tanah
193	Sanksi Administrasi
193	<i>Insider Trading</i>
194	Kode Etik Perilaku Bisnis
196	Budaya Perusahaan
196	Sistem <i>Whistleblowing</i>
198	Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Program Kepemilikan Saham Manajemen (ESOP/MSOP)
199	Kebijakan Pengendalian Anti-Korupsi dan Gratifikasi
200	Partisipasi dalam Kegiatan Politik
200	Pengadaan Barang dan Jasa
201	Kepatuhan terhadap Peraturan Pajak
202	Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi
202	Asuransi
203	Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan
204	Kepatuhan pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Terbuka

206 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

208 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023





IKHTISAR KINERJA

Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Operasional 8

Informasi Saham 10

Peristiwa Penting 2023 12

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

HASIL OPERASI (USD juta)

	2023	2022	2021	Varian 2023 vs 2022	
				Jumlah	%
Jumlah Pendapatan	236,5	269,2	267,4	(32,7)	(12,1%)
Minyak kelapa sawit, minyak inti sawit dan inti sawit	233,1	265,3	264,5	(32,2)	(12,1%)
Tepung sagu	0,9	1,6	1,3	(0,7)	(44,2%)
Pendapatan konsesi jasa	0,6	0,6	0,6	(0,0)	(0,6%)
Lain-lain	1,9	1,7	1,0	0,2	12,5%
Laba bruto	31,6	53,9	97,9	(22,3)	(41,4%)
EBITDA	49,1	69,3	84,0	(20,2)	(29,1%)
Laba bersih tahun berjalan	1,9	21,2	36,6	(19,3)	(91,0%)
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,6	21,7	37,0	(19,1)	(87,9%)
diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(0,7)	(0,6)	(0,4)	(0,2)	28,0%
Total Penghasilan Komprehensif	6,5	6,1	33,9	0,4	5,9%
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,1	6,9	34,6	0,3	4,0%
diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(0,7)	(0,8)	(0,7)	0,1	(11,5%)
Laba per saham dasar	0,0008	0,0065	0,0112	(0,0)	(88,0%)

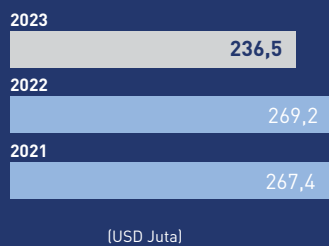
POSISI KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

	2023	2022	2021	Varian 2023 vs 2022	
				Jumlah	%
Posisi Keuangan (USD juta)					
Kas dan setara kas	5,9	10,8	27,1	(5,0)	(45,9%)
Total aset lancar	55,0	59,1	77,8	(4,2)	(7,0%)
Total aset	614,1	602,6	645,2	11,5	1,9%
Utang bank	150,9	134,2	169,2	16,7	12,4%
Total liabilitas jangka pendek	52,8	40,5	48,8	12,3	30,4%
Total liabilitas	188,7	178,5	219,4	10,3	5,8%
Total ekuitas	425,3	424,1	425,9	1,2	0,3%
Rasio Keuangan					
Imbal hasil aset (ROA) (%)	0,3%	3,5%	5,7%	(3,2%)	(91,2%)
Imbal hasil ekuitas (ROE) (%)	0,4%	5,0%	8,6%	(4,5%)	(91,0%)
Marjin kotor (%)	13,3%	20,0%	36,6%	(6,7%)	(33,3%)
Rasio marjin EBITDA (%)	20,8%	25,8%	31,4%	(5,0%)	(19,4%)
Rasio laba bersih (%)	0,8%	7,9%	13,7%	(7,1%)	(89,8%)
Rasio lancar	1,0	1,5	1,6	(0,4)	(28,7%)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,4	0,4	0,5	0,0	5,5%
Rasio liabilitas terhadap total aset	0,3	0,3	0,3	0,0	3,8%
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0,3	0,3	0,3	0,0	17,2%
Rasio kas	0,1	0,3	0,6	(0,2)	(58,5%)
% kas terhadap aset lancar	10,6%	18,3%	34,9%	(7,6%)	(41,8%)
Rasio utang terhadap ekuitas	0,4	0,4	0,5	(0,0)	(15,5%)

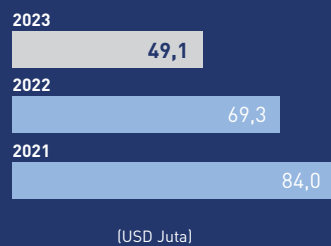
PRODUKSI KELAPA SAWIT (dalam ton kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022	2021	Varian 2023 vs 2022	
				Jumlah	%
Jumlah TBS hasil produksi perkebunan	881.051	840.581	838.191	40.470	4,8%
Jumlah TBS yang dibeli dari pihak ketiga	503.811	538.483	434.123	(34.672)	(6,4%)
Jumlah TBS yang diolah	1.374.871	1.379.064	1.272.314	(4.193)	(0,3%)
Rata-rata hasil panen (<i>yield</i>) TBS (ton per hektare)	20,3	19,4	20,4	0,9	4,4%
Jumlah produksi CPO	283.659	275.769	262.683	7.890	2,9%
Jumlah penjualan CPO	288.941	275.320	268.289	13.621	4,9%
Jumlah produksi PK	52.432	55.011	51.531	(2.579)	(4,7%)
Jumlah penjualan PK	52.581	54.996	51.991	(2.415)	(4,4%)
Total produksi PKO	1.459	1.052	1.080	407	38,7%
Total penjualan PKO	1.049	928	1.113	121	13,1%
Tingkat ekstraksi CPO (%)	20,6%	20,1%	20,6%	0,5%	2,7%
Tingkat ekstraksi PK (%)	4,1%	4,4%	4,4%	(0,3%)	(7,0%)
Tingkat ekstraksi PKO (%)	1,0%	0,9%	1,0%	0,1%	8,6%
Harga jual rata-rata CPO	731	842	801	(111)	(13,1%)
Harga jual rata-rata PK	358	559	527	(202)	(36,0%)
Harga jual rata-rata PKO	734	1.081	1.308	(347)	(32,1%)
Biaya kas produksi	409	402	346	7	1,8%

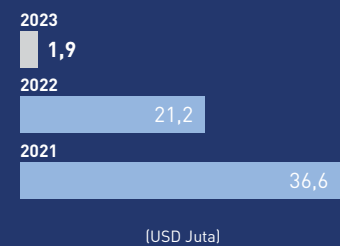
Jumlah Pendapatan



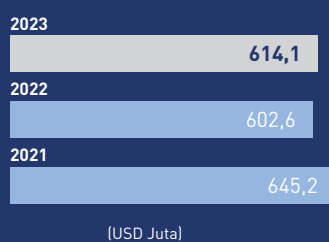
EBITDA



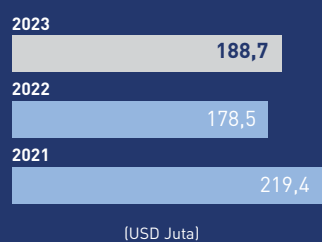
Laba Bersih Tahun Berjalan



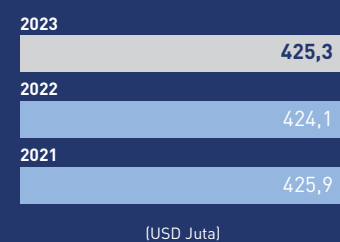
Total Aset



Total Liabilitas



Total Ekuitas



INFORMASI SAHAM

KINERJA HARGA SAHAM ANJ 2022 - 2023



DATA HARGA SAHAM KUARTALAN ANJ 2022 - 2023

Tahun	Kuartal	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	Volume (Saham)	Nilai Perdagangan (Rp)	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp)
2023	Q1	675	785	645	680	210.698.400	152.124.244.800	3.354.175.000	2.280.839.000.000
	Q2	680	720	630	710	132.915.000	90.913.860.000	3.354.175.000	2.381.464.250.000
	Q3	770	965	755	780	270.903.700	226.475.493.200	3.354.175.000	2.616.256.500.000
	Q4	775	775	705	745	72.610.500	53.296.107.000	3.354.175.000	2.498.860.375.000
2022	Q1	990	1.200	915	1.020	31.718.500	33.621.610.000	3.354.175.000	3.421.258.500.000
	Q2	1.025	1.070	840	870	94.367.200	92.857.324.800	3.354.175.000	2.918.132.250.000
	Q3	870	895	715	725	107.371.700	87.615.307.200	3.354.175.000	2.431.776.875.000
	Q4	730	780	640	665	116.761.500	82.200.096.000	3.354.175.000	2.230.526.375.000

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apa pun yang berdampak pada perubahan saham berupa pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK (OBLIGASI SYARIAH) ATAU OBLIGASI KONVERSI

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk (obligasi syariah) maupun obligasi konversi yang beredar.

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang dapat memengaruhi kegiatan perdagangan saham di Bursa Efek, baik berupa penangguhan dan/atau penghapusan pencatatan saham. Dengan demikian, tidak ada informasi terkait dampak penangguhan dan/atau penghapusan pencatatan saham yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

PERISTIWA PENTING 2023

3 FEBRUARI

KAL



KAL mendukung kerja sama yang dilakukan banyak pihak dalam mengembangkan Desa MAPAN di Kabupaten Ketapang

KAL bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang, Tropenbos Indonesia dan Mitra Pembangunan Ketapang ("MPK") dalam menyelenggarakan lokakarya untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Desa Kuala Tolak, Desa Kuala Satong dan Desa Laman Satong melalui program Desa Mantap dan Terdepan (MAPAN).

22 FEBRUARI

KAL



KAL menggelar parade gabungan bersama Pemkab Ketapang dan Kepolisian dalam mengantisipasi potensi karhutla

Dalam upaya mengantisipasi kebakaran hutan dan lahan (karhutla) akibat fenomena *El Niño*, KAL menggelar parade gabungan bersama Pemkab Ketapang dan Kepolisian serta masyarakat setempat untuk memastikan kesiapan para pemangku kepentingan dalam pengendalian karhutla. Dalam parade ini, semua pihak juga melakukan pemeriksaan atas kesiapan peralatan pemadam kebakaran masing-masing.

14-15 MARET

GSB



GSB menyelenggarakan pelatihan mengenai mitigasi kebakaran hutan dan lahan

GSB menyelenggarakan pelatihan pengendalian kebakaran hutan dan lahan melalui kerja sama dengan Tim Manggala Agni Sumsel Daop Lahat pada tanggal 14-15 Maret 2023. Pelatihan ini bukan hanya diperuntukkan bagi karyawan yang bertugas sebagai tim tanggap darurat, tetapi juga untuk memberikan edukasi kepada kelompok tani dalam mengantisipasi kebakaran hutan dan lahan.

12 APRIL

SMM



SMM menyerahkan Premi Minyak Sawit Berkelanjutan Bersertifikat kepada Petani Kemitraan

SMM menyerahkan pendapatan premi produk sawit bersertifikat RSPO senilai Rp340.769.162 kepada lima koperasi di Belitung, yaitu Koperasi Mitra Lestari, Koperasi Mitra Anugrah, Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Berimpun Sejahtera dan Koperasi Lindong Raya.

16 APRIL

ANJA



ANJA mewujudkan komitmennya untuk mendukung masyarakat sekitar dengan memperbaiki jembatan antara Kecamatan Simangambat dan Simpang Bragas

Sebagai program tanggung jawab sosialnya, ANJA mewujudkan komitmennya untuk mendukung masyarakat sekitar dengan memperbaiki jembatan antara Kecamatan Simangambat dan Simpang Bragas. Proyek ini menelan biaya Rp250 juta.

14 JUNI

SMM



SMM mendukung pemberdayaan masyarakat melalui budidaya komoditas hortikultura untuk mengendalikan inflasi

Dalam dedikasinya untuk membina masyarakat produktif, SMM secara aktif membahas pengendalian inflasi dengan memberdayakan masyarakat setempat melalui budidaya hortikultura. Sejak tahun 2020, SMM telah membantu masyarakat setempat untuk menanam tanaman yang kebal inflasi, seperti ikan air tawar, sayuran, cabai dan beras, dengan menggunakan sistem yang fleksibel. Inisiatif ini telah melesatkan perekonomian daerah, meningkatkan pendapatan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu mengendalikan inflasi.



7
JUNI
ANJ

ANJ menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik 2023

Pada tanggal 7 Juni 2023, ANJ menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan paparan publik 2023. Dalam RUPST tersebut, pemegang saham ANJ antara lain menyetujui pembagian dividen sebesar Rp27,8 per lembar saham dan juga menunjukan Direktur baru, Bapak Mohammad Fitriyansyah.

15 JUNI

PPM



PPM berhasil menyelesaikan proses rehabilitasi DAS Malanu terhadap keanekaragaman hayati di Kabupaten Sorong Utara

PPM telah menyelesaikan proses rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) seluas kurang lebih 13 hektare di hutan lindung DAS Malanu di Kecamatan Sorong Utara. Areal rehabilitasi telah ditanami 19.380 spesies pohon Mahoni, Merbau, Linggua, Cempedak, Pinang, Rambutan, Durian dan Jambu mete dengan rata-rata persentase tanaman hidup tumbuh sebesar 94,76%.



30
JUNI
KAL

KAL telah menyelesaikan pembangunan fasilitas pengomposan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca

KAL telah menyelesaikan pembangunan fasilitas pengomposan pada Juni 2023. Fasilitas ini merupakan yang ketiga di ANJ, setelah fasilitas pengomposan di SMM dan ANJAS. Kompos merupakan sumber pupuk alami yang memanfaatkan limbah padat dan limbah cair/effluent (POME) dari pengolahan kelapa sawit kami sehingga lebih ramah lingkungan dibandingkan pupuk anorganik.

PERISTIWA PENTING 2023

18 JULI

ANJA



ANJA memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi di Kecamatan Huristak dan Simangambat

ANJA memberikan bantuan beasiswa kepada empat mahasiswa berprestasi asal Kecamatan Huristak dan Simangambat. Tim ANJA memilih penerima beasiswa berdasarkan beberapa kriteria tertentu, termasuk berasal dari latar belakang keluarga kurang mampu, bertempat tinggal dekat dengan Perseroan dan merupakan mahasiswa yang sedang melanjutkan pendidikannya.

9 AGUSTUS

ANJAS



ANJAS mengadakan diskusi mengenai pelestarian kawasan sempadan sungai Batang Gadis

ANJAS mengadakan forum diskusi dengan banyak pihak bersama Dinas Lingkungan Hidup Tapsel mengenai pelestarian kawasan sempadan sungai di Sungai Batang Gadis. Tujuan dari diskusi tersebut adalah untuk memfasilitasi dialog terbuka dan sinergi antara ANJAS dengan pemerintah daerah, serta pihak-pihak terkait dalam upaya pelestarian kawasan sempadan sungai Batang Gadis.

24 AGUSTUS

ANJ



ANJ muncul di salah satu episode serial televisi EARTH bersama John Holden

ANJ tampil dalam salah satu episode serial televisi 'EARTH with John Holden'. Episode ini menjelaskan bagaimana Grup ANJ memproduksi minyak sawit secara berkelanjutan dan pengambilan gambar bertempat di anak perusahaan ANJ di Pulau Belitung, SMM.

31 AGUSTUS

PMP



PMP meraih penghargaan dalam ajang Badan Usaha Award dalam kategori Pekerja Download MJKN Terbanyak dari BPJS Kesehatan Kedeputan Wilayah XII

PMP berhasil meraih penghargaan dalam ajang Badan Usaha Award sebagai "Peraih Badan Usaha Award Kategori Pekerja Download MJKN Terbanyak Tingkat Kantor Cabang Skala Badan Usaha Besar" dari BPJS Kesehatan Kedeputan Wilayah XII.



4 SEPTEMBER

GMIT

GMIT menandai tonggak sejarah baru dengan mengekspor Edamame Premium ke India

GMIT memperluas pasar ekspor edamamnya ke India yang merupakan pasar potensial untuk produk edamame. Langkah besar ini membuktikan kualitas produk GMIT mampu memenuhi persyaratan ketat pasar internasional.

11 OKTOBER

PPM



PPM meresmikan Klinik Kesehatan Pratama

PPM meresmikan fasilitas Klinik Kesehatan Pratama pada tanggal 11 Oktober 2023. Klinik tersebut menjadi bukti komitmen Perseroan terhadap kebutuhan kesehatan masyarakat, sekaligus menjadi langkah penting dalam membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di beberapa desa sekitar PPM.

19 OKTOBER

GMIT



GMIT menyelesaikan pembangunan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap

GMIT bekerja sama dengan SUN Energy telah menyelesaikan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya ("PLTS") yang dipasang di atap pabriknya. Fasilitas tersebut diperkirakan mampu menyuplai 15% kapasitas listrik di wilayah operasional, sekaligus mampu menurunkan emisi karbon sebesar 226 ton CO2eq setiap tahunnya.

14 NOVEMBER

ANJAS



ANJAS menyerahkan Premi Minyak Sawit Berkelanjutan Bersertifikat kepada Koperasi Binasari

ANJAS menyerahkan premi hasil penjualan minyak sawit berkelanjutan bersertifikat kepada petani kemitraan di Kecamatan Angkola Selatan, Tapanuli Selatan melalui Koperasi Binasari dengan total nilai premi sebesar Rp126.522.013.

22 DESEMBER

PPM, PMP



PPM dan PMP menyerahkan dana talangan kepada Koperasi Plasma

Pada tahun 2023, PPM dan PMP telah menyelesaikan skema plasma dengan beberapa petani dan menyerahkan dana talangan plasma melalui Koperasi Sukka Mandiri Bersama dan Koperasi Maju Bersama Sejahtera Papua.



22 DESEMBER

SMM, ANJA, KAL, ANJAS

Grup ANJ meraih PROPER Emas dan PROPER Hijau dari KLHK

Grup ANJ mendapatkan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui anak perusahaannya, SMM selama empat tahun berturut-turut dan ANJA selama tiga tahun berturut-turut. Selain itu, ANJAS dan KAL kembali meraih PROPER Hijau untuk kedua kalinya. Pada acara ini, CEO kami, Lucas Kurniawan, juga dianugerahi Green Leadership Utama atas perannya yang luar biasa dalam memimpin, merumuskan, dan mengamankan komitmen keberlanjutan dalam bisnis kami.



LAPORAN MANAJEMEN



TAHUN INI, STRATEGI KAMI TERPUSAT PADA TIGA TEMA DOMINAN: EFISIENSI BIAYA, RISIKO PERUBAHAN IKLIM, DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN KAMI. BERINVESTASI DI BIDANG INI MEMASTIKAN BAHWA ANJ DAPAT TUMBUH SEBAGAI PERUSAHAAN YANG MEMPERKERJAKAN ORANG-ORANG YANG BERSEDIA MEMPERJUANGKAN NILAI-NILAI KAMI, YANG MENYADARI DAMPAK OPERASI KAMI TERHADAP LINGKUNGAN SERTA DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP PRODUKTIVITAS KAMI."

Laporan Dewan Komisaris	19
Laporan Direksi	25
Surat Pernyataan Tanggung Jawab	35



Adrianto Machribie

Komisaris Utama
(Independen)

Laporan

DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tantangan yang dihadapi sepanjang tahun ini terasa lebih ringan dibandingkan tahun 2020 dan 2021, ketika pandemi COVID-19 dan konflik di Ukraina membawa dampak buruk pada perekonomian global. Meskipun demikian, bukan berarti tahun 2023 berlalu begitu saja tanpa ujian sedikit pun.

Perekonomian global dan ANJ sendiri sedang berupaya menemukan pijakan setelah melewati berbagai kesulitan dalam beberapa tahun terakhir. Sementara itu, berbagai tantangan baru terus bermunculan, seperti *El Niño* yang terjadi saat ini, yang kami perkirakan akan berdampak signifikan terhadap operasional dan rantai pasokan kami secara menyeluruh. Kami sudah merasakan dampak dari fenomena cuaca ekstrem ini di beberapa wilayah operasi ANJ, terutama di perkebunan kami di Pulau Belitung dan Kalimantan Barat yang mengalami defisit air dari tingkat sedang hingga parah, serta banjir di Papua Barat Daya dan Sumatera Utara II yang menyebabkan sebagian besar TBS memiliki kualitas yang tidak memadai.

Segmen sayuran ANJ (edamame) sangat terpengaruh oleh kondisi iklim saat ini. Kekeringan panjang yang mencapai puncaknya pada kuartal ketiga tahun 2023, berdampak pada area penanaman utama, menyebabkan rendahnya populasi panen dan berdampak pada produktivitas. Edamame memiliki masa regenerasi yang singkat sehingga segmen ini langsung merasakan dampak kondisi iklim yang tidak mendukung. Segmen kelapa sawit kami pun akan terkena dampak dari kondisi buruk ini, tetapi karena sifat tanamannya, dampaknya mungkin baru terasa di penghujung tahun 2024 dan sampai ke tahun 2025.

Cuaca ekstrem juga akan memengaruhi rantai pasokan global, di mana musim panas yang lebih panas di Eropa dan banjir yang lebih sering terjadi di wilayah produsen lainnya mengakibatkan berkurangnya pasokan dan kenaikan harga. Meningkatnya ketegangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok juga menyebabkan harga komoditas terus bertahan tinggi, yang merupakan suatu perubahan yang tidak terduga bagi tim manajemen kami yang telah mengantisipasi pertumbuhan perekonomian Tiongkok pada tahun ini. Konflik di Ukraina juga terus memengaruhi rantai pasokan dan harga pupuk belum kembali ke tingkat sebelum konflik. Kami belum bisa memperkirakan seperti apa dampak yang akan ditimbulkan oleh konflik di Timur Tengah, tetapi mengingat dampak politiknya yang cukup besar, kemungkinan tingkat dampaknya pun akan besar.

Gejolak dan ketidakstabilan dalam perekonomian dan politik global merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh perusahaan kami. Meskipun ANJ selalu mempersiapkan diri guna menghadapi semua tantangan, melalui persiapan yang cermat dan analisis tren global, tetap sulit untuk siap menghadapi hal-hal yang tidak diketahui. Selain itu, dengan semakin meningkatnya keterhubungan di dunia, lingkup pengaruh ANJ telah melampaui batas-batas nasional atau bahkan regional. Peristiwa yang terjadi di belahan dunia lain kini dapat memberikan dampak yang sama besarnya terhadap operasi kami, seperti jika peristiwa yang sama terjadi di negara tetangga. Hal ini sangat disadari oleh tim manajemen kami.

Di dalam negeri, situasi domestik lebih mudah diprediksi. Untungnya, berkat kerja keras dan kegigihan tim manajemen kami, serta reputasi Perseroan yang baik, permasalahan yang terkait dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 (“SK01”) tentang konsesi kami di Papua Barat Daya dapat diselesaikan hingga tuntas. Namun, Perseroan masih menghadapi tantangan dari segi peraturan dan pembatasan yang diberlakukan pemerintah, termasuk pembatasan ekspor dan penggunaan energi terbarukan.

Terlepas dari semua tantangan ini, ANJ berhasil menunjukkan kinerja yang baik tahun ini, mencapai hasil produksi yang lebih tinggi di seluruh segmen dan memperoleh laba bersih meskipun harga CPO mencapai rekor terendah pada kuartal kedua. Komitmen kami untuk meningkatkan efisiensi melalui inovasi yang mendukung produktivitas, memitigasi risiko dan mendorong pencapaian Emisi Nol Bersih pada tahun 2030 menjadi kunci keberhasilan kami. Dengan senang hati saya sampaikan pencapaian ANJ dan saya berharap laporan ini dapat menunjukkan bagaimana pentingnya Perseroan selalu menjunjung nilai-nilai melalui dedikasi dan tekad karyawan kami.

Penilaian atas Direksi

Direksi ANJ telah menjalankan perannya dengan sangat baik pada tahun 2023. Meskipun kami menyadari ketidakmungkinan untuk memprediksi masa depan, dengan mengikuti Strategi Perseroan 2023-2028 dan perencanaan Direksi yang cermat telah mendukung keberhasilan kinerja ANJ, bahkan dalam kondisi yang tidak menguntungkan. Analisis yang cermat terhadap tren ekonomi, politik, dan iklim dikomunikasikan dengan cepat dan efektif oleh Direksi ke semua lokasi operasi di seluruh wilayah ANJ. Program pertukaran informasi konstruktif yang diterapkan oleh Direksi menjadi faktor penting dalam pencapaian keberhasilan ini.

Untuk menjaga jaringan komunikasi yang efektif, Direksi secara rutin mengadakan pertemuan. Pada rapat formal yang diadakan setiap dua minggu, setidaknya selalu ada satu anggota Dewan Komisaris yang hadir, yang memiliki kebebasan untuk memberikan masukan bila diperlukan. ANJ beroperasi berdasarkan ketentuan bahwa Dewan Komisaris berperan sebagai penasihat bagi Direksi. Rapat rutin Dewan Komisaris memberikan kesempatan kepada Direktur Utama ANJ untuk

menyampaikan hal-hal penting kepada Dewan Komisaris dan memastikan Dewan Komisaris mengawasi seluruh pengambilan keputusan oleh Direksi. Proses umpan balik yang diterapkan terus menerus ini membuka jalur komunikasi yang luas sehingga mendukung pertukaran informasi secara cepat dan efektif. Selain itu, ANJ juga menggunakan kerangka komunikasi informal agar permasalahan dapat diangkat dengan cepat tanpa harus melalui mekanisme yang lebih formal dan kaku, sehingga semua anggota mendapatkan informasi terkini mengenai keputusan, persepsi, pertanyaan dan pertimbangan, serta bertindak sesuai dengan informasi tersebut. Terakhir, ANJ sangat meyakini kunjungan lapangan sangat penting untuk menjaga program tetap tepat sasaran dan menghasilkan perspektif baru. Oleh karena itu, beberapa anggota Dewan Komisaris dan seluruh Direktur secara rutin melakukan kunjungan ke wilayah operasi, di mana anggota tim di lapangan mengumpulkan data, menilai kinerja dan menyajikan informasi ini kepada Komisaris dan Direktur yang berkunjung.

Selama sesi strategis tahunan, Direksi dan Dewan Komisaris bertemu untuk membahas secara kritis perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek yang telah dan yang sedang berjalan. Proses transparan ini sangat penting agar kami dapat belajar dari kesalahan masa lalu dan memperbaiki proses perencanaan di masa depan. Sifat inklusif dari sesi tinjauan ini sangat penting karena memungkinkan manajemen ANJ memperoleh masukan dari seluruh fungsi terkait.

Dengan senang hati, saya menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2023 *Project Management Office* (PMO) kami terus menjalankan fungsinya secara efektif dalam mengatur sumber daya lintas fungsi, mengidentifikasi tantangan dan menyampaikan permasalahan kepada Direksi. PMO menunjukkan pendekatan ANJ yang inklusif, terintegrasi, dan dinamis, yang memungkinkan Perseroan melaksanakan proyek secara efisien di seluruh wilayah operasi kami yang luas.

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik telah lama menjadi prioritas ANJ, tetapi dengan meningkatnya keterlibatan kami dalam penilaian ESG dan keberlanjutan, karyawan kami menjadi lebih memahami pentingnya GCG dalam keberhasilan manajemen. Tahun ini, ANJ meraih prestasi luar biasa dengan memperoleh skor 100,27

pada ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Pencapaian ini menempatkan Perseroan pada level 5 yang menunjukkan kepemimpinan dalam tata kelola perusahaan dan merupakan peringkat tertinggi ACGS. Kami sangat bangga dengan kemajuan yang telah kami capai dalam kinerja tata kelola perusahaan sejak pertama kali dinilai oleh ACGS pada tahun 2018, dimana ANJ memperoleh skor 77,59.

Meskipun kami sangat bangga dengan pencapaian tata kelola perusahaan di level tertinggi ACGS, manajemen telah mengidentifikasi beberapa area yang masih dapat ditingkatkan. Tentu saja, pencapaian yang lebih tinggi pada tingkat ini akan sulit didapat, tetapi ANJ bertekad menggunakan proses pelaporan mandiri dan penilaian sebagai peluang pembelajaran dan berharap setidaknya dapat mempertahankan skor kami seraya terus meningkatkan kinerja operasi kami.

Sebagai bagian dari upaya kami agar tetap relevan dalam industri yang dinamis, serta memperbaiki beberapa bidang yang disoroti dalam penilaian ACGS, ANJ berfokus pada peninjauan dan pembaruan yang diperlukan pada Piagam Direksi dan Kode Etik.

Pada Desember 2023, anak perusahaan kami, SMM dan ANJA, menerima penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang masing-masing merupakan penghargaan keempat dan ketiga secara berturut-turut. Setiap tahun, perusahaan yang masuk nominasi PROPER harus menunjukkan inovasi sosial dan lingkungan baru dan saya sangat bangga karena ANJ selalu berhasil dalam upaya ini. Selain itu, ANJAS dan KAL juga menerima penghargaan PROPER Hijau untuk kedua kalinya. Pada acara penghargaan yang sama, Lucas Kurniawan, Direktur Utama ANJ, dianugerahi penghargaan "Green Leadership Utama" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan ini merupakan rekognisi bagi para pimpinan perusahaan atas pelaksanaan inisiatif lingkungan berkelanjutan yang efektif. Penghargaan yang bertema "Extraordinary Turnaround" ini menyoroti lima langkah signifikan dalam menjaga kelestarian bumi dan umat manusia yaitu Pengentasan Kemiskinan, Pengurangan Kesenjangan, Pemberdayaan Perempuan, Pengembangan Sistem Pangan yang Sehat untuk Manusia dan Ekosistem, dan Perubahan Sistem Energi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Transisi Menuju Energi Bersih.

Kredensial ESG kami kembali diakui oleh inisiatif transparansi global SPOTT untuk sektor kelapa sawit.

Skor kami meningkat dari 91,1% pada tahun 2022 menjadi 93,3% pada tahun ini, menempatkan kami di posisi kelima secara global dan posisi pertama untuk perusahaan Indonesia yang dinilai oleh SPOTT.

Secara keseluruhan, budaya tata kelola perusahaan yang baik di ANJ semakin kuat dan tertanam dalam Perseroan selama beberapa tahun terakhir. Kami meyakini keterlibatan dengan platform pelaporan telah membantu karyawan kami dalam mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki dan mempertahankan praktik-praktik yang mendukung kesuksesan ANJ. Kami menyadari ada beberapa hal yang belum ditangani oleh ANJ, tetapi kami berharap dedikasi kami yang kuat dalam mendorong tata kelola perusahaan yang baik dan pembangunan yang berkelanjutan dapat menjadi contoh bagi para pelaku industri lainnya.

Pendapat dan Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Sistem *Whistleblowing*

Pada tahun 2023, semakin jelas bahwa sistem *whistleblowing* kini sudah tertanam kuat dalam budaya ANJ. Karyawan kami melihatnya sebagai sistem yang dapat mereka andalkan untuk memastikan bahwa mereka merasa aman, didukung dan nyaman di tempat kerja. Kami meyakini bahwa memberikan kebebasan kepada karyawan kami untuk menyampaikan isu-isu yang membuat mereka tidak nyaman memiliki tujuan ganda, yaitu menanamkan rasa akuntabilitas dan tanggung jawab guna memastikan nilai-nilai ANJ diterapkan dan dipatuhi. Hal ini tidak hanya mendukung penyelesaian pelanggaran yang terjadi dengan cepat, tetapi juga memungkinkan perhatian diarahkan pada bidang-bidang di mana ANJ dapat meningkatkan kinerjanya. Ini merupakan area perbaikan yang terus kami upayakan.

Tahun ini, sistem *whistleblowing* digunakan secara konsisten di seluruh operasional kami. Semua keluhan ditangani dengan cepat dan menyeluruh. Namun, saya juga harus melaporkan bahwa, sangat disayangkan, terdapat beberapa kasus kecurangan serius yang dilaporkan melalui sistem ini. Para individu yang bertanggung jawab atas pelanggaran ini telah diberhentikan.

Analisis Prospek

Di seluruh segmen operasi kami, ANJ telah memperoleh manfaat besar dari peningkatan efisiensi produksi yang signifikan. Kami berhasil mengatasi hambatan penting, seperti pembatasan akses jalan di ANJA dan belum memadainya fasilitas penyimpanan benih di GMT. Hal ini telah memungkinkan operasi kami berjalan sesuai rencana, tanpa terjadinya penutupan dan penundaan.

Tahun ini, produksi TBS mengalami peningkatan hingga 5%, lebih baik dibandingkan tahun lalu. Kami sangat terkesan dengan keberhasilan ini, tetapi kami tidak melihatnya sebagai pencapaian yang berdiri sendiri. Dengan selesainya program penanaman kembali, kami meyakini operasi kami akan terus mengalami peningkatan produktivitas seiring dengan bertambahnya usia tanaman – sebuah prospek yang akan memberikan manfaat pasti bagi Perseroan. Demikian halnya, fasilitas penyimpanan benih edamame yang baru di GMT telah mendukung peningkatan signifikan terhadap tingkat perkecambahan dan kualitas produksi yang tinggi. Hal ini sangat bermanfaat terutama pada tahun ketika kami harus mengurangi penanaman di wilayah tersebut karena kelangkaan air dan sensitivitas tanaman edamame terhadap kondisi iklim yang ekstrem.

Namun, mengingat kondisi iklim saat ini, kami akan tetap berhati-hati. Seperti yang telah kita lihat pada tahun-tahun sebelumnya, industri yang sedang *booming* dapat seketika runtuh ketika kondisi global memburuk. Oleh karena itu, kami memiliki misi untuk berinvestasi di area yang berada dalam kendali kami. Meskipun banyak proyek belanja modal kami saat ini belum membuahkan hasil, tetapi kami yakin investasi pada pembangunan infrastruktur yang lebih kuat dan didukung oleh penelitian akan menghasilkan sistem yang lebih berkelanjutan dan menghemat uang dalam jangka panjang. Contohnya adalah keterlibatan konsultan eksternal dalam pengembangan mekanisme pencegahan banjir di ANJAS.

Demikian pula, berinvestasi dalam peningkatan kualitas hidup karyawan kami di Papua Barat Daya melalui pengembangan layanan kesehatan, telekomunikasi dan perumahan, saat ini merupakan belanja modal yang signifikan, tetapi akan menjamin peningkatan retensi pekerja dan, pada akhirnya, produksi yang lebih efisien. Selain itu, pada tahun 2023, audit hak asasi manusia eksternal independen dilakukan di salah satu unit operasi kami di Sumatera Utara. Saya dengan gembira menegaskan audit tersebut menunjukkan hasil yang

memuaskan dan menandakan kami telah menjalankan target ESG dengan baik dalam aspek-aspek perbaikan kondisi kerja.

Kedepan, strategi utama kami untuk memitigasi risiko dan meningkatkan efisiensi adalah dengan mengoptimalkan laba operasi. Tahun lalu, kami berbicara tentang 'melihat ke dalam', dan hal ini telah kami terapkan sepenuhnya pada tahun 2023. Mengembangkan inovasi yang hemat biaya untuk meningkatkan produktivitas dan memitigasi risiko iklim, sama pentingnya dengan berinvestasi pada sumber daya manusia yang merupakan inti dari penggerak misi kami.

Tentu saja, ANJ tidak boleh berpuas diri dan hanya berinvestasi pada sesuatu yang sudah ada dan kami tahu akan berhasil. Evolusi memang mengandung risiko, tetapi risiko inilah yang mendatangkan imbalan besar. Oleh karena itu, kami akan terus mencari cara baru untuk memasuki pasar, baik melalui pembeli baru maupun komoditas tambahan. Manajemen kami akan melanjutkan penilaian dan verifikasi eksternal terhadap potensi penyerapan karbon dari kawasan konservasi kami di Papua Barat Daya, karena kawasan tersebut dapat memberikan kredit penghapusan emisi karbon untuk mengimbangi sebagian emisi karbon kami guna mencapai aspirasi emisi karbon Nol Bersih. Sementara itu, kami akan menunggu terbentuknya mekanisme peraturan terkait pasar karbon dan akan menilai potensi pasar secara cermat ketika lingkungan peraturan memungkinkan kami untuk berpartisipasi di pasar tersebut.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, salah satu komisaris kami, Istama Tatang Siddharta, mengundurkan diri dari jabatannya. Kami menghargai soliditas dan kolaborasi di dalam dan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Kami tidak akan menambah anggota baru pada Dewan Komisaris kecuali kami meyakini calon tersebut adalah individu terbaik untuk posisi tersebut. Tidak ada persyaratan hukum mengenai jumlah minimum komisaris di Dewan Komisaris dan tim yang ada saat ini telah menjalankan perannya dengan baik.

Mewakili Dewan Komisaris ANJ, dengan bangga saya menyampaikan kemajuan Perseroan. Tahun ini tidaklah tanpa tantangan, tetapi saya meyakini pendekatan manajemen yang terintegrasi dan proaktif yang telah diterapkan oleh ANJ sangat penting bagi kemampuan Perseroan dalam mempersiapkan diri menghadapi

ketidakpastian, beradaptasi terhadap hal-hal yang tidak terduga, dan berkembang dalam keadaan yang tidak menguntungkan, sekaligus mengedepankan etika dan pendekatan pembangunan yang berkelanjutan.

Meskipun lingkungan operasional kami rentan terhadap gejolak, saya yakin laporan ini menunjukkan komitmen teguh ANJ terhadap nilai-nilainya. Itulah sebabnya tema yang dipilih tahun ini, Menjaga Nilai-Nilai, Mengukuhkan Kepercayaan, adalah tema yang tepat dan kredibel. Memupuk dan memelihara hubungan merupakan bagian penting dari kesuksesan kami dan saya sangat berterima kasih kepada semua pihak yang mendukung proses kami. Memprioritaskan karyawan memerlukan pendekatan bisnis yang saling menguntungkan, dan inisiatif Pengembangan Bertanggung Jawab kami merupakan bukti nyata keberhasilan dalam hal ini. Namun, dukungan kuat yang kami dapatkan dari Karyawan kami tidak bisa dibangun tanpa dukungan ANJ sendiri untuk secara transparan terus mengupayakan internalisasi nilai-nilai ANJ. Ke depan, saya berharap

dapat terus menunjukkan kepada para pendukung kami bahwa misi kami tidak akan tergoyahkan, bahkan di masa-masa sulit. Dalam hal ini, saya melihat masa depan kami sebagai pemimpin di industri untuk praktik-praktik yang adil dan berkelanjutan.

Saya yakin masa depan ANJ cerah, meskipun Perseroan kerap menghadapi risiko besar akibat perubahan iklim yang berlangsung cepat, perekonomian global yang bergejolak, dan ketidakstabilan politik. Melalui investasi dalam inovasi yang meningkatkan efisiensi biaya dan memitigasi risiko, Perseroan berada pada jalur menuju kesuksesan berkelanjutan dengan hambatan yang dapat dikendalikan, sekaligus semakin mendekati target Emisi Nol Bersih yang telah kami canangkan. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan kami atas kerja keras yang tiada henti, serta kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang terus diberikan kepada kami.

Atas nama Dewan Komisaris,

ADRIANTO MACHRIBIE

Komisaris Utama (Independen)



Lucas Kurniawan

Direktur Utama

Laporan DIREKSI

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun ini sama sekali tidak mudah. Meskipun hari-hari terburuk akibat COVID-19 telah berhasil diatasi dan terdapat kemajuan dalam pemulihan rantai pasokan, tantangan masih tetap ada, ditambah dengan faktor eksternal tidak terduga seperti konflik Timur Tengah dan dampak parah akibat *El Niño* pada tahun 2023 yang akan dihadapi. Perencanaan untuk masa depan masih sulit dilakukan karena menghadapi ketidakpastian yang terus berlanjut, tetapi ANJ berkomitmen untuk tetap selangkah terdepan. Meskipun mencapai ketahanan masa depan yang menyeluruh tidaklah mudah, pendekatan kami yang proaktif adalah dengan memantau dinamika ekonomi, politik, dan iklim global untuk mengembangkan langkah-langkah guna mengurangi risiko. Strategi ini memungkinkan kami untuk terus produktif dalam situasi sulit. Saat kami bertransisi menuju masa depan yang lebih berkelanjutan, dengan fokus pada target Emisi Nol Bersih tahun 2030, ANJ tetap memiliki masa depan yang positif, menekankan inovasi dan ketahanan dalam mengatasi tantangan, serta memposisikan Perseroan sebagai pemimpin dalam agrikultur yang berkelanjutan.

Industri Kelapa Sawit pada Tahun 2023

Di tengah ketidakstabilan geopolitik yang terus berlangsung, pembatasan pasar domestik dan iklim ekstrem, harga CPO bergerak sangat fluktuatif sepanjang tahun 2023, turun pada kuartal kedua ke titik terendah sejak November 2020. Harga sedikit meningkat pada kuartal ketiga, didorong oleh kekhawatiran global terhadap potensi dampak fenomena cuaca *El Niño* yang terjadi, namun kembali berada dalam tren menurun karena hasil yang lebih tinggi dan permintaan yang lemah, terutama dari negara-negara pengimpor utama. Tingkat suku bunga dan nilai tukar valuta asing yang sangat tinggi juga menjadi perhatian kami, dengan

meningkatnya ketegangan antara Tiongkok dan Amerika Serikat yang menghambat perkiraan pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan penurunan nilai tukar Rupiah yang cepat ketika Bank Sentral Amerika Serikat menaikkan suku bunganya beberapa kali pada tahun ini.

Pungutan ekspor dalam negeri Indonesia terus bergerak dinamis sepanjang 2023. Kewajiban pemenuhan pasar dalam negeri mempersulit perusahaan, termasuk ANJ, untuk melakukan ekspor. Untungnya, pada tahun 2021, ANJ telah memutuskan untuk fokus pada pasar domestik dan syukurlah pasar domestik untuk produk minyak kelapa sawit kami tumbuh pada tahun 2023. Hal ini berdampak positif pada laba kami karena kesediaan pembeli dalam negeri untuk membayar harga premium untuk minyak kelapa sawit yang berkualitas dan bersertifikat berkelanjutan.

Meskipun harga pupuk jauh lebih rendah dibandingkan tahun lalu, harga belum kembali ke tingkat sebelum konflik Ukraina. Sekali lagi, hal ini berarti program pengomposan ANJ, yang telah mengurangi ketergantungan Perseroan pada pupuk anorganik, sangat penting bagi target kami untuk mengoptimalkan produktivitas sekaligus menjaga efisiensi biaya. Harga bahan bakar juga tetap tinggi sepanjang tahun, walaupun ANJ telah mengalami peningkatan efisiensi bahan bakar yang cukup signifikan, tetapi masih belum memungkinkan untuk menjalankan operasi kami hanya dengan menggunakan energi terbarukan, meskipun kami memiliki ambisi Emisi Nol Bersih.

Meskipun dampak keseluruhannya belum terasa, ada kekhawatiran mengenai dampak fenomena *El Niño* yang sedang berlangsung terhadap industri kelapa sawit dan produktivitas ANJ di tahun mendatang. Meskipun kami telah banyak berinvestasi dalam inovasi agronomi dan adaptasi risiko iklim, langkah-langkah ini tidak dapat diterapkan secara universal. Misalnya saja, inisiatif

pengomposan kami hanya dapat mencakup 34% dari total area tanam ANJ, sedangkan fertisasi tetes saat ini hanya terbatas pada area yang sangat rentan, seperti di SMM di Pulau Belitung yang pernah tidak mengalami hujan setidaknya selama tiga bulan. Selain dampak langsung dari iklim ekstrem, seperti kekeringan, kebakaran, dan banjir, kondisi *El Niño* kemungkinan besar akan menimbulkan risiko tambahan, termasuk berkurangnya populasi kumbang penyerbuk dan peningkatan hama, yang menjadi tantangan besar di KAL. Syukurlah, perkebunan kami lainnya yang di Sumatera dan Papua Barat Daya masih diguyur hujan.

Strategi

Pengembangan strategi di ANJ dilakukan secara terus-menerus dan terintegrasi, dengan memanfaatkan keahlian Direksi dan Dewan Komisaris dalam serangkaian proses peninjauan kolaboratif yang secara kritis menilai ambisi dan kemajuan dalam mencapai target kami. Tahun lalu, Perseroan menyelesaikan *roadmap* untuk periode 2023-2028 dalam *Corporate Strategic Session*. *Roadmap* ini menyoroti lima area fokus untuk mendukung transisi menuju Emisi Nol Bersih pada tahun 2030 sekaligus meningkatkan produktivitas dan efisiensi serta berkontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim. Area fokus tersebut adalah:

1. Pengomposan dan energi terbarukan;
2. Menyelesaikan pembangunan infrastruktur jalan di Papua Barat Daya;
3. Penanaman kembali;
4. Meningkatkan *turnaround* bisnis sagu;
5. Monetisasi peluang di pasar karbon.

Dengan senang hati saya melaporkan bahwa kami telah mencapai kemajuan yang baik dalam mencapai target-target ini, dengan proyek-proyek tertentu, seperti laterisasi jalan di Papua Barat Daya diproyeksikan selesai lebih cepat dari target 2026 sepanjang 730 km. Pada tahun 2023, kami menyelesaikan 100 km laterisasi jalan, yang sebagian besar mencakup penyelesaian jalan akses utama. Mengingat volatilitas lanskap ekonomi dan politik global, serta kondisi iklim kita, tim Manajemen kami berupaya setiap tahunnya, untuk membuat rencana yang dapat ditindaklanjuti dalam jangka waktu singkat yang pada akhirnya mendukung pencapaian target jangka panjang kami.

Tahun ini, strategi kami berpusat pada tiga tema utama: efisiensi biaya, risiko perubahan iklim dan pengembangan sumber daya manusia. Berinvestasi pada bidang fokus ini memastikan ANJ dapat tumbuh sebagai perusahaan yang mempekerjakan orang-orang yang bersedia memperjuangkan nilai-nilai kami, yang sadar akan dampak operasi kami terhadap lingkungan serta dampak perubahan iklim terhadap produktivitas kami. Untuk mempertahankan pendekatan *bottom-up* di perusahaan yang mencakup wilayah geografis yang

luas, anggota Direksi melakukan kunjungan rutin ke anak-anak perusahaan kami sepanjang tahun 2023. Dalam kunjungan ini, anggota Direksi bertemu dengan tim Manajemen di lokasi operasi, serta mengunjungi mereka yang bekerja di perkebunan, untuk memahami kebutuhan unit dan memastikan pemenuhan target. Kunjungan-kunjungan ini sangat penting ketika kinerja tidak memenuhi harapan, karena memungkinkan tim Manajemen pusat untuk melihat secara langsung di mana letak inefisiensi. Selain kunjungan ke lapangan, Manajemen pusat, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, secara rutin bertemu secara virtual dengan Manajemen anak perusahaan untuk membahas kemajuan rencana strategis dan merumuskan rencana tindakan jika diperlukan.

Di ANJ, Karyawan kami adalah inti dari operasi kami. Kami yakin jika kami tidak menanamkan rasa akuntabilitas dan tanggung jawab pada karyawan kami, Perseroan tidak akan mungkin mencapai target produksi dan keberlanjutan yang ambisius.

Untuk mendukung pengembangan individu setiap karyawan kami pada tahun ini, khususnya dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kami, kami lebih sering mengadakan sesi pelatihan nilai dan terus memperkuat kerja tim lintas fungsi pada proyek-proyek strategis dan implementasi program pengembangan yang bertanggung jawab. Kami memperkirakan hal ini dapat menumbuhkan apresiasi dan penerapan praktik terbaik di seluruh lokasi kami. Selain itu, kami juga telah menerapkan kembali rotasi personel secara berkala ke berbagai lokasi proyek untuk menghidupkan kembali inisiatif dan mengidentifikasi solusi baru.

Pada tahun 2023, ANJ mengambil pendekatan yang berbeda terhadap inisiatif adaptasi perubahan iklim, dengan menyadari dampak kondisi iklim ekstrem melampaui cakupan sistem pencegahan banjir dan kebakaran kami. Untuk meningkatkan kesiapan, ANJ juga berinvestasi dalam memperluas teknik pengendalian hama alami dan menggabungkan manajemen risiko dengan peningkatan efisiensi melalui inovasi seperti penggunaan air di reservoir kesiapan kebakaran juga sebagai sumber air untuk fertisasi tetes.

Tantangan pada Tahun 2023

- Akibat kondisi *El Niño* yang terjadi saat ini, beberapa lokasi operasi ANJ terkena dampak buruk dari kondisi cuaca ekstrem. Di satu sisi, SMM dan KAL mengalami defisit air dan SMM hampir tidak mengalami curah hujan sejak pertengahan tahun 2023. Sebaliknya, kami mengalami dua kali banjir besar di ANJAS setelah tanggul sungai jebol. Mengingat intensitas curah hujan lebih tinggi dari biasanya dan laju pendangkalan dasar sungai juga lebih cepat dibandingkan sebelumnya, ANJ kini meminta bantuan konsultan eksternal untuk mengembangkan solusi yang lebih tangguh.

- Cuaca kering ekstrem juga berdampak buruk pada produksi edamame. Hal ini, ditambah dengan dampak jangka panjang dari fasilitas penyimpanan yang buruk terhadap kualitas benih, menyebabkan produksi edamame jauh lebih rendah dibandingkan anggaran pada tahun 2023.
- Intensitas curah hujan yang tinggi di Papua Barat Daya menyebabkan beberapa bagian perkebunan tergenang sehingga menimbulkan tantangan akses dan tertundanya pemanenan TBS sehingga memerlukan pembangunan infrastruktur pengelolaan air.
- Harga CPO masih fluktuatif dan tidak menguntungkan sepanjang tahun 2023, mencapai titik terendah sejak November 2020, pada kuartal kedua. Dampaknya adalah kinerja keuangan yang buruk hampir sepanjang tahun, dengan hanya sedikit peningkatan di akhir tahun 2023, yang kami harap akan terus berlanjut, sebagai tren peningkatan, pada tahun 2024.
- Larangan akses jalan raya pada awal tahun 2023 di ANJA, yang diterapkan oleh pemerintah setempat, menimbulkan kesulitan tinggi pada proses pengangkutan CPO ke tangki transit sehingga kami harus membatasi penerimaan TBS dari luar karena kapasitas tangki pabrik kami yang sudah penuh. Hal ini menyebabkan penurunan produksi CPO dan PK ANJA secara keseluruhan pada tahun 2023.
- Efisiensi pabrik terus menjadi perhatian di seluruh lokasi operasi kami, terutama di ANJAS di mana buruknya kualitas pengawasan dan pemeliharaan berdampak signifikan terhadap operasi.
- Meskipun strategi pengendalian alami hama kami berhasil, hama masih menimbulkan dampak yang cukup parah terhadap produksi di KAL dan GMIT, yang mengakibatkan hasil dan kualitas secara keseluruhan gagal memenuhi anggaran pada tahun 2023.
- Karena tingginya tingkat perputaran pekerja di Papua Barat Daya, pengetahuan mengenai pemanenan dan pengelolaan tanaman di kalangan pekerja perkebunan masih kurang. Hal ini mengakibatkan kejadian pemanenan TBS sebelum waktunya dan pemangkasan yang tidak memadai, sehingga mengurangi produktivitas dan hasil panen sawit secara keseluruhan.
- Kami terus menghadapi tantangan kurangnya kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan terkait kesehatan dan keselamatan, serta perilaku baik di perkebunan kami. Khususnya di kalangan kontraktor. ANJ memprioritaskan kesejahteraan semua karyawannya dan perlu membuat strategi penerapan kebijakan yang lebih kokoh.

Perbandingan Kinerja terhadap Target Anggaran

ANJ membukukan penurunan pendapatan konsolidasi sebesar 12,1% menjadi USD236,5 juta, dibandingkan USD269,2 juta pada tahun 2022 dan 8,4% lebih rendah dari target kami sebesar USD258,1 juta. Tahun ini

diwarnai gejolak harga CPO, yang mengawali tahun dengan harga USD905,2 per ton dan perlahan turun menjadi USD796,0 per ton pada akhir tahun, penurunan yang cukup signifikan dari harga yang tinggi pada tahun 2022. Hal ini menghasilkan harga jual rata-rata sebesar USD731/ton pada tahun 2023, 4,5% lebih tinggi dari asumsi anggaran kami sebesar USD700/ton.

Di segmen utama kami, minyak kelapa sawit, volume produksi CPO, TBS, PK dan PKO semuanya lebih tinggi dibandingkan tahun 2022, tetapi semuanya berada di bawah target anggaran. Volume CPO 8,7% di bawah perkiraan anggaran dan volume TBS secara keseluruhan -6,8% dari perkiraan anggaran. Pencapaian produksi TBS internal kami 3,9% dibawah anggaran, namun masih lebih baik dibandingkan pencapaian pembelian TBS pihak ketiga yang sebesar 11,3% dibawah anggaran. Total volume produksi CPO pada akhir tahun adalah 283.659 ton, naik 2,9% dari tahun 2022, meskipun 8,7% lebih rendah dari anggaran. Volume produksi PK sebesar 52.432 ton, turun 4,7% dibandingkan pencapaian tahun 2022 dan 16,5% di bawah target anggaran. Sementara volume produksi PKO meningkat menjadi 1.459 ton, meningkat signifikan dibandingkan pencapaian tahun 2022 sebesar 1.052 ton. Namun, capaian tersebut 17,5% di bawah asumsi anggaran kami.

Di segmen bisnis kami yang lain, segmen sayuran (GMIT) bernasib buruk pada tahun 2023, meskipun volume 2.860 ton lebih besar 327 ton dibandingkan tahun 2022. Produksi edamame pada tahun 2023 adalah 45% di bawah asumsi anggaran yang sebagian besar disebabkan oleh dampak kekeringan. Kondisi ini berdampak pada produksi edamame beku, setengah jadi edamame, yaitu 79,9% di bawah perkiraan anggaran. Kinerja sagu (ANJAP) juga cukup buruk dengan produksi 1.896 ton tepung sagu atau 52,2% di bawah target anggaran dan volume keseluruhan yang juga lebih rendah 30,0% dari tahun 2022. AANE, bisnis energi terbarukan kami, melampaui perkiraan anggaran sebesar 12,1% dan melampaui angka produksi listrik tahun 2022.

Grup membukukan laba bersih sebesar USD1,9 juta, sberbanding laba bersih sebesar USD21,2 juta pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh harga jual rata-rata (HJR) yang lebih rendah, ditambah dengan beban penyusutan dan bunga yang lebih tinggi. Selain itu, biaya operasional perkebunan meningkat di area yang baru menghasilkan di perkebunan Papua Barat Daya dan dari area penanaman kembali di ANJA dan SMM. Sementara itu, produksi dari area-area yang baru menghasilkan ini baru akan mencapai tingkat optimal dalam dua hingga tiga tahun ke depan. Hasil kinerja keuangan konsolidasi ini berada di bawah target laba bersih kami sebesar USD4,2 juta. EBITDA konsolidasi menurun dari USD69,3 juta pada tahun 2022 menjadi USD49,1 juta pada tahun 2023, di bawah target kami sebesar USD56,4 juta.

Kinerja Segmen

Minyak Kelapa Sawit

Secara keseluruhan, volume produksi di segmen minyak kelapa sawit pada tahun 2023 sedikit meningkat dibandingkan tahun lalu meskipun ada beberapa hambatan operasional yang menjadi tantangan besar di beberapa lokasi operasi kami. Khususnya adalah penutupan jalan yang diberlakukan oleh pemerintah daerah di ANJA, yang membatasi akses ke pabrik untuk TBS eksternal dan menyebabkan penurunan produktivitas yang signifikan pada kuartal pertama. Syukurlah, pemblokiran jalan telah dicabut pada bulan April 2023, dan kami dapat melanjutkan operasi dan mengatasi defisit yang terjadi.

Produksi TBS dari perkebunan kami mengalami peningkatan 4,8% dari tahun 2022, dimana SMM dan GSB konsisten menunjukkan kinerja terbaik. 724 hektare pohon kelapa sawit yang baru menghasilkan di GSB merupakan bagian penting dari keberhasilan ini, dengan produksi TBS di perkebunan itu mengalami peningkatan sebesar 51,5% secara keseluruhan untuk tahun 2023. Sementara itu, produksi TBS di SMM meningkat 16,0% dari volume tahun 2022 - capaian yang kami harapkan dapat ditingkatkan melalui upaya penanaman kembali dalam skala besar di perkebunan ini.

Peningkatan efisiensi pabrik juga menjadi kontributor tambahan bagi keberhasilan volume produksi CPO ANJ pada tahun 2023. Dengan mempertimbangkan tren kenaikan saat ini, didukung oleh inovasi agronomi, laterisasi jalan di Papua Barat Daya dan matangnya area penanaman kembali kami, kami memperkirakan produksi CPO ANJ akan mencapai tonggak sejarah baru pada tahun 2025.

Sayangnya, kami mengalami hambatan produksi di perkebunan kami di ANJAS dan Papua Barat Daya. ANJAS mengalami kendala banjir akibat curah hujan yang tinggi dan masalah efisiensi pabrik yang sebagian besar disebabkan oleh kualitas pengawasan dan pemeliharaan yang buruk. Meskipun penyelesaian laterisasi jalan di perkebunan Papua Barat Daya berkontribusi pada produktivitas yang lebih tinggi, intensitas curah hujan yang tinggi dan pemanenan yang terlalu dini menyebabkan kualitas TBS yang sampai ke pabrik cukup rendah.

Pada tahun 2023, ANJ unggul dalam ketertelusuran, sertifikasi dan pengembangan plasma, mencapai 100% ketertelusuran, yang artinya lebih cepat hampir dua tahun dari target. Sertifikasi RSPO untuk petani, yang menghasilkan premi yang lebih tinggi, melampaui ekspektasi. Meskipun pada awalnya ada keraguan, skema plasma ANJ di Papua Barat Daya berhasil membuat sebagian besar petani menandatangani perjanjian dan menerima pembayaran di muka. ANJ memastikan sertifikasi *Identity Preserved* untuk koperasi plasma bersertifikat di wilayah tersebut. Pada 30 September

2023, tambahan 716 hektare telah dialokasikan untuk koperasi plasma di Papua Barat Daya, yang menegaskan komitmen ANJ terhadap dukungan masyarakat dan pembangunan setempat.

Kami juga bersyukur, Surat Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 ("SK01"), telah sepenuhnya diselesaikan dan ANJT kini telah dibebaskan dari area yang termasuk dalam keputusan tersebut. Rekam jejak ANJ yang baik dalam melestarikan lingkungan dan mendukung masyarakat setempat merupakan faktor yang berkontribusi terhadap keputusan pemerintah untuk melepaskan area tersebut, dan setelah kerja keras dan kolaborasi berbulan-bulan lamanya dari tim Manajemen, kami senang masalah ini telah terselesaikan. Keberhasilan penyelesaian SK01 telah memungkinkan kami untuk mendeklarasikan lahan seluas 81.011,99 hektare untuk keanekaragaman hayati dan konservasi hutan.

Sayuran

Segmen sayuran ANJ menghadapi tantangan pada tahun 2023 akibat dampak *El Niño* yang sedang dan akan terjadi di masa depan terhadap hasil panen edamame. Edamame, dengan periode regenerasi yang pendek dan kebutuhan air yang tinggi, menjadi sangat rentan selama musim kemarau yang berkepanjangan, yang membedakannya dengan segmen lain seperti kelapa sawit, di mana iklim ekstrem hanya dapat memengaruhi hasil panen di tahun berikutnya. Menanggapi tantangan ini, Manajemen kami memutuskan untuk membatasi penanaman edamame pada tahun 2023, dengan fokus pada area yang memiliki akses air langsung. Hasilnya bervariasi, dengan beberapa daerah mempertahankan produktivitas pada 8-10 ton per hektare, sementara yang lain mengalami penurunan yang signifikan hingga hanya 2 ton per hektare. Keputusan ini memiliki dampak finansial bagi masyarakat setempat dan petani yang terhubung dengan segmen ini melalui program pengembangan yang bertanggung jawab dari GMIT. ANJ tengah menjajaki tanaman alternatif seperti okra, buncis dan jagung, serta menjajaki potensi pasar untuk komoditas-komoditas tersebut.

Meskipun adanya tantangan-tantangan, terdapat perkembangan positif dalam penetrasi pasar edamame pada tahun 2023, dengan pembeli besar yang sudah melakukan pembelian berulang, pasar domestik yang tangguh, dan pembeli baru, termasuk India, yang masuk ke dalam rantai ekspor. Pendapatan penjualan mencapai USD1,9 juta pada tahun 2023, meningkat 12,2% dari tahun lalu, meskipun masih di bawah anggaran karena masalah produktivitas yang terkait dengan kekeringan, hama dan kualitas benih yang buruk. Untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan produktivitas di masa depan, GMIT memprakarsai program perkembangbiakkan benih dan membangun fasilitas penyimpanan benih yang muktahir. Fasilitas ini memastikan benih berkualitas tinggi dapat bertahan hingga satu tahun, kemajuan yang cukup besar

dibandingkan dengan metode penyimpanan sebelumnya yang rentan terhadap variabel yang tidak dapat dikontrol seperti kelembaban. Terlepas dari tantangan produktivitas pada panen tahun ini, inisiatif strategis GMIT akan memperkuat kualitas benih dan ketahanan tanaman secara keseluruhan di masa depan.

Tahun ini, panel surya berhasil dipasang di atap pabrik GMIT di Jawa Timur sehingga mengurangi emisi gas rumah kaca di perkebunan sebesar 19%. Namun, batasan peraturan di Indonesia mengharuskan pembatasan penggunaan energi terbarukan hingga 15% dari total konsumsi energi di setiap entitas operasi, untuk memastikan kontribusi finansial bagi produsen listrik nasional, PLN. Sayangnya, sel surya tidak cocok untuk digunakan dalam konteks kelapa sawit. Solusi yang lebih tepat adalah bahan bakar nabati, termasuk biogas, yang terus dijajaki oleh ANJ. Transisi ini membutuhkan perencanaan yang matang dan akan memakan waktu beberapa tahun untuk berkembang, khususnya di Papua Barat Daya.

Sagu

Bisnis sagu ANJ telah menunjukkan peningkatan operasional dari tahun sebelumnya, yang sedikit mengurangi kekhawatiran tentang kelayakannya di tengah produktivitas yang rendah dan keuntungan finansial yang minim. Pada tahun 2023, segmen sagu bergulat dengan berbagai tantangan seperti rendahnya retensi karyawan dan kerusakan mesin yang terjadi berulang kali, disebabkan kondisi perkebunan sagu yang terletak di daerah terpencil. Namun demikian, tim kami berhasil mengimplementasikan peningkatan pemrosesan di *front-end* pabrik dengan investasi belanja modal minimum, yang secara signifikan mengurangi tingkat kerusakan mesin dan waktu henti. Terlepas dari langkah-langkah ini, volume produksi masih jauh di bawah anggaran. Oleh karena itu, fokus ANJ pada tahun 2024 adalah mengoptimalkan fungsi *estate*, yang membutuhkan investasi dalam transportasi kayu yang efisien dan mengeksplorasi sumber energi yang efisien untuk mengurangi ketergantungan pada solar yang mahal, yang diperparah oleh aksesibilitas yang buruk dalam operasi sagu.

Energi Terbarukan

Dalam dunia yang ideal, ANJ memiliki pandangan untuk beroperasi sepenuhnya dengan energi terbarukan, sebuah tujuan yang ditunjukkan oleh investasi terus menerus dalam strategi mitigasi iklim. Perseroan menyadari dampak besar penggunaan bahan bakar fosil yang terus menerus terhadap bumi, sehingga mendorong tim riset dan pengembangan ANJ untuk terus mencari alternatif.

Bisnis energi terbarukan kami, AANE, berhasil mencapai laba bersih selama empat tahun berturut-turut, melampaui target anggaran dengan capaian produksi sebesar 10,2 juta kWh pada akhir tahun melalui peningkatan efisiensi dan pengurangan waktu henti.

Kesepakatan harga dengan PLN yang berlaku saat ini akan terus diterapkan pada tahun 2024 tanpa perubahan.

Karyawan

ANJ memberi penekanan yang tinggi pada penegakan nilai-nilai Perseroan dan komitmen terhadap pengembangan yang bertanggung jawab, yang berarti karyawan kami sangat terlibat dalam proses di balik perencanaan dan memiliki pemahaman serta apresiasi yang mendalam atas alasan kami melakukan apa yang kami lakukan. Namun, sifat operasi kami yang ekspansif menyebabkan selalu terjadinya proses orientasi dan perpindahan karyawan. Menjaga nilai-nilai hakiki merupakan hal yang sangat penting, sehingga mendorong ANJ berinvestasi cukup besar dalam pelatihan nilai dan dukungan integritas internal.

Sayangnya, kami mencatat tingkat pelanggaran yang tinggi dan kurangnya apresiasi terhadap nilai-nilai kami sepanjang tahun 2022. Untuk mengatasi hal ini, ANJ memprioritaskan penguatan nilai-nilai ANJ dengan menyelenggarakan lokakarya nilai-nilai yang intensif di seluruh Grup untuk karyawan baru pada tahun 2023. *Values-sharing-session* juga dilakukan bagi para pemimpin ANJ pada *strategic session* tahunan. Perseroan juga mengadakan *retret* di Belitung bagi para *values champions*, *retret* kedua setelah *retret* pertama diadakan pada tahun 2016. Tujuannya adalah menyegarkan kembali para *champion* ini pada nilai-nilai ANJ, memberikan dukungan moral dan pelatihan yang diperlukan agar dapat menjalankan perannya secara efektif sebagai *values champion* dan menginspirasi rekan-rekan kerjanya agar menghormati nilai-nilai dan misi ANJ dengan sepenuh hati seperti yang dilakukan oleh para *champion*.

Retensi pekerja di Papua Barat Daya merupakan tantangan tersendiri bagi kegiatan operasional. Manajemen telah bekerja keras mencari solusi jangka panjang untuk mengatasi masalah ini. Menghabiskan waktu yang lama jauh dari keluarga di lokasi terpencil merupakan hal yang sulit. Tahun ini kami melanjutkan kegiatan investasi dalam mengembangkan infrastruktur yang sesuai untuk memfasilitasi staf agar bisa tetap berhubungan dengan atau membawa keluarganya untuk tinggal bersama mereka sebagai bagian dari upaya kami untuk meningkatkan retensi pekerja. Investasi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi karyawan kami, tetapi pembangunan fasilitas seperti menara Telkomsel (penyedia jaringan GSM nasional) telah membantu ANJ meningkatkan komunikasi antar dan intra-Perusahaan. Program *Management Trainee* ANJ berlanjut pada tahun 2023 dengan angkatan ke-21. Namun, dengan adanya peningkatan tingkat *drop-out* peserta pelatihan sejak dimulainya program ini, Manajemen kami melakukan evaluasi selama *strategic session*. Kesimpulannya adalah program ini tetap relevan, tetapi memerlukan restrukturisasi untuk mengatasi masalah retensi.

Tahun ini, kami mengubah pendekatan kami terhadap seleksi dan penempatan karyawan. Kami memperluas kriteria penerimaan di luar pencapaian akademis, dengan memberikan penekanan yang lebih tinggi pada karakter individu, memberikan penilaian yang lebih mendalam mengenai kecocokan mereka untuk suatu peran. Kini prioritas kami adalah menyesuaikan proses seleksi dengan kebutuhan Perseroan. Kami menyadari peserta pelatihan lebih besar kemungkinannya untuk menyelesaikan program jika mereka menganggap keterampilan uniknya penting bagi pertumbuhan ANJ.

Solusi Digital

Potensi solusi digital untuk meningkatkan kualitas hidup dan bisnis menjadi semakin nyata pada tahun 2023. Investasi pada solusi digital telah berperan besar dalam meningkatkan efisiensi Perseroan dan merupakan sesuatu yang kami harapkan dapat terus dikembangkan di masa depan. Sistem digital ANJ dikembangkan untuk mendorong upaya berbagi-data dan meningkatkan konektivitas di seluruh wilayah operasi kami yang luas. Sistem ini juga mendukung keterlibatan seluruh karyawan dalam proyek-proyek kami, alih-alih mengandalkan sekelompok kecil spesialis untuk menyelesaikan tugas-tugas besar.

Solusi digital kami yang paling menonjol adalah platform ketertelusuran digital eTIS, aplikasi PENDAKI Champion sebagai komponen baru dan inovatif dari program PENDAKI, digitalisasi budidaya di GMIT, dan sistem baru untuk Sumber Daya Manusia, yang akan diimplementasikan sepenuhnya pada tahun 2024. Platform *electronic Traceability Information System* (eTIS) yang menjadi andalan kami telah menjadi bagian dari program ANJ selama beberapa tahun terakhir dan saat ini telah digunakan di 100% operasi kelapa sawit di Regional 1 (Sumatera) dan Regional 2 (Pulau Belitung dan Kalimantan), serta dapat diunduh melalui *Google Play Store*. Sistem ini membuat informasi ketertelusuran dapat diakses oleh semua orang dan mendorong komitmen ANJ terhadap transparansi.

Demikian pula, dengan diperkenalkannya aplikasi PENDAKI *Champion* pada bulan September 2023, kami kini berada dalam posisi yang lebih baik untuk memperkuat kualitas data statistik pengamatan spesies sehingga memungkinkan staf konservasi ANJ untuk terus melacak populasi dan keanekaragaman spesies di seluruh perkebunan berdasarkan target keanekaragaman hayati yang memiliki batas waktu.

Terakhir, Human Resources Information System (HRIS) kami yang baru telah mengubah proses-proses yang sebelumnya dicatat secara manual dan dikelola melalui peninjauan dokumen fisik yang memakan waktu, menjadi sistem digital yang cepat dan efisien. HRIS telah memusatkan seluruh data Sumber Daya Manusia di ANJ sehingga seluruh karyawan kami dapat dengan

cepat mengakses informasi tersebut melalui gawai mereka. Sentralisasi data ini telah menyederhanakan perencanaan perekrutan dan suksesi ANJ, membantu dalam memantau dan memberikan pelatihan dan tugas-tugas kepada karyawan, serta memastikan pelaporan jam kerja, upah, dan kinerja yang lebih jujur, dapat diandalkan, dan transparan.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan yang mengutamakan Karyawan, mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan alami dari strategi kami. Dengan bangga saya laporkan bahwa tahun ini, ANJ meraih level 5 (*Leadership in Corporate Governance*) dalam *ASEAN Corporate Governance assessment* (ACGS), yang merupakan level tertinggi dalam penilaian tersebut. Skor ACGS ANJ telah meningkat secara luar biasa sejak tahun 2018, ketika kami menerima skor 77,59 poin. Tahun ini, ANJ meraih skor 100,27.

Pada 27 November 2023, untuk pertama kalinya, ANJ dengan bangga meraih peringkat ketiga dalam ajang bergengsi *Annual Report Award* (ARA) 2022 untuk kategori 'Perusahaan Go Public Non-Keuangan'. Diberikan oleh Wakil Ketua Komite Nasional Kebijakan Governansi dan Ketua Komite Penyelenggara ARA 2022, penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang menunjukkan keterbukaan informasi dan praktik tata kelola yang baik. Penghargaan ini menggarisbawahi komitmen ANJ terhadap tata kelola perusahaan yang patut dicontoh, yang menekankan dedikasi kami terhadap pelaporan yang transparan dan komprehensif. Proses evaluasi yang ketat oleh badan pemberi penghargaan ini memeriksa laporan tahunan berdasarkan kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman yang relevan, dengan penekanan khusus pada relevansi konten dan kejelasan penyajian.

Meskipun ruang untuk perbaikan lebih lanjut cukup terbatas, Manajemen kami bertekad untuk terus mengejar tingkat tata kelola perusahaan yang lebih tinggi. Tahun 2023 menandai tahun pembaharuan pertama Piagam Dewan Komisaris sejak tahun 2013, yang merupakan hal penting bagi ANJ dan merupakan bukti dari penekanan yang lebih tinggi pada tata kelola perusahaan. Untuk mengidentifikasi dan memberlakukan perubahan yang diperlukan pada berbagai prosedur operasi standar, kami mengevaluasi hasil ACGS, yang menyoroti beberapa area yang dapat kami tingkatkan, termasuk waktu penyelesaian laporan keuangan dan peningkatan kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Saya menyadari sangat tidak mudah untuk meningkatkan skor yang tinggi ini, oleh karena itu saya telah menetapkan prioritas ANJ untuk mempertahankan standar yang saat ini sudah sangat baik seraya mengintegrasikan sistem tata kelola perusahaan yang telah disempurnakan.

Keberlanjutan

ANJ memandu proses pengembangan yang berkelanjutannya berdasarkan prinsip-prinsip *United Nations Sustainable Development Goals*. Tahun ini, *United Nations Global Compact* memilih ANJ sebagai bagian dari *Forward Faster Initiative*, yang merupakan sebuah inisiatif bagi perusahaan untuk mempercepat pencapaian SDG tertentu. Mengingat target dan inisiatif pengurangan emisi yang telah ditetapkan ANJ, Perseroan memilih untuk fokus pada pencapaian Emisi Nol Bersih. ANJ tetap berkomitmen pada energi terbarukan dan target pengurangan emisi. ANJ bertekad untuk meningkatkan portofolio energi terbarukan menjadi lebih dari 60% pada tahun 2025, yang memperkuat dedikasi kami pada praktik-praktik berkelanjutan yang didukung oleh sains. Namun, cakupan pengembangan yang berkelanjutan lebih dari sekadar mengurangi emisi karbon. ANJ menyadari spektrum keberlanjutan itu sangat luas, mulai dari lingkungan hingga masyarakat yang bergantung padanya. Kami meyakini perjalanan keberlanjutan kami menempatkan setiap komponen keberlanjutan pada posisi yang sama pentingnya, yang saya yakini ditunjukkan melalui komitmen kami untuk melampaui persyaratan minimum bagi keberhasilan keberlanjutan.

Proyek-proyek berkelanjutan kami, yang disebut sebagai proyek pengembangan yang bertanggung jawab di ANJ, mencakup tiga pilar pengembangan berkelanjutan: Manusia, Kemakmuran Usaha, dan Planet. Meskipun terlalu banyak proyek yang dapat kami sampaikan dalam pesan singkat ini, ada beberapa yang ingin saya soroti, yang benar-benar menunjukkan luasnya dan pentingnya dampak yang diberikan oleh ANJ. Tahun ini, kami mencatat kemajuan besar dalam program kesehatan masyarakat kami, dengan semua klinik kami, termasuk yang berada di Papua Barat Daya, telah tersertifikasi BPJS. Tim kami telah bekerja keras untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan kesehatan di wilayah operasi kami, terutama di daerah-daerah yang memiliki infrastruktur kesehatan yang buruk. Layanan kesehatan kami tidak hanya terbatas pada pengobatan klinis, tetapi juga mencakup penilaian beban penyakit di wilayah operasi kami dan menangani penyakit yang paling umum melalui kampanye kesehatan masyarakat, dengan harapan dapat menanamkan budaya praktik kesehatan yang baik secara berkelanjutan.

Program-program pengembangan masyarakat kami yang sukses terus berkembang tahun ini dan kami melihat bahwa pada program-program yang telah mapan, seperti Sawah Apung, masyarakat kini telah merasa memiliki dan lebih nyaman untuk menjalankan program tersebut tanpa bantuan ANJ. Hal ini merupakan langkah maju yang baik, karena dengan semua program pengembangan masyarakat kami, tujuan utama ANJ adalah meninggalkan proyek yang tertanam di masyarakat dan akan terus dilanjutkan

setelah ANJ meninggalkan daerah tersebut. Kami juga memperkenalkan beberapa proyek baru tahun ini, yang telah terbukti berhasil. Di KAL, kami memperkenalkan program *community silvofishery* di Mangrove Centre di Desa Kuala Satong.

Di penutup akhir tahun ini, pada bulan Desember 2023, anak perusahaan kami, SMM dan ANJA, dianugerahi penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang merupakan penghargaan keempat dan ketiga kalinya secara berturut-turut. Setiap tahun, para kandidat PROPER harus menunjukkan inovasi baru di bidang sosial dan lingkungan, dan kami sangat bangga ANJ secara konsisten berhasil dalam upaya ini. Penghargaan kali ini adalah untuk inisiatif perikanan dan pertanian bersama, Mina Padi, di SMM, sementara ANJA mengembangkan peternakan ayam dan ikannya. Selain itu, ANJAS dan KAL menerima penghargaan PROPER Hijau untuk kedua kalinya. Penghargaan PROPER Emas yang selalu didapatkan sejak tahun 2021 menegaskan dedikasi ANJ yang teguh dalam menegakkan standar lingkungan yang ketat dan mendorong inisiatif pengembangan masyarakat yang berkelanjutan, sehingga menjadi tolok ukur dalam industri ini.

Walaupun perjalanan keberlanjutan ANJ tidak didorong oleh misi untuk mendapatkan penghargaan dan pengakuan, tetapi dengan bangga saya umumkan beberapa penghargaan yang mengukuhkan posisi kami sebagai pendukung keberlanjutan terdepan di industri agribisnis Indonesia. Sepanjang tahun ini, komitmen ANJ terhadap keberlanjutan dan pengembangan yang bertanggung jawab mendapat pujian dari pemerintah pusat dan daerah. Penghargaan di Sorong dan Kalimantan Barat merupakan pengakuan atas tata kelola Perusahaan kami yang baik, pengembangan tenaga kerja setempat, serta dedikasi yang luar biasa terhadap keberlanjutan dan konservasi.

Pada bulan Juni, kami menerima penghargaan Platinum Plus untuk Transparansi Emisi Korporasi dari 'Berita Satu & Bumi Global Karbon Foundation'. Pada bulan November, setelah jeda satu tahun, ANJ meraih 'Peringkat Platinum' dalam *Asian Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023*. IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2023 memberikan penghargaan keberlanjutan khusus untuk *electronic Traceability Innovation System (eTIS)* kami. GMIT dan KAL juga menerima apresiasi dalam kategori ini untuk penerapan mulsa jerami pada inovasi Action in Sustainability (KLASI) di GMIT dan KAL.

Selain itu, KAL dan SMM juga menerima penghargaan 'Indonesia Green and Sustainable Companies 2023' atas kinerja yang luar biasa dalam melestarikan sumber daya alam dari Majalah SWA. Alih-alih berpuas diri, ANJ memandang penghargaan-penghargaan ini sebagai sarana untuk meningkatkan profil kami dan memandu perusahaan-perusahaan lain di industri ini untuk mencapai tujuan keberlanjutan bersama.

Perseroan mengalami kemajuan signifikan dalam skor SPOTT, sebuah tolok ukur global untuk transparansi di sektor kelapa sawit, yang meningkat dari 91,1% pada tahun 2022 menjadi 93,3%. Pencapaian ini mengukuhkan posisi ANJ di peringkat kelima dunia, sedikit menurun dari tahun sebelumnya karena kemajuan luar biasa yang dicapai oleh perusahaan-perusahaan lain di industri ini. Pada bulan Maret 2024, *Sustainalytics* menerbitkan peringkat ESG ANJ berdasarkan kinerja kami pada tahun 2023. Dibandingkan dengan peringkat ESG tahun 2022, kami berhasil mempertahankan posisi terdepan di peringkat pertama untuk sub-industri Pertanian global dan meningkatkan posisi kami ke peringkat ketiga untuk industri makanan global dengan skor 15,4 dari peringkat kesepuluh dengan skor 18,3 pada tahun 2022. Skor ESG kami untuk tahun 2023 menempatkan kami dalam kategori Risiko Rendah untuk tahun kedua berturut-turut. Rekam jejak dan reputasi ANJ yang mapan dalam hal keberlanjutan dan kinerja ESG mengokohkan ketangguhan ANJ dalam menghadapi risiko yang tidak terduga dan mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah dan masyarakat. Kami tetap optimis bahwa kontribusi kami terhadap keberlanjutan akan berkembang positif di masa depan, dan kami menantikan upaya-upaya kolaboratif dengan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

Analisis Prospek

Membuat rencana untuk masa depan yang tidak menentu merupakan tantangan yang terus menerus. Meskipun pemahaman tentang tren ekonomi, politik, dan iklim global sangat penting, kenyataannya adalah membuat rencana yang sempurna adalah hal yang mustahil. ANJ menyadari pentingnya kemampuan beradaptasi, dengan menekankan pengembangan mekanisme yang mendukung operasi yang tangguh.

Seiring dengan pertumbuhan ANJ sebagai sebuah bisnis, Manajemen kami merenungkan kemajuan dan posisi industri. Introspeksi ini memandu kami dalam mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan memastikan keberhasilan yang telah dicapai saat ini dapat terus berlanjut. Beroperasi secara bertanggung jawab di area utama kami, target kami tidak hanya mencakup prospek bisnis, tetapi juga mencakup praktik-praktik berkelanjutan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Strategi Emisi Nol Bersih 2030 ANJ berfokus pada efisiensi, mitigasi dan adaptasi risiko iklim, serta realisasi ambisi pengembangan yang bertanggung jawab.

Tim Manajemen kami telah mengidentifikasi efisiensi biaya sebagai salah satu area fokus Perseroan, terutama di Papua Barat Daya. Efisiensi biaya dan energi berjalan beriringan, yang artinya banyak strategi kami yang bertujuan untuk mengurangi pengeluaran Perseroan untuk bahan bakar dan peralatan juga akan mengurangi ketergantungan kami terhadap sumber

energi tak terbarukan dan paparan terhadap gejala rantai pasokan global. Operasi kami di Papua Barat Daya menjadi perhatian terbesar Perseroan dalam kaitannya dengan efisiensi. Karena letaknya yang sangat terpencil, peralatan dan bahan bakar jauh lebih mahal di wilayah ini dibandingkan dengan wilayah lainnya. Tim riset dan pengembangan kami bekerja keras untuk menemukan dan mengembangkan alternatif yang lebih efisien guna mendukung pertumbuhan di area operasi yang berpotensi menguntungkan ini. Selain efisiensi biaya dan energi di Papua Barat Daya, ANJ juga berharap dapat meningkatkan efisiensi pabrik di seluruh segmen untuk mencapai target jangka panjang kami sebesar 6 ton CPO per hektare.

Di dalam target jangka panjang kami, kami akan terus mengembangkan infrastruktur pencegahan banjir dan kebakaran di seluruh wilayah operasi, yang keberhasilannya kami perkirakan akan diuji dalam kondisi *El Nino* yang sedang berlangsung. Kami juga berharap dapat melanjutkan skema penanaman kembali yang sangat sukses dan memperluas inovasi agronomi yang telah ada, seperti fertisasi tetes dan penggunaan mulsa jerami, di mana ANJ menerima penghargaan pada tahun 2023. Saat ini kami memiliki empat inovasi agronomi yang telah dipatenkan dan akan segera diimplementasikan di tahun yang baru. Rencana lain di tahun mendatang termasuk berinvestasi lebih banyak pada infrastruktur di perkebunan kami di Papua Barat Daya untuk mendukung para pekerja yang membawa keluarganya untuk tinggal bersama mereka di lokasi, yang diharapkan akan semakin meningkatkan retensi pekerja dan memikat staf baru untuk bergabung dengan operasi kami.

Manajemen ANJ meyakini terlibat dalam pasar karbon memiliki prospek yang besar bagi Perseroan, tetapi tanpa adanya peraturan yang mengizinkan perdagangan kredit karbon dari lahan Hak Guna Usaha (HGU) dan dengan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan akibat adanya larangan menjual kredit karbon ke luar negeri, maka kami harus menunggu hingga ada mekanisme yang tepat untuk menjadikan hal ini sebagai investasi keuangan yang cerdas.

Belanja Modal

Menyadari pentingnya ANJ untuk berinvestasi pada proyek-proyek yang dapat mengatasi risiko perubahan iklim dan meminimalkan dampak lingkungan, Manajemen telah mengkaji belanja modal kami untuk meningkatkan efisiensi. Oleh karena itu, ANJ secara strategis memprioritaskan belanja modal untuk strategi-strategi berikut ini pada tahun 2023:

- Menyelesaikan pembangunan stasiun pemancar (BTS) GSM di PMP, bekerja sama dengan Telkomsel, untuk mendukung retensi pekerja dan komunikasi Perseroan.

- Menyelesaikan pemasangan panel surya di GMT.
- Melanjutkan pembangunan infrastruktur pencegahan banjir di ANJAS.
- Melanjutkan laterisasi jalan sepanjang 300 km yang tersisa di PMP dan PPM, dengan target penyelesaian pada tahun 2025.
- Memperluas program fertisasi tetes ke lokasi-lokasi baru, termasuk KAL dan mempertahankan penerapan program yang telah berhasil di SMM dan ANJA.
- Melanjutkan pembangunan infrastruktur pencegahan kebakaran di KAL.
- Melanjutkan penanaman kembali di SMM dan ANJA.
- Analisis emisi gambut di ANJAS untuk menentukan sensitivitas karbon dan emisi *baseline*.

Rencana investasi modal kami pada tahun 2024 meliputi:

- Memasang boiler baru yang lebih hemat energi dan biaya di pabrik Papua Barat Daya.
- Membangun infrastruktur untuk mengakomodasi staf yang membawa keluarganya untuk tinggal bersama mereka di lokasi PMP.
- Berinvestasi dalam proyek perdagangan karbon setelah pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan yang memungkinkan kami untuk memperdagangkan kredit karbon dari lahan Hak Guna Usaha (HGU) dan menyediakan mekanisme yang tepat untuk pihak asing.
- Mengembangkan inovasi agronomi yang saat ini telah dipatenkan oleh ANJ.
- Membangun infrastruktur pencegahan banjir di ANJAS berdasarkan studi kelayakan yang tepat dari para ahli independen.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, Bapak Fitriyansyah ditunjuk sebagai Direktur Teknik dan Keamanan, menandai perubahan di jajaran Direksi. Sejalan dengan komitmen kami untuk merepresentasikan keragaman wilayah operasi dan memahami tantangan unik di setiap lokasi, manajemen secara aktif mendorong pergerakan direksi di seluruh anak perusahaan. Pendekatan ini bukan hanya mendorong pengembangan individu, tetapi juga mendorong pertukaran gagasan inovatif dan penyegaran program yang ada. Pada tahun 2023, pengunduran diri *Resident Director* perkebunan kami di Papua Barat Daya dan Direktur Sumber Daya Manusia memicu upaya untuk mencari pengganti yang sesuai.

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam operasi kami atas kerja keras dan dedikasi mereka terhadap nilai-nilai kami. Tahun ini mendorong kami untuk merenungkan kembali nilai-nilai dan tujuan kami di masa depan, dengan mempertimbangkan keterbatasan dan tantangan yang ada saat ini dan di masa depan. Mencapai efisiensi dalam produksi sekaligus secara aktif melestarikan dan mendukung lingkungan dan masyarakat tempat kami beroperasi menuntut pendekatan tepat yang dipimpin oleh manajemen yang efektif. Dedikasi karyawan kami memungkinkan kami menuai kesuksesan di masa-masa yang penuh tantangan, dan saya bangga menampilkan ANJ sebagai perusahaan yang mampu mengatasi tantangan dan melampaui ekspektasi dalam laporan ini. Saya senang menyaksikan kemajuan ANJ yang luar biasa, dan saya berharap dapat terus berkolaborasi untuk menjadikan perusahaan kami sebagai pelaku utama dalam agribisnis berkelanjutan.

Atas nama Direksi,

LUCAS KURNIAWAN

Direktur Utama



SURAT PERNYATAAN

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

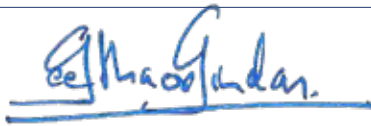
Jakarta, 30 April 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

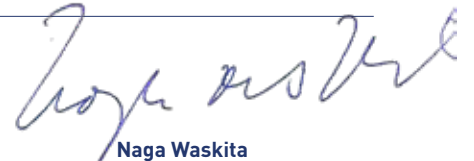
DIREKSI



Lucas Kurniawan
Direktur Utama



Geetha Govindan
Wakil Direktur Utama



Naga Waskita
Direktur



Aloysius D'Cruz
Direktur



Nopri Pitoy
Direktur



Mohammad Fitriyansyah
Direktur

DEWAN KOMISARIS



Adrianto Machribie
Komisaris Utama (Independen)



George Santosa Tahija
Komisaris



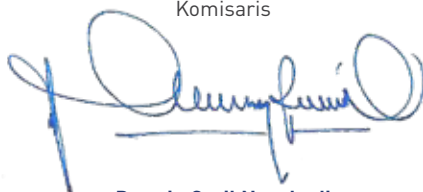
Sjakon George Tahija
Komisaris



Anastasius Wahyuhadi
Komisaris



J. Kristiadi
Komisaris Independen



Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris Independen



Istini Tatiek Siddharta
Komisaris

PROFIL PERUSAHAAN

40	Sekilas Perseroan
54	Peta Lokasi Kegiatan Usaha Utama
60	Dewan Komisaris
70	Direksi
83	Informasi Pemegang Saham
87	Pembayaran Dividen Selama Tiga Tahun
88	Struktur Perusahaan
94	Penghargaan dan sertifikasi 2023
101	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi Komite, Sekertaris Perusahaan dan Unit Audit Internal



IDENTITAS BISNIS ANJ

NAMA PERUSAHAAN	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
STATUS PERUSAHAAN	Perusahaan Publik
KODE SAHAM	ANJT
DOMISILI	Jakarta
KANTOR PUSAT	Menara BTPN, Lantai 40 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6 Jakarta 12950 ☎ (62-21) 2965 1777 📠 (62-21) 2965 1788
TANGGAL PENDIRIAN	16 April 1993
BIDANG USAHA	Perdagangan, jasa dan operasi perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta perdagangan produk minyak kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan sagu, produksi dan pengolahan sayuran (edamame) dan bisnis energi terbarukan
PRODUK DAN JASA	Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Sawit (PK) dan Minyak Inti Sawit (PKO), Sagu, Sayuran (Edamame) dan Energi Terbarukan dari Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (POME)
DASAR HUKUM	Akta pendirian dan perubahannya: <ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 72, tanggal 16 April 1993, Notaris Sutjipto; • Akta No. 54, tanggal 16 Juli 1998, Notaris Esther Mercia Sulaiman; • Akta No. 161, tanggal 17 Januari 2013, Notaris Irawan Soerodjo; • Akta No. 270, tanggal 22 Juni 2015, Notaris Irawan Soerodjo; • Akta No. 61, tanggal 14 Mei 2018, Notaris Irawan Soerodjo; • Akta No. 143, tanggal 15 Mei 2019, Notaris Christina Dwi Utami; • Akta No. 144, tanggal 15 Mei 2019, Notaris Christina Dwi Utami; • Akta No. 74, tanggal 9 Juni 2021, Notaris Christina Dwi Utami; dan • Akta No. 23, tanggal 2 November 2021, Notaris Christina Dwi Utami.



www.anj-group.com



corsec@anj-group.com
investor.relations@anj-group.com



anjgroup.id

[Austindo Nusantara Jaya](#)

KEPEMILIKAN SAHAM:



40,85%

PT Austindo Kencana Jaya



40,85%

PT Memimpin Dengan Nurani



8,83%

Masyarakat



4,74%

George SantosaTahija



4,74%

Sjakon George Tahija



0,00%

Yayasan Tahija



SEKILAS PERSEROAN



ANJ MERUPAKAN PERUSAHAAN INDUK YANG TERLIBAT, BAIK SECARA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG MAUPUN MELALUI ANAK PERUSAHAANNYA, DALAM PRODUKSI DAN PENJUALAN MINYAK SAWIT MENTAH, INTI SAWIT, MINYAK INTI SAWIT DAN HASIL PANGAN BERKELANJUTAN LAINNYA SERTA ENERGI TERBARUKAN. SAAT INI, PERSEROAN MEMANFAATKAN KEMAMPUANNYA DALAM PRAKTIK TERBAIK DI BIDANG AGRONOMI, INOVASI DAN EFISIENSI UNTUK MENGEMBANGKAN USAHA AGRIBISNIS BARU DALAM PEMANENAN DAN PENGOLAHAN SAGU DAN SAYURAN."

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya, dengan aktivitas di bidang agribisnis, jasa keuangan, layanan kesehatan dan energi terbarukan. Pada tanggal 16 Juli 1998, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) berdasarkan Akta No. 54 tertanggal 16 Juli 1998, Notaris Esther Mercia Sulaiman. Pada tahun 2012, sejalan dengan visi kami yang baru untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia, ANJ mulai berkonsentrasi pada minyak kelapa sawit seraya mengembangkan bisnis agribisnis baru yang bersumber dari hasil pangan lainnya. Bagian kedua dari visi kami, yaitu menjadi perusahaan yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam, yang tercermin dalam komitmen kami untuk mencapai keseimbangan yang berkelanjutan antara tanggung jawab kami terhadap manusia, planet dan kemakmuran bagi semua pemangku kepentingan kami.

Pada tahun 2013, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia atas 10% dari saham kami.



Minyak Kelapa Sawit

Bisnis kami terdiri dari penanaman dan pemanenan terpadu tandan buah segar dari perkebunan kelapa sawit kami, mengolahnya menjadi minyak sawit mentah, inti sawit dan minyak inti sawit, serta menjual minyak yang dihasilkannya. ANJ memiliki enam perkebunan kelapa sawit yang telah menghasilkan:

Perkebunan Sumatera Utara I

Perkebunan kelapa sawit seluas 9.988 hektare di Binanga, Sumatera Utara, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, ANJA.

Perkebunan Sumatera Utara II

Perkebunan kelapa sawit seluas 9.412 hektare di Padang Sidempuan, Sumatera Utara, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, ANJAS.

Perkebunan Pulau Belitung

Perkebunan kelapa sawit seluas 17.360 hektare di Pulau Belitung, di Bangka Belitung, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, SMM.

Kalimantan Barat

Perkebunan kelapa sawit seluas 13.880 hektare di Ketapang, Kalimantan Barat, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, KAL.

Perkebunan Papua Barat Daya

Perkebunan kelapa sawit seluas 91.210 hektare di Kabupaten Sorong Selatan dan Maybrat, Provinsi Papua Barat Daya, dioperasikan oleh Perseroan dan anak perusahaan kami PPM dan PMP. Area seluas 9.024 hektare telah dikembangkan untuk perkebunan kelapa sawit, sementara 81.102 hektare telah dialokasikan untuk kawasan konservasi dan sisanya untuk infrastruktur.

ANJ adalah anggota Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Semua perkebunan kelapa sawit kami yang telah berproduksi bersertifikat RSPO dan ISPO.

Cadangan Lahan Sumatera Selatan

Kami juga melakukan penanaman di area cadangan lahan kami seluas 12.800 hektare di Empat Lawang, Sumatera Selatan. Cadangan lahan ini dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) dan memulai penanaman di cadangan lahan ini pada tahun 2013.

Perkebunan kami yang masih dalam tahap pengembangan juga dikelola sesuai dengan standar RSPO dan ISPO dan kami akan mengajukan sertifikasi RSPO dan ISPO saat perkebunan tersebut mulai menghasilkan minyak sawit mentah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total cadangan lahan seluas 154.650 hektare. Pada saat itu, sekitar satu per tiga dari cadangan lahan ini atau 53.521 hektare, telah ditanami. Pada akhir 2023, seluas 5.005 hektare dari total lahan perkebunan yang telah ditanami, telah dialokasikan untuk petani kecil mengikuti peraturan Pemerintah Indonesia.

Tanaman kelapa sawit di area inti yang sudah menghasilkan mencakup lahan seluas 43.400 hektare atau 89,5% dari jumlah lahan yang ditanami, sementara seluas 5.116 hektare atau 10,5% merupakan tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan. Rata-rata umur tanaman kelapa sawit inti di seluruh perkebunan Grup pada 31 Desember 2023 adalah 13,0 tahun.

56,4% dari cadangan lahan kami dialokasikan untuk memenuhi komitmen sukarela kami terhadap lingkungan dan sosial, yang mencakup konservasi keanekaragaman hayati, sempadan sungai dan perlindungan area yang memiliki makna sejarah atau budaya. Sebagaimana

tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan kami, ANJ berkomitmen untuk memelihara area hutan yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (*High Conservation Value* atau "HCV") dan/atau Stok Karbon Tinggi (*High Carbon Stock* atau "HCS") serta tidak akan mengembangkan lahan gambut atau lahan basah.

Cadangan lahan kami juga mencakup lahan seluas 12.800 hektare di Sumatera Selatan yang siap ditanami ketika proses kompensasi lahan telah selesai. Pada tanggal 31 Desember 2023, total lahan yang telah mendapatkan kompensasi adalah seluas 4.555 hektare, di mana 724 hektare di antaranya telah ditanami dan berisi kelapa sawit menghasilkan.

Sisa cadangan lahan kami diperuntukkan bagi kebutuhan infrastruktur, termasuk jalan, perumahan dan fasilitas bagi karyawan kami, sementara sebagian kecil dari lahan tersebut dianggap tidak dapat ditanami karena kondisi topografi yang tidak sesuai.



AREA TERTANAM

48.516 Ha



AREA MENGHASILKAN

43.400 Ha



Sago

ANJ mengoperasikan pemanenan dan pemrosesan sago di Sorong Selatan, Papua Barat Daya melalui anak perusahaan kami, ANJAP. ANJAP mengelola area konsesi seluas 40.000 hektare, tempat kami merintis pemanenan sago dari hutan sago alam yang pertama dengan skala komersial di Indonesia. ANJAP juga mengolah batang sago di pabrik sago untuk menghasilkan tepung sago kering yang dijual ke industri makanan.

Sebagai alternatif yang berkelanjutan dari beras, sago merupakan pilar penting dalam strategi agribisnis berkelanjutan. Proyek sago kami juga sejalan dengan kebijakan ketahanan pangan pemerintah serta strategi percepatan pembangunan ekonomi dan sosial di Papua.



Sayuran

ANJ telah bergerak di sektor sayuran sejak tahun 2015, ketika anak perusahaan kami, GMIT, mulai membudidayakan edamame, sejenis kacang-kacangan yang memiliki protein dan antioksidan tinggi yang masuk dalam kelompok keluarga kedelai. Kami menggunakan model kolaborasi, memberikan masukan agronomi, pelatihan dan dukungan di lapangan kepada petani setempat di Jember, Jawa Timur untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil dan kualitas. Pada tahun 2020, kami mulai menanam okra, sayuran berkualitas tinggi lainnya, dan pada tahun 2023 kami juga melakukan percobaan budidaya kacang buncis, yang kami jual di pasar domestik.

Pada tahun 2017, ANJ menjalin kemitraan strategis dengan AJI HK Limited untuk memfasilitasi ekspansi pasar GMIT ke wilayah Asia Pasifik. Pada bulan Agustus 2021, GMIT memulai operasi komersial produk bekunya. Hingga akhir tahun 2023, GMIT telah memasarkan produk bekunya ke pasar domestik dan melakukan ekspor ke Jepang, negara-negara Asia Tenggara, India dan negara-negara Timur Tengah.



Energi Terbarukan

Anak perusahaan kami, AANE, telah mendapatkan izin usaha sebagai pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013 dan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada awal tahun 2014. AANE mengoperasikan pembangkit listrik tenaga biogas berkapasitas 1,8 MW di perkebunan Pulau Belitung yang menghasilkan listrik dengan memanfaatkan limbah gas metana sebagai produk turunan dari pabrik CPO kami.

Perseroan berencana untuk membangun pembangkit listrik tenaga biogas lainnya di beberapa pabrik untuk penggunaan internal guna mengurangi ketergantungan kami terhadap sumber energi bahan bakar fosil dan meningkatkan kinerja emisi gas rumah kaca.



1993- 2006

2010- 2015

SEJARAH SINGKAT GRUP ANJ

1993

ANJ pertama kali didirikan.

2000

- PT Austindo Agro Nusantara dan PT Austindo Nusantara Resources bergabung dengan Perseroan.
- ANJ mengakuisisi ANJA (sebelumnya PT Eka Pendawa Sakti) melalui Verdaine Investments Ltd., yang bertindak sebagai manajer/operator.

2001

Penggabungan PT Austindo Investama Jaya, PT Austindo Mining Corporindo dan PT Austindo Nusantara Energi dengan Perseroan.

2003

ANJ mengakuisisi SMM.

2004

ANJ mengakuisisi ANJAS (sebelumnya PT Ondop Perkasa Makmur).

2005

ANJ mengakuisisi KAL.

2006

ANJ menjadi pemilik penuh atas ANJA.

2010

ANJAP Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (IUPHHBK) atas lahan seluas 40.000 hektare di Papua Barat Daya untuk perkebunan sagu.

2012

- ANJ mendivestasikan kepemilikannya di sektor layanan kesehatan dan jasa keuangan untuk berkonsentrasi di bidang agribisnis, produksi pangan dan energi terbarukan.
- ANJ mengakuisisi GSB.

2013

- ANJ mengakuisisi PPM dan PMP.
- ANJ pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- AANE mulai mengoperasikan pembangkit listrik tenaga biogas secara komersial.

2014

ANJ mengakuisisi PT Pusaka Agro Makmur.

2015

- PT Pusaka Agro Makmur bergabung dengan Perseroan.
- ANJAP menyelesaikan pembangunan pabrik pengolahan tepung sagu di Papua Barat Daya.



2016- 2018

2016

Pabrik minyak kelapa sawit KAL di Kalimantan Barat mulai beroperasi.

2017

- ANJ melepaskan kepemilikan sahamnya di PT Darajat Geothermal Indonesia dan PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau untuk berkonsentrasi di bidang agribisnis, produksi pangan, dan energi terbarukan.
- Kepemilikan saham di (a) PT Aceh Timur Indonesia (ATI), PT Simpang Kiri Plantation Indonesia (SKPI), (b) PT Surya Makmur (SM) dan PT Bilah Plantindo (BP) yang semuanya merupakan Grup MP Evans dijual.
- AJI HK Limited mengakuisisi 20% saham anak perusahaan ANJ, yaitu GMIT.
- ANJ menjual 10,87% kepemilikan sahamnya di PT Agro Muko ke SIPEV NV, dengan mempertahankan kepemilikan saham sebesar 5%.

2018

- ANJ meluncurkan logo baru perusahaan.
- GMIT memulai pembangunan fasilitas pembekuan.



2019- 2022

2019

ANJ melepas kepemilikan sahamnya di PT Puncak Jaya Power dan seluruh investasinya di MP Evans Group.

2020

Pabrik minyak kelapa sawit dan pabrik penghancur inti sawit PMP di Papua Barat Daya mulai beroperasi.

2021

- PMP dan PPM memperoleh sertifikasi RSPO dan ISPO.
- KAL meningkatkan kapasitas pabrik dari 45 ton per jam menjadi 90 ton per jam.
- GMIT mulai mengeksport edamame beku.

2022

ANJ menjual 5% sahamnya di PT Agro Muko.



2023

KAL menyelesaikan pembangunan pabrik kompos.

LOGO ANJ

Logo ANJ merupakan ekspresi visual dari prioritas baru kami. Setiap simbol mewakili elemen berbeda yang penting bagi Perseroan:

MANUSIA

Manusia merupakan elemen pusat identitas ANJ. Bentuk lingkaran digunakan untuk mewakili kehidupan manusia yang kokoh dan harmonis. Manusia tidak dapat bertahan tanpa kebaikan alam, oleh karena itu manusia juga harus berperan dalam menjaga dan meningkatkan hubungan timbal balik harmonis antara manusia dan alam. Hubungan harmonis ini digambarkan melalui empat elemen alam yang mengelilingi unsur inti sebagai simbol kehidupan manusia.

MATAHARI

Matahari adalah sumber energi utama yang bersinar tanpa henti. Dia adalah salah satu aspek kunci dalam mengangkat kehidupan yang terus berputar dan berkembang menjadi sumber energi yang dibutuhkan setiap organisme di Bumi.

HEWAN

Semua hewan di Bumi memiliki potensi dan peran penting dalam menyeimbangkan alam. Gambar jejak kaki mewakili hewan Indonesia dan semangat abadi yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

AIR

Air adalah sumber vital kehidupan yang bertindak sebagai salah satu unsur penyeimbang. Apakah dalam bentuk tetesan kecil atau dalam jumlah besar, air memiliki potensi luar biasa yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber daya.

TUMBUHAN

Tumbuhan merupakan produsen yang menjadi landasan utama dalam rantai makanan dan keseimbangan ekosistem. Peran tumbuhan sangat beragam dari menghasilkan oksigen, bahan pangan hingga menjaga kesuburan tanah. Geografi Indonesia yang kaya memungkinkan berbagai flora yang unik dan beragam untuk berkembang yang merupakan kebanggaan Nusantara.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISI

Perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam.

MISI

- **Berorientasi pada manusia dan alam:**
Manusia dan alam merupakan acuan yang memandu Perseroan dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.
- **Gigih mengupayakan keunggulan berstandar internasional:**
Berupaya memenuhi sekaligus melampaui standar lokal dan internasional dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- **Pertumbuhan berkelanjutan demi kesejahteraan:**
Mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang luas tanpa mengorbankan sumber daya yang terbatas.
- **Integritas:**
Senantiasa bertindak tepat dalam segala situasi, terlepas dari siapapun yang mengawasi dan apapun akibatnya.

Visi dan misi perusahaan di atas telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 Februari 2018.

NILAI-NILAI



INTEGRITAS



**MENGHARGAI
SESAMA MANUSIA
DAN LINGKUNGAN**



**PENINGKATAN
KEMAMPUAN SECARA
BERKESINAMBUNGAN**



KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN



KODE ETIK PERSEROAN TENTANG PERILAKU BISNIS (“KODE ETIK”), YANG DILUNCURKAN PADA 2013, MENGURAIKAN NILAI-NILAI HAKIKI PERSEROAN KAMI KE DALAM PERILAKU DAN PANDUAN YANG DIRANCANG UNTUK MEMASTIKAN KARYAWAN ANJ MENJUNJUNG TINGGI REPUTASI KAMI DAN MENJAGA KEPERCAYAAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DENGAN BERSIKAP TRANSPARAN, AKUNTABEL, OBJEKTIF DAN MEMPERLAKUKAN SEMUA PEMANGKU KEPENTINGAN SECARA SETARA DAN PENUH HORMAT.”

Nilai-nilai hakiki yang mendasari Kode Etik ini adalah Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan serta Peningkatan Kemampuan secara Berkesinambungan. Pasal-pasal dalam Kode Etik memberikan panduan bagi karyawan untuk memenuhi tanggung jawab pekerjaannya dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif, aman, sah dan dengan integritas. Kode Etik ini berlaku sama dan tanpa kecuali untuk semua karyawan dan manajemen, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap karyawan Grup ANJ harus berjanji untuk menegakkan Kode Etik; investor, pemangku kepentingan dan mitra bisnis kami juga diharuskan membuat komitmen seperti itu jika relevan. Kode Etik ini secara resmi diberlakukan pada Januari 2014 dan telah disosialisasikan kepada semua karyawan. Sejak Oktober 2017, Kode Etik ini telah menjadi bagian integral dari kurikulum program *Management Trainee* kami serta program pengenalan yang diberikan untuk semua karyawan baru serta dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran dan pengembangan di ANJ *Learning Center* kami.

Kode Etik Perilaku Bisnis ANJ Mencakup:



Kode Etik ini ditinjau secara rutin dan berkala untuk memastikan panduan tersebut tetap selaras dengan pertumbuhan bisnis, tujuan strategis dan perkembangan di lingkungan eksternal kami.

INSIDER TRADING

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan bergerak di bidang:

Kegiatan Usaha Utama:

- Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- Menjalankan usaha perdagangan besar buah yang mengandung minyak.
- Menjalankan usaha perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya.
- Menjalankan usaha perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
- Menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit.
- Menjalankan usaha industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil*).
- Menjalankan usaha industri minyak mentah inti kelapa sawit (*Crude Palm Kernel Oil / CPKO*).
- Melakukan usaha industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit.

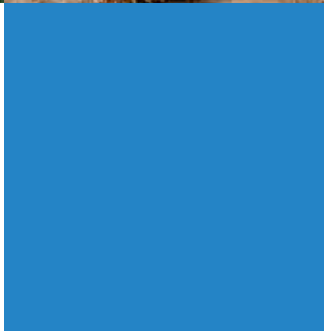
Kegiatan Usaha Penunjang:

Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran Dasar

Anggaran Dasar ANJ telah diubah beberapa kali sejak berdirinya Perseroan pada tahun 1993. Perubahan terakhir dibuat pada tahun 2021, sesuai dengan Akta No. 74 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 9 Juni 2021, terkait dengan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi ketentuan dan peraturan pasar modal yang berlaku dan Akta No. 23 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 2 November 2021 terkait dengan perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.







PETA LOKASI KEGIATAN USAHA UTAMA

1

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRISIAIS (tersertifikasi RSPO)
Padang Sidempuan, Sumatera Utara

Inti	
Cadangan Lahan	9.255 Ha
Area Tertanam	7.752 Ha
Area Menghasilkan	7.752 Ha
Kapasitas Pabrik	60 ton/jam
Area Konservasi	1.464* Ha
Plasma	
Cadangan Lahan	158 Ha
Area Tertanam	158 Ha
Area Menghasilkan	158 Ha

2

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRIBINANGA (tersertifikasi RSPO)
Binanga, Sumatera Utara

Cadangan Lahan	9.988 Ha
Area Tertanam	9.297 Ha
Area Menghasilkan	6.683 Ha
Kapasitas Pabrik	60 ton/jam
Area Konservasi	391 Ha

3

PT SAHABAT MEWAH DAN MAKMUR (tersertifikasi RSPO)
Belitung, Bangka Belitung

Inti	
Cadangan Lahan	16.277 Ha
Area Tertanam	14.285 Ha
Area Menghasilkan	11.906 Ha
Kapasitas Pabrik	60 ton/jam
Area Konservasi	1.381 Ha
Kemitraan dengan Petani	
Cadangan Lahan	1.083 Ha
Area Tertanam	884 Ha
Area Menghasilkan	884 Ha

4

PT GALEMPA SEJAHTERA BERSAMA (GSB)
Empat Lawang, Sumatera Selatan

Cadangan Lahan	12.800 Ha
Area Tertanam	724 Ha
Area Menghasilkan	724 Ha
Kapasitas Pabrik	-
Area Konservasi	1.373 Ha

5

PT KAYUNG AGRO LESTARI (tersertifikasi RSPO)
Ketapang, Kalimantan Barat

Inti	
Cadangan Lahan	10.920 Ha
Area Tertanam	9.051 Ha
Area Menghasilkan	8.928 Ha
Kapasitas Pabrik	90 ton/jam
Area Konservasi	3.974** Ha
Plasma	
Cadangan Lahan	2.960 Ha
Area Tertanam	2.345 Ha
Area Menghasilkan	2.287 Ha

6

PT ANJ AGRIPAPUA (ANJAP)
Sorong Selatan, Papua Barat Daya

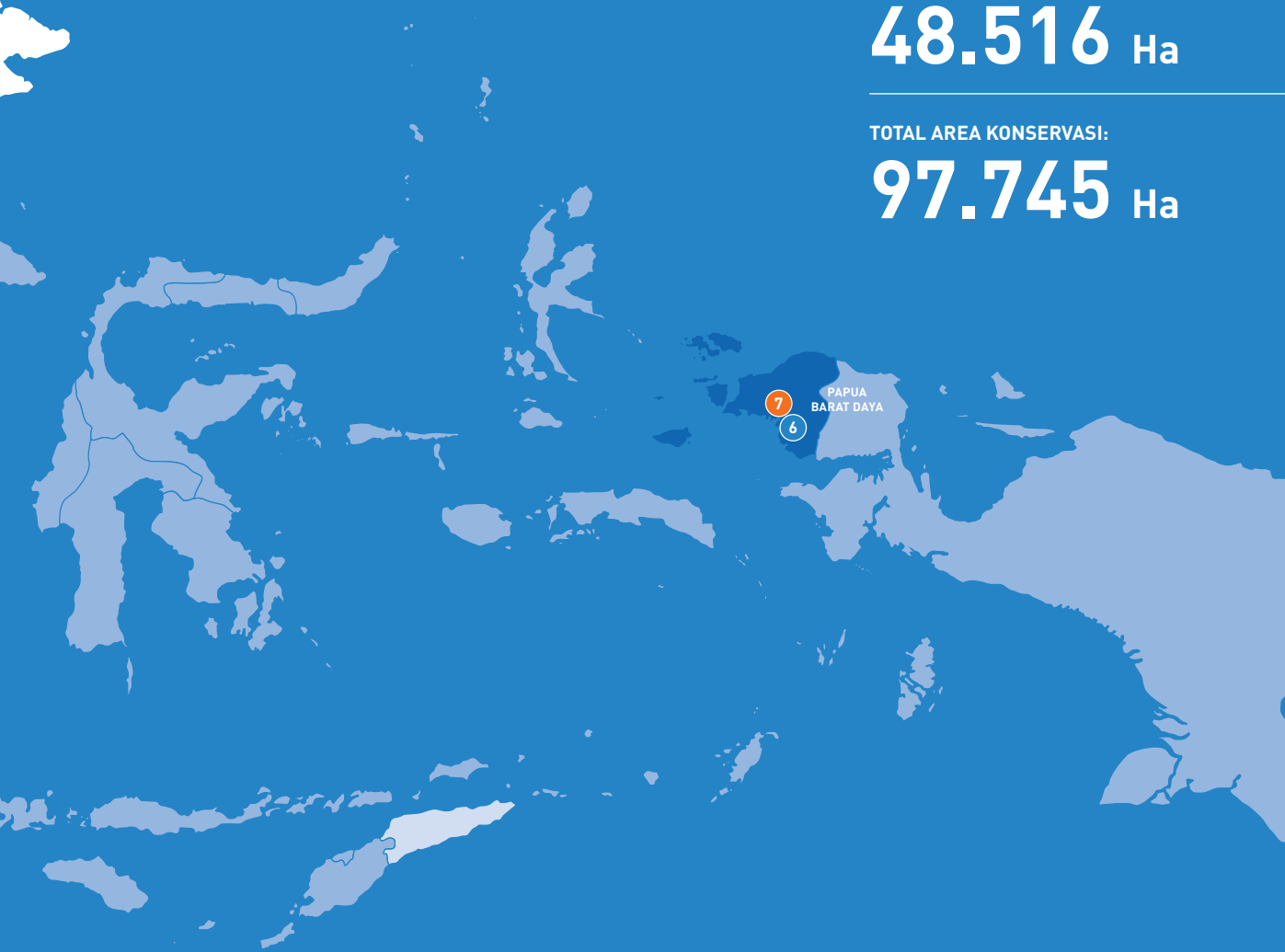
Hak Konsesi	40.000 Ha
Kapasitas Pabrik	1.250 ton/bulan
Area Konservasi	8.150 Ha

TOTAL AREA TERTANAM:

48.516 Ha

TOTAL AREA KONSERVASI:

97.745 Ha



Catatan :

Data per 31 Desember 2023

- * Termasuk 288 Ha kawasan konservasi di luar HGU ANJAS
- ** Termasuk 2.330,88 Ha kawasan konservasi di luar HGU KAL
- *** Termasuk kawasan konservasi dalam cadangan lahan plasma

LEGENDA

KELAPA SAWIT SAGU SAYURAN ENERGI TERBARUKAN 

7

PT PUTERA MANUNGGAL PERKASA (tersertifikasi RSP0), **PT PERMATA PUTERA MANDIRI** (tersertifikasi RSP0), **PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK. (ANJ)**
Sorong Selatan & Maybrat, Papua Barat Daya

Inti		Plasma	
Cadangan Lahan	75.947 Ha	Cadangan Lahan	15.263 Ha
Area Tertanam	7.407 Ha	Area Tertanam	1,618 Ha
Area Menghasilkan	7,407 Ha	Area Menghasilkan	1,618 Ha
Kapasitas Pabrik	45 ton/jam		
Area Konservasi	81.012 Ha***		

8

PT GADING MAS INDONESIA TEGUH (GMIT)
Jember, Jawa Timur

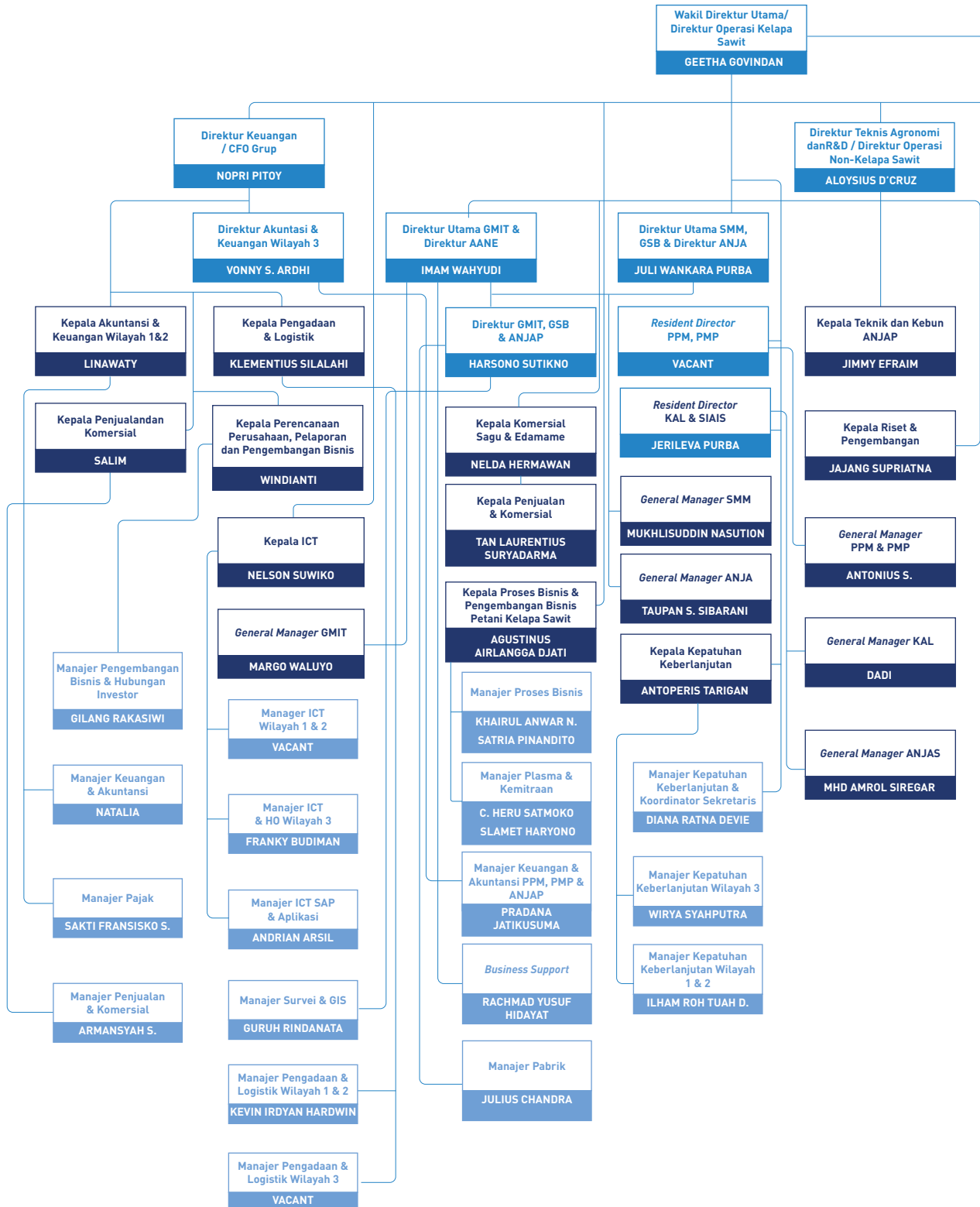
Produk	Edamame (Segar dan Beku)
Kapasitas Produksi	3 ton/jam

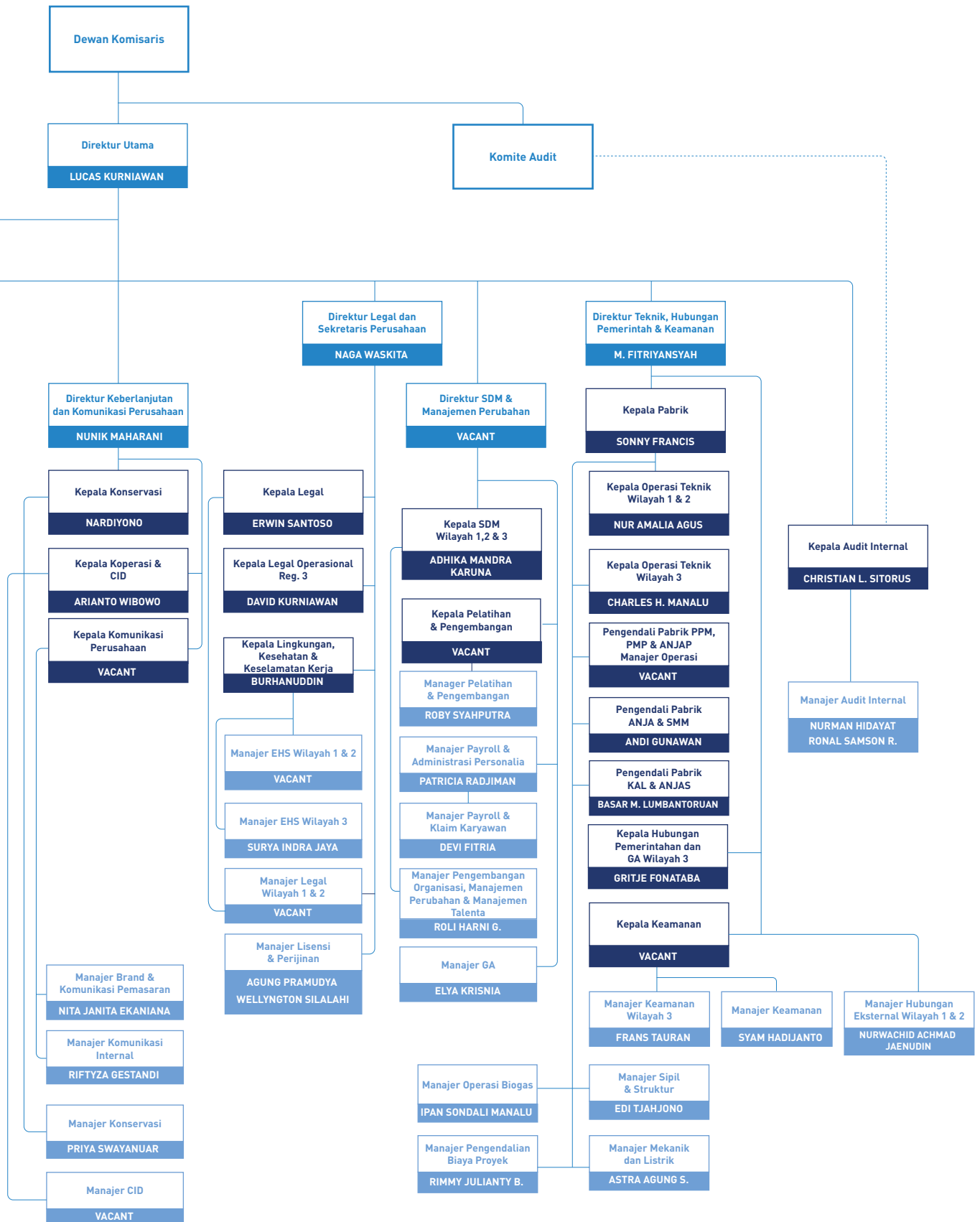
9

PT AUSTINDO AUFWIND NEW ENERGY (AANE)
Belitung, Bangka Belitung

Jenis Energi Terbarukan	Biogas
Kapasitas Produksi	1,8 MW

STRUKTUR ORGANISASI





PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2023, menyetujui perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan menyetujui pengunduran diri Istama Tatang Siddharta dari jabatannya sebagai Komisaris dan mengangkat Mohammad Fitriyansyah sebagai Direktur Perseroan.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi setelah RUPST tanggal 7 Juni 2023:

DEWAN KOMISARIS

Adrianto Machribie

Komisaris Utama (Independen)

J. Kristiadi

Komisaris Independen

George Santosa Tahija

Komisaris

Darwin Cyril Noerhadi

Komisaris Independen

Sjakon George Tahija

Komisaris

Istini Tatiek Siddharta

Komisaris

Anastasius Wahyuhadi

Komisaris

DIREKSI

Lucas Kurniawan

Direktur Utama

Aloysius D'Cruz

Direktur

Geetha Govindan

Wakil Direktur Utama

Nopri Pitoy

Direktur

Naga Waskita

Direktur

Mohammad Fitriyansyah

Direktur



PROFIL DEWAN KOMISARIS

DEWAN KOMISARIS

DARI KIRI KE KANAN:

DARWIN CYRIL NOERHADI

Komisaris Independen

J. KRISTIADI

Komisaris Independen

ANASTASIUS WAHYUHADI

Komisaris

ISTINI TATIEK SIDDHARTA

Komisaris

SJAKON GEORGE TAHIJA

Komisaris

ADRIANTO MACHRIBIE

Komisaris Utama (Independen)

GEORGE SANTOSA TAHIJA

Komisaris





Adrianto Machribie

Komisaris Utama (Independen)

Warga Negara Indonesia, usia 82 tahun.
Lahir di Bandung, 1941. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Machribie memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1967) dan meraih gelar Magister di bidang ilmu Sosial dari Institute of Social Studies, Den Haag, Belanda (1969).

DASAR PENGANGKATAN

Bapak Machribie diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan akta No. 32 dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman S.H, Notaris di Jakarta tertanggal 24 September 2003.

Pengangkatan terakhir Bapak Machribie sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

MASA JABATAN

September 2003-sekarang.

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai:

- *Senior Advisor* untuk *Office of the Chairman* bagi kantor pusat Freeport McMoRan Copper dan Gold Inc (2011-sekarang).
- Komisaris PT Freeport Indonesia (2018-sekarang).

PENGALAMAN

Bapak Machribie menjabat sebagai salah satu Komisaris Perseroan sejak bulan Juli 1996 dan diangkat sebagai Komisaris Utama pada September 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Administrasi anak perusahaan Shell Indonesia (1980-1985), *Vice President General Affairs* di Shell Companies Indonesia (1986-1992), *Executive Vice President & Director* di PT Freeport Indonesia (1992-1995), Direktur Utama di PT Freeport Indonesia (1995-2006). Kemudian, beliau diangkat sebagai Komisaris PT Freeport Indonesia (2006-2011), Direktur Non-Eksekutif di Intrepid Mines Ltd. (2011-2015) dan Direktur Utama PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) (2011-2017). Beliau juga aktif dalam beberapa organisasi profesional.

AFILIASI

Bapak Machribie tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

INDEPENDENSI

Masa jabatan Bapak Machribie sebagai Komisaris Independen telah lebih dari 2 (dua) periode, namun beliau menyatakan bahwa beliau tetap independen dan akan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.



George Santosa Tahija

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun.
Lahir di Jakarta, 1958. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Tahija memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Indonesia (1983) dan gelar MBA dari Darden School, University of Virginia, Amerika Serikat (1986).

DASAR PENGANGKATAN

Bapak Tahija diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 72 dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., L.L.M, Notaris di Jakarta tertanggal 14 Desember 2012.

Pengangkatan terakhir Bapak Tahija sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

MASA JABATAN

Desember 2012-sekarang.

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai:

- Komisaris Utama PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2005–sekarang).
- Komisaris Utama PT Sahabat Mewah dan Makmur (2005–sekarang).
- Komisaris Utama PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siaisi (2006–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (2006–sekarang).
- Komisaris Utama PT Kayung Agro Lestari (2008–sekarang).
- Komisaris Utama PT Gading Mas Indonesia Teguh (2008–sekarang).
- Komisaris Utama PT ANJ Agri Papua (2011–sekarang).
- Komisaris Utama PT Lestari Sagu Papua (2011–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Kencana Jaya (pemegang saham utama Perseroan) (2012–sekarang).
- Direktur Utama PT Memimpin Dengan Nurani (pemegang saham utama Perseroan) (2012–sekarang).
- Komisaris Utama PT Permata Putera Mandiri (2013–sekarang).
- Komisaris Utama PT Putera Manunggal Perkasa (2013–sekarang).
- Komisaris Utama PT Austindo Aufwind New Energy (2013–sekarang).
- Komisaris Utama PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2013–sekarang).
- Komisaris Utama PT Galempa Sejahtera Bersama (2015–sekarang).
- Komisaris Utama PT Melintas Cakrawala Indonesia (2016–sekarang).
- Ketua Dewan Pengawas Yayasan Tahija (2019–sekarang).

PENGALAMAN

Bapak Tahija diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2012 dan sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan, setelah lebih dari 20 tahun membawahi ANJ sebagai Direktur Utama. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris anak perusahaan ANJ.

Bapak Tahija merupakan pendiri Coral Triangle Center (CTC), satu-satunya pusat konservasi laut di Indonesia. Beliau adalah anggota Dewan Pengawas (2012-2015) dan Global Executive MBA Advisory Board (2010-2019), DardenSchool, University of Virginia.

Beliau adalah anggota pendiri dan Pengawas dari Yayasan Tahija, yang saat ini didedikasikan untuk pemberantasan demam berdarah. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Freeport Indonesia Company (1992-2012), Komisaris Utama PT Asuransi Indrapura (1991-2012) dan Direktur Non-Eksekutif di Pearl Energy Pte. Ltd. (2005-2006).

Bapak Tahija saat ini menjabat sebagai Dewan Penasihat The Nature Conservancy (TNC) Indonesia dan Wakil Ketua TNC Asia Pacific Council. Beliau adalah anggota aktif Young Presidents' Organization (YPO) Gold Indonesia Chapter. Sejak 10 Februari 2023, Bapak Tahija juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas *Indonesia Business Council* (IBC).

Bapak Tahija adalah penerima Abbottawards 2021 dari Darden School, University of Virginia. Pada tahun 2023, beliau menerima Oak Leaf Awards dari The Nature Conservancy (TNC), sebuah organisasi nirlaba yang berbasis di Arlington, Virginia, Amerika Serikat. Penghargaan ini diberikan kepada para pengurus dan relawan yang mewujudkan nilai-nilai TNC dan pencapaiannya memajukan misi TNC.

AFILIASI

Bapak Tahija adalah saudara dari Bapak Sjakon George Tahija, anggota Dewan Komisaris Perseroan. Beliau juga merupakan Direktur Utama dan pemegang saham mayoritas PT Memimpin Dengan Nurani dan Komisaris PT Austindo Kencana Jaya. Kedua perusahaan tersebut adalah pemegang saham mayoritas ANJ.



Sjakon George Tahija

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 71 tahun.
Lahir di Jakarta, 1952. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Dr. Tahija memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1980.

DASAR PENGANGKATAN

Dr. Tahija diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 72 dibuat di hadapan Sutjipto S.H, Notaris di Jakarta tertanggal 16 April 1993.

Pengangkatan terakhir Dr. Tahija sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

MASA JABATAN

April 1993-sekarang.

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai:

- Ketua Dewan Pengawas Yayasan Tahija (1990-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (2010-sekarang).
- Direktur Utama PT Austindo Kencana Jaya (pemegang saham utama Perseroan) (2012-sekarang).

PENGALAMAN

Dr. Tahija diangkat sebagai salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak pertama kali didirikan pada tahun 1993. Beliau adalah dokter spesialis mata konsultan vitreo-retinal dan pendiri Klinik Mata Nusantara, sebuah jaringan klinik mata nasional dan menjabat Ketua Dewan Penasehat Medis Klinik. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Elbatama Finance (2000-2004), Komisaris PT Aceh Timur (1998-2003) dan Direktur Utama PT ANJ Healthcare (2006-2010).

AFILIASI

Dr. Tahija adalah saudara dari Bapak George Santosa Tahija, anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dr. Tahija juga merupakan Direktur Utama dan pemegang saham mayoritas PT Austindo Kencana Jaya, salah satu pemegang saham mayoritas ANJ.



Anastasius Wahyuhadi

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 77 tahun.
Lahir di Klaten, 1946. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Wahyuhadi memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Satyawacana, Indonesia (1976).

DASAR PENGANGKATAN

Bapak Wahyuhadi diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 49 dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman S.H, Notaris di Jakarta tertanggal 19 Januari 2006.

Pengangkatan terakhir Bapak Wahyuhadi sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

MASA JABATAN

Januari 2006-sekarang.

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai:

- Komisaris PT Sahabat Mewah dan Makmur (2003–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2006–sekarang).
- Komisaris PT Optik KMN (2007–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2008–sekarang).
- Komisaris PT Kayung Agro Lestari (2008–sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2008–sekarang).
- Direktur PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (2010–sekarang).
- Komisaris PT ANJ Agri Papua (2011–sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2013–sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2013–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Aufwind New Energy (2013–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2013–sekarang).
- Komisaris PT Galempa Sejahtera Bersama (2015–sekarang).

PENGALAMAN

Bapak Wahyuhadi diangkat sebagai salah satu Komisaris Perseroan pada tahun 2006, setelah menjabat sebagai Direktur *Corporate Services* ANJ sejak tahun 1997 hingga 2005. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di anak perusahaan ANJ.

Selama karirnya, beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sejumlah perusahaan nasional, multinasional dan perusahaan publik di Indonesia antara lain sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Legal & Sekretaris Perusahaan PT Rothmans of Pall Mall Indonesia (sebelumnya PT Faroka SA) (1983-1994), Direktur di PT Anwar Sierad Group (1994-1997), Komisaris Utama PT Asuransi Indrapura (1998-2012).

Beliau juga aktif dalam berbagai kegiatan filantropi dan menjabat sebagai Ketua Pengurus Yayasan Tahija (2003–2018) dan Pembina maupun Penasehat beberapa Yayasan sampai sekarang.

AFILIASI

Bapak Wahyuhadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.



J. Kristiadi

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 75 tahun.
Lahir di Yogyakarta, 1948. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Kristiadi meraih gelar doktor di bidang ilmu politik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995).

DASAR PENGANGKATAN

Bapak Kristiadi diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 2 dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H, Notaris di Jakarta tertanggal 5 Maret 2012.

Pengangkatan terakhir Bapak Kristiadi sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan berdasarkan Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

MASA JABATAN

Maret 2012-sekarang.

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai sekretaris Direksi CSIS Foundation (2005-sekarang).

PENGALAMAN

Bapak Kristiadi telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Maret 2012. Beliau memiliki berbagai karier panjang, dalam kurun waktu tahun 2002 sampai dengan 2020 ia menjadi dosen tamu di beberapa Lembaga pemerintahan: Sespati/Sespimti, (Sekolah Kepemimpinan Tinggi Kepolisian), PTIK (Peguruan Tinggi Ilmu Kepolisian), Sesko TNI, Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Lemhanas, dengan durasi waktu yang berbeda-beda.

Beliau juga merupakan dosen tetap dan dosen tamu di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, Lembaga Ketahanan Nasional; Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara, Bandung; serta Sekolah Staf Kepolisian Nasional, Bandung.

Bapak Kristiadi pernah menjadi anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (1987-1992). Beliau secara rutin menjadi kolumnis dan komentator di media nasional perihal perkembangan politik, hubungan sipil dan militer, keamanan dan reformasi konstitusi. Bapak Kristiadi juga pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Politik dan Wakil Eksekutif Direktur di CSIS, Jakarta (1999-2004). Beliau juga aktif sebagai anggota Dewan Kehormatan Penyelenggaraan Pemilu (DKPP) periode 2022-2027.

AFILIASI

Bapak Kristiadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

INDEPENDENSI

Masa jabatan Bapak Kristiadi sebagai Komisaris Independen telah lebih dari 2 (dua) periode, namun beliau menyatakan bahwa beliau tetap independen dan akan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Darwin Cyril Noerhadi

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun.
Lahir di Jakarta, 1961. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Dr. Noerhadi memperoleh gelar sarjana di bidang Geologi Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1985) dan gelar MBA di bidang Keuangan dan Ekonomi dari University of Houston, Amerika Serikat (1988) dan gelar doktor di bidang Manajemen Strategis dari Universitas Indonesia (2013).

DASAR PENGANGKATAN

Dr. Noerhadi diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 144 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, Notaris di Jakarta tertanggal 20 Februari 2017.

Pengangkatan terakhir Dr. Noerhadi sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 73 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 9 Juni 2021.

MASA JABATAN

Februari 2017-sekarang.

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai:

- Komisaris di PT Medikaloka Hermina Tbk. (2017-sekarang).
- Komisaris Utama PT Creador Indonesia (Januari 2020-sekarang).
- Anggota Dewan Pengawas (profesional) lembaga pengelola investasi Indonesia Investment Authority (INA) (2021-sekarang).

PENGALAMAN

Dr. Noerhadi diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2017. Dr. Noerhadi memiliki 30 tahun pengalaman di industri keuangan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah memegang berbagai jabatan senior, meliputi Direktur Utama PT Kliring Deposit Efek Indonesia (1993-1996), Direktur Utama PT Bursa Efek Jakarta (1996-1999), Partner PricewaterhouseCoopers Jakarta (1999-2005), *Chief Financial Officer* PT Medco Energi Internasional Tbk. (2005-2011) dan *Senior Managing Director* Creador-Regional Private Equity (2011-2019).

AFILIASI

Dr. Noerhadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

INDEPENDENSI

Masa jabatan Dr. Noerhadi sebagai Komisaris Independen belum lebih dari 2 (dua) periode.



Istini Tatiek Siddharta

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun.
Lahir di Jakarta, 1962. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Ibu Siddharta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985) dan mendapatkan gelar MBA dari John Anderson School, University of California, Los Angeles, Amerika Serikat (1994).

DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan pertama dan terakhir Ibu Siddharta sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 23, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

MASA JABATAN

November 2021-sekarang.

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai:

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (2007-sekarang).
- Komisaris PT Memimpin Dengan Nurani (2016-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Kencana Jaya (2016-sekarang).

PENGALAMAN

Ibu Siddharta diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (2016-2021), Wakil Direktur Utama Perseroan (2012-2015) dan Direktur Keuangan Grup ANJ (2001-2012).

Beliau memulai kariernya sebagai akuntan publik dan menjadi Partner di Siddharta, Siddharta dan Harsono, anggota dari Coopers dan Lybrand, yang kemudian menjadi anggota dari KPMG pada tahun 1998.

Beliau aktif di asosiasi profesional Ikatan Akuntan Indonesia, dimana beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari tahun 2000 sampai dengan 2002. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Standar Keberlanjutan.

AFILIASI

Ibu Siddharta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.





PROFIL DIREKSI

DIREKSI



DARI KIRI KE KANAN:

MOHAMMAD FITRIYANSYAH
Direktur

ALOYSIUS D'CRUZ
Direktur

LUCAS KURNIAWAN
Direktur Utama

NAGA WASKITA
Direktur

GEETHA GOVINDAN
Wakil Direktur Utama

NOPRI PITOIY
Direktur



Lucas Kurniawan

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun.
Lahir di Teluk Betung, Bandar Lampung, 1971. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Kurniawan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1994) dan telah menyelesaikan sejumlah program profesional termasuk KPMG *Aspac Chairman's 25 Program* pada tahun 2008 (sertifikasi INSEAD), *program Understanding the Client's Strategic Agenda PWC* pada tahun 2012 (sertifikasi INSEAD) dan *The Executive Program* dari Darden School of Business (University of Virginia) Amerika Serikat pada tahun 2017.

DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan pertama dan terkini Bapak Kurniawan sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 23, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

MASA JABATAN

November 2021–sekarang.

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai:

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2019–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2019–sekarang).
- Komisaris PT Sahabat Mewah dan Makmur (2019–sekarang).
- Komisaris PT Kayung Agro Lestari (2019–sekarang).
- Komisaris PT Galempa Sejahtera Bersama (2019–sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2019–sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2019–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Aufwind New Energy (2019–sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2019–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2019–sekarang).
- Komisaris PT ANJ Agri Papua (2020–sekarang).
- Komisaris PT Lestari Sagu Papua (2019–sekarang).

PENGALAMAN

Bapak Kurniawan diangkat sebagai Direktur Utama pada November 2021. Beliau bergabung dengan Perseroan pada November 2014 sebagai Direktur Keuangan Grup.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Kurniawan adalah partner di Tanudiredja, Wibisana & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers International Ltd (2011–2014). Beliau memulai kariernya di Siddharta, Siddharta dan Widjaja (dahulu Siddharta, Siddharta dan Harsono) (1993–1998), anggota dari Coopers dan Lybrand yang kemudian menjadi anggota dari KPMG. Beliau diangkat menjadi partner di KAP tersebut pada tahun 2005. Selanjutnya, beliau bergabung dengan KPMG Ltd, Vietnam, sebagai *partner audit* (2007–2011), sebelum menjadi *partner* di Tanudiredja, Wibisana & Rekan.

Bapak Kurniawan memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang keuangan dan akuntansi. Sejak tahun 2016, beliau memimpin transformasi digital Perseroan yang menempatkan Perseroan sebagai yang terdepan dalam penerapan teknologi di industri.

Bapak Kurniawan adalah anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Pada November 2023, beliau diangkat sebagai anggota Dewan Pemantau Standar Keberlanjutan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode 2023 sampai 2027.

AFILIASI

Bapak Kurniawan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Perseroan.



Geetha Govindan

Wakil Direktur Utama

Warga Negara Malaysia, usia 64 tahun.
Lahir di Selangor, 1959. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Govindan memperoleh gelar Sarjana Sains dari Universitas Madras, India (1980), Diploma di bidang *Human Resource Management* dari University of Malaya, Malaysia (1999) dan Executive MBA dari Euregio Management School, Belanda (2015). Bapak Govindan juga mengikuti *The Executive Program* dari Darden School of Business, University of Virginia, AS pada tahun 2015 dan menyelesaikan program "*Health Effects of Climate Change*" dari Harvard University pada tahun 2020.

DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan pertama dan terakhir Bapak Govindan sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan akta No. 23, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

MASA JABATAN

November 2021-sekarang.

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siaias (2013–sekarang).
- Direktur Utama PT Kayung Agro Lestari (2013–sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2015–sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2022–sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2022–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2022–sekarang).
- Komisaris PT Sahabat Mewah dan Makmur (2023–sekarang).
- Komisaris PT Galempa Sejahtera Bersama (2023–sekarang).

PENGALAMAN

Bapak Govindan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada November 2021, setelah menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2015. Beliau juga merupakan Direktur Utama dan Komisaris di beberapa anak perusahaan ANJ.

Bapak Govindan telah bekerja di industri perkebunan selama lebih dari 32 tahun. Beliau memulai kariernya sebagai Estate Manager di Socfin Co. Bhd di Malaysia selama 16 tahun (1983-1999). Beliau kemudian menjadi *Regional Controller* di PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (2000-2001). Beliau kemudian bekerja di PT REA Kaltim Plantations dengan menjabat sebagai *Estates Controller* dan *Chief Operating Officer* sebelum ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama (2008-2013).

Bapak Govindan juga memiliki pengalaman dalam kelapa sawit berkelanjutan dan pengetahuan luas tentang berbagai potensi energi terbarukan yang berkaitan dengan bisnis kelapa sawit.

AFILIASI

Bapak Govindan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Perseroan.



Naga Waskita

Direktur dan Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun.
Lahir di Tanjung Pinang, 1974. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Waskita memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, Indonesia (1997) dan meraih gelar Magister Hukum dari University of Groningen di Belanda (2008). Bapak Waskita adalah anggota Perhimpunan Advokat Indonesia.

DASAR PENGANGKATAN

Bapak Waskita diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 35, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tertanggal 24 Mei 2017.

Pengangkatan terakhir Bapak Waskita sebagai Direktur Perseroan berdasarkan akta No. 52, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 8 Juni 2022.

MASA JABATAN

- Sebagai Sekretaris Perusahaan, September 2012–sekarang.
- Sebagai Penasihat Hukum, September 2012–Mei 2017.
- Sebagai Direktur, Mei 2017–sekarang.

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai:

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2021–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2021–sekarang).
- Komisaris PT Sahabat Mewah dan Makmur (2021–sekarang).
- Komisaris PT Kayung Agro Lestari (2021–sekarang).
- Komisaris PT Galempa Sejahtera Bersama (2021–sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2021–sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2021–sekarang).
- Komisaris PT ANJ Agri Papua (2021–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Aufwind New Energy (2021–sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2021–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2021–sekarang).

PENGALAMAN

Bapak Waskita bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai Penasihat Hukum dan Sekretaris Perusahaan dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Waskita telah berpengalaman sebagai konsultan hukum di firma hukum Mochtar Karuwin Komar dengan spesialisasi di bidang perbankan dan keuangan (1997-2012).

Bapak Waskita bertanggung jawab atas aspek hukum dan hal-hal yang terkait dengan penawaran umum saham perdana Perseroan. Beliau juga memimpin tim legal untuk proses akuisisi konsesi Papua Barat Daya serta penggabungan internal anak perusahaan dengan Perseroan. Salah satu aspek yang menjadi fokusnya adalah tata kelola perusahaan dengan mengikuti standar di Indonesia maupun standar internasional.

AFILIASI

Bapak Waskita tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.



Aloysius D'Cruz

Direktur

Warga Negara Malaysia, berusia 74 tahun.
Lahir di Johor, 1949. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak D'Cruz memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Allahabad, India (1973) dan *Associate Diploma* dari Incorporated Society of Planters of Malaysia (1979).

DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan pertama dan terakhir Bapak D'Cruz sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 23, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

MASA JABATAN

November 2021-sekarang

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai:

- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2015–sekarang).
- Direktur Utama PT ANJ Agri Papua (2017–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2022–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2022–sekarang).
- Komisaris PT Sahabat Mewah dan Makmur (2022–sekarang).
- Komisaris PT Kayung Agro Lestari (2022–sekarang).
- Komisaris PT Galempa Sejahtera Bersama (2022–sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2022–sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2022–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2022–sekarang).

PENGALAMAN

Sebelum menjabat posisinya saat ini, Bapak D'Cruz merupakan Direktur pada ANJA sejak awal 2011 dan diangkat sebagai Direktur Utama ANJAP pada tahun 2017.

Pengalamannya, selama lebih dari 50 tahun adalah di perkebunan karet, kelapa sawit dan kakao; dan hutan industri. Sebagai *Joint President* (2008-2011) di Birla Lao Pulp and Plantations Co Ltd, anak perusahaan dari konglomerasi India, Aditya Birla Group, di Laos, beliau membantu dalam menata ulang dan menetapkan spesies *Eucalyptus* sebagai hutan industri untuk menyediakan pulp. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Assistant General Manager* di Riau Fiber Plantations (2006-2008); dan Area Manager di Sinarmas Forestry-Asia Pulp and Paper (2003-2005).

Beliau memulai kariernya di Sime Darby Plantations pada 1973 dan menjabat beberapa posisi sebelum mengambil posisi di Indonesia.

AFILIASI

Bapak D'Cruz tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Perseroan.



Nopri Pitoy

Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun.
Lahir di Jakarta, 1965. Berdomisili di Medan.

PENDIDIKAN

Ibu Nopri mendapatkan *Higher School Certificate* di Sydney dan mendapatkan gelar *Bachelor of Commerce* di bidang Akuntansi dan Sistem Informasi dari University New South Wales di Sydney, Australia pada tahun 1989.

DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan pertama dan terakhir Ibu Nopri sebagai Direktur Perseroan berdasarkan akta No. 23 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

MASA JABATAN

November 2021-sekarang.

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai:

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2022-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2022-sekarang).
- Komisaris PT Sahabat Mewah dan Makmur (2020-sekarang).
- Komisaris PT Kayung Agro Lestari (2022-sekarang).
- Komisaris PT Galempa Sejahtera Bersama (2022-sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2022-sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2022-sekarang).
- Komisaris PT ANJ Agri Papua (2022-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Aufwind New Energy (2022-sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2022-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2022-sekarang).

PENGALAMAN

Ibu Nopri memiliki pengalaman lebih dari 22 tahun di industri kelapa sawit. Beliau bergabung dengan Grup ANJ pada Juni 2001 dan menjadi Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi ANJA pada Januari 2006 dan sebagai Direktur ANJA pada 2011.

Sebelum bergabung dengan Grup ANJ, dari tahun 1997 hingga 2001, Ibu Nopri menjabat sebagai *financial controller* di perkebunan kelapa sawit dan karet, Grup Ukindo, anak perusahaan Anglo-Eastern Plantations Plc, yang mencatatkan sahamnya di London Stock Exchange.

Beliau memulai kariernya di Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers di Jakarta dan bekerja di divisi *business advisory services* dari tahun 1989 hingga 1991.

AFILIASI

Ibu Nopri tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.



Mohammad Fitriyansyah

Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun.
Lahir di Palembang, 1966. Berdomisili di Jakarta.

PENDIDIKAN

Bapak Fitriyansyah memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1990.

DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan pertama dan terakhir Bapak Fitriyansyah sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 63 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 7 Juni 2023.

MASA JABATAN

Juni 2023–sekarang.

RANGKAP JABATAN

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai:

- Direktur PT Kayung Agro Lestari (2018–sekarang).
- Direktur PT ANJ Agri Papua (2018–sekarang).
- Direktur PT Gading Mas Indonesia Teguh (2018–sekarang).
- Direktur PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2021–sekarang).
- Direktur PT Sahabat Mewah dan Makmur (2021–sekarang).
- Direktur PT Galempa Sejahtera Bersama (2021–sekarang).
- Direktur Utama PT Austindo Aufwind New Energy (2021–sekarang).
- Direktur Utama PT Lestari Sagu Papua (2021–sekarang).
- Direktur Utama PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2022–sekarang).
- Direktur Utama PT Permata Putera Mandiri (2022–sekarang).
- Direktur Utama PT Putera Manunggal Perkasa (2022–sekarang).

PENGALAMAN

Bapak Fitriyansyah memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang Teknik, Pengadaan dan Manajemen Konstruksi dalam proyek infrastruktur (jalan dan jembatan), pembangkit listrik, distribusi tenaga listrik dan pabrik minyak & gas.

Beliau memulai karier sebagai *Civil Engineer* di PT Rekayasa Industri terlibat dalam desain dan konstruksi pabrik pupuk dan minyak & gas (1990-1994) kemudian bekerja di PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (1994-2008) menangani manajemen proyek pembangkit listrik dan distribusi.

Pada tahun 2008 hingga 2011, beliau bekerja di PT JGC Indonesia dan bertanggung jawab untuk memimpin Divisi Operasi Proyek yang mengawasi manajemen proyek, manajemen konstruksi, pengadaan dan pengendalian mutu. Setelah itu, Bapak Fitriyansyah menjabat di PT Petrosea Tbk. (2012-2016), dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager* untuk Proyek Infrastruktur dan Basis Pasokan Lepas Pantai.

AFILIASI

Bapak Fitriyansyah tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Perseroan.



PROFIL MANAJEMEN KUNCI



NUNIK MAHARANI

Direktur Utama: ANJB

Direktur: ANJA, ANJAS, KAL, SMM, PPM, PMP, GSB, ANJAP, AANE dan GMIT

Ibu Maharani bergabung dengan ANJ di tahun 2016 sebagai *Group Head of Corporate Communications* dan sejak 2018 menjabat sebagai Direktur PPM, PMP dan ANJAP. Di bulan Juni 2021, beliau diangkat sebagai Direktur Utama ANJB, serta Direktur ANJA, ANJAS, KAL, SMM, GSB, AANE dan GMIT.

Dengan pengalaman kerja selama 33 tahun di bidang komunikasi dan hubungan eksternal, Ibu Maharani telah menangani tugas yang luas mencakup hubungan masyarakat dan pemerintah, serta komunikasi keberlanjutan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat posisi manajemen senior di perusahaan multinasional, yaitu grup Rio Tinto, Unocal Indonesia, Chevron IndoAsia, Newmont dan Ephindo. Beliau pernah menjabat Direktur dan *Senior Partner* di Kiroyan Partners sebelum mendirikan firma komunikasi IComm. Di luar pengalaman korporatnya, beliau pernah menjabat di Dewan Nasional Prestasi Junior Indonesia (2006-2015) dan anggota dewan Indonesia Business Links (2006-2021). Beliau merupakan anggota aktif PONGO Alliance dan juga menjabat sebagai anggota Panel Pengaduan RSPO sampai tahun 2023. Beliau saat ini merupakan anggota Bidang Sustainability di GAPKI.

Ibu Maharani memperoleh Graduate Diploma dari London School of Public Relations pada tahun 2002 dan Diploma Manajemen Proyek dari Interlink Technology Services Pty Ltd pada tahun 2021. Pada tahun 2022, beliau menyelesaikan program Leading Sustainable Corporations, Saïd Business School, University of Oxford.



VONNY STEFANI

Direktur: PPM, PMP, ANJAP, ANJB dan LSP

Ibu Stefani diangkat sebagai Direktur Keuangan PPM, PMP, ANJAP dan ANJB pada Januari 2021 dan Direktur LSP pada April 2021. Beliau memiliki 27 tahun pengalaman kerja di bidang akuntansi. Beliau memulai kariernya sebagai *auditor* di Siddharta, Siddharta & Widjaja (sebelumnya Siddharta, Siddharta & Harsono), anggota dari Coopers and Lybrand kemudian anggota KPMG.

Beliau bergabung dengan ANJ pada tahun 2005, pada awalnya memimpin Divisi Manajemen Risiko dan kemudian beliau diangkat sebagai Kepala Keuangan & Akuntansi. Beliau memiliki keahlian di berbagai industri seperti manufaktur, pelayanan kesehatan, lembaga keuangan, perkebunan dan industri sagu. Keahliannya termasuk menangani dan membantu transformasi entitas baru.

Beliau lulus dari Universitas Tarumanagara dengan gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 1996.



JULI WANKARA PURBA

Direktur Utama: SMM dan GSB

Bapak Purba diangkat sebagai Direktur Utama SMM dan GSB serta sebagai Direktur ANJA pada Maret 2023. Beliau bergabung dengan Grup ANJ pada tahun 2011 dan memulai kariernya sebagai *Senior Estate Manager* ANJA. Beliau pernah menjabat sebagai *General Manager* KAL (2013-2017), ANJA (2017-2018) dan SMM (2018-2021).

Sebelum bergabung dengan Grup ANJ, beliau menjabat sebagai *Senior Estate Manager* di Grup Agrina dari tahun 2009 hingga 2011 di Kabupaten Tebas, Kalimantan Barat. Beliau juga pernah bekerja di Grup Asian Agri selama 12 tahun (1997-2009).

Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1996.



JERILEVA PURBA

Direktur: KAL dan ANJAS

Bapak Jerileva Purba diangkat sebagai *Resident Director* KAL pada Juli 2021 dan ANJAS pada Februari 2022. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 28 tahun di sektor kelapa sawit. Beliau bergabung dengan Grup ANJ pada tahun 2007 sebagai Estate Manager kemudian menjadi *General Manager* di SMM dan selanjutnya KAL.

Sebelum bergabung dengan ANJ, beliau bekerja di PT Asiatic Persada (CDC-Pacrim) dan PT Cargill Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Sumatera Utara dan Magister Administrasi Bisnis dari Universitas Gadjah Mada.



IMAM WAHYUDI

Direktur Utama: GMIT
Direktur: AANE

Bapak Wahyudi diangkat sebagai Direktur Utama GMIT pada bulan September 2022 dan Direktur AANE pada bulan Januari 2022. Beliau bergabung dengan Grup ANJ pada tahun 2008 dan memulai karir di Departemen Business Process and Business Development Department.

Beliau memiliki lebih dari 21 tahun pengalaman kerja, termasuk lima tahun pengalaman kerja di Group Astra. Keahlian beliau meliputi Manajemen Operasi, Six Sigma Black Belt, Pengembangan Bisnis, Manajemen Proyek, Perencanaan Strategis dan Valuasi Perusahaan. Beliau memiliki pengalaman di industri otomotif, industri kelapa sawit, energi terbarukan dan sistem manajemen keamanan pangan.

Bapak Wahyudi memperoleh gelar pendidikan Magister of Business Administration (MBA) dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 2012 dan sebelumnya gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember di Surabaya pada tahun 2003.



HARSONO SUTIKNO

Direktur: GMIT, GSB dan ANJAP

Bapak Sutikno diangkat sebagai Direktur GMIT dan GSB pada Januari 2023 serta sebagai Direktur ANJAP pada bulan Mei 2023. Beliau bergabung dengan Grup ANJ pada tahun 2013 dan memulai kariernya sebagai General Manager of ICT. Sebelum bergabung dengan Grup ANJ, Bapak Sutikno menjabat sebagai Manajer IT di PT Platinum Energy Ltd. (2012-2013). Beliau memulai karir sebagai IT Officer di Merck Sharp & Dohme (2000-2006) dan bekerja di PT APL Indonesia (2006-2007) sebagai Senior IT Specialist. Dari tahun 2007 hingga 2012, beliau menjabat sebagai IT Superintendent di Marathon Oil Company, sebuah perusahaan minyak dan gas multinasional yang berbasis di Houston, Texas.













Beliau memiliki 23 tahun keahlian di bidang ICT dan GIS, dengan fokus pada infrastruktur, *software* dan pengaplikasian transformasi digital.

Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Informasi Teknologi jurusan Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2000 dengan predikat *Magna Cum Laude*.

KOMPOSISI KARYAWAN – ANJ DAN ANAK PERUSAHAAN

Komposisi Karyawan ANJ dan Anak Perusahaan		2023			2022		
		Pria	Perempuan	Total	Pria	Perempuan	Total
BERDASARKAN SEGMENT	Kantor Pusat Jakarta	20	9	29	21	9	30
	Minyak Kelapa Sawit	7.770	1.267	9.037	7.436	1.273	8.709
	Sagu	185	17	202	244	14	258
	Lain-lain	362	313	675	290	271	561
	Total	8.337	1.606	9.943	7.991	1.567	9.558
BERDASARKAN POSISI	Direktur	9	3	12	10	4	14
	General Manager (GM)	25	4	29	26	4	30
	Manajer	203	25	228	202	27	229
	Staf	313	77	390	293	69	362
	Buruh atau Pekerja	7.787	1.497	9.284	7.460	1.463	8.923
	Total	8.337	1.606	9.943	7.991	1.567	9.558
BERDASARKAN PENDIDIKAN	Gelar Doktor	-	-	-	1	1	2
	Gelar Master	12	7	19	12	7	19
	Gelar Sarjana	652	168	820	596	136	732
	Diploma	122	48	170	122	52	174
	Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	3.038	565	3.603	3.064	483	3.547
	Lain-lain	4.513	818	5.331	4.196	888	5.084
	Total	8.337	1.606	9.943	7.991	1.567	9.558
BERDASARKAN STATUS KARYAWAN	Karyawan Kontrak	362	309	671	370	276	646
	Karyawan Tetap	7.975	1.297	9.272	7.621	1.291	8.912
	Total	8.337	1.606	9.943	7.991	1.567	9.558
BERDASARKAN USIA	Di Atas 55	86	14	100	61	17	78
	41-55	2.137	628	2.765	1.886	539	2.425
	25-40	4.767	795	5.562	4.597	832	5.429
	Di Bawah 25	1.347	169	1.516	1.447	179	1.626
	Total	8.337	1.606	9.943	7.991	1.567	9.558

Partisipasi Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

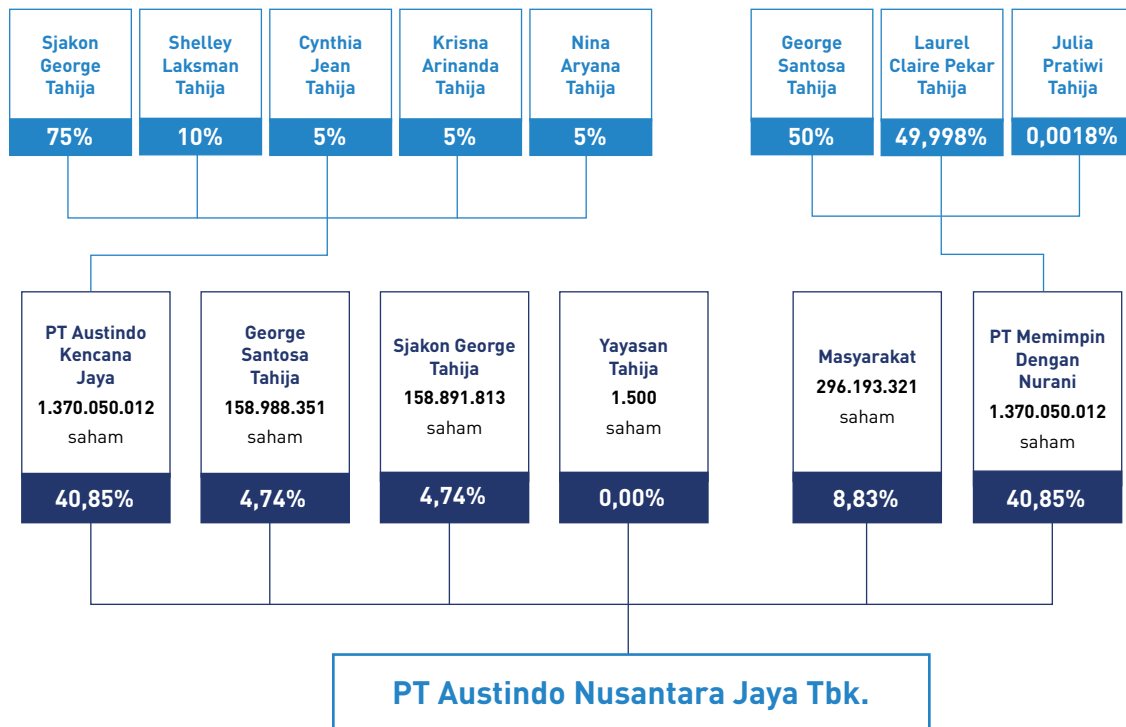
	Jumlah Karyawan	Total Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan/Orang
BERDASARKAN TINGKAT			
Non-Staf	9.284	20.727	2,23
 Pria	7.787	16.416	2,11
 Perempuan	1.497	4.312	2,88
Staf	390	23.794	61,01
 Pria	313	20.716	66,19
 Perempuan	77	3.078	39,97
Manajer	228	3.136	13,75
 Pria	203	2.925	14,41
 Perempuan	25	211	8,42
General Manager/Regional Manager/Group Head/Head	29	819	28,22
 Pria	25	704	28,14
 Perempuan	4	115	28,75
Direksi	12	380	31,67
 Pria	9	200	22,22
 Perempuan	3	180	60,00
Total Keseluruhan	9.943	48.855	4,91
BERDASARKAN GENDER			
 Pria	8.337	40.960	4,91
 Perempuan	1.606	7.895	4,92
Total Keseluruhan	9.943	48.855	4,91

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi 2023

ANJ telah menginvestasikan sebesar USD457.785 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2023.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Struktur Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali ANJ per Tanggal 31 Desember 2023



Komposisi Pemegang Saham per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Saham	Persentase
	per 1 Januari 2023		per 31 Desember 2023	
PT Austindo Kencana Jaya	1.370.050.012	40,85%	1.370.050.012	40,85%
PT Memimpin Dengan Nurani	1.370.050.012	40,85%	1.370.050.012	40,85%
George Santosa Tahija	158.988.351	4,74%	158.988.351	4,74%
Sjakon George Tahija	158.891.813	4,74%	158.891.813	4,74%
Yayasan Tahija	1.500	0,00%	1.500	0,00%
Saham Treasuri	20.970.912	0,63%	-	-
Masyarakat <5%	275.222.400	8,20%	296.193.312	8,83%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah Saham	Persentase
		per 1 Januari 2023		per 31 Desember 2023	
George Santosa Tahija	Komisaris	158.988.351	4,74%	158.988.351	4,74%
Sjakon George Tahija	Komisaris	158.891.813	4,74%	158.891.813	4,74%
Istini Tatiek Siddharta	Komisaris	3.620.000	0,11%	3.620.000	0,11%
Lucas Kurniawan	Direktur	3.020.000	0,09%	3.020.000	0,09%
Geetha Govindan	Direktur	3.120.000	0,09%	3.120.000	0,09%
Naga Waskita	Direktur	3.019.563	0,09%	3.019.563	0,09%
Aloysius D'Cruz	Direktur	1.600.000	0,05%	1.600.000	0,05%
Nopri Pitoy	Direktur	1.150.000	0,03%	1.150.000	0,03%
Mohammad Fitriyansyah	Direktur	1.200.000	0,04%	1.200.000	0,04%

Keterangan:

1. Bapak Sjakon George Tahija memiliki kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung melalui 75% kepemilikannya pada PT Austindo Kencana Jaya.
2. Bapak George Santosa Tahija memiliki kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung melalui 50% kepemilikannya pada PT Memimpin Dengan Nurani.
3. Tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung oleh Direksi Perseroan.

20 Pemegang Saham Publik Teratas per 31 Desember 2023

No.	Nama Pemegang Saham	31 Desember 2023	Persentase
1.	Drs. Lo Kheng Hong	33.426.200	1,00%
2.	Budi Yasa	24.428.800	0,73%
3.	Djap Tet Fa	6.841.900	0,20%
4.	Roy Tjokrowidjoyo	4.900.000	0,15%
5.	Hellen Wahyudi	4.800.000	0,14%
6.	Kwiyono	4.370.000	0,13%
7.	Siska Suryati Kurniawan	3.960.100	0,12%
8.	Kosasih Effendy	3.488.000	0,10%
9.	DBS Bank Ltd S/A Inklusif Value Fund	2.658.000	0,08%
10.	Hendra Jaya Mba	2.635.800	0,08%
11.	Harry Supartan	2.500.000	0,07%
12.	Ir Andreas	2.483.100	0,07%
13.	Sophia Cendana	1.838.000	0,05%
14.	Dra Medya Lengkey S.	1.698.100	0,05%
15.	Sitta Karina Satyakarma	1.600.000	0,05%
16.	Joan Merri Tandiar	1.522.300	0,05%
17.	Joeli	1.499.100	0,04%
18.	Isya Yusrilyahya	1.452.200	0,04%
19.	Hardy	1.412.500	0,04%
20.	OCBC Securities Pte Ltd -Client A/C	1.407.300	0,04%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Jenis Investor per 31 Desember 2023

Jenis Investor	Jumlah Investor	Jumlah Saham	Saham (%)
DOMESTIK	6.354	3.339.231.263	99,6%
Retail	6.337	284.936.229	8,5%
Perseroan	15	3.054.293.434	91,1%
Yayasan	1	1.500	0,0%
Reksa Dana	1	100	0,0%
LUAR NEGERI	30	14.943.737	0,4%
Retail	17	7.093.237	0,2%
Perseroan	13	7.850.500	0,2%
TOTAL	6.384	3.354.175.000	100,0%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Domisili per 31 Desember 2023

Jenis Investor	Jumlah Investor	Jumlah Saham	Saham (%)
DOMESTIK	6.354	3.339.231.263	99,6%
- Individu Lokal	6.337	284.936.229	8,5%
- Institusi Lokal	17	3.054.295.034	91,1%
LUAR NEGERI	30	14.943.737	0,4%
- Individu Asing	17	7.093.237	0,2%
- Institusi Asing	13	7.850.500	0,2%
TOTAL	6.384	3.354.175.000	100,0%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Sub-Rekening per 31 Desember 2023

No.	Status Pemegang Saham	Domestik/Luar Negeri	Jumlah Investor	Jumlah Saham	Saham (%)
1.	Perseroan Terbatas	Domestik	17	3.054.296.534	91,1%
2.	Individu	Domestik	6.337	284.936.229	8,5%
3.	Perseroan Terbatas	Luar Negeri	13	7.850.500	0,2%
4.	Individu	Luar Negeri	17	7.093.237	0,2%
TOTAL			6.384	3.354.175.000	100,0%

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

ANJ menjadi perusahaan publik pada tahun 2013 sebagai puncak dari restrukturisasi perusahaan yang komprehensif. ANJ melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) 10% sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengakses modal yang dibutuhkan untuk memperluas bisnisnya. Sebelum pencatatan, Perseroan dimiliki sepenuhnya oleh keluarga Tahija melalui kepemilikan saham individu dan entitas perusahaan. Pada tanggal 1 Mei 2013, dengan persetujuan dari

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk IPO ANJ, Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI pada 8 Mei 2013 dengan kode saham ANJT. Sebanyak 333.350.000 saham biasa ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham. Harga saham pada Penawaran Umum Perdana (IPO) adalah Rp1.200 per saham. Kapitalisasi pasar Perseroan pada akhir perdagangan tahun 2022 adalah Rp2,5 triliun, dengan harga penutupan saham Rp745.

Tanggal	Kebijakan/Aksi Korporasi	Jumlah Tambahan/ Pengurangan Saham	Jumlah Akumulasi Saham
8 Mei 2013	Penawaran Umum Perdana	333.350.000	333.350.000
3 November - 5 Desember 2014	Pelaksanaan MSOP	1.550.000	334.900.000
2 November - 4 Desember 2015	Pelaksanaan MSOP	325.000	335.225.000
2 November - 4 Desember 2015	Pelaksanaan MSOP	300.000	335.525.000
9 Mei-10 Juni 2016	Pelaksanaan MSOP	8.750.000	344.275.000
9 Mei-10 Juni 2016	Pelaksanaan MSOP	9.900.000	354.175.000

OBLIGASI, SUKUK (OBLIGASI SYARIAH) ATAU OBLIGASI KONVERSI

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang terutang di tahun 2023.

SUSPENSI SAHAM PERSEROAN

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang dapat memengaruhi kegiatan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penangguhan dan/atau penghapusan pencatatan saham. Dengan demikian, tidak ada informasi terkait dampak penangguhan dan/atau penghapusan pencatatan saham yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

AKSI KORPORASI

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apa pun yang berdampak pada perubahan saham berupa pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

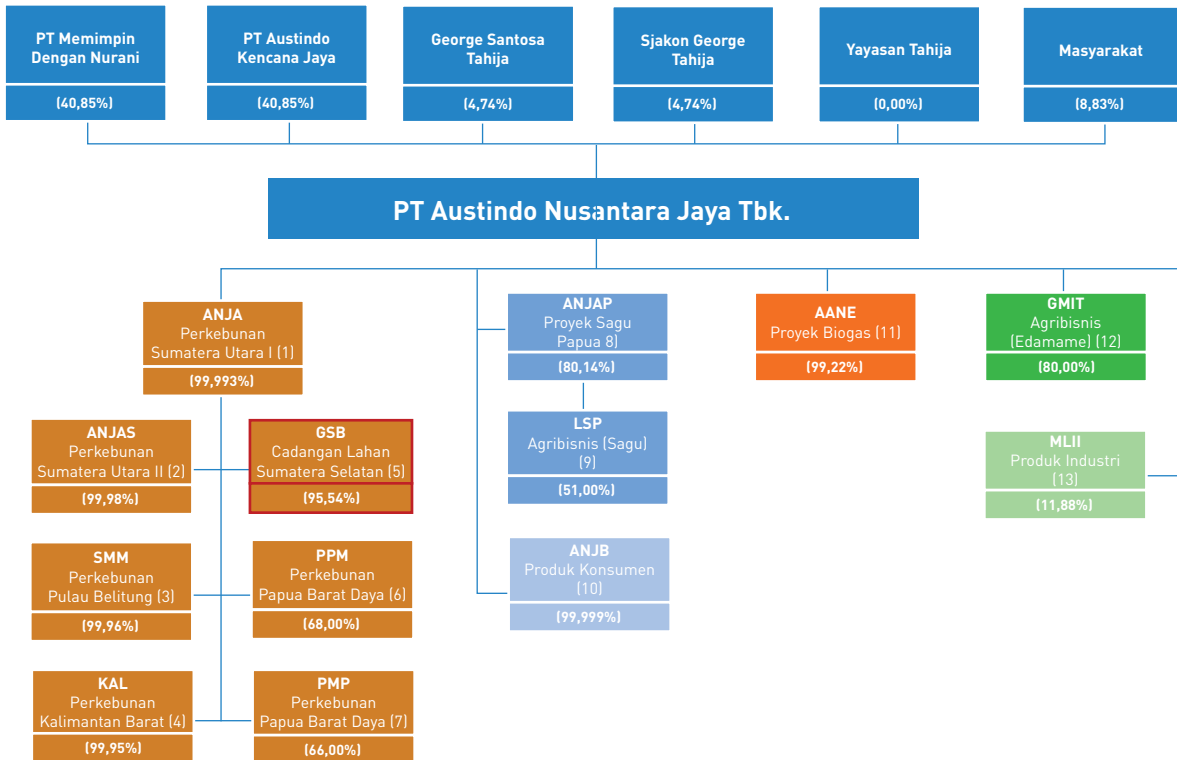
PEMBAYARAN DIVIDEN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR



* Jumlah saham treasury pada tanggal pencatatan 21 Juni 2021 sebanyak 42.301.912 lembar

** Jumlah saham treasury pada tanggal pencatatan 20 Juni 2022 sebanyak 20.970.912 lembar

STRUKTUR PERUSAHAAN



DESKRIPSI

■ Kelapa sawit	■ Sagu	■ Lain-lain
■ Pengembangan perkebunan kelapa sawit	■ Energi terbarukan	
■ Kepemilikan minoritas	■ Sayuran	

CATATAN :

1. ANJ memiliki 99,993% dan ANJB memiliki 0,007%.
2. ANJA memiliki 99,98% dan SMM memiliki 0,02%.
3. ANJA memiliki 99,96% dan ANJ memiliki 0,04%.
4. ANJA memiliki 99,95% dan SMM memiliki 0,05%.
5. ANJA memiliki 95,54% dan ANJ memiliki 4,46%.
6. ANJA memiliki 68,00% dan ANJ memiliki 32,00%.
7. ANJA memiliki 66,00% dan ANJ memiliki 34,00%.
8. ANJ memiliki 80,14% dan SMM memiliki 19,86%.
9. ANJAP memiliki 51,00%, SPC memiliki 40,00% dan GAH memiliki 9%.
10. ANJ memiliki 99,999% dan YT memiliki 0,001%.
11. ANJ memiliki 99,22% dan ASG memiliki 0,78%.
12. ANJ memiliki 80,00% dan AJI memiliki 20%.
13. ANJ memiliki 11,88%.

INISIAL :

- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ")
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri ("ANJA")
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais ("ANJAS")
- PT Kayung Agro Lestari ("KAL")
- PT Galempa Sejahtera Bersama ("GSB")
- PT Permata Putera Mandiri ("PPM")
- PT Putera Manunggal Perkasa ("PMP")
- PT ANJ Agri Papua ("ANJAP")
- PT Lestari Sagu Papua ("LSP")
- PT Austindo Aufwind New Energy ("AANE")
- PT Gading Mas Indonesia Teguh ("GMIT")
- PT Austindo Nusantara Jaya Boga ("ANJB")
- PT Moon Lion Industries Indonesia ("MLII")
- SP Chemicals Pte, Ltd ("SPC")
- Grand Asia Holding Pte, Ltd ("GAH")
- Yayasan Tahija ("YT")
- AJI HK Limited ("AJI")
- Aufwind Schmack Asia Holding GmbH ("ASG")



ANAK PERUSAHAAN KAMI

NO.	ANAK PERUSAHAAN	INFORMASI		
1.	<p>PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGR I (ANJA)</p> <p>PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA) didirikan pada Maret 1986, ANJA diakuisisi ANJ pada tahun 2000 melalui Verdaine Investments Ltd. dan mengakuisisi kepemilikan saham langsungnya pada tahun 2006. ANJA memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Sumatera Utara I kami di Binanga, Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang penanaman, pengembangan dan pengolahan kelapa sawit dengan menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK) serta kegiatan-kegiatan yang terkait dengan produksi dan pemasaran CPO/ PK. ANJA juga mempunyai enam perkebunan dan cadangan lahan kelapa sawit. ANJA memiliki cadangan lahan seluas 9.988 hektare dengan area tertanam seluas sekitar 9.297 hektare dan 6.683 hektare merupakan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. ANJA memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 60 ton per jam untuk memproses TBS dari perkebunan sendiri serta TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>LOKASI: Binanga, Sumatra Utara</p> <p>ALAMAT: Sinarmas Land Plaza, Lantai 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara</p>	<p>TOTAL ASET: USD521.313.722</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 1995</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mohammad Fitriyansyah (DU) • Nunik Maharani • Juli Wankara Purba <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Geetha Govindan • Naga Waskita • Aloysius D'Cruz • Nopri Pitoy
2.	<p>PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGR I SIAIS (ANJAS)</p> <p>PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) didirikan pada bulan Mei 2002 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan November 2004. ANJAS memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Sumatera Utara II di Padang Sidempuan, Sumatera Utara. ANJAS memiliki jumlah area seluas 9.412 hektare dengan 7.752 hektar merupakan area yang telah ditanami dan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. Seluas 158 hektare adalah area perkebunan plasma dan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. ANJAS memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 60 ton per jam yang mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>LOKASI: Padang Sidempuan, Sumatera Utara</p> <p>ALAMAT: Sinarmas Land Plaza, Lantai 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatra Utara</p>	<p>TOTAL ASET: USD47.162.032</p> <p>SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2009</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Geetha Govindan (DU) • Nunik Maharani • Mohammad Fitriyansyah • Jerileva Purba <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Naga Waskita • Aloysius D'Cruz • Nopri Pitoy
3.	<p>PT SAHABAT MEWAH DAN MAKMUR (SMM)</p> <p>PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) didirikan pada bulan Juli 1985 dan memulai penanaman sejak 1990. SMM diakuisisi oleh ANJA pada bulan Maret 2003. SMM memiliki, mengelola dan mengoperasikan perkebunan kami di Pulau Belitung. Dari total area SMM seluas 17.360 hektare, tercatat seluas 14.285 hektare merupakan area yang telah ditanami dan 11.906 hektare merupakan area tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Seluas 884 hektare merupakan area yang ditanam melalui program kemitraan bersama petani kecil dan terdiri dari tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. SMM memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 60 ton per jam dan terutama mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>LOKASI: Belitung, Bangka Belitung</p> <p>ALAMAT: Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta</p>	<p>TOTAL ASET: USD73.347.848</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 1994</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Juli Wankara Purba (DU) • Nunik Maharani • Mohammad Fitriyansyah <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Naga Waskita • Aloysius D'Cruz • Nopri Pitoy • Geetha Govindan

NO.	ANAK PERUSAHAAN	INFORMASI		
4.	<p>PT KAYUNG AGRO LESTARI (KAL)</p> <p>PT Kayung Agro Lestari (KAL) didirikan pada bulan September 2004 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Desember 2005. KAL memiliki, mengelola dan mengoperasikan perkebunan kami di Ketapang, Kalimantan Barat yang memiliki total cadangan lahan seluas 13.880 hektare. Penanaman perdana dimulai pada tahun 2010. Saat ini, area seluas 9.051 hektare telah ditanam yang terdiri dari 8.928 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Seluas 2.345 hektare telah ditanami perkebunan plasma dan terdiri dari 2.287 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. KAL memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 90 ton per jam yang terutama mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>LOKASI: Ketapang, Kalimantan Barat</p> <p>ALAMAT: Sinarmas Land Plaza, Lantai 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara</p>	<p>TOTAL ASET: USD83.107.019</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2014</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Geetha Govindan (DU) • Nunik Maharani • Mohammad Fitriyansyah • Jerileva Purba <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Naga Waskita • Aloysius D'Cruz • Nopri Pitoy
5.	<p>PT GALEMPA SEJAHTERA BERSAMA (GSB)</p> <p>PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) didirikan pada bulan Januari 2012 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Mei 2012. GSB memegang izin lokasi untuk area seluas 12.800 hektare untuk perkebunan kelapa sawit di Empat Lawang, Sumatera Selatan, yang mana area seluas 724 hektare telah ditanami dan menghasilkan.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>LOKASI: Empat Lawang, Sumatera Selatan</p> <p>ALAMAT: Sinarmas Land Plaza, Lantai 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara</p>	<p>TOTAL ASET: USD10.359.139</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2022</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Juli Wankara Purba (DU) • Nunik Maharani • Mohammad Fitriyansyah • Harsono Sutikno <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Naga Waskita • Aloysius D'Cruz • Nopri Pitoy • Geetha Govindan
6.	<p>PT PERMATA PUTERA MANDIRI (PPM)</p> <p>PT Permata Putera Mandiri (PPM) didirikan pada bulan Juli 2007 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Januari 2013. PPM memegang HGU atas lahan seluas 26.571 hektare untuk perkebunan kelapa sawit inti dan seluas 5.454 hektare untuk perkebunan kelapa sawit plasma di Sorong Selatan, Papua Barat Daya. PPM mulai menanam kelapa sawit pada tahun 2014 dan area seluas 3.530 hektare kini telah ditanam dan menghasilkan. Terdapat 716 hektare area plasma di perkebunan ini yang sudah ditanami dan menghasilkan.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>LOKASI: Sorong Selatan, Papua Barat Daya</p> <p>ALAMAT: Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta</p>	<p>TOTAL ASET: USD100.220.105</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2020</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mohammad Fitriyansyah (DU) • Nunik Maharani • Vonny Stefani <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Geetha Govindan • Naga Waskita • Aloysius D'Cruz • Nopri Pitoy

NO.	ANAK PERUSAHAAN	INFORMASI		
7.	<p>PT PUTERA MANUNGGAL PERKASA (PMP)</p> <p>PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) didirikan pada bulan November 1999 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Januari 2013. PMP memegang HGU atas lahan seluas 18.860 hektare untuk perkebunan kelapa sawit inti dan seluas 3.818 hektare untuk perkebunan kelapa sawit plasma di Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat Daya. PMP mulai menanam kelapa sawit pada tahun 2014 dan area seluas 3.876 hektare inti sawit sudah ditanam, terdiri dari 3.291 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Kini sekitar 902 hektare plasma sudah ditanam. PMP memiliki pabrik dengan kapasitas 45 ton per jam yang terutama mengolah TBS dari perkebunan sendiri, PPM dan plasma.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p>LOKASI: Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat Daya</p> <p>ALAMAT: Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta</p>	<p>TOTAL ASET: USD127.202.129</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2020</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mohammad Fitriyansyah (DU) Nunik Maharani Vonny Stefani <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> George Santosa Tahija (KU) Anastasius Wahyuhadi Lucas Kurniawan Geetha Govindan Naga Waskita Aloysius D'Cruz Nopri Pitoy
8.	<p>PT ANJ AGRI PAPUA (ANJAP)</p> <p>PT ANJ Agri Papua (ANJAP) didirikan pada bulan September 2007, ANJAP merintis usaha tepung sagu di Papua Barat Daya. ANJAP memegang izin untuk mengusahakan konsesi hutan sagu seluas 40.000 hektare di Sorong Selatan. ANJAP memiliki pabrik pengolahan sagu berkapasitas 1.250 ton tepung kering per bulan. ANJAP berencana meningkatkan kapasitas produksi tersebut hingga 2.500 ton per bulan.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Agribisnis (Sagu)</p> <p>LOKASI: Sorong Selatan, Papua Barat Daya</p> <p>ALAMAT: Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta</p>	<p>TOTAL ASET: USD13.249.921</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2017</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> Aloysius D'Cruz (DU) Nunik Maharani Mohammad Fitriyansyah Vonny Stefani Harsono Sutikno <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> George Santosa Tahija (KU) Anastasius Wahyuhadi Lucas Kurniawan Naga Waskita Nopri Pitoy
9.	<p>PT LESTARI SAGU PAPUA (LSP)</p> <p>PT Lestari Sagu Papua (LSP) didirikan pada bulan November 2011. LSP terutama bergerak di usaha konsesi hasil hutan bukan kayu dan pemrosesan, pemasaran, dan transportasi berbagai jenis tepung sagu. Saat ini, LSP belum beroperasi.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Agribisnis (Sagu)</p> <p>LOKASI: Sorong Selatan, Papua Barat Daya</p> <p>ALAMAT: Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta</p>	<p>TOTAL ASET: USD262.580</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: Tahap praoperasi</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 51%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mohammad Fitriyansyah (DU) Chan Hian Siang Vonny Stefani <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> George Santosa Tahija (KU) Hendrik Sasmito Lucas Kurniawan

NO.	ANAK PERUSAHAAN	INFORMASI		
10.	<p>PT AUSTINDO AUFWIND NEW ENERGY (AANE)</p> <p>PT Austindo Aufwind New Energy (AANE) didirikan pada bulan Oktober 2008 dan mengoperasikan bidang usaha pembangkit listrik biogas ANJ di Perkebunan Belitung SMM dengan memanfaatkan gas metana yang diperoleh dari limbah kelapa sawit dari pabrik CPO. Setelah mendapatkan izin usaha sebagai pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013, AANE secara resmi memulai kegiatan operasinya per 31 Desember 2013. Saat ini, AANE memiliki kapasitas produksi sebesar 1,8 MW.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Energi terbarukan (Biogas)</p> <p>LOKASI: Belitung, Bangka Belitung</p> <p>ALAMAT: Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta</p>	<p>TOTAL ASET: USD1.383.250</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2013</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,22%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mohammad Fitriyansyah (DU) • Nunik Maharani • Imam Wahyudi <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Naga Waskita • Nopri Pitoy
11.	<p>PT GADING MAS INDONESIA TEGUH (GMIT)</p> <p>PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) awalnya didirikan dengan nama PT Gading Mas Indonesian Tobacco pada bulan Maret 1970 untuk mengelola tembakau yang dibeli dari petani kecil. ANJ secara bertahap mulai keluar dari bisnis tembakau pada tahun 2012 dan setelahnya GMIT berfokus pada produk sayuran bernilai lebih tinggi seperti edamame dan okra. Namanya berubah menjadi PT Gading Mas Indonesia Teguh pada Maret 2015. Pada tahun 2017, usaha patungan didirikan dengan AJI HK Limited, dengan total kepemilikan saham sebesar 20% di GMIT.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Agribisnis (Hortikultura)</p> <p>LOKASI: Jember, Jawa Timur</p> <p>ALAMAT: Jl. Gajah Mada No. 254, Jember, Jawa Timur</p>	<p>TOTAL ASET: USD11.045.784</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2000</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 80,00%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Imam Wahyudi (DU) • Mohammad Fitriyansyah • Nunik Maharani • Harsono Sutikno <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Geetha Govindan • Aloysius D'Cruz • Seika Lin • Naga Waskita • Nopri Pitoy
12.	<p>PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA BOGA (ANJB)</p> <p>PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB) didirikan pada bulan Mei 2013 untuk mendukung aktivitas ANJ di bidang pangan yang saat ini sedang berkembang, khususnya pengembangan dan pemasaran produk tepung sagu dan edamame.</p>	<p>AKTIVITAS BISNIS: Produk konsumen</p> <p>LOKASI: Jakarta</p> <p>ALAMAT: Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta</p>	<p>TOTAL ASET: USD115.230</p> <p>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK: 2014</p> <p>KEPEMILIKAN GRUP: 99,99%</p>	<p>DIREKTUR:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nunik Maharani (DU) • Vonny Stefani <p>KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Lucas Kurniawan • Naga Waskita • Aloysius D'Cruz • Nopri Pitoy

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2023



PERUSAHAAN:
KAL, SMM

PENGHARGAAN:
Indonesia Green & Sustainable Companies 2023

TANGGAL:
11 Mei 2023

PEMBERI PENGHARGAAN:
SWA

PERUSAHAAN:
ANJ

PENGHARGAAN:
CSR Awards 2023 - Responsible Development Project

TANGGAL:
30 Mei 2023

PEMBERI PENGHARGAAN:
Investor Daily – B Universe

PERUSAHAAN:
ANJ

PENGHARGAAN:
Corporate Emission Transparent Awards 2023

TANGGAL:
27 Juni 2023

PEMBERI PENGHARGAAN:
Berita Satu Media Holding & Yayasan Bumi Global Karbon



PERUSAHAAN:
ANJ

PENGHARGAAN:
Indonesia Digital Ecosystem Summit (IDES) 2023

TANGGAL:
9 November 2023

PEMBERI PENGHARGAAN:
SWA

PERUSAHAAN:
ANJ

PENGHARGAAN:
Annual Report Award

TANGGAL:
27 November 2023

PEMBERI PENGHARGAAN:
Komite Nasional Kebijakan Governance



PERUSAHAAN:
ANJ

PENGHARGAAN:
Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2023

TANGGAL:
7 Agustus 2023

PEMBERI PENGHARGAAN:
PR Indonesia



PERUSAHAAN:
ANJA, KAL, GMIT

PENGHARGAAN:
IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2023

TANGGAL:
20 September 2023

PEMBERI PENGHARGAAN:
IDX Channel



PERUSAHAAN:
ANJ

PENGHARGAAN:
Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023

TANGGAL:
6 November 2023

PEMBERI PENGHARGAAN:
National Centre for Corporate Reporting (NCCR)



PERUSAHAAN:
SMM, ANJA

PENGHARGAAN:
PROPER EMAS

TANGGAL:
22 Desember 2023

PEMBERI PENGHARGAAN:
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)



PERUSAHAAN:
KAL, SIAIS

PENGHARGAAN:
PROPER HIJAU

TANGGAL:
22 Desember 2023

PEMBERI PENGHARGAAN:
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Sertifikasi 2023

Perkebunan	Sertifikasi	Tanggal/Validasi	Penerbit
ANJA	RSPO	14 November 2022, berlaku sampai 13 November 2027	SGS Indonesia
	ISPO	25 November 2021, berlaku sampai 24 November 2026	TUV Nord Indonesia
	ISO 14001	1 Agustus 2023, berlaku sampai 6 Juli 2026	TUV Nord Indonesia
	ISO 45001	1 Agustus 2023, berlaku sampai 15 Juni 2026	TUV Nord Indonesia
	PROPER	Peringkat Emas tahun 2022 – 2023	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	SMK3	9 Juni 2023, berlaku sampai 9 Juni 2026	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
ANJAS	RSPO	7 November 2019, berlaku sampai 24 September 2024	Mutu International
	ISPO	4 September 2020, berlaku sampai 3 September 2025	Mutu International
	ISO 14001	20 November 2023, berlaku sampai 11 November 2026	TUV Nord Indonesia
	ISO 45001	20 November 2023, berlaku sampai 10 November 2026	TUV Nord Indonesia
	SMK3	22 April 2021, berlaku sampai 22 April 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	PROPER	Peringkat Hijau 2022 – 2023	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
SMM	RSPO	10 Februari 2021, berlaku sampai 5 Januari 2026	Mutu International
	ISPO	23 September 2020, berlaku sampai 22 September 2025	TUV Nord Indonesia
	ISCC	25 Desember 2023, berlaku sampai 24 Desember 2024	Mutu International
	ISO 14001	14 Juni 2021, berlaku sampai 14 Juni 2024	Bureau Veritas
	ISO 45001	21 Juli 2021, berlaku sampai 21 Juli 2024	Bureau Veritas
	PROPER	Peringkat Emas tahun 2022 – 2023	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KAL	SMK3	9 Juni 2023, berlaku sampai 9 Juni 2026	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	RSPO	11 November 2019, berlaku sampai 10 November 2024	Mutu International
	ISPO	25 Juli 2023, berlaku sampai 26 Juli 2028	Mutu International
	ISPO Kemitraan	4 Agustus 2023, berlaku sampai 3 Agustus 2028	Mutu International
	ISO 14001	30 Januari 2024, berlaku sampai 3 Januari 2027	TUV Nord Indonesia
	ISO 45001	30 Januari 2024, berlaku sampai 3 Januari 2027	TUV Nord Indonesia
PMP	SMK3	13 Mei 2022, berlaku sampai 13 Mei 2025	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	PROPER	Peringkat Hijau tahun 2022 - 2023	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	RSPO	23 Desember 2021, berlaku sampai 22 Desember 2026	Mutu International
	RSPO SCCS	24 Desember 2021, berlaku sampai 23 Desember 2026	SGS Indonesia
PPM	ISPO	17 Desember 2021, berlaku sampai 16 Desember 2026	Mutu International
	ISO 14001	2 Februari 2023, berlaku sampai 1 Februari 2026	TUV Rheinland
AANE	SMK3	29 Desember 2022, berlaku sampai 29 Desember 2025	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
GMIT	RSPO	23 Desember 2021, berlaku sampai 22 Desember 2026	Mutu International
	ISPO	3 Desember 2021, berlaku sampai 2 Desember 2026	Mutu International
	SMK3	30 Juni 2021, berlaku sampai 30 Juni 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	Brand Reputation through Compliance (BRC)	11 November 2023, berlaku sampai 29 Oktober 2024	RINA Services S.p.a
GMIT	ISO 22000 (Edamame, Mukimame and Okra (frozen))	13 Juli 2023, berlaku sampai 27 Juli 2026	MBRIO Certification Body
	SMK3	8 Desember 2023, berlaku sampai 8 Desember 2026	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	Halal Certificate	8 Desember 2022, berlaku sampai 8 Desember 2026	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal

Penjelasan Sertifikasi Kami



RSP0

RSP0 adalah standar global untuk minyak kelapa sawit berkelanjutan yang menetapkan kriteria lingkungan dan sosial sehingga perusahaan harus mematuhi untuk menghasilkan Minyak Sawit Berkelanjutan Bersertifikat (CSPO).



ISPO

ISPO adalah standar keberlanjutan untuk produksi minyak sawit dalam kerangka peraturan Kementerian Pertanian Indonesia.



ISCC

ISCC adalah standar keberlanjutan Eropa yang menilai emisi gas rumah kaca, pelestarian keanekaragaman hayati, praktik pertanian dan penghormatan terhadap tenaga kerja dan hak atas tanah.



ISO 45001

ISO 45001 adalah standar internasional yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dengan panduan penggunaannya, yang memungkinkan suatu organisasi meningkatkan kinerja K3 secara proaktif dalam rangka mencegah cedera dan gangguan kesehatan.



ISO 14001

ISO 14001 adalah standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan. Sertifikasi berlaku selama tiga tahun dan setiap tahun perusahaan yang disertifikasi akan diaudit oleh lembaga sertifikasi yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional.



SMK3

Sertifikasi SMK3 adalah prasyarat untuk sertifikasi ISPO yang menstandarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan hukum Indonesia.



PROPER

PROPER adalah program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong perusahaan meningkatkan kinerja lingkungannya.



BRC

BRC adalah standar yang diakui secara global yang menciptakan kerangka kerja meliputi standar keamanan pangan yang diterima secara internasional dan membantu meningkatkan keamanan pangan.



ISO 22000

ISO 22000 adalah standar yang diakui secara internasional yang menggabungkan pendekatan ISO9001 untuk manajemen ketahanan pangan dan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) untuk jaminan keamanan pangan di semua tingkatan.

Keanggotaan dalam Asosiasi

ANJ secara aktif berpartisipasi dalam asosiasi nasional dan global yang mempromosikan informasi dan meningkatkan standar dan kepatuhan di antara produsen dan pemangku kepentingan lainnya.

No.	Nama Asosiasi	Skala Asosiasi	Peran Perusahaan	Keterangan
1.	UN Global Compact	Global	<i>Signatory Tier</i>	-
2.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional	Berpartisipasi sebagai Anggota Aktif	-
3.	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	Nasional	Berpartisipasi dalam forum untuk mendorong iklim yang kondusif bagi industri minyak kelapa sawit, meningkatkan kapasitas untuk minyak sawit berkelanjutan, mengadvokasi solusi untuk masalah-masalah dalam industri minyak kelapa sawit dan bersinergi dengan pemerintah mengenai kebijakan terkait.	Kantor Pusat dan Kantor Cabang Sumatera Utara dan Bangka Belitung
4.	Asosiasi Perkebunan Besar Swasta (APBS), Belitung	Regional	Berpartisipasi dalam forum untuk mengoordinasikan kepatuhan dengan kebijakan pemerintah, membahas solusi untuk masalah industri dan berbagi informasi.	-
5.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Nasional	Berpartisipasi dalam mendorong pengembangan komunitas bisnis dan semua pemangku kepentingannya, terkait dengan perumusan dan implementasi kebijakan ekonomi di seluruh Indonesia.	-
6.	Masyarakat Sagu Indonesia (MASSI)	Nasional	Berpartisipasi dalam mempromosikan pengembangan sagu sebagai bagian dari upaya ketahanan pangan nasional.	-
7.	Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Global	Sebagai anggota dan secara aktif berpartisipasi dalam tiga kelompok kerja (<i>working group</i>): Satuan Tugas Nol Deforestasi, Interpretasi Nasional Indonesia serta Complaint Panel.	-
8.	Indonesian Grower Caucus	Nasional	Berpartisipasi sebagai anggota untuk mempromosikan pengelolaan dan praktik terbaik kelapa sawit berkelanjutan, serta berbagi wawasan tentang kepentingan bersama di industri.	-
9.	Forum Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (FOKSBI)	Nasional	Anggota Aktif	-

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL & PROFESIONAL



AUDITOR EKSTERNAL

**Kantor Akuntan Publik
Siddharta Widjaja & Rekan**
Jakarta Mori Tower, Lantai 35
Jl. Jend. Sudirman 40-41 Jakarta 10210, Indonesia
Tel.: (62-21)574 2333
Fax (62-21)574 1777

Jasa Diberikan:

Audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen serta mengevaluasi penyajian Laporan Keuangan Perseroan. Tidak ada jasa lain yang disediakan kepada Perseroan selain jasa audit laporan keuangan.

Komisi:

- Biaya Audit 2023: IDR 4,7 miliar
- Biaya Non Audit 2023: -

Periode Penunjukkan:

2017-2023

BIRO ADMINSTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Jakarta 10120, Indonesia
Tel.: (62-21) 3508077

Jasa Diberikan:

Menyimpan dan menjaga daftar pemegang saham, menyusun daftar pemegang saham untuk Rapat Umum Pemegang Saham serta membantu pembayaran dividen dan saham bonus.

Komisi 2023:

Rp40.000.000

Period of appointment:

2013-2023

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN



Situs web Perseroan kami, www.anj-group.com, sekurang-kurangnya menyajikan informasi berikut ini:

✓ Informasi mengenai pemegang saham hingga pemegang saham individual terakhir

✓ Kode Etik

✓ Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta seluruh seluruh pengumuman, pemanggilan dan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham, tertanggal tahun 2014

✓ Profil Dewan Komisaris dan Direksi

✓ Laporan tahunan/laporan keuangan Perseroan sejak tahun 2010 dan laporan keuangan tahunan dan kuartalan (interim) sejak tahun 2013

✓ Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan Usaha serta Unit Audit Internal

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dewan Komisaris

Tidak ada aktivitas pelatihan dan pengembangan yang dijalankan Perseroan untuk Dewan Komisaris pada tahun 2023.

Direksi

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	Mandiri Sekuritas – Prospek M&A dan Pasar Modal 2023: Memanfaatkan Peluang di Tengah Ketidakpastian Pasar		27 Januari 2023
2	<i>Global Deep Dive 1</i> - Akselerator Bisnis & Hak Asasi Manusia		7 Februari 2023
3	Forum Bisnis OCBC NISP		21 Maret 2023
4	<i>Retreat Value Champion</i>		27 Maret 2023 - 28 Maret 2023
5	Mekanisme Penyesuaian Perbatasan Karbon UE: Apa Artinya bagi Dunia Usaha di Asia Pasifik dan Perjalanan Dekarbonisasinya		29 Maret 2023
6	Webinar Investasi BKPKM: Mencapai Target Investasi 2023		29 Maret 2023
7	Pentingnya ESG dan Penanggulangan Kampanye Negatif di Sektor CPO		4 April 2023
8	Sesi Pembelajaran <i>Peer-to-Peer</i> Lokal 3: Memprioritaskan Potensi Dampak berdasarkan Tingkat Keparahan dan Kemungkinan		18 April 2023
9	Seminar Internasional 2023 tentang Netralitas Karbon dan Kebijakan Energi oleh Kamar Dagang dan Industri Korea		3 Mei 2023
10	Sesi Pembelajaran <i>Peer-to-Peer</i> Lokal 4: Akselerator BHR		17 Mei 2023
11	Akselerator Bisnis dan Hak Asasi Manusia: <i>Global Deep Dive 6</i>	Lucas Kurniawan	26 Juni 2023
12	Pelatihan Kepemimpinan: "Memenangkan Permainan" yang diselenggarakan oleh NBO Consulting		14 Juli 2023
13	Memperkenalkan Standar ISSB™ pertama: Memahami maknanya bagi perusahaan global		20 Juli 2023 - 21 Juli 2023
14	Peluncuran Laporan Hutan Global CDP 2023: "Di Balik Iklim dan Menuju Alam: Mengembangkan Strategi Menuju Pengelolaan Lingkungan"		2 Agustus 2023
15	Akselerator Ambisi Iklim: Berbagi antar rekan sejawat di tingkat regional mengenai perjalanan SBTi		16 Agustus 2023
16	IAI – Persiapan untuk IFRS S1 dan S2: Jalur Pengadopsian dan Pengimplementasian		3 Oktober 2023
17	<i>Financial Times Commodities Asia Summit 2023</i>		14 November 2023 - 15 November 2023
18	Webinar Indonesia Reward 2023 oleh Korn Ferry		12 Desember 2023
19	Seminar Peresmian Kompartemen Akuntan Sektor Bisnis (KASB): "Tantangan & Manfaat dalam Mengadopsi IFRS S1 & S2"		22 Desember 2023

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	Manajemen Perkebunan Dunia Tahunan ke-6		24 Mei 2023 - 25 Mei 2023
2	Pelatihan Kepemimpinan: "Memenangkan Permainan" yang diselenggarakan oleh NBO Consulting		14 Juli 2023
3	Konferensi Kelapa Sawit Indonesia ke-19 dan Prospek Harga 2024 "Meningkatkan Ketahanan di Tengah Ketidakpastian Pasar"	Geetha Govindan	1 November 2023 - 3 November 2023
4	Konferensi RSPO		20 November 2023 - 22 November 2023
1	<i>Coaching Clinic</i> 3 Kerangka Bisnis SDG 16: Tata Kelola Transformasional yang Menginspirasi		4 April 2023
2	Pelatihan Kepemimpinan: "Memenangkan Permainan" yang diselenggarakan oleh NBO Consulting	Naga Waskita	14 Juli 2023
3	Program Direktur Profesional oleh IICD		24 Oktober 2023 - 26 Oktober 2023
4	Seminar HHP Law Firm: Dampak Kemenkeu 66/2023 terhadap Benefits-in-Kind		6 Desember 2023
1	Pelatihan Kepemimpinan: "Memenangkan Permainan" yang diselenggarakan oleh NBO Consulting	Aloysius D'Cruz	14 Juli 2023
1	Konferensi Minyak Sawit dan Minyak Lauric serta Propsek Harga 2023		6 Maret 2023 - 8 Maret 2023
2	Pelatihan Kepemimpinan: "Memenangkan Permainan" yang diselenggarakan oleh NBO Consulting	Nopri Pitoy	14 Juli 2023
3	Konferensi Kelapa Sawit Indonesia ke-19 dan Prospek Harga 2024 "Meningkatkan Ketahanan di Tengah Ketidakpastian Pasar"		1 November 2023 - 3 November 2023
1	Forum Bisnis OCBC NISP		21 Maret 2023
2	Webinar Investasi BKPKM: Mencapai Target Investasi 2023	Mohammad Fitriyansyah	29 Maret 2023
3	Pelatihan Kepemimpinan: "Memenangkan Permainan" yang diselenggarakan oleh NBO Consulting		14 Juli 2023

Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan Usaha

Perseroan tidak melakukan aktivitas pelatihan dan pengembangan untuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan Usaha pada tahun 2023.

Sekretaris Perusahaan

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	<i>Coaching Clinic</i> 3 Kerangka Bisnis SDG 16: Tata Kelola Transformasional yang Menginspirasi		4 April 2023
2	Pelatihan Kepemimpinan: "Memenangkan Permainan" yang diselenggarakan oleh NBO Consulting		14 Juli 2023
3	Program Direktur Profesional oleh IICD	Naga Waskita	24 Oktober 2023 - 26 Oktober 2023
4	Seminar HHP Law Firm: Dampak Kemenkeu 66/2023 terhadap Benefits-in-Kind		6 Desember 2023

Unit Audit Internal

NO	PELATIHAN	PESERTA	PERIODE
1	Tren dan Tantangan Audit Internal	Nurman Hidayat	20 Januari 2023
2	Bisnis dengan Integritas dan Anti-Korupsi	Nurman Hidayat	9 Februari 2023
3	Pasar Modal	<ul style="list-style-type: none"> • Christian L. Sitorus • Nurman Hidayat • Ronal Samson R. 	6 April 2023 dan 10 April 2023
4	Transformasi Audit Internal	Nurman Hidayat	9 Mei 2023
5	Kerangka dan Alat Perencanaan Strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Christian L. Sitorus • Nurman Hidayat • Ronal Samson R. 	15 Juni 2023
6	Audit Internal Berbasis Risiko yang Terintegrasi	Vicky Dano Ilhami	22 Juni 2023 - 23 Juni 2023
7	Pelatihan Kepemimpinan: "Memenangkan Permainan" yang diselenggarakan oleh NBO Consulting	Christian L. Sitorus	14 Juli 2023
8	Audit Internal untuk Auditor Internal Baru	Hamid Al Barkah	10 Agustus 2023 - 11 Agustus 2023
9	Pajak Terapan Brevet A&B yang Terintegrasi	Nico Bangun Jaya	26 Agustus 2023 - 6 Januari 2024
10	Sertifikasi QIA Tingkat Lanjut	Nurman Hidayat	18 September - 2 Oktober 2023
11	Sistem Manajemen Terpadu RSP0, ISPO, & ISCC	<ul style="list-style-type: none"> • Oloan Benny Pardede • Hardiyanto Silaban • Vicky Dano Ilhami • Hamid al barkah • Nico Bangun Jaya • Nurman Hidayat • Ronal Samson R. 	9 Oktober 2023
12	Manajemen Risiko Perusahaan	Nurwachid	11 Oktober 2023 - 12 Oktober 2023
13	Alat & Teknik III Manajer Audit	Ronal Samson R.	23 Oktober 2023 - 25 Oktober 2023
14	Certified Practitioner of Internal Auditor (CPIA)	David Djantua	30 Oktober 2023 - 10 November 2023
15	Sertifikasi CPIA	Nurwachid	27 November 2023 - 29 November 2023
16	Sertifikasi QIA Manajerial	Christian L. Sitorus	4 Desember 2023 - 13 Desember 2023
17	Lokakarya Nilai-nilai ANJ	<ul style="list-style-type: none"> • Oloan Benny Pardede • Hardiyanto Silaban 	5 Desember 2023



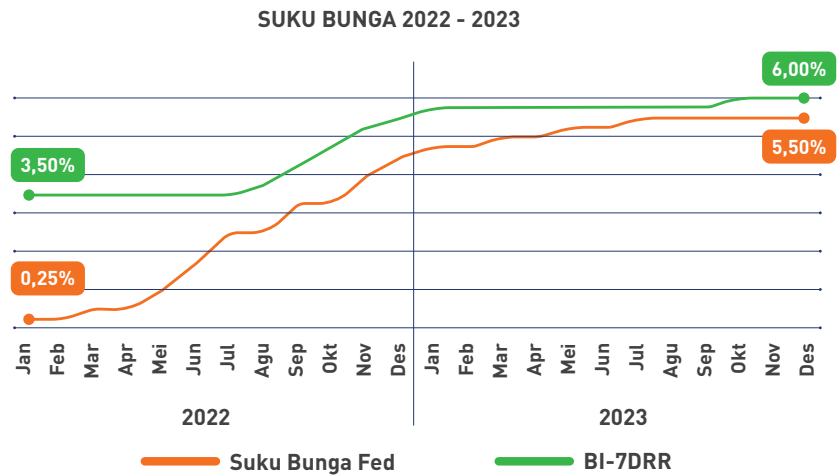
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Makroekonomi	106
Tinjauan Industri	107
Tinjauan Operasional per Segmen	108
Tinjauan Pemasaran	115
Prospek dan Strategi Bisnis	118
Tinjauan Kinerja Keuangan	120
Perbandingan Target dan Realisasi	129
Target Perseroan Tahun 2024	130
Informasi Keberlangsungan Usaha	131

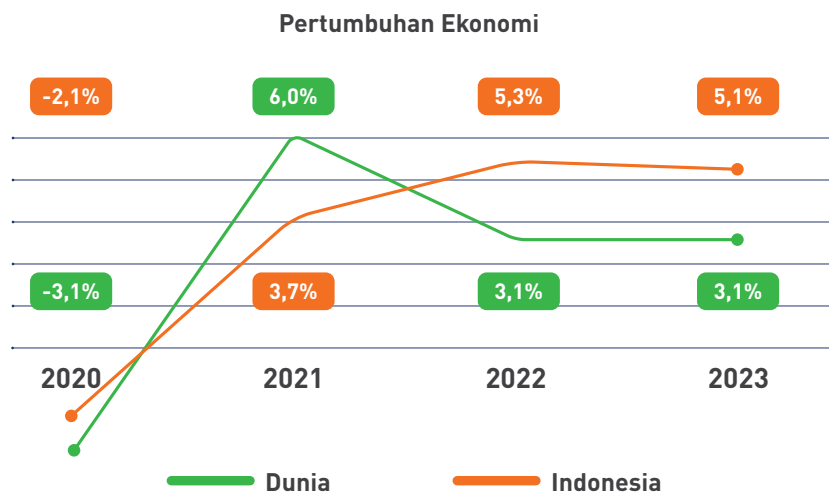
TINJAUAN MAKROEKONOMI

Dunia menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2023, termasuk perlambatan ekonomi, dampak dari perubahan iklim, dan ketegangan geopolitik. Akibatnya, perekonomian global terus menghadapi tantangan seperti inflasi yang terus berlanjut, yang menyebabkan kondisi keuangan menjadi lebih ketat, perdagangan yang lesu, dan prospek pertumbuhan yang lemah. Sepanjang tahun, bank-bank sentral di seluruh dunia mengambil tindakan untuk mengatasi masalah ini, dimana *Federal Reserve of United States (The Fed)* menaikkan suku bunganya dari 4,5% menjadi 5,5%, mewakili kenaikan sebesar 525 basis poin sejak Maret 2022.

Langkah *The Fed* untuk membendung laju inflasi dengan menaikkan suku bunga memicu kenaikan suku bunga oleh bank sentral lain di sejumlah negara, termasuk di Indonesia, yang bertujuan untuk menstabilkan nilai tukar. Meskipun Bank Indonesia juga menaikkan suku bunga, tetapi secara kumulatif kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI) lebih rendah dibandingkan kenaikan suku bunga *The Fed* karena BI berpandangan kondisi makroekonomi Indonesia masih kondusif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sepanjang tahun 2023, BI hanya dua kali menaikkan suku bunga acuan masing-masing sebesar 25 basis poin atau secara total sebesar 50 basis poin, dari 5,5% pada Januari 2023 menjadi 6,0% pada Desember 2023. Akibatnya, Rupiah terdepresiasi hingga ke titik terendahnya sejak Maret 2020 menjadi Rp15.967 per Dolar AS pada minggu ketiga Oktober 2023 sebelum stabil kembali di level Rp15.416 per Dolar AS pada akhir tahun 2023 menyusul kenaikan suku bunga kedua yang dilakukan BI pada Desember 2023.



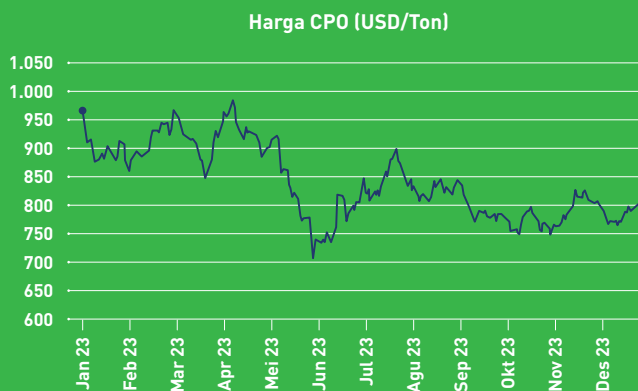
Di tengah kebijakan moneter yang ketat dan tekanan fiskal, tantangan-tantangan ini semakin diperparah dengan meningkatnya ketegangan antara Israel dan Palestina sejak awal Oktober 2023. Konflik geopolitik ini telah memicu boikot yang cukup luas terhadap produk-produk Israel di banyak negara mayoritas Muslim, termasuk di Indonesia. Gerakan-gerakan ini berdampak buruk pada perusahaan-perusahaan yang diduga berafiliasi dengan Israel dan akibatnya berkontribusi terhadap gejala ekonomi lebih lanjut. Selain itu, ketegangan ini telah memicu ketidakstabilan harga minyak mentah dan kekhawatiran keamanan di Laut Merah, yang merupakan jalur perdagangan internasional penting, yang dapat membahayakan momentum pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19.



TINJAUAN INDUSTRI



HARGA CPO BERFLUKTUASI TERBATAS PADA KISARAN USD700 – 900 PER TON PADA TAHUN 2023, SETELAH BERGERAK POSITIF SELAMA TIGA TAHUN SEBELUMNYA. HARGA CPO MENGALAMI PENURUNAN PADA PARUH PERTAMA TAHUN INI, MENCAPAI LEVEL TERENDAH SEJAK NOVEMBER 2020. PENURUNAN INI DISEBABKAN OLEH PENINGKATAN PRODUKSI DAN PENURUNAN HARGA MINYAK PESAING, DI TENGAH KEKHAWATIRAN MENGENAI POTENSI RESESI EKONOMI GLOBAL. NAMUN MENJELANG KUARTAL KETIGA TAHUN 2023, HARGA MULAI PULIH KARENA KEKHAWATIRAN DAMPAK *EL NIÑO* DENGAN SEDIKIT BERFLUKTUASI PADA PARUH KEDUA TAHUN 2023."



El Niño mempengaruhi Malaysia dan Indonesia, dua produsen minyak sawit terbesar, sejak bulan Juni 2023, dan pengaruhnya secara bertahap berkurang pada bulan Desember. *El Niño* membawa cuaca panas dan kering, yang terkadang mengakibatkan kekeringan parah, sehingga menimbulkan ancaman bagi produsen utama minyak sawit dunia karena potensi dampaknya terhadap produksi dan hasil panen. Secara historis, dampak *El Niño* terhadap produksi minyak sawit baru terlihat enam bulan hingga satu tahun setelah kejadian tersebut. Sebaliknya, berkurangnya pasokan akibat penurunan produksi cenderung mendorong kenaikan harga produk kelapa sawit.

Sementara itu, sejalan dengan kebijakan energi hijau, Pemerintah Indonesia menargetkan penerapan kebijakan bahan bakar B35 pada tahun 2023. Program ini melibatkan pencampuran biodiesel berbahan dasar minyak sawit dengan solar, dengan perbandingan 35% biodiesel dan 65% solar. Dari sisi permintaan, kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan permintaan CPO dalam negeri dan berkontribusi pada stabilisasi harga.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT



BISNIS KAMI MENGOPERASIKAN TUJUH PERKEBUNAN KELAPA SAWIT, LIMA PABRIK KELAPA SAWIT, KONSESI DAN PABRIK PENGOLAHAN SAGU, BUDIDAYA EDAMAME TERMASUK PABRIK PENGOLAHAN DAN SATU PEMBANGKIT LISTRIK ENERGI TERBARUKAN DI INDONESIA. KAMI MEMILIKI LAHAN SELUAS 194.650 HEKTARE, TERMASUK 48.516 HEKTARE PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DAN 40.000 HEKTARE KONSESI SAGU. OPERASI KAMI YANG LUAS MELIPUTI PENGEMBANGAN, BUDIDAYA DAN PENGELOLAAN KELAPA SAWIT, SAGU DAN SAYURAN, PENGGILINGAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) MENJADI MINYAK KELAPA SAWIT MENTAH (CPO), INTI SAWIT (PK) DAN MINYAK INTI SAWIT MENTAH (CPKO) SERTA MENGOPERASIKAN PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK SUMBER DAYA TERBARUKAN UNTUK MENGHASILKAN LISTRIK."

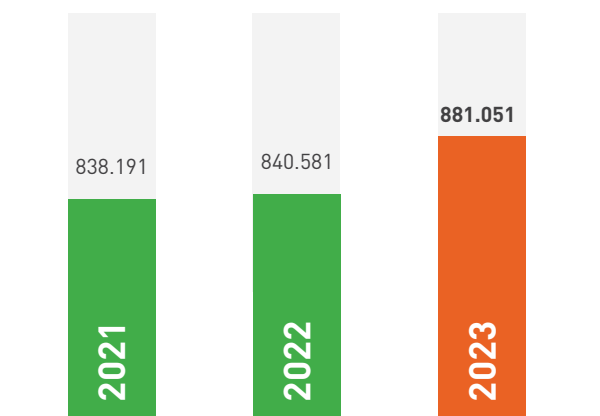
Minyak Kelapa Sawit

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memproduksi kelapa sawit dari 48.347 hektare perkebunan yang telah menghasilkan, yang terdiri dari 43.400 hektare perkebunan inti dan 4.947 hektare perkebunan plasma dan kemitraan, di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Kalimantan Barat dan Papua Barat Daya.

Perkebunan Menghasilkan

Luas lahan tanaman produktif kami sebesar 43.400 hektare pada tahun 2023, yang mana lebih tinggi dibandingkan dengan area tanaman menghasilkan yang kami operasikan pada tahun 2022 seluas 42.237 hektare. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan area tanaman menghasilkan dari perkebunan di Papua Barat Daya. Kami terus melanjutkan program penanaman kembali (*replanting*) di perkebunan Pulau Belitung yang dioperasikan oleh SMM dan perkebunan Sumatera Utara I yang dioperasikan oleh ANJA, sebagai salah satu proyek inisiatif kami untuk mengatur usia rata-rata tanaman sawit kami agar berada pada usia produktif yang dapat menjaga produktivitas (*yield*) serta pertumbuhan kami di masa depan. Pada tahun 2023, kami melakukan penanaman kembali di kedua perkebunan tersebut seluas 1.700 hektare, sehingga total area penanaman kembali mencapai 10.917 hektare sejak kami memulai program ini pada tahun 2015 dan mempertahankan usia rata-rata tanaman sawit kami pada 13,0 tahun per 31 Desember 2023. Total area yang ditanami (inti, plasma dan kemitraan) sedikit menurun menjadi 53.521 hektare pada tahun 2023, dari 53.698 hektare pada tahun 2022, karena perubahan peruntukkan lahan menjadi area konservasi sempadan sungai di perkebunan yang telah ditanami kembali.

PRODUKSI TBS

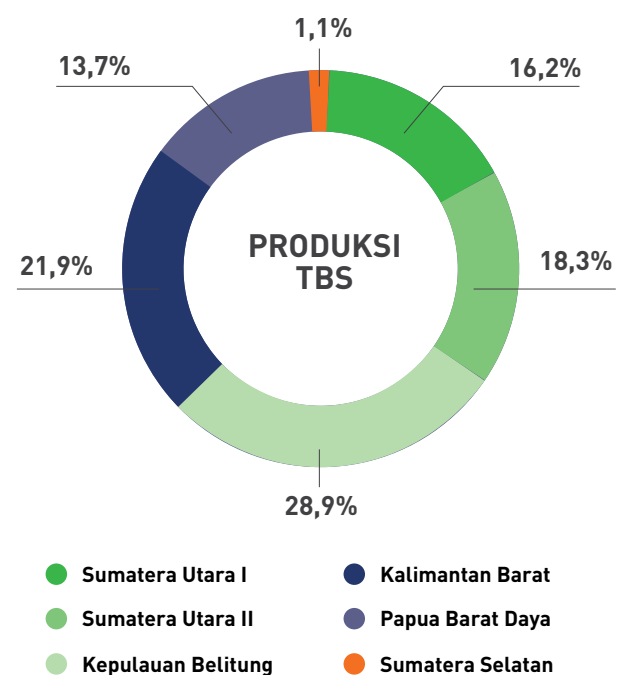




Perseroan membukukan kenaikan produksi TBS sebesar 4,8% pada tahun 2023 dari 840.581 ton pada tahun 2022 menjadi 881.051 ton pada tahun 2023. Rata-rata hasil TBS per hektare meningkat dari 19,4 ton pada tahun 2022 menjadi 20,3 ton pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh produksi TBS yang lebih tinggi dari perkebunan kami di Pulau Belitung sebesar 254.579 ton pada tahun 2023, meningkat sebesar 16,0% dibandingkan dengan 219.422 ton pada tahun 2022 karena produktivitas yang lebih tinggi dari pohon sawit muda di area penanaman kembali. Selain itu, perkebunan kami yang baru menghasilkan di Papua Barat Daya menyumbang total produksi TBS sebesar 120.445 ton, 7,2% lebih tinggi dibandingkan produksi tahun 2022 sebesar 112.356 ton. Peningkatan ini sejalan dengan tren peningkatan produksi tanaman sawit muda di perkebunan ini dan membaiknya akses jalan serta infrastruktur lainnya untuk mengangkut TBS ke pabrik. Sementara itu, perkebunan kami di Sumatera Utara I yang telah melakukan program penanaman kembali sejak tahun 2018 menghasilkan total TBS sebesar 142.406 ton, turun 8,6% dibandingkan total produksi TBS pada tahun 2022 sebesar 155.876 ton.

Perkebunan kami di Kalimantan Barat membukukan peningkatan produksi TBS sebesar 8,3% menjadi 192.550 ton pada tahun 2023 dibandingkan 177.813 ton pada tahun 2022. Selain itu, seluas 724 hektare area perkebunan kami yang baru menghasilkan di Sumatera Selatan menyumbang 9.991 ton produksi TBS pada tahun 2023, meningkat 51,5% dibandingkan 6.594 ton pada tahun 2022. Peningkatan produksi TBS di kedua perkebunan tersebut disebabkan oleh profil usia pohon sawit yang saat ini berada pada usia prima.

Sementara itu, perkebunan kami di Sumatera Utara II mengalami penurunan produksi TBS sebesar 4,4% menjadi 161.080 ton dari 168.520 ton pada tahun 2022 akibat banjir yang berdampak pada proses panen dan pengiriman TBS ke pabrik pada tahun 2023. Selain itu, banjir juga berdampak pada kegiatan pemeliharaan dan pemupukan. Oleh karena itu, pohon sawit kami tidak dapat menyerap nutrisi yang diperlukan secara optimal.



Peningkatan hasil produksi TBS kami pada tahun 2023 merupakan bukti kegiatan riset dan pengembangan kami berperan penting dalam mengelola program peningkatan hasil produksi yang dapat mengurangi dampak penurunan produksi TBS akibat program penanaman kembali. Program peningkatan hasil produksi ini terintegrasi dengan inisiatif ESG kami dan melibatkan promosi penggunaan pupuk kompos untuk memasok nutrisi organik ke pohon sawit sekaligus menjaga tingkat kelembapan tanah dan inovasi untuk meningkatkan proses penyerbukan.

Kami mengoperasikan lima pabrik kelapa sawit di lima perkebunan dengan total kapasitas 315 ton/jam untuk memproduksi CPO dan PK. Untuk mempertahankan tingkat produksi pabrik dan melanjutkan dukungan kami kepada petani swadaya setempat, kami membeli TBS dari pihak eksternal sebanyak 503.811 ton pada tahun 2023. Kami menjual 9.991 ton TBS dari perkebunan kami di Sumatera Selatan kepada pihak ketiga karena saat ini kami belum memiliki pabrik hingga kami mampu memiliki area tanam minimal 3.000 hektare. Hal ini menjadikan total TBS yang diproses sebesar 1.374.872 ton pada tahun 2023, sedikit menurun dari 1.379.064 ton pada tahun 2022. Sejalan dengan peningkatan produksi TBS dari perkebunan inti, kami mencatatkan volume produksi CPO yang lebih tinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 283.659 ton, meningkat sebesar 2,9% dari 275.769 ton pada tahun 2022, mewakili tingkat ekstraksi minyak (*Oil Extraction Rate* atau "OER") sebesar 20,6% pada tahun 2023 dibandingkan dengan 20,1% pada tahun 2022.

Produksi PK kami mengalami penurunan sebesar 4,7% menjadi 52.432 ton pada tahun 2023, dari 55.011 ton pada tahun 2022 terutama disebabkan oleh penurunan produksi PK dari perkebunan Sumatera Utara I dan Sumatera Utara II. Sementara itu, *Kernel Crushing Plant* (KCP) kami di perkebunan Papua Barat Daya menghasilkan CPKO sebesar 1.459 ton pada tahun 2023, 38,7% lebih tinggi dibandingkan produksi CPKO sebesar 1.052 ton pada tahun 2022. Angka ini menunjukkan tingkat ekstraksi inti sawit (*Kernel Extraction Rate* atau "KER") dan tingkat ekstraksi minyak inti sawit (*Kernel Oil Extraction Rate* atau "KOER") masing-masing sebesar 4,1% dan 1,0%.

Perkebunan dalam Pengembangan

Di Empat Lawang, Sumatera Selatan, anak perusahaan kami, GSB, memiliki cadangan lahan seluas 12.800 hektare. Pada tahun 2023, kami melanjutkan program kompensasi lahan di GSB dengan tujuan utama untuk mendapatkan area yang layak dioperasikan secara komersial di satu area yang berdekatan seluas sekitar 3.000 hektare. Lahan yang telah dikompensasi pada tahun 2023 adalah seluas 231,78 hektare, sehingga total lahan yang telah dikompensasi hingga saat ini adalah seluas 4.555,11 hektare. Kami memulai program penanaman di lahan ini pada tahun 2013 dengan total area tertanam dan menghasilkan hingga saat ini mencapai 724 hektare. Kami menghentikan program penanaman pada tahun 2018 dan akan melanjutkan kembali penanaman pada tahun 2024 karena kami telah memperoleh area tanam yang cukup luas.

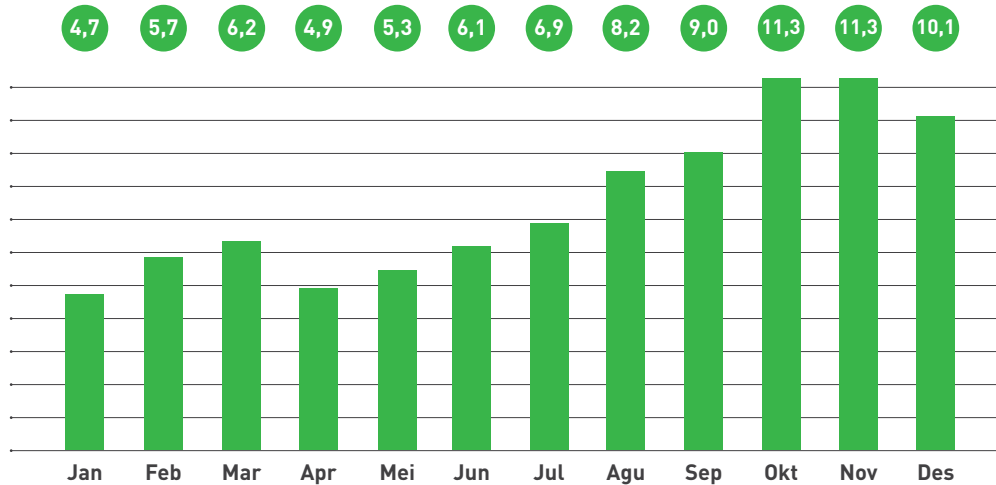
Konsesi ketiga kami di Papua Barat Daya, yang dioperasikan oleh Perseroan (ANJ), telah ditetapkan menjadi area konservasi yang bersama-sama dengan area konservasi di PMP dan PPM akan membentuk bentangan konservasi yang terintegrasi. Pada awal Januari 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah mencabut area konsesi ini melalui surat keputusan No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 ("SK01"). Pada tanggal 21 Juni 2023, Perseroan telah menerima Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang mengecualikan Perseroan dari daftar izin konsesi yang dicabut berdasarkan SK01. Dengan demikian, HGU Perseroan atas hak pengusahaan tanah seluas 36.506 hektare tersebut tetap berlaku.



Sagu

ANJAP telah memelopori pemanenan dan pengolahan sagu skala industri dari sekitar 40.000 hektare hutan sagu alam di Sorong Selatan, Papua Barat Daya. Berkat inovasi dan peningkatan berkelanjutan dalam operasi pemanenan maupun pengolahan, ANJAP berhasil mengembangkan produksi komersial tepung sagu berkualitas tinggi dari pabriknya yang memiliki kapasitas produksi 1.250 ton/bulan dan memiliki basis pelanggan yang terus berkembang di industri pangan.

TINGKAT EKSTRAKSI SAGU 2023



Sebagai salah satu strategi kami dalam meningkatkan bisnis sagu ini, kami memaksimalkan efisiensi biaya dengan mengurangi pengoperasian pabrik menjadi satu *shift* per hari pada tahun 2023. Hal ini mengakibatkan total tual yang diproses turun menjadi 249.598 tual dari 356.320 tual pada tahun 2022. Kami memproduksi 1.896 ton tepung sagu pada tahun 2023, mewakili tingkat ekstraksi per tual sebesar 7,6%. Setiap bulan, kami mencatat peningkatan tingkat ekstraksi pada paruh kedua tahun 2023, yang secara bertahap meningkat dari 6,9% pada Juli 2023 menjadi 10,1% pada bulan Desember. Kami mencatat tingkat ekstraksi tertinggi sebesar 11,3% pada bulan November 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh inisiatif tim perkebunan kami dalam mengubah kriteria pemilihan pohon sagu yang akan dipanen serta inovasi di pabrik kami untuk memaksimalkan jumlah tual yang diproses.





Sayuran

Bisnis sayuran kami, yang dioperasikan oleh GMIT di Jember, Jawa Timur, berfokus pada penanaman dan pengolahan edamame. Sebagai kedelai berprotein tinggi yang kaya antioksidan, edamame dikenal sebagai “makanan super”.

Bisnis edamame mencatat pertumbuhan positif sepanjang tahun ini. Produksi meningkat menjadi 2.860 ton pada tahun 2023, meningkat 12,9% dibandingkan produksi edamame sebesar 2.533 ton pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan luas penanaman pada tahun 2023 yaitu sebesar 531 hektare dibandingkan 429 hektare pada tahun 2022. Di sisi lain, perkebunan edamame kami menghadapi tantangan serangan cacing *Etiella* pada paruh kedua tahun 2023. Serangan hama ini semakin meluas pada kuartal ketiga tahun 2023 seiring dengan kekeringan yang disebabkan oleh *El Niño* yang melanda area perkebunan. Hal ini mengakibatkan produksi edamame beku hanya tercatat sebesar 553 ton pada tahun 2023, turun 24,4% dibandingkan 731 ton pada tahun 2022. Dalam mengatasi permasalahan ini, kami memutuskan untuk menjual sebagian besar produksi kami dalam bentuk edamame segar dan mukimame guna meminimalkan limbah dan volume produk non standar.

Pada tahun 2023, kami terus menjalankan strategi kami untuk mendiversifikasi bisnis guna mencapai kapasitas produksi edamame beku yang optimal dengan membudidayakan buncis dan okra. Kami melihat prospek positif sayuran jenis ini sebagai produk sampingan pada masa rendahnya produksi edamame.

Energi Terbarukan

AANE, anak perusahaan kami di bidang energi terbarukan yang berlokasi di Belitung, telah memiliki izin sebagai *Independent Power Producer* (IPP) pada tahun 2013. AANE mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2013, yang menandai AANE menjadi IPP pertama di Indonesia yang mengoperasikan dan menjual listrik dari pembangkit listrik tenaga biogas limbah cair pabrik kelapa sawit (POME). AANE menghasilkan listrik dengan menangkap dan membakar metana yang dilepaskan dari penguraian limbah POME dari perkebunan Belitung yang dioperasikan oleh SMM. Dengan total kapasitas terpasang sebesar 1,8 MW, pembangkit ini dapat menghasilkan listrik yang memadai untuk daya 2.000 rumah tangga dengan daya 900 VA per rumah. Pembeli tunggal untuk listrik AANE adalah perusahaan listrik negara PLN, yang mendistribusikannya melalui jaringan listrik nasional.

Produksi dan penjualan listrik AANE meningkat dari 9.899.429 kWh pada tahun 2022 menjadi 10.219.453 kWh pada tahun 2023, menunjukkan capaian positif sebesar 12,1% di atas target kami sebesar 9.113.211 kWh. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh pemeliharaan besar-besaran pada kuartal kedua tahun 2023 untuk memaksimalkan tingkat penggunaan mesin.

Pendapatan konsesi jasa tetap stabil pada angka USD0,6 juta pada tahun 2023, terutama karena tarifnya tetap di Rp975/kWh.





TINJAUAN PEMASARAN

Minyak Kelapa Sawit

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan peningkatan volume penjualan CPO sebesar 4,9% menjadi 288.941 ton dari 275.320 ton pada tahun lalu, sejalan dengan peningkatan produksi CPO pada tahun 2023. Selain itu, volume penjualan PKO meningkat 13,1% menjadi 1.049 mt dari 928 mt pada tahun lalu. Sementara itu, kami mencatat penurunan volume penjualan PK sebesar 4,4% menjadi 52.581 ton, karena produksi PK yang lebih rendah pada tahun 2023.

Harga CPO mengalami tren penurunan pada paruh pertama tahun 2023 dan mencapai titik terendah hampir USD700 per ton pada Mei 2023. Kekhawatiran global terhadap dampak *El Niño* pada pertengahan tahun 2023 membantu pemulihan harga CPO pada semester kedua dan berfluktuasi pada kisaran USD700 – 900 per ton. Akibatnya, Perseroan membukukan harga jual rata-rata (*Average Selling Price* atau "ASP") CPO pada tahun 2023 sebesar USD731 per ton, lebih rendah 13,1% dibandingkan ASP tahun 2022 sebesar USD842 per ton. Sedangkan ASP PK tahun 2023 sebesar USD358 per ton, lebih rendah 36,0% dibandingkan ASP tahun 2022 sebesar USD559 per ton. Kami juga membukukan ASP yang lebih rendah untuk PKO sebesar USD734 per ton pada tahun 2023, turun sebesar 32,1% dari USD1.081 per ton pada tahun 2022.

Kami terus fokus memasarkan produk minyak sawit kami di pasar domestik untuk memperoleh margin keuntungan yang lebih tinggi, karena biaya transportasi yang lebih rendah dan mendapatkan tambahan harga premium untuk CPO bersertifikat RSPO. Meskipun kami telah berhasil memperoleh sertifikasi RSPO untuk seluruh perkebunan inti kami pada akhir tahun 2022, kami telah membantu 86% perkebunan plasma dan kemitraan untuk mendapatkan sertifikasi RSPO, sebuah kemajuan yang sejalan dengan target kami untuk memperoleh 100% sertifikasi RSPO untuk perkebunan plasma dan kemitraan pada tahun 2025. Selain itu, kami memiliki potensi harga premium yang lebih tinggi dari perkebunan baru kami di Papua Barat Daya yang telah menerima sertifikat RSPO dengan kategori *Identity Preserved*. Sementara itu, seluruh perkebunan inti kami juga telah mendapatkan sertifikasi ISPO. Sertifikasi RSPO dan ISPO memberikan jaminan kepada para

pembeli kami dan rantai pasokan mereka di sektor hilir bahwa CPO, CPKO, dan PK kami sudah memenuhi prinsip keberlanjutan. Kami juga memenuhi syarat untuk mengenakan harga kualitas premium untuk CPO dengan kandungan Asam Lemak Bebas (*Free Fatty Acid* atau "FFA") kurang dari 3,5%.

Sagu

Kami membukukan nilai penjualan yang lebih rendah dari bisnis sagu pada tahun 2023, hal ini disebabkan oleh volume penjualan yang lebih rendah seiring penurunan volume produksi tepung sagu dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2023, kami menjual total 1.585 ton tepung sagu dan fokus menjual produk kami kepada pelanggan kami di pasar domestik. Sementara itu, harga jual tepung sagu kami relatif stabil sepanjang tahun dengan ASP sebesar Rp8.505 per kg pada akhir tahun 2023, lebih tinggi dari rata-rata harga jual pasar karena komitmen kami yang berkelanjutan terhadap kualitas.

Sebagai bagian dari strategi pemasaran kami, kami menjual tepung sagu dalam dua merek komersial. Pati Alam® adalah merek yang kami gunakan untuk kemasan ukuran besar 50 kg, yang dijual ke pelanggan industri, sedangkan Sapapua® adalah merek yang digunakan untuk kemasan ukuran 500 gram, dipasarkan ke konsumen industri rumah tangga dan rumah tangga. Merek Sapapua® dipromosikan dan tersedia melalui kanal penjualan *online* dan toko *offline* tertentu. Toko *online* resmi kami dikelola oleh karyawan kami dari berbagai fungsi sebagai bagian dari partisipasi mereka dalam program Pengembangan yang Bertanggung Jawab. Pada tahun 2023, kami memiliki 7 tim yang mengelola toko *online* kami di Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Yogyakarta, Medan dan Makassar. Sedangkan penjualan *offline* kami dilakukan melalui kerja sama dengan toko retail tertentu di Jabodetabek, Bali dan Sorong.

Kami juga terus mengedukasi calon pengguna industri pangan modern maupun konsumen rumah tangga terkait manfaat tepung sagu sebagai sumber pangan alternatif bebas gluten yang sehat dan berkelanjutan. Untuk mendukung bisnis pangan yang sedang berkembang, khususnya pengembangan produk pangan inovatif berbasis sagu dan edamame, Perseroan mendirikan



ANJB pada Mei 2013. Sejak Oktober 2019, anak perusahaan ini mengoperasikan Bueno Nasio, sebuah fasilitas pengembangan produk dan laboratorium dapur, serta restoran bebas gluten yang terletak di gedung yang sama dengan kantor pusat kami. Di Bueno Nasio, kami menampilkan inovasi sagu dan edamame sebagai menu yang ditawarkan kepada pengunjung umum. Tim riset dan pengembangan kami yang berdedikasi terus berinovasi dalam berbagai resep dan produk makanan dengan bahan utama tepung sagu dan edamame. Berbagai resep telah dipublikasikan dan dapat diakses secara bebas oleh konsumen melalui platform media sosial resmi kami dan berbagai siaran pers. Pada bulan Juli 2023, ANJB meluncurkan Sapapua® Pancake Mix, adonan *pancake* berbahan sagu bebas gluten pertama, yang kini tersedia melalui berbagai jalur pemasaran di Jabodetabek dan Bali.

Sayuran

GMIT menandai operasi komersial resminya untuk produk beku ekspor pada tahun 2021. Bisnis makanan beku merupakan perusahaan patungan dengan AJI HK Limited (grup Asia Foods), yang mengakuisisi 20% saham GMIT pada bulan Oktober 2017. Berdasarkan perjanjian kami, Asia Foods akan menyediakan bantuan teknis untuk pengembangan fasilitas pembekuan sayuran, serta akses pasar ekspor.

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pertumbuhan penjualan yang positif dari segmen sayuran, khususnya penjualan edamame segar dan mukimame beku (edamame kupas) yang masing-masing meningkat sebesar 3,0% dan 73,1%. Volume penjualan edamame segar meningkat menjadi 1.703 ton, sedangkan volume penjualan mukimame meningkat dari 111 ton menjadi



192 ton pada tahun 2023. Sebaliknya, volume penjualan edamame beku turun 21,6% menjadi 364 ton pada tahun 2023, dibandingkan 464 ton pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan volume produksi sebagai dampak serangan cacing *Etiella* pada triwulan III dan IV tahun 2023.

Kami telah berhasil melakukan ekspor edamame beku ke Jepang dan Malaysia melalui perjanjian pembelian ekspor dengan grup Asia Foods. Selain jalur ini, kami juga telah berhasil menembus pasar India dengan melakukan ekspor merek kami sendiri, Edashi® dan mukimame beku mulai bulan Mei 2023. Untuk lebih memperluas pasar edamame beku, kami menjajaki pasar potensial lainnya seperti Eropa, Australia dan Timur Tengah. Hal ini sejalan dengan strategi pemasaran kami yang menargetkan pasar ekspor sebagai pasar utama sayuran beku.

Sementara itu penjualan kami di pasar domestik juga mencatatkan pertumbuhan positif yang signifikan dibandingkan kinerja tahun sebelumnya. Untuk memperluas kesadaran akan produk kami di pasar domestik, kami terus mempromosikan edamame beku dan mukimame beku dengan merek Edashi® di berbagai pasar modern serta jaringan hotel, restoran dan kafe. Per 31 Desember 2023, kami berhasil meningkatkan penjualan Edashi® sebesar 375,3% dan mukimame sebesar 73,1% dibandingkan tahun sebelumnya, melalui penjualan di berbagai lokasi di seluruh Indonesia, termasuk Jawa, Bali, dan Batam. Pada tahun 2023, kami memperkuat dan memperluas kerja sama kami dengan toko retailer besar, seperti AEON, Hypermart, Ranch Market, Farmers Market serta Yogya Group. Kami juga telah terpilih menjadi pemasok edamame beku ke berbagai hotel kelas dunia dan restoran ternama, seperti Hyatt, Sushi Tei dan SaladStop!.

PROSPEK DAN STRATEGI BISNIS

MINYAK KELAPA SAWIT

Prospek

Tahun 2024 akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi banyak komoditas, termasuk sektor kelapa sawit. Kami mencatat perubahan harga produk minyak sawit yang tidak dapat diprediksi dalam tiga tahun terakhir, mencapai rekor harga tertinggi pada tahun 2022 kemudian turun pada tahun 2023 hingga 20% di bawah rata-rata dari harga tahun sebelumnya. Dampak *El Niño* pada kuartal ketiga tahun 2023 akan menjadi faktor utama yang menentukan fluktuasi harga CPO pada tahun 2024. Kami memperkirakan harga CPO akan pulih pada tahun 2024 seiring rendahnya pasokan dari Indonesia dan Malaysia, karena penurunan hasil yang disebabkan oleh peristiwa *El Niño* yang akan menaikkan harga CPO. *El Niño* juga berdampak pada proyeksi produksi minyak nabati lainnya, terutama minyak kedelai. Kami melihat potensi terhambatnya produksi kedelai setidaknya hingga paruh pertama tahun 2024, karena perkebunan tersebut kurang tahan terhadap kekeringan.

Faktor penentu lainnya adalah kebijakan pemerintah, khususnya kebijakan bauran *biodiesel*. Banyak negara produsen *biofuel* telah memperluas mandatnya sebagai bagian dari kebijakan ketahanan energi dan perubahan iklim, terutama Brasil, India, Malaysia dan Indonesia. Permintaan minyak sawit untuk *biodiesel* akan meningkat di negara produsen minyak sawit terbesar di dunia, Indonesia, yang telah meningkatkan mandat *biodiesel* dari 30% menjadi 35% pada tahun 2023 dan kemungkinan akan meningkatkan komposisi bauran menjadi 40% pada tahun 2030. Sementara itu, Malaysia mempertimbangkan perluasan program *biodiesel* B10 dengan meluncurkan program B20 secara bertahap, yang mewajibkan penggunaan 20% minyak sawit pada sektor industri. Target Malaysia untuk menggunakan *biodiesel* dengan komposisi 30% minyak sawit akan dilaksanakan pada tahun 2025. Selain itu, mandat *biodiesel* di Brasil meningkat menjadi 12% pada tahun 2023 dan diperkirakan akan meningkat sebesar 1 persen setiap tahunnya hingga tahun 2026. Hal ini akan menyebabkan peningkatan permintaan terhadap kedelai. Kami berharap kebijakan pemerintah seperti ini akan berdampak positif terhadap minyak nabati, khususnya harga CPO di tahun-tahun mendatang.

Strategi

Manajemen kami akan tetap berhati-hati dalam menentukan strategi yang diterapkan. Fokus utama kami adalah memastikan produktivitas meningkat ke tingkat optimal dengan memanfaatkan keunggulan profil usia tanaman kelapa sawit kami yang seimbang. Dalam rangka meningkatkan profil usia tanaman kami dan menjaga tingkat hasil produksi di tahun-tahun mendatang, kami akan melanjutkan program penanaman kembali di perkebunan ANJA dan SMM dengan rencana penanaman kembali sekitar 1.000 hektare di perkebunan SMM dan 700 hektare di ANJA setiap tahunnya.

Mengingat perkebunan di Papua Barat Daya telah diklasifikasikan sebagai tanaman yang menghasilkan sepenuhnya pada awal tahun 2023, kami akan melanjutkan rencana pembangunan infrastruktur, terutama laterisasi jalan agar logistik dan transportasi menjadi lebih efisien. Di ANJAS, kami terus fokus pada penyelesaian proyek tanggul untuk mitigasi banjir dari sungai terdekat di tahun-tahun mendatang. Sementara itu, kami akan melanjutkan kompensasi lahan di GSB dengan rencana konsolidasi 3.000 hektare lahan yang berdekatan untuk proses HGU untuk memperluas areal tanam.

Selain strategi bisnis tersebut, kami melihat inisiatif ESG sebagai peluang lain untuk meningkatkan produktivitas kami sekaligus menjunjung visi kami dalam meningkatkan taraf hidup manusia dan alam. Pedoman utama kami adalah mengintegrasikan strategi ESG ke dalam strategi utama. Beberapa inisiatif ESG telah terbukti membantu kami menjaga keseimbangan struktur tanah dan melindungi keanekaragaman hayati di atas dan di bawah tanah, yang bermanfaat bagi tanaman sawit kami. Program pertanian regeneratif ini terdiri dari pengomposan, fertigasi tetes, penyerbukan bantuan, *hatch and carry* kumbang *pollinator*, seperti penangkaran burung hantu (*Tyto Alba*). Kami akan berupaya lebih keras untuk menjajaki inisiatif lain dan inovasi agronomi untuk mendukung peningkatan produktivitas sambil terus memprioritaskan pengelolaan biaya dan meminimalkan biaya modal non-esensial guna menjaga margin profitabilitas.

SAGU

Prospek

Kami meyakini hutan sagu alam merupakan tanaman potensial untuk dipelihara dan dikembangkan sebagai sumber pangan yang berharga karena kandungan pati yang tinggi. Satu batang tanaman sagu berpotensi menghasilkan 100 – 150 kg pati kering. Tepung sagu memiliki potensi yang cukup besar sebagai sumber karbohidrat alternatif berkelanjutan yang dapat berkontribusi untuk mengurangi ketergantungan pada beras, gandum, dan biji-bijian lainnya, sebagai bagian dari strategi diversifikasi dan ketahanan pangan Indonesia.

Sebagai produk bebas gluten dengan khasiat yang bermanfaat bagi pencernaan, tepung sagu memiliki potensi pasar dalam berbagai penggunaan. Kami melihat kesadaran masyarakat terhadap makanan bebas gluten meningkat akhir-akhir ini. Kesadaran akan gaya hidup sehat ini pada akhirnya akan menyebabkan peningkatan permintaan terhadap bahan pangan bebas gluten, seperti tepung sagu. Kami juga melihat peningkatan minat dalam penggunaannya sebagai bahan dalam makanan olahan baik di pasar domestik maupun ekspor, termasuk, tetapi tidak terbatas ke Jepang, Singapura, Malaysia, dan Tiongkok.

Strategi

Kami akan terus mengatasi masalah operasional untuk meningkatkan produksi substitusi tepung sagu dan kemampuan pengolahan dari hutan sagu alami di Papua Barat Daya. Karena kami telah berhasil mencapai peningkatan tingkat ekstraksi sejak paruh kedua tahun 2023, target kami berikutnya adalah meningkatkan tual (potongan batang) yang diproses hingga mencapai 2.000 tual per hari sambil mempertahankan tingkat ekstraksi di atas 10%. Saat ini, kami sedang berupaya memperluas area panen hingga perkebunan kedua guna menstabilkan volume produksi agar dapat memenuhi target. Selain itu, kami juga akan terus menekan biaya produksi per kilogram dengan menjajaki sumber energi alternatif yang lebih efisien sebagai pengganti bahan bakar solar.

Meskipun konsesi kami di Papua Barat Daya mempunyai hak untuk memanen sagu dari hutan sagu alami, kami tetap menjaga komitmen kami untuk mengelola hutan sagu ini secara berkelanjutan melalui kerja sama dengan masyarakat setempat. Kegiatan yang dilakukan meliputi upaya agronomi dalam pemanenan selektif, peningkatan dan penggantian pohon

sagu yang dipanen, pemulihan jalur hutan dan pengelolaan ketinggian air untuk memastikan produksi yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang serta menjaga lingkungan alam.

Dari sisi pemasaran, kami akan terus mengkampanyekan tepung sagu sebagai salah satu sumber pangan alternatif bebas gluten. Komponen utama dari strategi ini adalah mengedepankan pengembangan dan mempromosikan penggunaan sagu yang inovatif, baik di industri makanan maupun konsumen rumah tangga. Kami yakin bahwa dengan peningkatan pemahaman konsumen terhadap sagu yang akan menciptakan pangsa pasar yang lebih luas.

SAYURAN

Prospek

Edamame merupakan salah satu jenis sayuran yang memiliki masa regeneratif yang singkat. Ditambah dengan iklim Indonesia yang mendukung, hal ini memungkinkan petani untuk panen dua hingga tiga kali setiap tahunnya. Hal ini memberikan Indonesia keunggulan produksi relatif dibandingkan negara-negara penghasil edamame utama lainnya seperti Tiongkok dan Taiwan, yang memiliki musim panas dan musim dingin.

Dari sisi pemasaran, kami melihat minat masyarakat terhadap edamame sebagai salah satu pangan bergizi tinggi akhir-akhir ini semakin meningkat. Popularitas tersebut tidak terlepas dari semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi makanan bergizi untuk pemeliharaan kesehatan. Tren ini menyebabkan peningkatan permintaan edamame segar dan beku di pasar domestik, terutama di Pulau Jawa, Bali dan kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Sejak Oktober 2021, kami sukses melakukan penetrasi pasar ekspor produk edamame beku ke Jepang dan Malaysia bekerja sama dengan Asia Foods sebagai partner. Kami akan terus mengembangkan pasar ekspor seiring dengan meningkatnya permintaan di India, dan potensi permintaan di Timur Tengah, Eropa dan Australia.

Pabrik pengolahan kami memiliki kapasitas produksi sayuran beku hingga 3 ton/jam dan kami belum mencapai kapasitas produksi maksimal karena produktivitas musiman panen edamame yang bervariasi dalam setahun. Hal ini mendorong kami untuk mendiversifikasi lini produk kami dengan sayuran lain yang lebih cocok dipanen pada masa panen edamame rendah. Kami berharap strategi ini dapat mengoptimalkan biaya produksi per kilogram karena pemanfaatan kapasitas pabrik pengolahan kami yang lebih tinggi.

Strategi

Kami akan terus memperluas area penanaman dengan menjalin kemitraan dengan lebih banyak petani dan menjajaki potensi lahan budidaya di area terdekat yang dapat diakses oleh pabrik pengolahan kami. Untuk mencapai target perusahaan di segmen ini, kami fokus pada peningkatan imbal hasil melalui penerapan praktik agronomi terbaik, investasi pada program pembibitan yang berkualitas, dan memperkuat strategi pengelolaan hama terpadu.

Pada bulan Agustus 2023, kami memperkenalkan inisiatif baru yang dikenal sebagai Program Pengembangan Asisten

Lapangan, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan akan asisten lapangan yang terampil. Program ini berfokus pada pengembangan tenaga profesional yang terampil untuk membantu petani dalam meningkatkan hasil.

Untuk menekan biaya produksi per kilogram, kami akan mengoptimalkan pemanfaatan pabrik pengolahan dengan memproduksi produk sayuran beku lainnya pada masa panen edamame yang rendah, seperti yang disebutkan di atas. Kami juga akan berupaya meningkatkan efisiensi pabrik dengan menetapkan metrik produktivitas yang terukur sambil terus mendukung tenaga kerja.

Kami akan terus meningkatkan produksi untuk memenuhi permintaan pasar ekspor dan domestik yang semakin meningkat dengan tetap mengutamakan kualitas produk. Sebagian besar produksi akan diserap oleh grup Asia Foods dan diekspor ke Jepang serta pasar potensial lainnya seperti Malaysia dan Australia. Kami juga akan terus memperluas pasar ekspor ke India dan menjajaki pasar potensial lainnya seperti Australia, Eropa, dan Timur Tengah, yang semuanya berada di luar jalur pemasaran Asia Foods. Dengan Edashi®, merek domestik untuk edamame beku, kami akan terus mempromosikan manfaat edamame sebagai sumber protein dan serat nabati yang terjangkau dan bergizi tinggi kepada konsumen lokal dan ekspor. Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami dalam menciptakan lebih banyak produk bernilai tambah, saat ini kami sedang dalam tahap penelitian dan pengembangan tepung edamame.

ENERGI TERBARUKAN

Prospek

Kami melihat peran biogas untuk penggunaan internal sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami, yang menargetkan pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil, penurunan emisi gas rumah kaca, dan mengoptimalkan penggunaan produk limbah. Kami merencanakan tahap penggunaan biomassa lebih lanjut dengan mengembangkan proyek BioCBG untuk menggantikan ketergantungan pada bahan bakar fosil secara bertahap.

Strategi

Mengingat rendahnya harga jual listrik ke PLN, kami memutuskan untuk tidak lagi membangun pembangkit listrik lain yang ditujukan semata-mata untuk tujuan komersial di masa mendatang. Namun, kami akan terus menjaga atau meningkatkan profitabilitas dari pembangkit listrik komersial yang ada di SMM dengan mengoptimalkan operasional dan efisiensi biaya di pembangkit listrik tersebut.

Selain itu, kami melihat dampak dari kelangkaan bahan bakar fosil berdampak negatif pada biaya kas kami pada tahun 2022. Kami perlu memitigasi risiko ini di tahun-tahun mendatang dengan berfokus pada percepatan inisiatif energi terbarukan kami, dengan dimulainya proyek BioCBG di ANJA sebagai rencana proyek berikutnya yang paling potensial.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Segmen kelapa sawit memberikan kontribusi sebesar 98,6% terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2023. Volume penjualan CPO meningkat sebesar 4,9% secara tahunan, dari 275.320 ton pada tahun 2022 menjadi 288.941 ton pada tahun 2023, seiring dengan peningkatan produksi TBS sebesar 4,8% pada tahun 2023 menjadi 881.051 ton dari 840.581 ton pada tahun 2022.

Meskipun kinerja operasional lebih baik pada tahun 2023, total pendapatan konsolidasian mengalami penurunan sebesar 12,1% menjadi USD236,5 juta dari USD269,2 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh rendahnya harga jual rata-rata untuk CPO, PK dan PKO serta penurunan volume penjualan PK. Perseroan mencatatkan ASP CPO pada tahun 2023 sebesar USD731 per ton, lebih rendah 13,1% dibandingkan ASP tahun 2022 sebesar USD842 per ton. Sementara itu, ASP

PK dan PKO mengalami penurunan masing-masing sebesar 36,0% dan 32,1% dibandingkan ASP pada tahun 2022.

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2023 berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diaudit oleh Siddharta Widjaja & Rekan (Akuntan Publik Terdaftar) yang memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan menyatakan bahwa posisi keuangan konsolidasian, kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian Perseroan telah disajikan secara wajar.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

USD Ribuan	2023	2022	Perubahan (%)
Aset lancar	54.978	59.148	[7,0%]
Aset tidak lancar	559.094	543.443	2,9%
Jumlah aset	614.072	602.590	1,9%
Liabilitas jangka pendek	52.762	40.470	30,4%
Liabilitas jangka panjang	135.985	138.009	[1,5%]
Jumlah liabilitas	188.747	178.479	5,8%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	423.896	422.006	0,4%
Jumlah ekuitas	425.325	424.111	0,3%

Aset

Aset lancar Perseroan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar USD55,0 juta, turun 7,0% dari USD59,1 juta pada akhir tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan aset Kas dan Setara Kas sebesar 45,9% dari USD10,8 juta pada tahun 2022 menjadi USD5,9 juta pada tahun 2023 dan penurunan Persediaan sebesar 21,9% dari USD16,7 juta pada tahun 2022 menjadi USD13,0 juta pada tahun 2023, diimbangi dengan peningkatan Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka sebesar 22,0% dari USD25,2 juta pada tahun 2022 menjadi USD30,8 juta pada tahun 2023. Perseroan juga membukukan penurunan Aset Biologis sebesar USD0,7 juta dari USD4,1 juta pada tahun 2022 menjadi USD3,4 juta pada tahun 2023 karena harga CPO yang lebih rendah pada akhir tahun 2023 dibandingkan harga CPO pada akhir tahun 2022.

Aset tidak lancar pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar USD559,1 juta meningkat 2,9% atau USD15,7 juta dari USD543,4 juta pada tahun 2022, terutama dikontribusi

oleh peningkatan Aset Tetap sebesar 4,6% atau USD9,5 juta dari USD206,0 juta pada tahun 2022 menjadi USD215,5 juta pada tahun 2023 karena penyesuaian penjabaran Perseroan dalam pembukuan Rupiah sebagai dampak apresiasi Rupiah dan penambahan belanja modal pada tahun berjalan, diimbangi dengan Depresiasi aset pada tahun berjalan. Selain itu, peningkatan aset tidak lancar disebabkan oleh peningkatan Klaim atas Pengembalian Pajak sebesar 122,2% dari USD5,1 juta pada tahun 2022 menjadi USD11,4 juta pada tahun 2023 dan peningkatan Aset Tidak Lancar Lain-lain sebesar 56,6% dari USD17,3 juta pada tahun 2022 menjadi USD27,0 juta pada tahun 2023, diimbangi dengan penurunan Tanaman Produktif sebesar 3,7% atau USD10,9 juta dari USD291,4 juta menjadi USD280,5 juta karena reklasifikasi Tanaman Produktif ke Piutang Plasma di PPM dan Depresiasi pada tahun berjalan.

Alhasil, total aset meningkat sebesar 1,9% atau USD11,5 juta dari USD602,6 juta pada akhir tahun 2022 menjadi USD614,1 juta pada akhir tahun 2023.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2023, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar USD52,8 juta, meningkat 30,4% atau USD12,3 juta dari USD40,5 juta pada akhir tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Utang Bank Jangka Pendek sebesar 401,6% atau USD18,6 juta dari USD4,7 juta pada tahun 2022 menjadi USD23,3 juta pada tahun 2023, diimbangi dengan penurunan Utang Pajak sebesar USD1,6 juta, Utang Lain-lain sebesar USD4,2 juta, dan Biaya Masih Harus Dibayar sebesar USD1,0 juta dibandingkan posisi tahun lalu.

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 1,5% atau USD2,0 juta dari USD138,0 juta pada akhir tahun 2022 menjadi USD136,0 juta pada akhir tahun 2023, terutama disebabkan oleh pelunasan Utang Bank Jangka Panjang sebesar USD4,6 juta dan kerugian

selisih kurs atas Utang kami sebesar USD1,1 juta, diimbangi dengan tambahan penarikan Utang Jangka Panjang sebesar USD1,4 juta. Total Utang Bank Jangka Panjang adalah sebesar USD127,7 juta per 31 Desember 2023, turun 1,5% dibandingkan USD129,6 juta pada akhir tahun 2022. Total liabilitas meningkat 5,8% dari USD178,5 juta pada tahun 2022 menjadi USD188,7 juta pada tahun 2023.

Ekuitas

Total ekuitas tercatat sebesar USD425,3 juta pada tahun 2023, naik tipis sebesar 0,3% atau USD1,2 juta dari USD424,1 juta pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Cadangan Lainnya akibat Penghasilan Komprehensif Lain dari Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan anak perusahaan, diimbangi dengan penurunan Saldo Laba akibat pembagian dividen tunai yang lebih tinggi dibandingkan laba bersih tahun 2023.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2023	2022	Change (%)
Jumlah pendapatan	236.512	269.167	(12,1%)
Jumlah beban pokok pendapatan	(204.953)	(215.295)	(4,8%)
Laba bruto	31.559	53.872	(41,4%)
Jumlah beban operasi, bersih	(12.440)	(14.595)	(14,8%)
Laba usaha	19.119	39.277	(51,3%)
Biaya keuangan, bersih	(9.551)	(4.769)	100,3%
Penghasilan sebelum pajak	9.568	34.508	(72,3%)
Laba bersih tahun berjalan	1.902	21.155	(91,0%)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(725)	(566)	(28,1%)
Laba bersih tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.626	21.721	(87,9%)
Jumlah penghasilan komprehensif	6.469	6.109	5,9%
EBITDA	49.128	69.332	(29,1%)
Marjin EBITDA (%)	20,8%	25,8%	(19,4%)

Pendapatan

Perseroan membukukan total pendapatan sebesar USD236,5 juta pada tahun 2023, turun 12,1% dibandingkan USD269,2 juta pada tahun 2022. Pendapatan ini terdiri dari Pendapatan dari Penjualan sebesar USD235,9 juta dan Pendapatan Konsesi Jasa sebesar USD0,6 juta. Pendapatan dari penjualan produk-produk kelapa sawit memberikan kontribusi sebesar 98,6% terhadap total pendapatan pada tahun 2023, sedangkan 1,4% berasal dari Pendapatan Konsesi Jasa dan penjualan tepung edamame dan tepung sagu. Tabel di bawah ini merangkum profitabilitas dari setiap segmen:

(juta USD)	Minyak Kelapa Sawit	Sagu	Sayuran dan lainnya	Energi Terbarukan
31 Desember 2023				
Pendapatan	233,1	0,9	1,9	0,6
Laba bruto	37,9	(3,8)	(2,8)	0,2
Penghasilan sebelum pajak	18,9	(4,0)	(3,7)	0,1
31 Desember 2022				
Pendapatan	265,3	1,6	1,7	0,6
Laba bruto	61,6	(5,8)	(2,2)	0,2
Penghasilan sebelum pajak	44,9	(6,1)	(2,9)	0,1

Penjualan CPO tetap menjadi sumber utama pendapatan konsolidasian kami pada tahun 2023, meskipun pendapatan penjualannya mengalami penurunan sebesar 8,9% dari USD232,6 juta pada tahun 2022 menjadi USD211,9 juta pada tahun 2023. Penurunan ini sejalan dengan rendahnya harga jual rata-rata CPO sebesar USD731 per ton pada tahun 2023 dibandingkan dengan USD842 per ton pada tahun 2022. Selain itu, pendapatan penjualan PK sebesar USD18,8 juta pada tahun 2023, turun 38,8% dari USD30,8 juta pada tahun 2022, yang disebabkan oleh penurunan volume penjualan juga sebagai rendahnya ASP untuk PK pada tahun 2023. Sementara itu, kami juga mengalami penurunan pendapatan penjualan PKO menjadi USD0,8 juta pada tahun 2023, turun sebesar 25,5% dibandingkan USD1,0 juta pada tahun 2022. Pendapatan kami pada tahun 2023 juga mencakup penjualan TBS dari perkebunan kami yang sedang berkembang di Sumatera Selatan senilai USD1,6 juta, meningkat sebesar 73% dari USD0,9 juta pada tahun 2022, yang disebabkan oleh peningkatan produksi TBS dari perkebunan ini.

Pendapatan dari penjualan produk non-kelapa sawit mengalami penurunan sebesar 14,8% dari USD3,3 juta pada tahun 2022 menjadi USD2,8 juta pada tahun 2023. Pendapatan ini terdiri dari penjualan edamame dan tepung sagu. Segmen sagu kami berkontribusi sebesar USD0,9 juta terhadap total pendapatan kami pada tahun 2023, turun 44,2% dari USD1,6 juta pada tahun 2022 karena variasi volume penjualan yang tidak menguntungkan serta volume produksi tepung sagu yang lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Sementara itu, pendapatan kami dari penjualan edamame meningkat sebesar 12,2%, dari USD1,7 juta pada tahun 2022 menjadi USD1,9 juta pada tahun 2023 karena peningkatan volume penjualan dan harga jual edamame segar dan mukimame yang lebih tinggi.

Pendapatan konsesi jasa terdiri dari pendapatan dari anak perusahaan kami, AANE, sebuah *Independent Power Producer* (IPP) yang memanfaatkan biogas untuk menghasilkan tenaga listrik, yang kemudian dijual ke PLN di Pulau Belitung. Pada tahun 2023, segmen energi terbarukan kami berkontribusi sebesar USD576,2 ribu, sedikit lebih rendah dibandingkan USD579,8 ribu yang dicapai pada tahun 2022 karena dampak penjabaran mata uang dari Rupiah ke USD karena pendapatan kami dari energi terbarukan menggunakan mata uang Rupiah.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD205,0 juta pada tahun 2023, turun 4,8% dari USD215,3 juta pada tahun 2022. Komponen utama adalah biaya terkait penjualan CPO, PK dan PKO sebesar USD193,7 juta, turun 4,3% dari USD202,3 juta pada tahun 2022. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh lebih rendahnya biaya pembelian TBS pihak ketiga, karena volume dan harga pembelian TBS yang lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Pembelian TBS dari pihak ketiga adalah sebesar USD69,9 juta pada tahun 2023, turun sebesar 21,2% dari USD88,8 juta pada tahun 2022. Penurunan ini diimbangi dengan peningkatan biaya panen sebesar

15,8% atau USD3,0 juta menjadi USD21,8 juta pada tahun 2023, seiring dengan peningkatan produksi TBS pada tahun 2023. Selain itu, Perseroan mencatat peningkatan biaya pemeliharaan tanaman yang telah menghasilkan sebesar 9,1%, dari USD27,1 juta menjadi USD29,6 juta, terutama disebabkan oleh penambahan tanaman menghasilkan baru dari perkebunan kami di Papua Barat Daya pada tahun 2023. Pada tahun 2023, kami juga mencatat peningkatan depresiasi atas tanaman yang telah menghasilkan sebesar 11,2% atau USD1,7 juta dari USD15,5 juta pada tahun 2022, karena adanya tambahan tanaman yang baru menghasilkan dari perkebunan kami di Papua Barat Daya serta tanaman yang baru menghasilkan dari area yang ditanami kembali di perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara I. Sementara itu, biaya pengolahan dan biaya tidak langsung kami meningkat sebesar 9,9% atau USD3,8 juta menjadi USD41,9 juta pada tahun 2023, dibandingkan USD38,1 juta pada tahun 2022.

Pada bisnis sagu, beban pokok pendapatan mengalami penurunan sebesar 37,0% menjadi USD4,6 juta dibandingkan USD7,4 juta pada tahun 2022. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan biaya pengolahan sagu, turun sebesar USD2,3 juta dari USD5,4 juta pada tahun lalu. Sementara itu, bisnis edamame kami mencatat peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 22,9%, dari USD3,8 juta pada tahun 2022 menjadi USD4,7 juta pada tahun 2023, seiring dengan peningkatan volume produksi edamame pada tahun 2023. Perseroan mencatat beban pokok untuk konsesi jasa yang stabil sebesar USD0,4 juta.

Pendapatan (Beban) Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatatkan beban usaha (bersih setelah dikurangi pendapatan usaha) sebesar USD12,4 juta, turun 14,8% dari USD14,6 juta pada tahun 2022 terutama disebabkan oleh keuntungan selisih kurs sebesar USD0,2 juta dibandingkan rugi bersih sebesar USD2,6 juta pada tahun 2022 akibat apresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dari Rp15.731/USD1 pada akhir tahun 2022 menjadi Rp15.416/USD1 pada akhir tahun 2023.

Perseroan mencatatkan beban karyawan sebesar USD10,5 juta, meningkat 10,9% dari USD9,4 juta pada tahun 2022, seiring dengan peningkatan jumlah karyawan pada tahun 2023 dan perubahan peraturan perpajakan untuk pajak penghasilan pasal 21. Selain itu, beban penjualan meningkat sebesar 8,5% dari USD0,6 juta pada tahun 2022 menjadi USD0,7 juta pada tahun 2023. Sementara itu, beban umum dan administrasi turun sebesar 10,5% menjadi USD4,4 juta pada tahun 2023, dibandingkan USD4,9 juta pada tahun lalu, sebagian besar disebabkan oleh rendahnya biaya jasa profesional pada tahun 2023, diimbangi dengan biaya perjalanan dan transportasi serta biaya pelatihan, seminar dan rapat.

Perseroan membukukan pendapatan dari dividen sebesar USD0,5 juta, turun 22,1% dari USD0,6 juta pada tahun lalu. Perseroan juga membukukan pendapatan lain-lain sebesar USD2,4 juta, meningkat 4,6% dari

USD2,3 juta pada tahun 2022, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan penghasilan dari klaim asuransi dan penjualan barang bekas.

Beban keuangan kami, yang merupakan beban bunga atas pinjaman, naik sebesar 88,1% menjadi USD9,9 juta pada tahun 2023 dari USD5,2 juta pada tahun 2022 karena peningkatan beban bunga, baik pinjaman dalam denominasi USD maupun dalam denominasi Rupiah seiring dengan kenaikan suku bunga pada tahun 2023 dan pengakuan beban bunga tambahan atas laba dan rugi perkebunan kami di Papua Barat Daya. Seluruh area tertanam di perkebunan kami di Papua Barat Daya telah diklasifikasikan sebagai tanaman menghasilkan pada awal tahun 2023 dan, oleh karena itu, kami tidak bisa lagi mengkapitalisasi beban bunga dari perkebunan tersebut.

Labas Bersih dan Total Labas Komprehensif

Perseroan membukukan labas bersih sebesar USD1,9 juta pada tahun 2023 dibandingkan USD21,2 juta pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh rendahnya harga jual rata-rata CPO, PK dan PKO serta Beban Depresiasi dan bunga yang lebih tinggi. Pada tahun 2023, kami mencatat peningkatan Beban Keuangan sebesar USD4,7 juta dari USD5,2 juta pada tahun 2022 menjadi USD9,9 juta pada tahun 2023, sebagaimana dijelaskan di atas. Peningkatan Beban Depresiasi sebesar USD2,2 juta atau 8,0% dibandingkan tahun lalu seiring dengan

penambahan area yang diklasifikasikan sebagai tanaman menghasilkan pada tahun 2023. Variasi yang tidak menguntungkan ini diimbangi oleh penurunan Beban Pokok Penjualan yang terutama disebabkan oleh penurunan pembelian TBS dan penghematan biaya pupuk serta penurunan Beban Pajak Penghasilan sebesar USD5,6 juta sejalan dengan penurunan Laba Sebelum Pajak pada tahun 2023.

Penghasilan komprehensif lainnya pada tahun 2023 terdiri dari laba/rugi aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja sebesar USD471,1 ribu, perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual sebesar USD25,5 ribu dan selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan.

Beberapa anak perusahaan Perseroan menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional mereka. Efek selisih kurs akibat penjabaran laporan keuangan anak perusahaan dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Nilai tukar mata uang Rupiah pada tahun 2023 terapresiasi sebesar 2,0% terhadap Dolar AS. Akibatnya, Perseroan mencatatkan keuntungan penjabaran laporan keuangan anak perusahaan menjadi penghasilan komprehensif lain sebesar USD4,2 juta, meningkat 121,3% dari kerugian penjabaran laporan keuangan anak perusahaan sebesar USD19,6 juta pada tahun 2022. Total penghasilan komprehensif naik dari USD6,1 juta pada tahun 2022 menjadi USD6,5 juta pada tahun 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2023	2022	Perubahan (%)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	36.645	59.995	(38,9%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(41.243)	(33.180)	24,3%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(370)	(43.136)	(99,1%)
Penurunan bersih kas dan setara kas	(4.968)	(16.321)	(69,6%)
Kas dan setara kas awal tahun	10.821	27.141	(60,1%)
Kas dan setara kas akhir tahun	5.853	10.821	(45,9%)

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi

Kas sebesar USD36,6 juta diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023, turun dari USD60,0 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan Penerimaan Kas dari Pelanggan sebesar 15,4% dari USD273,1 juta pada tahun 2022 menjadi USD231,0 juta pada tahun 2023, sejalan dengan menurunnya Pendapatan Penjualan. Sementara itu, Pembayaran kepada Pemasok mengalami penurunan sebesar 16,5% atau USD23,0 juta dari USD139,5 juta pada tahun 2022 menjadi USD116,5 juta pada tahun 2023, seiring dengan penurunan volume pembelian TBS dari pihak ketiga dan penurunan harga TBS.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi

Pada tahun 2023, total dana sebesar USD41,2 juta digunakan untuk aktivitas investasi terutama untuk

Perolehan Aset Perkebunan dan Aset Tetap. Kas bersih yang digunakan untuk perolehan Aset Tetap pada tahun 2023 naik dari USD16,2 juta pada tahun 2022 menjadi USD20,7 juta pada tahun 2023. Sementara itu, Perolehan Tanaman Produktif pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 24,0% menjadi USD13,3 juta dibandingkan USD17,5 juta pada tahun lalu.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD0,4 juta pada tahun 2023, turun 99,1% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD43,1 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang menjadi sebesar USD4,6 juta pada tahun 2023, turun sebesar USD46,8 juta dari USD51,4 juta pada tahun 2022, diimbangi dengan Penerimaan dari Utang Bank Jangka Panjang menjadi

USD1,4 juta pada tahun 2023 dibandingkan dengan USD20,0 juta pada tahun lalu. Selain itu, kami mencatat tambahan Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek sebesar USD64,9 juta, diimbangi dengan Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek sebesar USD46,2 juta pada tahun 2023. Sementara itu, kas kami yang digunakan untuk Pembayaran Beban Bunga Pinjaman naik sebesar 95,6% dari USD4,9 juta pada tahun 2022 menjadi USD9,7 juta pada tahun 2023.

Rasio-rasio Operasi

Marjin Bruto

Marjin bruto dihitung dengan melakukan perbandingan laba kotor dengan jumlah pendapatan dari penjualan dan konsesi layanan. Pada tahun 2023, marjin bruto kami turun sebesar 6,7 poin persentase menjadi 13,3%, dari 20,0% pada tahun 2022, yang sebagian besar disebabkan oleh rendahnya harga jual untuk CPO dan PK serta biaya depresiasi yang lebih tinggi sebagai akibat dari deklarasi area menghasilkan baru.

Marjin EBITDA

Marjin EBITDA dihitung dengan melakukan perbandingan EBITDA dengan jumlah pendapatan dari penjualan dan konsesi jasa. EBITDA kami dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan ditambah depresiasi, amortisasi, beban bunga, rugi *impairment* dan rugi nilai tukar mata uang, kemudian dikurangi dengan keuntungan nilai tukar dan pendapatan bunga. Marjin EBITDA kami mencapai 20,8% pada tahun 2023, turun 5,0 poin persentase dari 25,8% pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh lebih rendahnya laba bersih tahun berjalan seperti yang dibahas di atas.

Marjin Laba Bersih

Pada tahun 2023, marjin laba bersih kami adalah sebesar 0,8%, dibandingkan dengan 7,9% pada tahun 2022. Hal ini mewakili laba bersih sebesar USD1,9 juta dari total pendapatan sebesar USD236,5 juta, dibandingkan dengan jumlah laba bersih sebesar USD21,2 juta terhadap total pendapatan sebesar USD269,2 juta pada tahun 2022.

Rasio Imbal Hasil terhadap Aset dan Ekuitas

Rasio Imbal Hasil terhadap Aset (ROA) dihitung dengan melakukan perbandingan laba bersih tahun berjalan dengan total aset pada akhir tahun buku. Kami membukukan ROA sebesar 0,3% pada tahun 2023, dibandingkan dengan 3,5% pada tahun 2022.

Rasio Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE) dihitung dengan melakukan perbandingan laba bersih tahun berjalan dengan total ekuitas pada akhir tahun. ROE pada tahun 2023 sebesar 0,4% dibandingkan 5,0% pada tahun 2022.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perputaran Piutang

Ini adalah ukuran jumlah rata-rata hari yang dibutuhkan Perseroan untuk mengubah piutang menjadi kas. Rata-rata perputaran piutang kami adalah sekitar 0,9 hari pada tahun 2023, lebih cepat dibandingkan rata-rata perputaran piutang kami pada tahun 2022 sebesar 1,8 hari. Perputaran piutang dihitung dengan membagi jumlah hari dalam setahun (365) dengan hasil bagi jumlah pendapatan dari penjualan selama tahun tersebut dan piutang usaha pada akhir tahun. Semakin rendah jumlah hari, semakin cepat pula piutang tersebut diubah menjadi kas. Pada tahun 2023, piutang usaha kami berasal dari penjualan minyak sawit lokal, pendapatan konsesi jasa, serta penjualan edamame dan sagu. Penjualan CPO dan PK lokal dilakukan berdasarkan kontrak satu tahun atau kontrak *spot*, yang mana keduanya memerlukan pembayaran tunai di muka dari pembeli sebelum pengiriman, bervariasi antara 80%-95% dan menerima sisa piutang segera setelah pengiriman. Dengan demikian, saldo piutang usaha kami pada akhir tahun akan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pendapatan.

Solvabilitas

Rasio Lancar dihitung dengan melakukan perbandingan jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun. Rasio Lancar kami pada tahun 2023 adalah sebesar 1,04x, lebih rendah dibandingkan 1,46x pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh penurunan aset lancar dan peningkatan liabilitas jangka pendek. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, sedangkan peningkatan liabilitas jangka pendek sebagian besar disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek.

Rasio Kas dihitung dengan melakukan perbandingan total kas dan setara kas terhadap jumlah liabilitas jangka pendek. Di penghujung tahun 2023, kas dan setara kas kami adalah 10,6% terhadap total aset lancar, dibandingkan dengan 18,3% pada tahun 2022, sehingga Rasio Kas kami turun menjadi 0,11x pada tahun 2023 dari 0,27x pada tahun 2022. Meskipun Rasio Kas kami pada tahun 2023 berada di bawah 0,50x, kami yakin bahwa kami memiliki kapasitas yang memadai untuk memenuhi liabilitas jangka pendek kami karena Rasio Lancar kami stabil di atas 1x.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas mencerminkan kemampuan kami dalam memenuhi jumlah liabilitas. Semakin rendah nilai rasio, semakin baik kemampuan kami. Pada tahun 2023, jumlah liabilitas kami naik sebesar 5,8% menjadi USD188,7 juta dari USD178,5 juta pada tahun 2022, sementara jumlah ekuitas kami naik sebesar 0,3% menjadi USD425,3 juta dari USD424,1 juta pada tahun 2022, sehingga mendorong Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas yang sedikit lebih tinggi sebesar 0,44x pada tahun 2023 dibandingkan 0,42x pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kami untuk memenuhi semua liabilitas tetap kuat.

Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas dihitung dengan melakukan perbandingan utang bersih terhadap jumlah ekuitas, di mana Utang Bersih merupakan jumlah utang mengandung bunga dikurangi dengan kas dan setara

kas. Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas kami pada tahun 2023 adalah 0,34x, lebih tinggi dibandingkan 0,29x pada tahun 2022, yang disebabkan oleh peningkatan utang bank.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan

Struktur Permodalan

Ribuan USD kecuali dinyatakan berbeda	2023	2022
Utang		
Utang bank jangka pendek	23.252	4.636
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.806	4.600
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	121.885	125.007
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	305	823
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	264
Jumlah Utang	151.267	135.329
Jumlah kas dan setara kas	5.853	10.821
Utang bersih	145.415	124.509
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	423.896	422.006
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0,34	0,29

Kami terus berupaya untuk mewujudkan visi kami menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia yang mengangkat kualitas kehidupan manusia dan alam pada tahun 2023, dengan melaksanakan strategi kami mengembangkan bisnis pangan berbasis agribisnis di sektor minyak kelapa sawit, sagu, dan sayuran. Strategi kami dalam menciptakan nilai di seluruh Grup ANJ didasarkan pada pertumbuhan yang bertanggung jawab. Sebagai contoh, kami berusaha menjaga keseimbangan antara penggunaan ekuitas dan pinjaman. Oleh karena itu, kami memanfaatkan likuiditas yang kuat dari operasi kelapa sawit dan saldo kas dari operasi untuk membiayai investasi kami, dan melengkapinya dengan pemanfaatan fasilitas pinjaman bank yang besar. Kami juga mempertahankan tingkat utang yang rendah dalam struktur modal Perseroan.

Kebijakan Struktur Modal

Manajemen secara berkala meninjau struktur permodalan Perseroan, dengan fokus utama pada biaya modal dan risiko terkait. Struktur permodalan ini terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai karena perubahan ekuitas anak perusahaan, cadangan lainnya, dan laba ditahan) dan utang. Grup tidak berkewajiban untuk memenuhi persyaratan modal tertentu.

Kami mencatat saldo utang bank jangka pendek sebesar USD23,3 juta pada tanggal 31 Desember 2023, yang terdiri dari USD14,0 juta dari PT Bank CIMB Niaga Tbk., USD8,0 juta dari PT Bank OCBC NISP Tbk. dan USD1,3 juta dari PT Bank UOB Indonesia.

Saldo utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD127,7 juta yang berasal dari anak perusahaan Perseroan di Papua Barat Daya (PPM dan PMP), ANJA, ANJAS, KAL dan SMM. Sebanyak USD120,5 juta atau 94,2% dari jumlah tersebut merupakan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. dan sisanya merupakan pencairan utang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank BTPN Tbk. Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan mencapai USD423,9 juta pada 31 Desember 2023.

Kami menyadari pentingnya struktur permodalan yang tangguh bagi keberlanjutan bisnis kami. Kami berkeyakinan bahwa kekuatan struktur permodalan kami ditunjukkan oleh rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas sebesar 0,34x pada tanggal 31 Desember 2023. Namun, untuk memenuhi persyaratan pembiayaan program penanaman kembali kelapa sawit dan rencana ekspansi bisnis lainnya, kami akan terus meningkatkan utang dalam struktur permodalan kami secara hati-hati, hingga tingkat yang tidak melebihi 0,75 kali utang bersih terhadap ekuitas Pemegang Saham, yang berasal dari pinjaman bank, obligasi, atau sumber lainnya.

Perubahan Hukum dan Perundang-undangan

Tidak ada perubahan atas hukum atau perundang-undangan yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2023.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2023, Perseroan telah menerapkan sejumlah Amendemen PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar

Akuntansi dari Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Penerapan amendemen-amendemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, berdasarkan rekomendasi Direksi. Dividen dapat diumumkan pada tahun tertentu selama Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Kebijakan kami adalah membayar dividen sebanyak-banyaknya 50% dari laba bersih konsolidasian setelah menyisihkan cadangan wajib. Besaran dividen, serta kemampuan kami untuk membayar dividen di masa depan, bergantung pada arus kas, laba ditahan di masa depan, kondisi keuangan, kebutuhan modal kerja dan rencana investasi, serta ketentuan peraturan dan persyaratan lainnya. Dividen dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Para Pemegang Saham yang tercatat pada tanggal terkait berhak atas jumlah dividen yang disetujui, dengan tidak memperhitungkan pemotongan pajak yang dikenakan oleh otoritas Indonesia. Sejak tahun 2021, dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berdomisili di Indonesia tidak dikenakan pemotongan pajak. Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham yang bukan penduduk Indonesia akan dikenakan pemotongan pajak penghasilan sebesar 20%. Tarif ini mungkin lebih rendah jika terdapat perjanjian pajak dengan negara terkait. Kebijakan dividen kami merupakan pernyataan niat pada saat ini dan dapat dimodifikasi oleh Direksi kami, dengan persetujuan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembayaran Dividen 2023

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2023
Total dividen dalam USD	6.239.282
Laba bersih dalam ribuan USD	21.155
Dividen per lembar saham	IDR 27,8
Hasil dividen	3,3%
Rasio pembayaran dividen	29,5%
Tanggal pengumuman	7 Juni 2023
Tanggal pembayaran	7 Juli 2023

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp93.246,1 juta atau Rp27,8 (nilai penuh) per lembar

saham (setara dengan USD6.239.282 atau USD0,0019 per lembar saham) dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2023 (tanggal pencatatan). Dividen tersebut telah dibayarkan kepada Pemegang Saham pada 7 Juli 2023.

Pembayaran Dividen 2022

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2022
Total dividen dalam USD	9.666.022
Laba bersih dalam ribuan USD	36.587
Dividen per lembar saham	IDR43
Hasil dividen	4,3%
Rasio pembayaran dividen	26,4%
Tanggal pengumuman	8 Juni 2022
Tanggal pembayaran	8 Juli 2022

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp143.327,8 juta atau Rp43 (nilai penuh) per lembar saham (setara dengan USD9.666.022 atau USD0,0029 per lembar saham) dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 20 Juni 2022 (tanggal pencatatan). Dividen tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham pada 8 Juli 2022.

Penggunaan Dana IPO

Seluruh dana dari IPO pada tahun 2013 telah digunakan untuk ekspansi usaha dan investasi barang modal.

Informasi Material terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Konsolidasi/Merger, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Investasi

Perseroan tidak melakukan investasi pada anak perusahaan baru atau entitas baru lainnya pada tahun 2023, tetapi meningkatkan investasinya dalam aset tetap dan perkebunan kelapa sawit.

Divestasi

Perseroan tidak melakukan divestasi pada tahun 2023.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 20 November 2023, SMM menempatkan dan membayar 67.800 saham baru di ANJAP. Kepemilikan langsung SMM di ANJAP menjadi 19,86%.

Pada tanggal 20 November 2023, ANJ dan AJI HK Limited masing-masing menempatkan dan membayar

96.140 saham baru dan 24.035 saham baru di GMIT. Kepemilikan langsung Perseroan dan AJI HK Limited di GMIT masing-masing tetap sebesar 80% dan 20%.

Pada tanggal 20 November 2023, Perseroan menempatkan dan membayar 600.000 saham baru di ANJB. Kepemilikan langsung Perseroan di ANJB tetap sebesar 99,99%.

Pada tanggal 20 November 2023, ANJA menempatkan dan membayar 76.000 saham baru di GSB. Kepemilikan langsung ANJA di GSB menjadi 95,54%.

Pada tanggal 20 November 2023, ANJA menempatkan dan membayar 55.782.000 saham baru di PMP. Kepemilikan langsung ANJA di PMP menjadi 66%.

Pada tanggal 20 November 2023, ANJA menempatkan dan membayar 147.159.000 saham baru di PPM. Kepemilikan langsung ANJA di PPM menjadi 68%.

Fakta Material tentang Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan telah memiliki Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yang mewajibkan setiap transaksi afiliasi harus diajukan oleh Direksi untuk ditinjau oleh Komite Audit Perseroan. Komite Audit wajib memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi tersebut. Komisaris Independen dapat memutuskan untuk menyetujui usulan transaksi afiliasi dan Komisaris lainnya dapat memutuskan untuk ikut menyetujui usulan transaksi afiliasi. Seluruh transaksi afiliasi telah diungkapkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) atau keduanya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan transaksi yang wajar.

ANJ hanya memiliki sedikit transaksi dengan pihak berelasi; transaksi pihak berelasi kami yang dilakukan pada tahun 2023 dilakukan di dalam Grup ANJ. Transaksi dengan pihak berelasi kami pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- GMIT menggunakan tanah dan bangunan yang dimiliki AKJ dan MDN untuk kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan, dan gudang sesuai dengan perjanjian pinjam pakai tertanggal 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui dan berlaku hingga tanggal 17 Mei 2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, GMIT tidak berkewajiban membayar apa pun kepada AKJ atau MDN, tetapi harus membayar pajak bumi dan bangunan, asuransi kebakaran, perbaikan dan pemeliharaan, listrik, air, telepon, keamanan dan segala biaya pemeliharaan lainnya yang terkait dengan tanah dan bangunan selama periode perjanjian.
- Berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tertanggal 21 Mei 2014 yang telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 31 Oktober 2017, SMM membebankan biaya jasa manajemen kepada AANE sebesar Rp300 juta per tahun.

- Berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 27 Juni 2014, yang diubah terakhir pada tanggal 8 Oktober 2021, ANJA membebankan biaya manajemen sebesar USD600.000 per tahun kepada ANJAS.
- Berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 27 Juni 2014, yang terakhir diubah pada tanggal 8 Oktober 2021. ANJA membebankan biaya manajemen sebesar USD1.200.000 per tahun kepada SMM.
- Berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 24 Agustus 2022, ANJA membebankan biaya manajemen kepada KAL sebesar USD960.000 per tahun atau maksimum Rp14,4 miliar.
- Perseroan membebankan biaya jasa manajemen kepada anak perusahaan, berdasarkan perjanjian jasa manajemen tertanggal 14 Desember 2015, yang terakhir diubah pada tanggal 17 Maret 2022. Biaya jasa manajemen per tahun (tidak termasuk biaya deviasi, jika ada) untuk masing-masing anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Biaya Jasa Manajemen Maksimal
ANJA, ANJAS	Rp8.821,1 juta
SMM	Rp10.981,1 juta
KAL	Rp9.541,1 juta
PPM	Rp1.251,5 juta
PMP	Rp2.871,5 juta
ANJAP	Rp6.673,4 juta
AANE	Rp90 juta
GMIT	Rp582,9 juta
ANJB	Rp18 juta

- ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan KAL (debitur) pada tanggal 24 Juni 2015, yang terakhir kali diubah pada tanggal 15 Februari 2022. Fasilitas pinjaman saat ini adalah sebesar USD25 juta, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,13% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) 1 bulan + 1,63% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar dan berlaku hingga 31 Desember 2023, dan diperpanjang secara otomatis selama satu tahun berikutnya sampai fasilitas dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang adalah nihil.
- ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan SMM (debitur) pada tanggal 18 Juli 2022 sebesar USD15 juta dengan tingkat suku bunga tahunan *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) 1 bulan + 1,63% dan berlaku hingga 17 Juli 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang adalah nihil.
- Pada tanggal 19 Mei 2022, ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan ANJAS, sebagai debitur, sebesar USD15 juta dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) 1 bulan + 1,63%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 18 Mei 2024. Pada tanggal 31

Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang adalah nihil.

- Pada tanggal 28 Agustus 2020 dan terakhir diubah pada tanggal 31 Maret 2021, LSP menandatangani perjanjian pinjaman dengan PPM selaku debitur sebesar Rp2,35 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,13%. Fasilitas pinjaman ini berlaku hingga 27 Agustus 2024. Per 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang adalah Rp2,35 miliar (setara dengan USD0,15 juta).
- Pada tanggal 28 Agustus 2020 yang terakhir diubah pada tanggal 3 Juni 2022, AANE menandatangani perjanjian pinjaman dengan PPM selaku debitur sebesar Rp10 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,13%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Agustus 2024. Per 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang adalah Rp6,25 miliar (setara dengan USD0,4 juta).
- Pada tanggal 28 Oktober 2020, ANJAS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PPM, sebagai debitur, sebesar USD10 juta atau jumlah yang setara dalam Rupiah, dengan Tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,13% untuk pinjaman dalam Rupiah dan *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) 1 bulan + 1,63% untuk pinjaman dalam US Dolar. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Oktober 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang adalah nihil.
- Pada tanggal 28 Oktober 2020, ANJAS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PMP, sebagai debitur, sebesar USD10 juta atau jumlah yang setara dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,13% untuk pinjaman dalam Rupiah dan *Term Secured Overnight Financing* (SOFR) 1 bulan + 1,63% untuk pinjaman dalam US Dolar. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Oktober 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang adalah nihil.
- Pada tanggal 24 Oktober 2022, SMM menandatangani perjanjian pinjaman dengan ANJ, sebagai debitur, sebesar USD10 juta dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) 1 bulan + 1,63%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 24 Oktober 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar USD4 juta.
- Pada tanggal 12 Mei 2023, SMM menandatangani perjanjian pinjaman dengan PMP, sebagai debitur, sebesar USD10 juta atau jumlah yang setara dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,13% untuk pinjaman dalam Rupiah dan *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) 1 bulan + 1,63% untuk pinjaman dalam US Dolar. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 12 Mei 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang adalah nihil.
- Pada tanggal 3 Maret 2023, ANJ menandatangani perjanjian pinjaman dengan PMP, sebagai debitur, sebesar USD10 juta atau jumlah yang setara dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,13% untuk pinjaman dalam Rupiah dan *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) 1 bulan + 1,63% untuk pinjaman dalam US Dolar. Fasilitas

pinjaman ini berlaku sampai dengan 2 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang adalah nihil.

- Pada tanggal 3 Maret 2023, ANJ menandatangani perjanjian pinjaman dengan PPM, sebagai debitur, sebesar USD10 juta atau jumlah yang setara dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,13% untuk pinjaman dalam Rupiah dan *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) 1 bulan + 1,63% untuk pinjaman dalam US Dolar. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 2 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang adalah nihil.

Informasi tentang Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak berafiliasi.

Komitmen Belanja Modal yang Material

Realisasi Belanja Modal Tahun 2023

Belanja modal (*capital expenditure* atau “Capex”) kami pada tahun 2023 berjumlah USD34,0 juta. Dari jumlah tersebut, USD33,3 juta dibelanjakan untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit kami (PPM, PMP, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, GSB); USD0,5 juta untuk mengembangkan bisnis tepung sagu (ANJAP); dan sisanya untuk mengembangkan bisnis edamame (GMIT). Belanja modal tersebut terutama didanai oleh arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi kami.

Sebagian belanja modal kami menggunakan mata uang Dolar AS atau dipengaruhi oleh volatilitas nilai tukar Dolar AS. Kami memitigasi eksposur risiko kami terhadap risiko valuta asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing, dan dengan menandatangani kontrak berjangka mata uang asing (*forward exchange-rate contract*) untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi, sebagaimana diizinkan oleh kebijakan Perseroan, dengan syarat kontrak tersebut tidak lebih dari enam bulan dan nilai kontrak tidak melebihi jumlah Rupiah yang diperlukan untuk beban operasi selama tiga bulan.

Belanja Modal dan Rencana Kerja Tahun 2024

Kami telah menganggarkan belanja modal sebesar USD36,8 juta pada tahun 2024 untuk mendanai beberapa program yang mendukung peningkatan produktivitas kami. Rencana kerja belanja modal kami untuk tahun 2024 meliputi:

- Penanaman kembali lahan seluas 1.053,7 hektare di Perkebunan Pulau Belitung (SMM);
- Penanaman kembali lahan seluas 675,6 hektare di Perkebunan Sumatera Utara I (ANJA);
- Penyelesaian pembangunan infrastruktur di

perkebunan kami di Papua Barat Daya (PPM/PMP) untuk permukaan jalan (laterisasi), perumahan karyawan dan pembangkit listrik pabrik untuk mendukung pengoperasian area tanam seluas 9.025 hektare;

- Memperluas pabrik pengomposan di perkebunan Sumatera Utara I (ANJA) dengan pengembangan dan desain sendiri berdasarkan pengalaman yang kami dapatkan di ANJAS, SMM dan KAL;
- Proyek penimbunan tanggul sungai di perkebunan Sumatera Utara II (ANJAS) untuk memitigasi banjir dari sungai di sekitarnya dan;
- Kompensasi lahan untuk area yang ditargetkan seluas 324 hektare di perkebunan kami di Sumatera Selatan (GSB).

Belanja modal ini sebagian besar akan didanai oleh kas dari operasi dan pendanaan eksternal, termasuk tetapi tidak terbatas pada pinjaman bank.

Belanja modal kami secara keseluruhan dan alokasinya di antara proyek-proyek masih menghadapi sejumlah ketidakpastian. Kami dapat menambah, mengurangi, atau menunda rencana belanja modal kami, atau mengubah waktu dan/atau lokasi rencana belanja modal kami berdasarkan perkiraan yang dijelaskan di atas sebagai respon terhadap kondisi pasar atau karena alasan lain.

Selain itu, realisasi belanja modal kami mungkin jauh lebih tinggi atau lebih rendah dari jumlah yang diperkirakan sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk, tetapi tidak terbatas pada pembengkakan biaya yang tidak direncanakan, kemampuan kami untuk menghasilkan arus kas yang memadai dari operasi, dan kemampuan kami untuk memperoleh pembiayaan eksternal yang memadai untuk belanja modal yang direncanakan.

Perbandingan Target dengan Realisasi

	Target 2023	Realisasi 2023	% Pencapaian
Produksi Kelapa Sawit (metrik ton)			
Produksi TBS	917.017	881.051	96,1%
Pembelian TBS	568.492	503.811	88,6%
Produksi CPO	310.657	283.659	91,3%
Produksi PK	62.757	52.432	83,5%
Produksi PKO	1.768	1.459	82,5%
Produksi tepung sagu (metrik ton)	3.970	1.896	47,8%
Produksi edamame (metrik ton)			
Produksi edamame segar	2.040	1.710	83,8%
Produksi edamame beku	2.747	553	20,1%
Produksi mukimame beku	94	201	213,8%
Produksi energi terbarukan (kWh)	9.113.211	10.219.453	112,1%
Penjualan CPO (metrik ton)	319.077	288.941	90,6%
Penjualan PK (metrik ton)	58.171	52.581	90,4%
Pendapatan (ribuan USD)	258,1	236,5	91,6%
Laba bruto (ribuan USD)	48,9	31,6	64,6%
Laba sebelum pajak (ribuan USD)	15,3	9,6	62,5%
Laba bersih tahun berjalan (ribuan USD)	4,2	1,9	45,5%

Produksi

Perseroan memproduksi 881.051 ton TBS pada tahun 2023, yang mencerminkan total capaian sebesar 96,1% dibandingkan dengan target kami sebesar 917.017 ton. Pencapaian produksi TBS kami pada tahun 2023 terutama dipengaruhi oleh peningkatan produktivitas tanaman kelapa sawit muda yang baru menghasilkan di area penanaman kembali di perkebunan Pulau Belitung, ditambah dengan produktivitas yang lebih tinggi dari tanaman kelapa sawit muda yang baru menghasilkan di Papua Barat Daya dan Sumatera Selatan sejalan dengan tren peningkatan produksi dari tanaman kelapa sawit muda yang baru menghasilkan serta perbaikan akses jalan serta infrastruktur lainnya untuk mengangkut TBS ke pabrik. Selain itu, perkebunan Sumatera Utara

I mencatatkan capaian produksi TBS sebesar 3,1% di atas target budget kami di tahun 2023. Sementara itu, kinerja positif ini diimbangi oleh dampak dari program penanaman kembali yang sedang berlangsung di perkebunan Sumatera Utara I dan juga iklim ekstrem yang terjadi di perkebunan Sumatera Utara II yang menyebabkan banjir sehingga mengganggu proses panen di perkebunan dan pasokan TBS ke pabrik.

Produksi CPO kami pada tahun 2023 sebesar 283.659 ton, merupakan total pencapaian sebesar 91,3% terhadap target kami sebesar 310.657 ton, sementara produksi PK pada tahun 2023 sebesar 52.432 ton atau mencapai 83,5% terhadap target kami sebesar 62.757 ton. Hal ini

terutama disebabkan oleh karakteristik genetik dari kelapa sawit yang baru ditanam yang menghasilkan lebih banyak CPO, tetapi lebih sedikit PK.

Produksi tepung sagu pada tahun 2023 hanya sebesar 47,8% dibandingkan target setahun penuh kami sebesar 3.970 ton, hal ini merupakan dampak dari program efisiensi biaya untuk mengurangi operasi pabrik menjadi satu *shift* per hari pada tahun 2023.

Produksi edamame segar kami pada tahun 2023 adalah sebesar 1.710 ton, yang merupakan pencapaian total sebesar 83,8% terhadap target kami sebesar 2.040 ton, sedangkan produk edamame beku dan mukimame beku masing-masing mencapai 20,1% dan 213,8% dari target. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh serangan cacing *Etiella* pada tahun 2023, yang mengakibatkan produksi edamame beku tertinggal 79,9% dari anggaran dan kami memutuskan untuk menjual sebagian besar produksi kami sebagai edamame segar dan mukimame untuk meminimalkan limbah dan volume produk non standar.

Energi terbarukan kami berhasil menjual listrik yang lebih tinggi karena kami menghasilkan 10.219.453 kWh, atau varian positif sebesar 12,1% dibandingkan target kami sebesar 9.113.211 kWh.

Target Perseroan Tahun 2024

	2023	2024	Perubahan (%)
	Realisasi	Target	
Produksi minyak kelapa sawit (metrik ton)			
Produksi TBS	881.051	933.602	6,0%
Pembelian TBS	503.881	629.454	24,9%
Produksi CPO	283.659	324.043	14,2%
Produksi PK	52.432	59.693	13,8%
Produksi PKO	1.459	2.220	52,1%
Produksi tepung sagu (metrik ton)	1.896	2.725	43,7%
Produksi edamame (metrik ton)			
Produksi edamame beku	553	2.606	371,4%
Produksi mukimame beku	201	349	73,8%
Produksi edamame segar	1.710	1.574	(7,9%)
Energi terbarukan (kWh)	10.219.453	10.665.449	4,4%

Karena sebagian besar pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh segmen bisnis minyak kelapa sawit, pendapatan kami sangat bergantung pada harga dan volume penjualan CPO dan PK. Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target produksi TBS sebesar 933.602 ton, lebih tinggi 6,0% dibandingkan pencapaian tahun 2023 sebesar 881.051 ton, sedangkan produksi CPO diperkirakan tumbuh 14,2% menjadi 324.043 ton dibandingkan realisasi produksi tahun 2023 sebesar 283.659 ton. Sesuai dengan target produksi TBS dan CPO,

Penjualan dan Pendapatan

Pada tahun 2023, Perseroan menjual 288.941 ton CPO, yang merupakan pencapaian total sebesar 90,6% terhadap target penjualan kami sebesar 319.077 ton. Sementara itu, volume penjualan PK mencapai 52.581 ton pada tahun 2023, lebih kecil 9,6% dari target kami sebesar 58.171 ton. Kinerja penjualan ini membebani total pendapatan kami pada tahun 2023 sebesar USD236,5 juta, mewakili total pencapaian sebesar 91,6% dibandingkan target kami sebesar USD258,1 juta.

Laba

Perseroan membukukan laba bersih sebesar USD1,9 juta pada tahun 2023, yang menunjukkan pencapaian total sebesar 45,5% dari target kami sebesar USD4,2 juta. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh rendahnya pendapatan dari produk minyak sawit pada tahun 2023 seperti yang dibahas di atas, ditambah dengan kerugian yang lebih tinggi dari segmen sayuran karena rendahnya produksi edamame beku pada tahun 2023. Selain itu, biaya operasional perkebunan meningkat di area perkebunan kami yang baru menghasilkan di Papua Barat Daya dan dari area penanaman kembali di perkebunan Sumatera Utara I dan Pulau Belitung.

Perseroan juga menargetkan pertumbuhan produksi PK dan PKO masing-masing sebesar 13,8% dan 52,1% pada tahun 2024.

Untuk segmen non-kelapa sawit, Perseroan membidik peningkatan yang signifikan dalam produksi edamame beku seiring kenaikan permintaan dari pasar ekspor dan peningkatan luas tanam di tahun mendatang. Kami menargetkan produksi edamame beku dan mukimame masing-masing tumbuh sebesar 371,4% dan 73,8%,

dibandingkan capaian produksi pada tahun 2023. Sementara produksi edamame segar diperkirakan turun 7,9% menjadi 1.574 ton sebagaimana target kami untuk memproduksi lebih banyak produk beku dibandingkan produk segar. Segmen sagu diproyeksikan tumbuh 43,7% dengan total produksi sebesar 2.725 ton pada tahun 2024. Sedangkan untuk bisnis energi terbarukan, Perseroan membidik pertumbuhan produksi listrik sebesar 4,4% sebesar 10.665.449 kWh pada tahun 2024.

Informasi lainnya

Pada tanggal 5 Januari 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") menerbitkan Surat Keputusan No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tentang Pencabutan Izin Konsesi Kawasan Hutan ("SK01") yang mencabut sejumlah izin konsesi kawasan hutan ("SK01"), termasuk Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan. Namun, SK01 menyebutkan agar dikeluarkan keputusan oleh tiga Direktur Jenderal di bawah KLHK untuk pencabutan izin konsesi hutan secara "resmi" ("Surat Pencabutan Resmi"). Salah satu konsesi di Papua Barat Daya yang merupakan Hak Guna Usaha ("HGU") yang secara sah dimiliki langsung oleh Perseroan, termasuk di dalam daftar perusahaan yang izin konsesinya dicabut dalam SK01.

Pada tanggal 21 Juni 2023, Perseroan telah menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang mengecualikan Perseroan dari daftar perusahaan yang izin konsesinya dicabut dengan SK01. Dengan demikian, HGU Perseroan tetap berlaku.

Informasi Keberlangsungan Usaha

Masih terdapat potensi besar bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnis inti kelapa sawit, khususnya cadangan lahan di Sumatera Selatan. Cadangan lahan kami di Sumatera Utara, Pulau Belitung, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan dan Papua Barat Daya mencapai lebih dari 154.650 hektare, dengan infrastruktur untuk mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi operasi. Selain itu, kami terus mengembangkan inisiatif strategis yang bertanggung jawab yang menggabungkan pengembangan masyarakat dan inisiatif keberlanjutan lainnya, dalam mendukung kebijakan pembangunan pemerintah.

Di segmen sagu, kami akan terus meningkatkan ekstraksi sagu dan mengurangi biaya variabel produksi. Di segmen sayuran, kami berhasil meningkatkan hasil tanam dan meningkatkan volume operasi komersial dan ekspor produk sayuran beku (terutama edamame) pada tahun 2024. Kami meyakini kedua segmen bisnis tersebut memiliki potensi untuk memperkuat posisi kami sebagai perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia yang memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi lokal serta diversifikasi dan ketahanan pangan nasional. Prioritas pada tahun 2024 adalah terus mengembangkan pasar domestik dan ekspor untuk produk sagu dan edamame yang bernilai tambah.

Struktur permodalan Perseroan yang sehat juga mendukung pertumbuhan berkelanjutan saat kami terus berusaha mewujudkan tujuan jangka panjang untuk tumbuh secara bertanggung jawab, menghasilkan nilai berkelanjutan dan memperkuat reputasi dan posisi kami di kalangan industri.



TATA KELOLA PERUSAHAAN



Komitmen ANJ terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik	134
Penilaian Implementasi GCG	136
Struktur Tata Kelola Perusahaan	140
Rapat Umum Pemegang Saham	140
Dewan Komisaris	150
Direksi	155
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris	168
Komite-Komite di Bawah Direksi	168
Sekretaris Perusahaan	180
Audit Internal	181
Auditor Eksternal	184
Pengendalian Internal	185
Sistem Manajemen Risiko	187
Budaya Perusahaan	196
Sistem <i>Whistleblowing</i>	196
Akses terhadap Data dan Informasi Perusahaan	203
Kepatuhan pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan terbuka	204

KOMITMEN ANJ TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK



PERSEROAN MEYAKINI BAHWA KOMITMEN YANG KUAT UNTUK MENJALANI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK—TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, TANGGUNG JAWAB, INDEPENDENSI DAN KEWAJARAN—DI SETIAP ASPEK BISNIS KAMI ADALAH PENTING UNTUK MEMBERIKAN NILAI YANG BERKELANJUTAN KEPADA SEMUA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN MEMASTIKAN PERTUMBUHAN JANGKA PANJANG PERSEROAN SEJALAN DENGAN TUJUAN PENGEMBANGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB."



Kerangka kerja tata kelola perusahaan ANJ terdiri dari kebijakan, kontrol, proses dan standar yang mengatur semua aspek usaha. Landasan kerangka kerja ini adalah Kode Etik Perseroan tentang Perilaku Bisnis dan nilai-nilai hakiki kami, yaitu integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan serta peningkatan kemampuan secara berkesinambungan.

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan di ANJ

Dasar hukum dan kebijakan penerapan tata kelola perusahaan di ANJ adalah sebagai berikut:

1. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan Undang-undang pasar modal dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("Undang-undang Perseroan Terbatas");
2. Peraturan dan surat edaran yang diterbitkan oleh OJK;
3. Anggaran Dasar Perseroan;
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard; dan
5. Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Kebijakan GCG

Tata kelola perusahaan ANJ juga dilandasi dan dipandu oleh:



ANGGARAN DASAR PERSEROAN



ANGGARAN RUMAH TANGGA



KODE ETIK PERILAKU BISNIS



PIAGAM DEWAN KOMISARIS,
DIREKSI DAN KOMITE



KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN
PERSEROAN

Bersama-sama dengan prosedur operasional, proses bisnis dan sistem manajemen mutu ANJ, dokumen-dokumen ini merupakan aturan Perseroan. Kesemuanya ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikan aturan itu masih sejalan dengan pertumbuhan usaha, perubahan peraturan dan perubahan dalam dinamika pasar.



PENILAIAN IMPLEMENTASI GCG

Penilaian implementasi GCG bertujuan untuk mengetahui sejauh mana praktik GCG diterapkan dan mendapatkan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Perseroan mengevaluasi kualitas penerapan GCG setiap tahunnya, baik secara individu (penilaian mandiri) maupun bermitra dengan pihak ketiga, untuk mendapatkan hasil yang independen.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik tata kelola perusahaan secara berkesinambungan sejalan dengan komitmen kami terhadap pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui serangkaian peninjauan, perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal.

Sepanjang diizinkan oleh peraturan perundang-undang yang berlaku, Direksi Perseroan memegang jabatan sebagai Direktur dan/atau Komisaris di anak perusahaan kami sehingga mereka dapat mengawasi dan memandu tata kelola perusahaan di seluruh Grup.

Pihak Penilai

Tata kelola kami dievaluasi melalui penilaian mandiri oleh Perseroan atau bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan penilaian independen. Proses penilaiannya adalah sebagai berikut:

A. Penilaian Mandiri

Setiap tahun, penilaian mandiri dilakukan mengikuti ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan juga melakukan penilaian mandiri tahunan terhadap kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). ACGS ini menilai penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perseroan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam kegiatan operasional Perseroan.

Prosedur Penilaian

Perseroan melakukan penilaian mandiri secara komprehensif dan terstruktur yang terdiri dari 3 (tiga) aspek tata kelola, antara lain:

1. Struktur Tata Kelola
Penilaian atas struktur tata kelola bertujuan untuk mengevaluasi kecukupan struktur dan infrastruktur

tata kelola Perseroan secara komprehensif untuk memastikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

2. Proses Tata Kelola
Tujuan utama penilaian proses tata kelola adalah untuk mengukur efektivitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang sedang berjalan. Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Perseroan apabila didukung oleh proses tata kelola yang baik diharapkan dapat membantu Perseroan mencapai hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.
3. Hasil Tata Kelola
Perseroan menilai hasil tata kelola untuk menentukan kualitas hasil Perusahaan. Hal ini mencakup faktor kualitatif dan kuantitatif. Selain itu, evaluasi tersebut memastikan struktur dan proses Tata Kelola telah dijalankan dengan baik sehingga menghasilkan implementasi GCG yang baik.

Kriteria Penilaian

Terdapat 10 (sepuluh) faktor penilaian tata kelola untuk penilaian mandiri, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Pelaksanaan dan penyelesaian tugas Komite.
4. Penerapan fungsi audit internal.
5. Penerapan fungsi audit eksternal.
6. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
7. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
8. Penanganan benturan kepentingan.
9. Transparansi, laporan implementasi GCG dan pelaporan internal.
10. Rencana strategis Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian mandiri melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perseroan, sehingga menghasilkan evaluasi yang komprehensif dan terstruktur dengan baik terhadap efektivitas dan kualitas sistem dan hasil tata kelola Perseroan.

Hasil Penilaian

Pedoman Tata Kelola OJK Bagi Perusahaan Terbuka: Perseroan telah memenuhi hampir seluruh rekomendasi sebagaimana yang ditunjukkan dalam matriks di halaman 204-205 Laporan ini.

B. Penilaian Eksternal

1. ASEAN Corporate Governance Scorecard

ASEAN Corporate Governance Scorecard merupakan alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan publik di ASEAN terhadap pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan praktik teladan berdasarkan standar internasional, khususnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

ANJ telah dinilai oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) atas penerapan Tata Kelola Perusahaannya untuk tahun buku 2017 hingga 2022.

Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan penelaahan atas informasi yang tersedia dan dapat diakses publik dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Perseroan, termasuk Laporan Tahunan, situs web dan setiap pengumuman atau laporan Perseroan kepada OJK dan BEI. Metodologi penilaian terdiri dari 2 (dua) level:

Level 1 : item standar minimum yang diharapkan dapat diterapkan di setiap negara anggota ASEAN, termasuk peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip OECD.

Level 2 : item bonus yang mencerminkan praktik di luar ekspektasi standar minimum dan item penalti yang mencerminkan praktik tata kelola yang buruk.

Kriteria Penilaian Tahun 2023

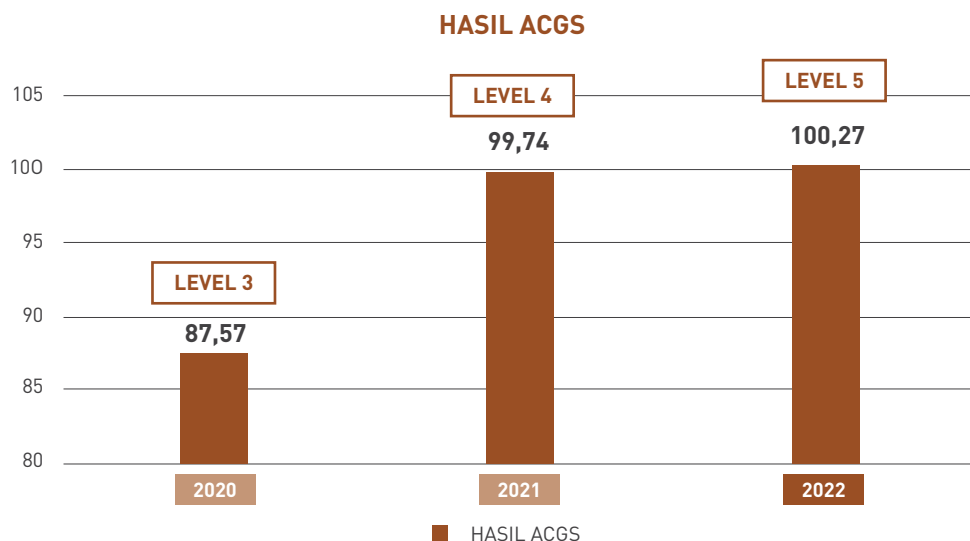
Level pertama terdiri dari 5 (lima) aspek, yaitu Hak Pemegang Saham, Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham, Peran Pemangku Kepentingan, Keterbukaan dan Transparansi dan juga Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Level kedua terdiri dari item bonus, yang mencerminkan praktik di luar ekspektasi standar minimum dan item penalti yang mencerminkan praktik tata kelola yang buruk.

Pihak yang Melakukan Penilaian

ASEAN Corporate Governance Scorecard Perseroan dinilai oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Hasil Penilaian

Hasil penilaian untuk tahun buku 2022 adalah 100,27, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 99,74. Hasil ini telah diverifikasi oleh IICD atas permintaan Perseroan. Skor ini menempatkan ANJ di level lima (dari lima) yang berarti ANJ adalah Pemimpin dalam Tata Kelola Perusahaan. Berikut ini kami sampaikan hasil penilaian selama 3 tahun terakhir:



Prinsip	2020	2021	2022
Prinsip A (Hak Pemegang Saham)	9,52	9,52	9,52
Prinsip B (Perlakuan yang Sama terhadap Pemegang Saham)	7,14	10	9,28
Prinsip C (Peran Pemegang Saham)	15	15	15
Prinsip D (Keterbukaan dan Transparansi)	22,66	24,21	24,21
Prinsip E (Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris)	31,25	35	36,25
Bonus	6	8	8
Penalti	-4	-2	-2
Total Skor	87,57	99,74	100,27
Level	Level 3 (Baik)	Level 4 (Sangat Baik)	Level 5 (Pemimpin dalam Tata Kelola Perusahaan)

Perseroan juga telah mempublikasikan laporan penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard di situs web Perseroan.

2. Pemingkatan *Environment, Social and Governance (ESG)*

Istilah ESG mengacu pada bagaimana perusahaan menangani nilai-nilai dasar masyarakat tertentu. Pemingkatan ini digunakan terutama, tetapi tidak secara eksklusif, di pasar modal untuk menggambarkan dan menilai perilaku perusahaan dalam tiga bidang inti: catatan lingkungan, keterlibatan sosial dan praktik tata kelola. Pemingkatan ESG dan data yang digunakan untuk menghitungnya memberi metode kepada para investor dan kalangan eksekutif untuk mengevaluasi rekam jejak perusahaan. Informasi tersebut juga digunakan oleh investor untuk menilai eksposur risiko perusahaan serta kemungkinan kinerja keuangannya di masa depan. Karena ESG telah mendapatkan daya tarik di kalangan investor, perusahaan semakin mengintegrasikan pemikiran semacam ini ke dalam perencanaan strategis, pelaporan dan pilihan komunikasi mereka, serta memanfaatkan kinerja ESG sebagai cara memasuki pasar baru.

Pemingkatan risiko ESG mengukur sejauh mana nilai ekonomi perusahaan berada dalam risiko yang didorong oleh faktor-faktor ESG atau secara lebih teknis, besarnya risiko ESG perusahaan yang tidak dikelola dengan baik. Pemingkatan ESG perusahaan terdiri dari skor kuantitatif dan kategori risiko. Skor kuantitatif mewakili unit risiko ESG yang tidak terkelola dengan baik dan skor yang lebih rendah mewakili risiko yang tidak terkelola dengan baik. Risiko yang tidak terkelola dengan baik diukur pada skala terbuka mulai dari nol (tanpa risiko) dan untuk 95% kasus, skor maksimum di bawah 50. Berdasarkan skor kuantitatifnya, perusahaan dikelompokkan ke dalam salah satu dari lima kategori risiko (dapat diabaikan, rendah, sedang, tinggi, parah).

Prosedur Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan penelaahan atas informasi yang tersedia dan dapat diakses publik dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Perseroan, termasuk Laporan Tahunan, situs web Perseroan atau situs web BEI dan setiap pengumuman atau laporan Perseroan kepada OJK dan BEI. Perseroan juga dapat memberikan komentar atau masukan atas penilaian awal yang diberikan oleh Sustainalytics untuk persiapan lebih lanjut dalam penyusunan laporan akhir. Pemingkatan ESG terdiri dari tiga blok yang berkontribusi pada pemingkatan keseluruhan perusahaan. Blok ini mencakup tata kelola perusahaan, isu-isu ESG yang material (MEI) dan isu-isu ESG yang bersifat khusus.

Kriteria Penilaian

Indikator pemingkatan ESG adalah sebagai berikut:

- Tata Kelola Perusahaan: kualitas dan integritas Direksi/manajemen; hak pemegang saham; remunerasi; pelaporan keuangan; dan tata kelola pemangku kepentingan;
- Akses ke Layanan Dasar: Layanan perawatan kesehatan, produk untuk komunitas atau kelompok yang kurang beruntung;
- Suap dan Korupsi: Dugaan atau pembayaran tidak sah atau penerimaan pembayaran tersebut;
- Etika Bisnis: Akuntansi, perpajakan, IP, praktik antipersaingan; potensi pelanggaran hak asasi manusia;
- Hubungan Masyarakat: Keterlibatan masyarakat, pengembangan masyarakat dan langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat lokal;
- Privasi dan Keamanan Data: Tata kelola data; memastikan penggunaan dan pemeliharaan data identitas pribadi pelanggan yang aman dan terjamin;

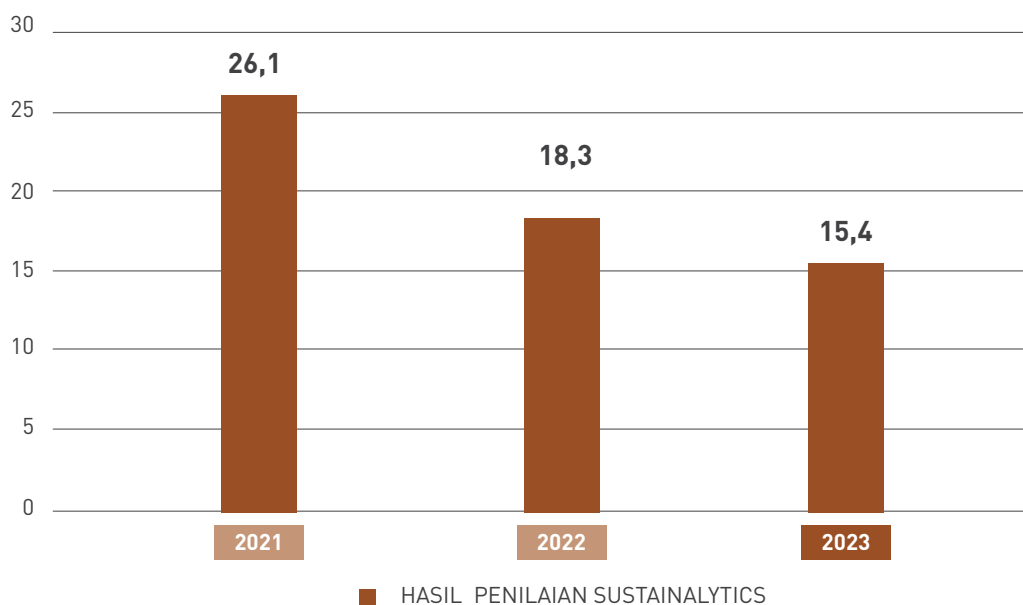
- Emisi, Efluen dan Limbah: Emisi dan limbah dari operasi perusahaan sendiri, tidak termasuk emisi GRK;
- Karbon – Operasi Sendiri: Penggunaan energi operasional dan emisi GRK (cakupan 1 dan 2); bagian dari emisi Cakupan 3, sebagai contoh transportasi dan logistik;
- Karbon – Produk dan Layanan: Efisiensi energi dan emisi GRK dari pelayanan dan produk selama fase penggunaan, tidak termasuk risiko karbon yang terkait dengan layanan keuangan;
- Dampak Produk dan Layanan: Dampak lingkungan atau sosial dari produk atau layanan;
- Hak Asasi Manusia: Hak Asasi Manusia dalam operasi mereka sendiri; melindungi hak asasi; kebijakan tentang pekerja anak dan kerja paksa;
- Hak Asasi Manusia – Rantai Pasokan: Hak asasi manusia dalam rantai pasokan, termasuk penanganan konflik pertambangan, baik secara langsung maupun di dalam subindustri;
- Sumber Daya Manusia: Praktik SDM inti dan hubungan kerja tertentu;
- Tata Guna Lahan dan Keanekaragaman Hayati: Dampak operasi terhadap lahan, ekosistem dan satwa liar;
- Penggunaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati – Rantai Pasokan: Dampak operasi para pemasok terhadap lahan, ekosistem dan satwa liar;
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Pengelolaan bahaya di tempat kerja; mungkin termasuk program HIV/AIDS;
- Integrasi ESG – Finansial: Integrasi ESG oleh lembaga keuangan didorong oleh pertimbangan risiko penurunan atau peluang bisnis;
- Tata Kelola Produk: Tanggung jawab terhadap klien (kualitas dan/atau keamanan produk dan layanan);
- Ketahanan: Stabilitas keuangan dan pengelolaan risiko terkait di industri jasa keuangan;
- Penggunaan Sumber Daya: Manajemen risiko pasokan bahan baku (tidak termasuk produk berbasis energi dan minyak bumi); penerapan program daur ulang/ekonomi sirkuler;
- Penggunaan Sumber Daya – Rantai Pasokan: Risiko terkait kelangkaan air dan pasokan bahan baku.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian untuk ESG dilakukan oleh Sustainalytics, perusahaan pemeringkat ESG global terkemuka.

Hasil Penilaian

Perseroan dinilai oleh Sustainalytics dengan Peringkat Risiko Rendah dengan skor 15,4 untuk tahun 2023. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan menempati peringkat pertama di antara perusahaan perkebunan global yang memiliki risiko ESG terendah, berdasarkan penilaian dari Sustainalytics. Berikut ini kami sampaikan hasil penilaian selama 3 tahun terakhir:



Pelaksanaan Rekomendasi

Perseroan sedang menindaklanjuti temuan-temuan dari penilaian di atas serta hasil dari mekanisme audit internal kami.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola perusahaan ANJ terdiri dari tiga organ yang independen satu sama lain, sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): organ ini adalah otoritas pembuat keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris: organ ini melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi; dan
- Direksi: organ ini memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk mengelola Perseroan demi kepentingan Perseroan dan pemegang sahamnya.

Baik Dewan Komisaris maupun Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh empat Komite (Audit, Manajemen Risiko, Nominasi dan Remunerasi serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan). Dalam melaksanakan fungsi manajemennya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Kerangka kerja ini dilengkapi oleh sejumlah mekanisme pelengkap yang memastikan penerapan tata kelola perusahaan dijalankan secara yang efektif dan konsisten di seluruh Perseroan. Mekanisme ini meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, sistem pelaporan pelanggaran dan dokumentasi tata kelola yang mengacu pada hal-hal tersebut di atas.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum utama bagi pemegang saham untuk dapat menggunakan hak mereka guna membuat keputusan tertentu yang berkaitan dengan Perseroan, untuk menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kinerja dan akuntabilitas mereka serta untuk mempertanyakan Dewan tentang tindakan mereka.

Sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) setahun sekali dan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu.

Kewenangan RUPS

RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi, seperti wewenang untuk menunjuk dan memberhentikan Komisaris dan Direktur serta hak untuk menentukan distribusi dan alokasi laba bersih Perseroan.

Prosedur RUPS

Untuk memaksimalkan partisipasi pemegang saham dalam rapat dan melindungi kepentingan mereka, Perseroan mengumumkan RUPS dan mata acaranya di (i) situs web e-RUPS yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (ii) situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan (iii) situs web Perseroan (www.anj-group.com). Tata tertib dan bahan rapat tersedia sejak tanggal pemanggilan RUPS di Kantor Pusat Perseroan dan dapat diperoleh pemegang saham dengan permintaan tertulis kepada Perseroan. Prosedur ini sesuai dengan Peraturan OJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat dianggap sah dan dapat mengeluarkan keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili lebih dari setengah jumlah total saham Perseroan, kecuali Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar.

Hak, Wewenang dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Perseroan tidak memiliki klasifikasi saham sehingga setiap saham memiliki satu suara. Hak-hak yang dimiliki pemegang saham antara lain:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan satu suara;
2. Kesempatan untuk mengusulkan mata acara RUPS oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham tidak dapat hadir dalam RUPS. Formulir kuasa tersedia di situs web Perseroan (www.anj-group.com);
4. Perseroan akan menyediakan bahan mata acara RUPS bagi para pemegang saham Perseroan di kantor pusat Perseroan dan bahan tersebut dapat diperoleh pemegang saham dengan menyampaikan permintaan tertulis kepada Perseroan pada jam kerja dan pada hari kerja sejak tanggal pemanggilan sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS;
5. Kesempatan untuk mengajukan pertanyaan di dalam RUPS;
6. Kesempatan untuk memberikan suara atas setiap usulan keputusan dalam RUPS; dan
7. Menerima perlakuan yang setara dari ANJ.

Pemegang saham juga memiliki kewenangan tambahan, sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;

RUPS Tahun 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 7 Juni 2023. RUPST diselenggarakan di Menara BTPN, lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan.

Tindakan yang dilakukan untuk memenuhi ketentuan penyelenggaraan RUPST pada 7 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tanggal	Media
1.	Menyampaikan pemberitahuan kepada OJK terkait rencana untuk mengadakan RUPST beserta mata acaranya.	11 April 2023	Situs web BEI dan situs web Perseroan
2.	Mengumumkan pemberitahuan kepada pemegang saham terkait rencana RUPST.	18 April 2023	Situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan
3.	Mengumumkan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri RUPST beserta penjelasan mata acaranya.	5 Mei 2023	Situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan
4.	Menyelenggarakan RUPST.	7 Juni 2023	Menara BTPN Lantai 40, Jakarta
5.	Mengumumkan ringkasan risalah RUPST.	8 Juni 2023	Situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan
6.	Mengumumkan risalah RUPST.	21 Juni 2023	Situs web BEI dan situs web Perseroan

5. Menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Perseroan termasuk pembayaran dividen; dan
7. Menyetujui akuisisi, merger atau transaksi material Perseroan (jika ada).

Perseroan tidak memiliki seri atau kelas saham. Perseroan hanya memiliki satu klasifikasi saham. Perseroan juga tidak memiliki (i) kesepakatan antar pemegang saham, (ii) stempel suara, (iii) hak suara berganda, (iv) perjanjian lain yang memungkinkan pemegang saham tertentu memiliki hak suara atas kepemilikannya di Perseroan.

Hak, wewenang dan tanggung jawab pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan (www.anj-group.com).

Perseroan juga mendorong kepada seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham institusional untuk menghadiri RUPS Perseroan dengan cara memasang iklan atau pengumuman di seluruh media sosial Perseroan termasuk situs web Perseroan sejak pemanggilan RUPS sampai dengan diselenggarakannya RUPS. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kedekatan tempat penyelenggaraan RUPS agar mudah dijangkau oleh para pemegang saham. Selain itu, bagi pemegang saham yang tidak dapat menghadiri RUPS secara fisik, pemegang saham dapat menghadiri RUPS secara elektronik.

Berikut ini adalah pembahasan singkat mengenai keputusan dan pelaksanaan RUPST Perseroan pada tahun 2023 dan 2022:

RUPST 2023 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 3.148.786.486 saham atau 93,88% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian kuorum rapat telah terpenuhi secara sah.

Mekanisme Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara Online

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Namun demikian, untuk memastikan tercapainya musyawarah untuk mufakat, dengan tetap menjaga independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemungutan suara, pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan oleh pemegang saham atau kuasanya secara langsung secara rahasia melalui sistem easy.KSEI, sehingga kerahasiaan dan independensi suara pemegang saham terjamin. Pengungkapan tata cara pemungutan suara dan penghitungannya dalam RUPS telah dituangkan secara jelas dalam Tata Tertib Rapat yang dipublikasikan di situs web Perseroan bersamaan dengan Pemanggilan RUPS dan dibacakan sebelum dimulainya Rapat. Selain Tata Tertib Rapat, tata cara pemungutan suara juga diunggah ke situs web Perseroan.

Pihak Independen untuk Menghitung Suara

Perseroan menunjuk pihak independen untuk RUPST Perseroan pada tahun 2023, yaitu: (i) Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, sebagai Notaris Publik dan (ii) PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek dalam menghitung dan/atau mengesahkan kuorum serta pemungutan suara dalam RUPS Perseroan.

Keputusan RUPS

Tabel berikut menyajikan hasil keputusan rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tahun 2023 dan 2022 serta status pelaksanaannya. Tidak ada keputusan RUPS Perseroan untuk tahun 2023 dan 2022 yang belum direalisasikan oleh Perseroan.

Ringkasan Keputusan RUPST 2023 yang diselenggarakan pada 7 Juni 2023:

MATA ACARA PERTAMA			
Mata Acara	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Ada 1 (satu) pertanyaan pada mata acara pertama.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.148.687.886	99,99%
	Tidak Setuju	95.100	0,003%
	Abstain	3.500	0,0001%
Keputusan Mata Acara Pertama	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.		

Status Implementasi	Telah dilaksanakan. Laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 telah disampaikan pada tanggal 28 Maret 2023 dan laporan tahunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 telah disampaikan pada tanggal 1 Mei 2023 (karena tanggal 30 April 2023 adalah hari libur) kepada OJK dan BEI.		
MATA ACARA KEDUA			
Mata Acara	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara kedua.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.148.687.886	99,99%
	Tidak Setuju	95.100	0,003%
	Abstain	3.500	0,0001%
Keputusan Mata Acara Kedua	<p>a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:</p> <p>i. Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp27,8 (dua puluh tujuh koma delapan Rupiah) untuk setiap saham kepada para pemegang saham Perseroan yang berhak. Kurs yang akan digunakan untuk tujuan pembukuan adalah kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 19 Juni 2023, yang merupakan tanggal untuk menentukan pemegang saham yang berhak atas dividen tunai (<i>cum dividend</i>).</p> <p>ii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		
Status Implementasi	Telah Dilaksanakan. Dividen telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 7 Juli 2023.		
MATA ACARA KETIGA			
Mata Acara	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2023 serta persetujuan atas honorarium Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara ketiga.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.148.117.986	99,97%
	Tidak Setuju	665.000	0,021%
	Abstain	3.500	0,0001%
Keputusan Mata Acara Ketiga	<p>a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan audit Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyetujui dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p>		
Status Implementasi	Telah Dilaksanakan.		

MATA ACARA KEEMPAT			
Mata Acara	Persetujuan atas perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara keempat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.148.687.886	99,97%
	Tidak Setuju	665.000	0,021%
	Abstain	3.500	0,0001%
Keputusan Mata Acara Keempat	<p>a. Menyetujui pengunduran diri Bapak Istama Tatang Siddharta dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Bapak Istama Tatang Siddharta selama masa jabatannya dengan ketentuan bahwa beliau tugas pengawasan telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>b. Menyatakan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie Komisaris : Bapak George Santosa Tahija Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi Komisaris Independen : Bapak J. Kristiadi Komisaris Independen : Bapak Darwin Cyril Noerhadi Komisaris : Ibu Istini Tatiek Siddharta</p> <p>Masa jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Adrianto Machribie selaku Komisaris Utama (Independen), Bapak George Santosa Tahija selaku Komisaris, Bapak Sjakon George Tahija selaku Komisaris, Bapak Anastasius Wahyuhadi selaku Komisaris dan Bapak Josep Kristiadi selaku Komisaris Independen sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025; - Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen dan Ibu Istini Tatiek Siddharta selaku Komisaris sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026. <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk membuat/menyatakan keputusan mengenai susunan Dewan Komisaris Perseroan, dalam suatu akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan segala dan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		
Status Implementasi	Telah Dilaksanakan.		
MATA ACARA KELIMA			
Mata Acara	Persetujuan atas perubahan anggota Direksi Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara kelima.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.148.687.886	99,97%
	Tidak Setuju	665.000	0,021%
	Abstain	3.500	0,0001%

<p>Keputusan Mata Acara Kelima</p>	<p>a. Menyetujui pengangkatan Bapak Mohammad Fitriyansyah sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat.</p> <p>b. Menyatakan kembali susunan Direksi Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sebagai berikut:</p> <p>Direksi: Direktur Utama : Bapak Lucas Kurniawan Wakil Direktur Utama : Bapak Geetha Govindan K. Gopalakrishnan Direktur : Bapak Naga Waskita Direktur : Bapak Aloysius D’Cruz Direktur : Ibu Nopri Pitoy Direktur : Bapak Mohammad Fitriyansyah</p> <p>Masa jabatan Direksi adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bapak Lucas Kurniawan selaku Direktur Utama, Bapak Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan selaku Wakil Direktur Utama, Bapak Aloysius D’Cruz selaku Direktur dan Ibu Nopri Pitoy selaku Direktur sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026; - Bapak Naga Waskita selaku Direktur sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027; - Bapak Mohammad Fitriyansyah selaku Direktur sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028. <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk membuat/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi Perseroan, dalam hal ini suatu akta Notaris yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan segala dan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>									
<p>Status Implementasi</p>	<p>Telah Dilaksanakan. Bapak Mohammad Fitriyansyah diangkat sebagai Direktur.</p>									
<p>MATA ACARA KEENAM</p>										
<p>Mata Acara</p>	<p>Penetapan besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.</p>									
<p>Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat</p>	<p>Tidak ada pertanyaan pada mata acara keenam.</p>									
<p>Hasil Pemungutan Suara</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Setuju</td> <td style="width: 30%; text-align: center;">3.142.195.586</td> <td style="width: 40%; text-align: right;">99,79%</td> </tr> <tr> <td>Tidak Setuju</td> <td style="text-align: center;">6.587.400</td> <td style="text-align: right;">0,209%</td> </tr> <tr> <td>Abstain</td> <td style="text-align: center;">3.500</td> <td style="text-align: right;">0,0001%</td> </tr> </table>	Setuju	3.142.195.586	99,79%	Tidak Setuju	6.587.400	0,209%	Abstain	3.500	0,0001%
Setuju	3.142.195.586	99,79%								
Tidak Setuju	6.587.400	0,209%								
Abstain	3.500	0,0001%								
<p>Keputusan Mata Acara Keenam</p>	<p>a. Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu komite yang berada di bawah Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lain yang wajib dibayarkan kepada anggota Direksi.</p> <p>b. Menyetujui dan menetapkan besarnya gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 sama besarnya dengan tahun buku sebelumnya dan/atau dinaikkan paling banyak 20% dari tahun anggaran sebelumnya.</p>									
<p>Status Implementasi</p>	<p>Telah Dilaksanakan.</p>									

Direksi yang menghadiri RUPST pada 7 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Lucas Kurniawan
Wakil Direktur Utama	: Geetha Govindan
Direktur	: Naga Waskita
Direktur	: Aloysius D`Cruz
Direktur	: Nopri Pitoy
Direktur	: Mohammad Fitriyansyah

Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST pada 7 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama (Independen)	: Adrianto Machribie
Komisaris	: George Santosa Tahija
Komisaris	: Sjakon George Tahija
Komisaris	: Anastasius Wahyuhadi
Komisaris	: Istama Tatang Siddharta
Komisaris Independen	: J. Kristiadi
Komisaris Independen	: Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris	: Istini Tatiek Siddharta

Ringkasan Keputusan RUPST 2022 yang diselenggarakan pada 8 Juni 2022:

MATA ACARA PERTAMA			
Mata Acara	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara pertama.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.228.558.855	99,95%
	Tidak Setuju	11.700	0,0003%
	Abstain	1.573.900	0,048%
Keputusan Mata Acara Pertama	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakantindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.		
Status Implementasi	Telah dilaksanakan. Laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2022 dan laporan tahunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah disampaikan pada tanggal 6 Mei 2022 kepada OJK dan BEI.		

MATA ACARA KEDUA			
Mata Acara	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara kedua.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.228.558.855	99.95%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	1,585,600	0.05%
Keputusan Mata Acara Kedua	<p>a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:</p> <p>i. Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp43 (empat puluh tiga Rupiah) untuk setiap saham kepada para pemegang saham Perseroan yang berhak. Kurs yang akan digunakan untuk tujuan pembukuan adalah kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 20 Juni 2022, yang merupakan tanggal untuk menentukan pemegang saham yang berhak atas dividen tunai (<i>cum dividend</i>).</p> <p>ii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		
Status Implementasi	Telah Dilaksanakan. Dividen telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 8 Juli 2022.		
MATA ACARA KETIGA			
Mata Acara	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2022 serta persetujuan atas honorarium Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara ketiga.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.228.558.855	99,95%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	1.585.600	0,05%
Keputusan Mata Acara Ketiga	<p>a. Menyetujui penunjukan KAP (Kantor Akuntan Publik) Siddharta Widjaja & Rekan dan Bapak Susanto SE, CPA selaku Akuntan Publik dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2022.</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti termasuk Akuntan Publik pengganti, serta memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk.</p> <p>c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyetujui dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		
Status Implementasi	Telah Dilaksanakan.		

MATA ACARA KEEMPAT			
Mata Acara	Persetujuan atas perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara keempat.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.228.558.855	99,95%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	1.585.600	0,05%
Keputusan Mata Acara Keempat	<p>a. Menyetujui dan mengangkat kembali Bapak Naga Waskita sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini.</p> <p>b. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie Komisaris : Bapak George Santosa Tahija Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi Komisaris Independen : Bapak J. Kristiadi Komisaris Independen : Bapak Darwin Cyril Noerhadi Komisaris : Ibu Istini Tatiek Siddharta</p> <p>Direksi: Direktur Utama : Bapak Lucas Kurniawan Wakil Direktur Utama : Bapak Geetha Govindan K. Gopalakrishnan Direktur : Bapak Naga Waskita Direktur : Bapak Aloysius D'Cruz Direktur : Ibu Nopri Pitoy</p> <p>Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025, kecuali untuk masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen, Ibu Istini Tatiek Siddharta selaku Komisaris, Bapak Lucas Kurniawan selaku Direktur Utama, Bapak Geetha Govindan K. Gopalakrishnan selaku Wakil Direktur Utama, Bapak Aloysius D'Cruz selaku Direktur dan Ibu Nopri Pitoy selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 dan masa jabatan Bapak Naga Waskita selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027.</p> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p>		
Status Implementasi	Telah dilaksanakan. Bapak Naga Waskita diangkat kembali sebagai Direktur.		

MATA ACARA KELIMA			
Mata Acara	Penetapan besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara kelima.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.228.558.855	99,95%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	1.585.600	0,05%
Keputusan Mata Acara Kelima	a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu salah satu komite dalam Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi. b. Menyetujui dan menetapkan bahwa besarnya gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah sama dengan nilai pada tahun buku sebelumnya dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 20% dari tahun buku sebelumnya.		
Status Implementasi	Telah dilaksanakan.		

Direksi yang hadir secara fisik dalam RUPST pada 8 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Lucas Kurniawan
Wakil Direktur Utama	: Geetha Govindan
Direktur	: Naga Waskita
Direktur	: Aloysius D'Cruz

Dewan Komisaris yang hadir secara fisik dalam RUPST pada 8 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama (Independen)	: Adrianto Machribie
Komisaris	: George Santosa Tahija
Komisaris	: Sjakon George Tahija
Komisaris	: Anastasius Wahyuhadi
Komisaris Independen	: J. Kristiadi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang mengikuti RUPST pada 8 Juni 2022 dengan fasilitas elektronik adalah sebagai berikut:

Komisaris	: Istama Tatang Siddharta
Komisaris	: Istini Tatiek Siddharta
Direktur	: Nopri Pitoy

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Hal ini mencakup tugas untuk memastikan strategi, kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi sudah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh jenjang Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas pengawasan atas pengurusan Perseroan atau bisnis Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- b. Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
- c. Melaksanakan tugas-tugas yang secara khusus ditugaskan kepadanya berdasarkan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
- d. Melaksanakan tugas, kuasa dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- e. Memeriksa dan menelaah laporan tahunan yang disusun oleh Direksi dan menandatangani laporan tersebut.
- f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas dan kewajaran.

Sehubungan dengan tugas-tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewajiban berikut ini:

- a. Mengawasi penerapan rencana kerja tahunan Perseroan.
- b. Mengikuti perkembangan aktivitas Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan indikasi adanya penundaan yang signifikan, segera melaporkan keadaan tersebut kepada RUPS, disertai dengan nasihat tindakan perbaikan yang perlu diambil.
- c. Memberikan pendapat dan nasihat kepada RUPS mengenai hal-hal yang dipandang sangat penting bagi pengurusan Perseroan.

- d. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan sebagaimana ditentukan oleh RUPS.
- e. Memberikan masukan atas laporan rutin Direksi dan memberikan masukan sehubungan dengan perkembangan Perseroan sewaktu-waktu.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- a. Mengoordinasikan dan memastikan kegiatan dan/atau tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur.
- b. Memberikan usulan mata acara rapat dan meminta diselenggarakannya rapat Dewan Komisaris, jika diperlukan.
- c. Memimpin dan memandu rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- d. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
- e. Memastikan efektivitas pelaksanaan rapat Dewan Komisaris.
- f. Memastikan Dewan Komisaris menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.
- g. Memimpin upaya pemenuhan perkembangan Dewan Komisaris.
- h. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.
- i. Melakukan evaluasi akhir atas kinerja baik secara individu maupun kolektif terhadap anggota Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris menjabarkan tugas dan tanggung jawab, nilai-nilai, keanggotaan dan aturan prosedur Dewan Komisaris. Piagam ini disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan undang-undang yang relevan dan ditinjau dan diperbarui secara berkala. Piagam tersebut dapat diakses melalui situs web ANJ, yaitu www.anj-group.com/en/boc.

Penunjukan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya dua anggota dan salah satunya sebagai Komisaris Utama. Para Komisaris diangkat oleh rapat umum pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Masa jabatan Dewan Komisaris berlaku sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya. Namun rapat umum pemegang saham berhak untuk memberhentikan Komisaris dalam masa jabatannya atau menunjuk kembali Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir.

Kriteria Pemilihan Anggota Dewan Komisaris

Kriteria untuk pemilihan anggota Dewan Komisaris Perseroan di bawah telah mengikuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014:

- a. Memenuhi persyaratan di bawah ini pada saat diangkat dan selama menjabat:
 1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris suatu perusahaan yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi

kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

- b. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- c. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Proses Pemilihan Anggota Dewan Komisaris

Proses pemilihan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Usulan pengangkatan, pengangkatan kembali atau penggantian anggota Dewan Komisaris harus memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
- b. Proses mengidentifikasi dan menyeleksi calon anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan dari internal Perseroan maupun calon eksternal yang memenuhi persyaratan. Apabila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat memanfaatkan jasa perusahaan pencari yang independen dan bereputasi baik dalam proses pemilihan anggota Dewan Komisaris.
- c. Calon anggota Dewan Komisaris dapat juga diajukan oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundangundangan yang berlaku.
- d. Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Calon yang memenuhi persyaratan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk diajukan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. Daftar riwayat hidup calon anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia dalam situs web Perseroan paling lambat sejak pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Komisaris Independen

Jumlah Komisaris Independen

Tiga dari tujuh Komisaris Perseroan pada tahun 2023, termasuk Komisaris Utama, adalah independen. Oleh karena itu, Perseroan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan lebih dari 30% anggota Dewan Komisaris harus independen.

Kriteria Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan dipilih berdasarkan kriteria yang diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris. Kriteria untuk pengangkatan Komisaris Independen Perseroan berikut ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No.33/ POJK.04/2014:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham dalam Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham mayoritas Perseroan atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi

Setiap Komisaris Independen telah memenuhi kriteria di atas dan membuat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Pernyataan ini dapat ditemukan di profil Dewan Komisaris.

Orientasi untuk Anggota Baru Dewan Komisaris

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi orientasi komprehensif untuk setiap anggota Komisaris baru mengenai Perseroan, bisnis, lingkungan operasi Perseroan serta tugas dan tanggung jawab mereka. Perseroan akan melakukan orientasi jika terdapat anggota Dewan Komisaris yang baru.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris saat ini ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No. 63 tanggal 7 Juni 2023. Pemberitahuan terkait perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0126196 tanggal 12 Juni 2023.

Dewan Komisaris per 31 Desember 2023:

Nama	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan	Independen
Adrianto Machribie	Komisaris Utama	AGMS 2020	AGMS 2025	✓
George Santosa Tahija	Komisaris	AGMS 2020	AGMS 2025	
Sjakon George Tahija	Komisaris	AGMS 2020	AGMS 2025	
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	AGMS 2020	AGMS 2025	
J. Kristiadi	Komisaris	AGMS 2020	AGMS 2025	✓
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris	AGMS 2021	AGMS 2026	✓
Istini Tatiek Siddharta	Komisaris	AGMS 2021	AGMS 2026	

Profil singkat anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 62-68 dalam Laporan Tahunan ini.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan tentang kepemilikan dan setiap perubahan (penambahan atau pengurangan) dalam kepemilikan saham Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah perubahan kepemilikan saham Perseroan yang harus dilaporkan ke OJK dan BEI. Jangka

waktu yang lebih pendek atau lebih lama dapat berlaku jika diwajibkan oleh hukum dan peraturan yang berlaku.

2. Ketentuan di atas tidak berlaku bagi Komisaris Independen Perseroan yang dilarang memiliki saham Perseroan. Komisaris Independen juga tidak berhak memperoleh opsi saham dari Perseroan.

Tidak ada perubahan dalam kepemilikan Dewan Komisaris Perseroan dan transaksi saham yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023.

Kebijakan Pinjaman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beserta keluarga tidak dapat meminta pinjaman kepada Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus bertemu setidaknya setiap dua bulan sekali sebagaimana telah ditentukan dalam Piagam. Rapat ini dijadwalkan sebelumnya tetapi rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, oleh Direksi atau oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili setidaknya 10% dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah. Bahan materi rapat Dewan Komisaris akan disiapkan dan dibagikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Rapat Dewan Komisaris diadakan.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan konsensus namun jika konsensus tidak tercapai, keputusan dapat disahkan oleh suara setuju lebih dari setengah dari total jumlah suara yang dilakukan secara sah dalam rapat. Perseroan akan mensyaratkan kuorum dan pengambilan keputusan menjadi dua pertiga untuk keputusan Dewan Komisaris di yang ditargetkan dapat dilaksanakan pada tahun 2024.

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara dan satu suara tambahan untuk anggota lain yang ia wakili. Apabila Komisaris tidak dapat menghadiri rapat maka Komisaris yang bersangkutan akan memberikan kuasa kepada Komisaris lainnya.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat dan empat kali rapat lainnya yang diselenggarakan bersama dengan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2023

Nama	Jabatan	1 15 Feb 2023	2 13 Apr 2023	3 10 Mei 2023	4 16 Ags 2023	5 14 Sep 2023	6 22 Nov 2023	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Adrianto Machribie	Komisaris Utama (Independen)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
George Santosa Tahija	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Sjakon George Tahija	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
J. Kristiadi	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Istini Tatiek Siddharta	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%

Mata Acara Rapat Dewan Komisaris 2023

Tanggal	Mata Acara
15 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> dari Komite Manajemen Risiko. 2. <i>Update</i> dari Komite Audit. 3. <i>Update</i> dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. <i>Update</i> dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
13 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> dari Komite Manajemen Risiko. 2. <i>Update</i> dari Komite Audit. 3. <i>Update</i> dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. <i>Update</i> dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
10 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> dari Komite Manajemen Risiko. 2. <i>Update</i> dari Komite Audit. 3. <i>Update</i> dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. <i>Update</i> dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
16 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> dari Komite Manajemen Risiko. 2. <i>Update</i> dari Komite Audit. 3. <i>Update</i> dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. <i>Update</i> dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
14 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> dari Komite Manajemen Risiko. 2. <i>Update</i> dari Komite Audit. 3. <i>Update</i> dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. <i>Update</i> dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
22 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> dari Komite Manajemen Risiko. 2. <i>Update</i> dari Komite Audit. 3. <i>Update</i> dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. <i>Update</i> dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Rincian pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2023 disediakan di halaman 101 dalam Laporan Tahunan ini.

Remunerasi Dewan Komisaris

Rincian kebijakan dan prosedur untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris disajikan pada halaman 164-165 dalam Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab untuk mengurus kepentingan, kekayaan dan kemajuan Perseroan menuju tujuan dalam mencapai visi dan misinya, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas tindakan Direksi. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS.

Direksi berhak untuk berkonsultasi dan meminta nasihat dari Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Dalam hal Direksi tidak sepakat dengan nasihat dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris akan membahas hal tersebut bersama-sama.

Direktur yang diberikan kuasa untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan adalah Direktur Utama bersama dengan Direktur yang bertanggung jawab atas hal yang berada di bawah wewenangnya atau Wakil Direktur Utama bersama dengan seorang Direktur yang bertanggung jawab atas suatu hal yang berada di bawah wewenangnya.

Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin, mengelola dan mengarahkan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan serta terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- b. Mengontrol, memelihara dan mengelola aset Perseroan.
- c. Menyusun rencana kerja tahunan berupa anggaran dasar tahunan Perseroan, yang diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui sebelum dimulainya tahun anggaran yang relevan.

Selain itu, setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang dijabarkan dalam uraian tugas masing-masing, yaitu sebagai berikut:

Direktur Utama: Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang paham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memimpin Direksi, departemen sumber daya manusia, komunikasi korporat, audit internal, teknologi informasi dan komunikasi, proses bisnis dan pengembangan bisnis.

Wakil Direktur Utama (Direktur Operasi): Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi aspek-aspek agronomi dan keseluruhan proses operasi agribisnis Perseroan.

Direktur Legal: Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan hukum dan lisensi serta perizinan dan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Direktur Legal juga bertanggung jawab atas fungsi Sekretaris Perusahaan.

Direktur Keuangan: Memimpin departemen keuangan untuk memastikan Perseroan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan, ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal; serta menyusun dan membuat anggaran tahunan, anggaran lainnya dan rencana keuangan Perseroan; dan memimpin departemen pajak, komersial dan manajemen rantai pasokan.

Direktur Teknis Agronomi dan R&D: Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, melaksanakan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional yang berkaitan dengan aspek agronomi dan aspek penelitian dan pengembangan untuk perkebunan Perseroan.

Direktur Teknik dan Keamanan: Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, melaksanakan, dan mengevaluasi tugas-tugas operasional terkait aspek teknik, keamanan dan hubungan pemerintah untuk Perseroan.

Tindakan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Direksi memiliki kewenangan umum untuk melakukan aksi korporasi untuk dan atas nama Perseroan, Namun, Direksi harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris untuk beberapa aksi korporasi berikut ini:

- Akuisisi bisnis baru, termasuk persetujuan akuisisianak perusahaan atas bisnis baru;
- Perolehan atau penjualan aset atau properti yang mewakili lebih dari 5% dari total aset Perseroan;
- Persetujuan akuisisi aset atau properti baru oleh anak perusahaan yang nilainya lebih dari USD500.000 (lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah;
- Persetujuan pengalihan atau pembebanan lebih dari 50% dari total kekayaan bersih atau kekayaan anak perusahaan;
- Perubahan rencana bisnis atau anggaran Perseroan dan belanja modal dan belanja operasional (jika di luar anggaran tahunan yang disetujui), termasuk persetujuan atas setiap perubahan rencana bisnis tahunan dan/atau anggaran tahunan anak perusahaan dan persetujuan belanja modal dan operasional (jika di luar anggaran tahunan yang telah disetujui) anak perusahaan Perseroan, yang nilainya lebih dari USD100.000 (seratus ribu Dolar Amerika Serikat) atau yang setara dalam mata uang Rupiah;
- Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi atau Komisaris anak perusahaan atau auditornya;
- Memperoleh pinjaman dan fasilitas keuangan lainnya dari bank oleh Perseroan, termasuk memperoleh pinjaman dan fasilitas keuangan lainnya dari bank oleh anak perusahaan, dengan nilai lebih dari USD500.000 (lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah;
- Masuk ke dalam kontrak material apa pun selain dalam kegiatan bisnis biasa;
- Persetujuan penandatanganan kontrak material apa pun selain dalam kegiatan bisnis biasa anak perusahaan Perseroan;
- Membuat perjanjian dengan Direktur, Komisaris atau pemegang saham Perseroan (atau afiliasinya) selain dengan syarat yang sah dan wajar; dan
- Persetujuan setiap perubahan anggaran dasar anak perusahaan atau dokumen konstitusional lainnya atau penggabungan, pengambilalihan, peleburan dan pemisahan anak perusahaan atau kepailitan, likuidasi, pembubaran atau pembubaran anak perusahaan.

Pengawasan Anak Perusahaan ANJ

Struktur tata kelola ANJ dirancang untuk memastikan pengawasan yang ketat di seluruh Grup. Sepanjang diizinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu atau lebih anggota Direktur Perseroan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di setiap anak perusahaan kunci dan setiap anak perusahaan memiliki setidaknya satu Direktur Perseroan yang menjabat sebagai anggota Direksi (penjelasan lengkap mengenai Komisaris dan Direktur anak perusahaan Grup ANJ disajikan pada bagian Profil Perusahaan di Laporan ini). Hal ini memastikan bahwa Direksi ANJ mengawasi langsung anak perusahaannya dan mengetahui setiap tindakan material yang diambil.

Piagam Direksi

Piagam Direksi menguraikan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Direksi ditinjau serta diperbarui secara berkala jika diperlukan. Piagam tersebut tersedia di situs web ANJ, yaitu <https://www.anj-group.com/id/bod-1>

Penunjukan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Direksi

Direksi saat ini mematuhi Anggaran Dasar Perseroan yang menyebutkan bahwa Direksi setidaknya harus terdiri dari seorang Direktur Utama dan satu Direktur. Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Anggota Direksi ditunjuk untuk masa jabatan yang berlaku sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya dan setelah itu dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Namun, rapat umum pemegang saham berhak untuk memberhentikan Direktur kapan pun selama masa jabatannya.

Kriteria Pemilihan Anggota Direksi

Kriteria untuk pemilihan anggota Direksi Perseroan di bawah telah mengikuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014:

- a. Memenuhi persyaratan di bawah ini pada saat diangkat dan selama menjabat:
 1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d) Tidak pernah menjadi anggota Direksi suatu perusahaan yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan
 - 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- b. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- c. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Proses Pemilihan Anggota Direksi

Proses pemilihan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Usulan pengangkatan, pengangkatan kembali atau penggantian anggota Direksi harus memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

- b. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengidentifikasi kriteria integritas, kompetensi dan kualitas Direksi yang sejalan dengan visi, misi dan strategi program Perseroan.
- c. Proses mengidentifikasi dan menyeleksi calon anggota Direksi dapat dilakukan dari internal Perseroan maupun calon eksternal yang memenuhi persyaratan. Perseroan juga dapat memanfaatkan jasa perusahaan pencari yang independen dan bereputasi baik dalam proses pemilihan anggota Direksi.
- d. Calon anggota Direksi dapat juga diajukan oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Calon yang memenuhi persyaratan direkomendasikan kepada Direksi Perseroan untuk diajukan untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- f. Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi yang akan diangkat wajib tersedia dalam situs web Perseroan paling lambat sejak pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Orientasi untuk Anggota Baru Direksi

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi orientasi yang komprehensif untuk Direktur baru, yang mencakup Perseroan, bisnisnya, lingkungan operasi serta tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan akan melakukan orientasi ketika terdapat anggota Direksi yang baru.

Komposisi Direksi

Dasar hukum untuk penunjukan Direksi saat ini, yang ditunjukkan di bawah ini, adalah Akta Notaris No. 63 tanggal 7 Juni 2023. Pemberitahuan terkait perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0126196 tanggal 12 Juni 2023.

Direksi per 31 Desember 2023

Nama	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan
Lucas Kurniawan	Direktur Utama	AGMS 2021	AGMS 2026
Geetha Govindan	Wakil Direktur Utama	AGMS 2021	AGMS 2026
Naga Waskita	Direktur	AGMS 2022	AGMS 2027
Aloysius D'Cruz	Direktur	AGMS 2021	AGMS 2026
Nopri Pitoy	Direktur	AGMS 2021	AGMS 2026
Mohammad Fitriyansyah	Direktur	AGMS 2023	AGMS 2028

Kepemilikan Saham Direksi

1. Setiap anggota Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan atas kepemilikan dan setiap perubahan (penambahan atau pengurangan) atas kepemilikan saham Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah perubahan kepemilikan saham Perseroan untuk dilaporkan kepada OJK dan BEI. Jangka waktu yang lebih pendek atau lebih lama dapat berlaku jika diwajibkan oleh hukum dan peraturan yang berlaku.
2. Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dimaksudkan sebagai investasi jangka panjang. Anggota Direksi Perseroan terikat pada kebijakan perdagangan saham sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perseroan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Direksi Perseroan dan transaksi saham yang dilakukan oleh Direksi Perseroan pada tahun 2023.

Kebijakan Pinjaman Kepada Direksi

Direksi beserta keluarga tidak dapat melakukan pinjaman kepada Perseroan. Sebaliknya, Perseroan dapat memberikan pinjaman kepada Direksi berdasarkan kebijakannya. Fasilitas pinjaman tersebut akan dilakukan secara wajar dengan tunduk pada syarat dan ketentuan yang berlaku umum untuk transaksi lainnya.

Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat setidaknya sebulan sekali sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi. Rapat bulanan ini dijadwalkan sebelumnya, tetapi rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh satu atau lebih anggota Direksi, oleh Dewan Komisaris atau oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili setidaknya 10% dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah. Direktur anak perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat diundang menghadiri rapat Direksi. Bahan materi untuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi akan disiapkan dan dibagikan kepada Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan.

Rapat Direksi dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan konsensus, namun jika konsensus tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari setengah total jumlah suara yang sah dalam rapat. Perseroan akan mensyaratkan kuorum dan pengambilan keputusan menjadi dua pertiga untuk keputusan Direksi yang ditargetkan dapat dilaksanakan pada tahun 2024. Setiap anggota Direksi memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara dan satu suara tambahan untuk anggota lain yang diwakilinya.

Direksi menyelenggarakan rapat berikut pada tahun 2023:

- Rapat A: Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan. Pada tahun 2023, Direksi menyelenggarakan empat rapat ini.
- Rapat B: Rapat Direksi, setidaknya satu kali setiap dua minggu, jika memungkinkan. Direksi anak perusahaan dan undangan lainnya juga dapat menghadiri rapat ini. Pada tahun 2023, Direksi menyelenggarakan 23 kali rapat.

Rapat A tahun 2023

Nama	Jabatan	1 15 Feb 2023	2 10 Mei 2023	3 16 Ags 2023	4 22 Nov 2023	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Lucas Kurniawan	Direktur Utama	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Geetha Govindan	Wakil Direktur Utama	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Naga Waskita	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Aloysius D'Cruz	Direktur	x	✓	✓	✓	4	3	75%
Nopri Pitoy	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Mohammad Fitriyansyah*	Direktur	-	-	✓	✓	2	2	100%

*dari Juni 2023

Mata Acara Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Tanggal	Mata Acara
15 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> Ringkasan Kinerja Operasional – Minyak Kelapa Sawit dan Kinerja Keuangan Konsolidasian 2022. Peta Risiko dan Peluang – Penilaian Ulang.
10 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> Analisa <i>Oil Extraction Rate</i> (OER) atas Tandan Buah Segar (TBS) Internal. Proyek Sagu – Update. Ringkasan Eksekutif.
16 Agustus, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Hasil Kinerja 6 Bulan Tahun 2023 dan Estimasi Terbaru Tahun 2023. Update dari Pertemuan Strategis Tahun 2023. Ringkasan Eksekutif.
22 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan Segmen Bisnis Tahun 2023. Rangkuman Proposal Anggaran Tahun 2024 Persetujuan Usulan Anggaran Tahun 2024. Ringkasan Eksekutif.

Rapat B tahun 2023

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%Kehadiran
Lucas Kurniawan	Direktur Utama	23	20	87%
Geetha Govindan	Wakil Direktur Utama	23	21	91%
Naga Waskita	Direktur	23	18	78%
Aloysius D'Cruz	Direktur	23	18	78%
Nopri Pitoy	Direktur	23	20	87%
Mohammad Fitriyansyah*	Direktur	12	10	83%

*dari Juni 2023

Pengembangan Kompetensi Direksi

Rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi di tahun 2023 disajikan di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini halaman 101-102.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan mengakui nilai keberagaman pada seluruh lingkup Perseroan, termasuk di tingkat senior. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pengalaman luas, keahlian kualifikasi dan pengetahuan yang dibutuhkan Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ANJ, sejalan dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Keberagaman komposisi tersebut merupakan perpaduan dari karakteristik yang dibutuhkan baik secara kolektif maupun individual, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman industri perkebunan, integritas dan dedikasi masing-masing individu.

Penggabungan ini harus memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dalam pendistribusian tugas dan fungsi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam mencapai tujuan Perseroan. Pertimbangan tersebut akan berdampak pada ketepatan proses pencalonan dan pertimbangan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual atau Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif.

Apabila keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, maka akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan telah mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keanekaragaman Komposisi Dewan Komisaris

Faktor keragaman dalam komposisi Dewan Komisaris meliputi:

1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan:
 - a. Anggota Dewan Komisaris yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang ekonomi global atau bisnis atau industri keuangan;
 - b. Anggota Dewan Komisaris yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang usaha Perseroan; dan
 - c. Anggota Dewan Komisaris yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang hukum dan politik.
2. Warga Negara
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Dewan Komisaris adalah orang Indonesia.
3. Gender
Perseroan memiliki target untuk memiliki keragaman gender di Dewan Komisaris.
4. Usia
Perseroan memiliki target untuk memiliki keragaman usia di Dewan Komisaris.

Meskipun Perseroan meyakini bahwa terdapat keberagaman yang memadai dalam komposisi Dewan Komisaris dalam hal keahlian/pengalaman/pendidikan dan usia, Perseroan bermaksud untuk meningkatkan keberagaman gender dalam Dewan Komisaris tanpa mengorbankan keseimbangan keahlian/ pengalaman/ pendidikan.

Keanekaragaman Komposisi Direksi

Faktor keragaman dalam komposisi anggota Direksi antara lain:

1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan
 - a. Anggota Direksi yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang manajemen, ekonomi global atau bisnis atau industri keuangan;
 - b. Anggota Direksi yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang usaha Perseroan;
 - c. Anggota Direksi yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan; dan
 - d. Anggota Direksi yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang hukum.
 - e. Anggota Direksi yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang teknik.
2. Warga Negara
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Direksi adalah orang Indonesia.
3. Gender
Perseroan memiliki target untuk memiliki keragaman gender di Direksi.
4. Usia
Perseroan memiliki target untuk memiliki keragaman usia di Direksi.

Meskipun Perseroan meyakini bahwa terdapat keberagaman yang memadai dalam komposisi Dewan Direksi dalam hal keahlian/pengalaman/pendidikan, kewarganegaraan dan usia, Perseroan bermaksud untuk meningkatkan keberagaman gender dan kewarganegaraan dalam Direksi tanpa mengorbankan keseimbangan keahlian/pengalaman/pendidikan dan peraturan ketenagakerjaan.

Aspek Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Warga Negara	Seluruh anggota Dewan Komisaris adalah warga negara Indonesia.
Pendidikan	Pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi bidang akuntansi, teknik mesin, kedokteran, manajemen bisnis, hukum dan ilmu politik.
Pengalaman Kerja	Keberagaman pengalaman kerja yang termasuk anggota Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman atau menduduki jabatan senior, baik di masa lalu maupun saat ini, dalam: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan nasional dan multinasional; 2. Kantor Akuntan di Indonesia; 3. Otoritas pasar modal di Indonesia; dan 4. Dosen universitas terkemuka di Indonesia.
Usia	Keragaman usia anggota Dewan Komisaris berada pada usia yang cukup produktif dan matang, berkisar antara 61 sampai dengan 82 tahun.
Gender	Terdapat Komisaris perempuan berjumlah 1 (satu) orang.

Aspek Keberagaman Anggota Direksi

Warga Negara	Empat anggota Direksi adalah warga negara Indonesia dan dua anggota adalah warga negara Malaysia.
Pendidikan	Tingkat pendidikan anggota Direksi meliputi S1 dan S2 di bidang akuntansi, pertanian, manajemen bisnis, hukum, sains dan teknik
Pengalaman Kerja	Keberagaman pengalaman kerja yang mencakup anggota Direksi yang memiliki pengalaman atau menduduki posisi senior dalam: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan nasional dan multinasional, termasuk yang bergerak di industri kelapa sawit; 2. Kantor Akuntan di Indonesia; dan 3. Firma hukum korporat di Indonesia.
Usia	Keragaman usia anggota Direksi adalah usia yang cukup produktif dan matang, mulai dari 49 hingga 74 tahun.
Gender	Terdapat Direktur perempuan berjumlah 1 (satu) orang.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setiap tahun, berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun dan meliputi:

1. Penilaian kinerja kolegal;
2. Penilaian kinerja individu.

Pihak Penilai

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh:

- Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sendiri melalui proses penilaian mandiri;
- Komisaris Utama, Direktur Utama dan Komite Nominasi dan Remunerasi, melalui verifikasi hasil penilaian mandiri;
- Para pemegang saham dalam RUPST.

Pada tahun 2023, tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja kolegal Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing Komisaris terhadap kinerja secara keseluruhan.

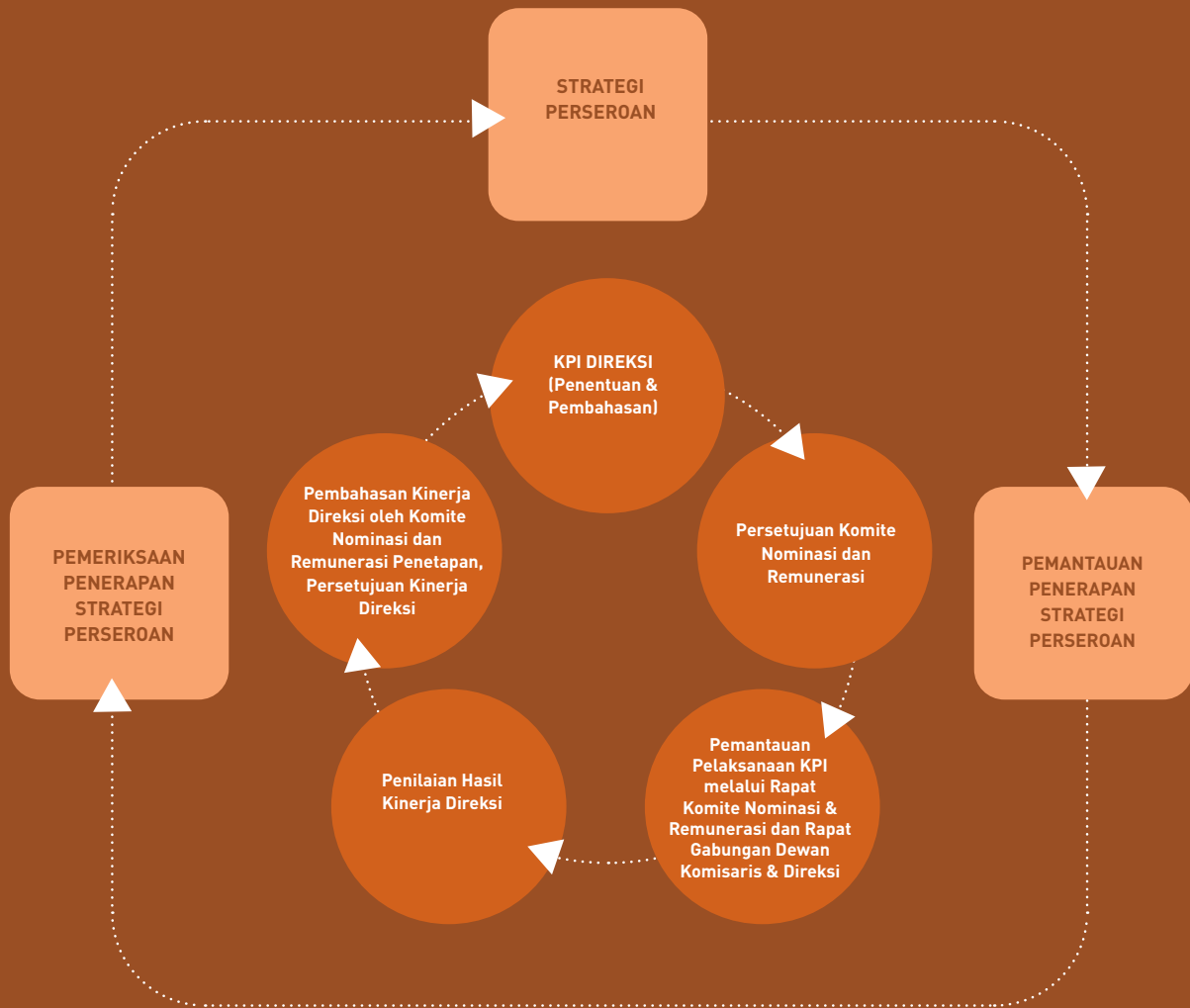
Hasil evaluasi akhir akan disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris. Komisaris Utama memberikan masukan atau perbaikan atas penilaian Dewan Komisaris, jika dipandang perlu.

Kriteria penilaian mencakup:

- a. Efektivitas komposisi Dewan Komisaris;
- b. Informasi kepada Dewan Komisaris;
- c. Prosedur Dewan Komisaris, termasuk efektivitas rapat Dewan Komisaris;
- d. Akuntabilitas Dewan Komisaris;
- e. Manajemen risiko dan kontrol internal;
- f. Review Direktur Utama dan manajemen puncak;
- g. Standar perilaku.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

1. Setiap tahun, indikator kinerja utama (KPI) berdasarkan strategi korporasi dan rencana implementasinya ditetapkan kepada Direksi. Setiap anggota Direksi juga mempunyai tanggung jawab setidaknya untuk satu dari KPI korporasi untuk KPI pengembangan yang Bertanggung Jawab.
2. Pada akhir periode penilaian, setiap anggota Direksi mengevaluasi kinerjanya terhadap KPI masing-masing- melalui penilaian mandiri.
3. Direktur Utama akan mengevaluasi penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi.
4. Hasil penilaian diverifikasi oleh Komisaris Utama dan dibahas lebih lanjut dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan hasilnya saat membuat rekomendasi mengenai remunerasi bagi Direksi. Komite juga memberikan panduan untuk tindakan perbaikan berdasarkan hasil penilaian mandiri.



KRITERIA YANG DITERAPKAN DALAM PENILAIAN KINERJA DIREKSI MELIPUTI:

- ✓ EFEKTIVITAS PERAN DIREKSI
- ✓ EFEKTIVITAS DALAM STRATEGI DAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN
- ✓ PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN
- ✓ EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL
- ✓ PENCAPAIAN KPI

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Remunerasi

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil, berbasis risiko, berdasarkan praktek yang umum dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada satupun yang menerima kompensasi di bawah upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan remunerasi yang berlaku di perusahaan sejenis dan kemampuan Perseroan.

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang mencakup seluruh tingkatan organisasi Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, yang terdiri dari komponen wajib dan tunjangan tambahan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan remunerasi juga mempertimbangkan kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan kekuatan permodalan, stabilitas keuangan, terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa depan.

Perseroan tidak menggunakan konsultan eksternal untuk menyusun kebijakan remunerasi. Namun, untuk menjaga daya saing, Perseroan melakukan *benchmarking* remunerasi melalui survei pihak independen. Kebijakan remunerasi Perseroan didasarkan pada kinerja, daya saing, kewajaran dan berbasis risiko.

Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko

Perseroan menerapkan strategi remunerasi yang mencakup kajian kebijakan remunerasi berdasarkan kinerja, risiko dan pemberdayaan. Perseroan menjalankan kebijakan dan prosedur pelaksanaan program kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari strategi remunerasi. Jenis risiko utama yang diuraikan dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan profil risiko tahunan Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja bisnis dan kemampuan keuangan Perseroan. Dengan demikian, profil risiko utama berdampak pada penerapan remunerasi yang bersifat variabel.

Evaluasi kinerja didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (KPI) yang didasarkan pada tujuan dan strategi Perseroan serta mempertimbangkan risiko, kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan melakukan evaluasi dan kajian secara berkala sesuai dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan industri sejenis.

Kajian Penerapan Kebijakan Remunerasi

Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan. Untuk memastikan remunerasi yang adil bagi seluruh karyawan, termasuk yang berada di unit kontrol, Perseroan melakukan evaluasi kinerja dan remunerasi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Peninjauan tersebut mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Kinerja dan kondisi keuangan Perseroan;
2. Praktik remunerasi perusahaan sejenis (daya saing pasar);
3. Kelayakan dan kesesuaian jabatan;
4. Pemerataan internal;
5. Tingkat risiko yang melekat pada jabatan;
6. Strategi jangka panjang Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi tetap: Remunerasi yang tidak berhubungan dengan kinerja dan risiko, seperti gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan transportasi dan tunjangan hari raya keagamaan.
2. Remunerasi yang bersifat variabel: Remunerasi yang diberikan sehubungan dengan kinerja dan risiko, seperti bonus, imbalan/insentif kinerja, atau bentuk lain yang sejenis.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Tata cara penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji jumlah dan struktur kompensasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun berjalan;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi mengenai kisaran dan standar remunerasi di industri sejenis dan kemampuan Perseroan;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi besaran remunerasi untuk tahun berikutnya dengan mempertimbangkan kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan;
4. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk pembahasan lebih lanjut dalam rapat Dewan Komisaris;
5. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkannya kepada RUPS; dan
6. RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk selanjutnya dilaksanakan oleh Direksi.

Dasar Penetapan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan struktur, kebijakan dan jumlah remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris setelah memperhatikan tugas, kinerja dan tanggung jawabnya. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhitungkan harga pasar untuk posisi-posisi tersebut serta partisipasi masing-masing Komisaris di berbagai komite di bawah Dewan Komisaris, serta kemampuan Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari: Remunerasi bulanan tetap;

1. Remunerasi bulanan tetap;
2. Bonus tahunan berdasarkan kinerja Perseroan dan mengacu pada batas maksimal yang disetujui pada RUPST.

Tidak ada opsi saham yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan tidak ada insentif tambahan yang diberikan kepada Komisaris Independen.

Seluruh Dewan Komisaris dilindungi oleh asuransi tanggung gugat.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar USD786.516.

Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Tata cara penetapan remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji jumlah dan struktur kompensasi yang diterima Direksi pada tahun berjalan;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan remunerasi Direksi setelah mempertimbangkan informasi mengenai standar remunerasi di industri sejenis, kinerja Perseroan, kinerja masing-masing direktur dan risiko yang dihadapi dalam pencapaian KPI yang telah ditetapkan, serta kemampuan Perseroan;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi jumlah remunerasi untuk tahun berikutnya dengan mempertimbangkan kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan;
4. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi hal-hal yang perlu dibahas lebih lanjut dalam rapat Dewan Komisaris;



5. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkannya kepada RUPS; dan
6. RUPS menetapkan remunerasi Direksi dengan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi setelah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk selanjutnya dilaksanakan oleh Direksi.

Dasar Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

Perseroan menetapkan struktur, kebijakan dan jumlah remunerasi bagi setiap anggota Direksi setelah memperhatikan tugas, kinerja dan tanggung jawabnya. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis, serta kemampuan Perseroan.

Remunerasi yang diterima Direksi didasarkan pada pencapaian target kinerja Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris:

- Kinerja keuangan;
- Pencapaian indikator kinerja utama (KPI) Perseroan, termasuk areal penanaman dan indikator non keuangan lainnya seperti kepemimpinan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal dan organisasi Perseroan dan anak perusahaan, serta kinerjanya dalam membantu Perseroan mencapai tujuan strategisnya;
- Kinerja individu, sebagaimana dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan penilaian mandiri (*self-assessment*) Direksi;
- Perbandingan terhadap kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan sejenis; dan
- Pertimbangan tujuan dan sasaran jangka panjang Perseroan, termasuk pengembangan strategis.

Untuk menanamkan komitmen kami dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan, Perseroan memiliki kebijakan untuk memasukkan 15% dari kinerja manajemen, termasuk di tingkat Direksi, untuk dikaitkan dengan target inisiatif ESG dalam program Pengembangan yang Bertanggung Jawab kami. Setiap karyawan dan anggota Direksi harus berkontribusi pada setidaknya satu proyek inisiatif ESG.

Struktur Remunerasi Direksi

Insentif Jangka Pendek

Remunerasi Direksi terdiri dari:

1. Remunerasi bulanan tetap;
2. Bonus tahunan berdasarkan kinerja Perseroan;
3. Tunjangan transportasi; dan
4. Tunjangan Hari Raya Keagamaan.

Selain itu, anggota Direksi mendapatkan tunjangan dan fasilitas seperti kesehatan dan keanggotaan klub. Semua Direktur dilindungi oleh asuransi tanggung gugat.

Insentif Jangka Panjang

Direksi Perseroan juga menerima program insentif jangka panjang berupa pemberian opsi saham manajemen, bonus *retainer* jangka panjang yang diberikan sebesar persentase tertentu dari laba bersih Perseroan dan diakumulasikan dalam jangka waktu lima tahun, dan rencana pembagian peningkatan nilai perusahaan. Bonus *retainer* jangka panjang dibayarkan pada akhir tahun kelima asalkan direktur tetap bekerja di Perusahaan. Kedua insentif jangka panjang perusahaan juga dapat diberikan dalam program bonus yang ditangguhkan. Perseroan tidak mempunyai program *malus* dan *clawback*.

Jumlah Remunerasi Direksi

Jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi dan manajemen kunci Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar USD6.945.663.

AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali disajikan di bawah ini. Semua hubungan tersebut mematuhi peraturan OJK.

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama:
 - Komisaris Bapak George Santosa Tahija adalah Direktur Utama dan pemegang saham utama PT Memimpin Dengan Nurani. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Austindo Kencana Jaya.
3. Hubungan afiliasi antar anggota Dewan Komisaris:
 - Komisaris Bapak George Santosa Tahija adalah saudara Bapak Sjakon George Tahija.
 - Komisaris Bapak Sjakon George Tahija adalah Direktur Utama dan pemegang saham utama PT Austindo Kencana Jaya.
 - Komisaris Ibu Istini Tatiek Siddharta adalah Komisaris PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin Dengan Nurani, yang keduanya merupakan pemegang saham utama Perseroan.

	Nama	Dewan Komisaris						Direksi						Pemegang Saham Pengendali	
		Adrianto Machribe	George Santosa Tahija	Sjakon George Tahija	Anastasius Wahyuhadi	J. Kristiadi	Darwin Cyril Noerhadi	Istini Tatiek Siddharta	Lucas Kurniawan	Geetha Govindan	Naga Waskita	Aloysius D'Cruz	Nopri Pitoy	PT Austindo Kencana Jaya	PT Memimpin Dengan Nurani
Dewan Komisaris	Adrianto Machribe														
	George Santosa Tahija			✓									✓	✓	
	Sjakon George Tahija		✓										✓		
	Anastasius Wahyuhadi														
	J. Kristiadi														
	Darwin Cyril Noerhadi														
	Istini Tatiek Siddharta												✓	✓	
Direksi	Lucas Kurniawan														
	Geetha Govindan														
	Naga Waskita														
	Aloysius D'Cruz														
	Nopri Pitoy														
Pemegang Saham Pengendali	PT Austindo Kencana Jaya		✓	✓				✓							
	PT Memimpin Dengan Nurani		✓					✓							

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS



DEWAN KOMISARIS TELAH MEMBENTUK EMPAT KOMITE UNTUK MENDUKUNG TUGAS PENGAWASANNYA. KOMITE TERSEBUT ADALAH KOMITE AUDIT, KOMITE MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN, KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SERTA KOMITE TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN KEBERLANJUTAN. SEMUA KOMITE INI BEROPERASI SECARA INDEPENDEN, SESUAI DENGAN KEBIJAKAN PERSEROAN."

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam meninjau kualitas dan integritas pengungkapan keuangan Perseroan, mengawasi efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan memastikan nilai-nilai hakiki internal dijaga. Dasar hukum Komite adalah Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan Komite Audit saat ini dinyatakan di tabel berikut ini:

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023

Anggota	Jabatan	Dasar Hukum Pengangkatan	Periode
Darwin Cyril Noerhadi	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 011/BOC/ANJ/GEN/2023 tanggal 8 Juni 2023	2021 - 2026
Irawan Soerodjo	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 011/BOC/ANJ/GEN/2023 tanggal 8 Juni 2023	2020 - 2025
Osman Sitorus	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 011/BOC/ANJ/GEN/2023 tanggal 8 Juni 2023	2020 - 2025

Profil Komite Audit



Darwin Cyril Noerhadi

Bapak Noerhadi diangkat sebagai ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020 dan diangkat kembali untuk masa jabatan kedua sebagai ketua Komite Audit sampai dengan tahun 2026 sesuai dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada profil Komisaris pada halaman 67 Laporan Tahunan ini.



Irawan Soerodjo



Osman Sitorus

Irawan Soerodjo

Warga Negara Indonesia, lahir di Banyuwangi pada 1952 (umur 71)

Pengalaman: Bapak Soerodjo menjabat sebagai Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) sejak tahun 1982 sampai dengan pensiun pada tahun 2020. Beliau juga aktif sebagai dosen di beberapa perguruan tinggi, seperti Universitas Muhammadiyah Jember (1983-2010), Magister Kenotariatan Universitas Airlangga, Surabaya (1999-sekarang), Magister Kenotariatan Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2000-sekarang), Magister Kenotariatan Universitas Surabaya (2003-sekarang), Magister Kenotariatan Universitas Jember (2014-sekarang) dan Fakultas Hukum Universitas Dr. Soetomo, Jakarta (2014-sekarang).

Pendidikan: Bapak Soerodjo memiliki gelar Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Jember (1995), Kenotariatan dari Universitas Gajah Mada (1981), Magister dari Universitas Indonesia (1999) dan Doktor dari Universitas Airlangga, Surabaya (1999). Beliau memperoleh gelar Guru Besar Hukum pada tahun 2019.

Dasar pengangkatan sebagai anggota: Keputusan Dewan Komisaris No. 011/BOC/ANJ/GEN/2023 tanggal 8 Juni 2023

Osman Sitorus

Warga Negara Indonesia, lahir di Sumatra Utara pada tahun 1959 (umur 64).

Pengalaman: Bapak Sitorus memulai karir sebagai auditor. Pada tahun 1986, beliau bergabung dengan kantor akuntan publik lokal yang kemudian menjadi bagian dari Deloitte di Indonesia. Pada tahun 1995 – 2006, beliau menangani klien di berbagai industri termasuk *energy and resources*, manufaktur, *shipping and aviation*, media dan telekomunikasi sebagai partner audit. Kemudian pada tahun 2006 – 2016, beliau memimpin Bisnis Audit Deloitte di Indonesia dan menjadi *Lead Client Service Partner* untuk klien besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Badan Usaha Milik Negara.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, *Risk and Compliance* dari PT Petrosea Tbk., sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit dari PT Mulia Industrindo Tbk., sebagai anggota Komite *Audit, Risk and Compliance* dari PT Indika Energy Tbk. dan anggota Komite Audit, Risk and Compliance dari PT Kideko Jaya Agung.

Beliau merupakan anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan pernah menjabat sebagai Ketua Forum Akuntan Publik Pasar Modal. Beliau juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan pernah menjadi anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan,

Pendidikan: Bapak Sitorus lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara tahun 1986 jurusan akuntansi.

Dasar pengangkatan sebagai anggota: Keputusan Dewan Komisaris No. 011/BOC/ANJ/GEN/2023 tanggal 8 Juni 2023

Pengangkatan Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri dari seorang ketua yang dipilih dari salah satu Komisaris Independen Perseroan dan dua anggota lainnya. Semua anggota ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Anggota diangkat untuk masa jabatan sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keanggotaan sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Jaminan independensi Komite Audit ditentukan sebagai berikut:

- a. Ketua adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan;
- b. Dua anggota lainnya adalah para profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan;
- c. Setiap anggota Komite diwajibkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan profesional;
- d. Tidak seorang pun anggota Komite Audit saat ini memiliki saham di Perseroan dan tidak ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direktur atau pemegang saham Perseroan lainnya;
- e. Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris dan independen terhadap manajemen Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit, yang menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, disahkan pada 6 Februari 2013. Piagam ini ditinjau secara berkala dan terakhir diperbarui pada 2018 sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, No. 56/POJK.04/2015 dan No. 13/POJK.03/2017. Piagam tersebut dapat diakses melalui situs web ANJ: <https://www.anj-group.com/id/commissioners-commitees-1>.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, termasuk hal-hal berikut:

- a. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur penelaahan yang memuaskan terhadap informasi yang disampaikan/diterbitkan oleh Perseroan kepada publik, pemegang saham dan/ atau otoritas, antara lain laporan keuangan 3 (tiga) bulanan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait informasi keuangan Perseroan.
 - b. Menilai perencanaan, pelaksanaan dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal dan auditor eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan prosedur audit dan pelaporan audit para auditor sesuai dengan standar yang berlaku.
 - c. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikan oleh auditor eksternal.
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan, pemberhentian dan/atau penggantian auditor eksternal, berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
 - f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 - g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai transaksi afiliasi (RPT) dan/atau transaksi benturan kepentingan yang akan dilakukan Perseroan.
 - i. Memberikan rekomendasi mengenai penguatan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.
 - j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang berada dalam lingkup tanggung jawab dan kewajiban Komisaris.
2. Komite Audit menerima dan menelaah rencana kerja tahunan auditor internal dan realisasi yang dibuat oleh Unit Audit Internal (UAI) dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.
 3. Komite Audit melakukan penelaahan 3 (tiga) bulanan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 4. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan selamanya.

Peran Komite Audit terkait auditor eksternal adalah:

- a. Menominasikan dan merekomendasikan penunjukan, pemberhentian dan/atau penggantian auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
- b. Memantau proses penunjukan auditor eksternal.
- c. Melakukan evaluasi terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa auditor eksternal yang sama paling lama untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- d. Meninjau dan merekomendasikan biaya yang wajar atas jasa auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
- e. Bersama-sama dengan UAI dan Direktur Keuangan, melakukan pembahasan tujuan, sasaran dan ruang lingkup audit dengan auditor eksternal sebelum pelaksanaan audit.
- f. Melakukan peninjauan berkala atas kemajuan pekerjaan auditor eksternal.
- g. Jika diperlukan, Komite Audit dapat melakukan

pembahasan atas hasil audit auditor eksternal dengan manajemen, auditor eksternal dan UAI.

- h. Memantau kinerja auditor eksternal untuk memastikan kepatuhan auditor eksternal dengan standar profesional yang berlaku dan memastikan independensi auditor eksternal tetap terjaga.
- i. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja untuk Komite Audit dan ketentuan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertemu setidaknya 4 kali setahun. Komite Audit mengadakan tujuh rapat pada tahun 2023. Empat rapat dengan Audit Internal dan tiga rapat lainnya dengan auditor eksternal untuk hasil dan laporan.

Rapat Komite Audit Tahun 2023

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat /Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Darwin Cyril Noerhadi	Ketua	7/7	100%
Irawan Soerodjo	Anggota	6/7	85%
Osman Sitorus	Anggota	7/7	100%

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit

Pada tahun 2023 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Audit.

Aktivitas Komite Audit 2023

Komite Audit meninjau hal berikut pada tahun 2023:

- a. Penerapan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan;
- b. Laporan keuangan triwulanan yang dirilis ke publik dan pihak berwenang;
- c. Kinerja dan independensi auditor eksternal, Siddharta, Widjaja & Rekan;
- d. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- e. Penerapan fungsi audit internal dan tindak lanjut manajemen terhadap temuan Audit Internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung suksesi dan pergantian Direksi dan Dewan Komisaris yang efisien dan mengkaji serta membuat rekomendasi mengenai remunerasi untuk manajemen senior ANJ dan anak perusahaannya.

Komite Nominasi dan Remunerasi didirikan pada 2013 dengan nama Komite Kompensasi dan Manfaat. Struktur, komposisi dan dasar penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023

Anggota	Jabatan	Dasar Hukum Pengangkatan	Periode
Adrianto Machribie	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 011/BOC/ANJ/GEN/2023 tanggal 8 Juni 2023	2020 - 2025
George Santosa Tahija	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 011/BOC/ANJ/GEN/2023 tanggal 8 Juni 2023	2020 - 2025
Sjakon George Tahija	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 011/BOC/ANJ/GEN/2023 tanggal 8 Juni 2023	2020 - 2025
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 011/BOC/ANJ/GEN/2023 tanggal 8 Juni 2023	2021 - 2025

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah semua anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil mereka dapat dilihat di profil Dewan Komisaris di halaman 62-65 dalam Laporan Tahunan ini.

Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang ketua dan empat anggota lainnya, yang ditunjuk untuk masa jabatan sampai RUPS kelima setelah pengangkatannya.

Semua anggota saat ini telah mematuhi kriteria keanggotaan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dari manajemen Perseroan dan diketuai oleh salah satu Komisaris Independen Perseroan. Komisaris ini tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lain, Direktur atau pemegang saham utama Perseroan atau anak perusahaan. Anggota lain tidak independen.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan pada 10 Februari 2015, sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Piagam tersebut mendefinisikan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi serta selaras dengan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini ditinjau dan diperbarui secara berkala jika perlu.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, adalah sebagai berikut:

Fungsi nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
 - komposisi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria nominasi untuk kedua dewan; dan
 - kebijakan tentang tinjauan kinerja kedua dewan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disetujui.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengembangan kapasitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengkaji dan memperbarui rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, struktur dan jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja terhadap remunerasi untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana ditentukan oleh Piagamnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu setidaknya sekali setiap empat bulan. Rapat dapat diadakan secara langsung atau melalui telekonferensi dan ada agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap rapat. Komite bertemu empat kali pada tahun 2023.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat /Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Adrianto Machribie	Ketua	4/4	100%
George Santosa Tahija	Anggota	4/4	100%
Sjakon George Tahija	Anggota	4/4	100%
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	4/4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris

Perseroan memiliki daftar kandidat potensial yang memenuhi persyaratan keanggotaan sesuai piagam Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau dan memperbarui daftar secara berkala dan jika terdapat kekosongan di struktur Dewan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan merekomendasikan kandidat yang cocok kepada Dewan Komisaris. Pengangkatan mereka akan tunduk pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan Suksesi untuk Direksi

Sebagai bagian dari perencanaan suksesi Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengembangkan dan menentukan kriteria seleksi yang tepat serta mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang sesuai, yang dapat mencakup kandidat internal atau kandidat eksternal. Kebijakan Perseroan adalah untuk mempromosikan dari dalam kandidat internal jika memungkinkan. Divisi Sumber Daya Manusia terus memetakan talenta dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi dan menyediakan para pemimpin masa depan dengan program pengembangan manajemen terintegrasi yang mencakup penugasan dan rotasi di tempat kerja serta pelatihan, pembinaan dan pendampingan dan memastikan bahwa mereka memiliki jalur menuju kepemimpinan posisi melalui promosi strategis.

Jika diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat memanfaatkan dan menggunakan jasa perusahaan pencari yang independen dan bereputasi baik atau pihak ketiga untuk membantu Perseroan dalam proses pemilihan Direktur.

Atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, pengangkatan seorang Direktur harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan kegiatannya kepada Dewan Komisaris pada rapat kuartal Dewan Komisaris. Aktivitas mereka pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Memberikan masukan atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau sistem dan formula remunerasi dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau berbagai keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk Dewan;
- Mengidentifikasi dan mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk jabatan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Meninjau rencana suksesi untuk Direksi.

Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko Perusahaan didirikan pada tahun 2013 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan Komite Manajemen Risiko saat ini diuraikan di tabel berikut ini:

Komposisi Komite Manajemen Risiko Perusahaan per 31 Desember 2023

Anggota	Jabatan	Dasar Hukum Pengangkatan	Periode
George Santosa Tahija	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Adrianto Machribie	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
J. Kristiadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Semua anggota Komite Manajemen Risiko adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan dan profil mereka dapat dilihat di halaman 62-66 dalam Laporan ini.

Independensi Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Dua anggota Komite, Adrianto Machribie dan J. Kristiadi, adalah Komisaris Independen Perseroan.

Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan disahkan pada 10 Februari 2015 dan menjabarkan tugas dan tanggung jawab Komite selaras dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko Perusahaan membantu Dewan Komisaris mengevaluasi sistem manajemen risiko Grup, termasuk sistem pengendalian internal dan menilai toleransi risiko Perseroan. Selain itu, Komite ini memberi nasihat kepada Direksi tentang isu manajemen risiko dan kepatuhan saat ini dan yang mungkin ada di masa mendatang.

Rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko, Komite harus bertemu setidaknya enam kali setahun, baik secara langsung atau melalui telekonferensi, dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap pertemuan. Komite Manajemen Risiko mengadakan sepuluh kali rapat pada tahun 2023.

Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2023

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat / Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
George Santosa Tahija	Ketua	9/10	90%
Adrianto Machribie	Anggota	10/10	100%
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	10/10	100%
J. Kristiadi	Anggota	9/10	90%

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Pada tahun 2023 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Manajemen Risiko.

Aktivitas Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada tahun 2023

Komite Manajemen Risiko berkomunikasi dengan manajemen setidaknya sebulan sekali, apabila memungkinkan, selama tahun 2023, melalui rapat atau dengan cara lain, untuk:

- Meninjau kebijakan Perseroan tentang manajemen risiko dan kepatuhan, dengan mempertimbangkan peraturan yang ada dan baru, Kode Etik Perseroan dan adanya konflik kepentingan;
- Mengidentifikasi dan memantau isu terkait manajemen risiko dan kepatuhan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris; dan
- Mencari informasi dan membahas masalah yang berpotensi berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

Ketua Komite Manajemen Risiko melaporkan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris lainnya dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan Usaha

Awalnya dibentuk pada 2013 sebagai Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan saat ini diuraikan di tabel berikut ini:

Komposisi Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan per 31 Desember 2023

Anggota	Jabatan	Dasar Hukum Pengangkatan	Periode
Sjakon George Tahija	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
J. Kristiadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Istini Tatiek Siddharta	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 20/BOC/ANJ/GEN/2021 tanggal 2 November 2021	2021 - 2025

Profil Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Semua anggota Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan juga merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang profilnya dapat dilihat di halaman 64-68 dalam Laporan ini.

Independensi Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Satu anggota Komite, J. Kristiadi adalah Komisaris Independen Perseroan.

Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Piagam Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan disahkan pada 10 Februari 2015 dan menjabarkan tugas dan tanggung jawab Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan memantau pengembangan dan implementasi rencana program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan grup. Komite juga memberi nasihat kepada Direksi tentang hal-hal terkait.

Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Menurut Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan, Komite harus mengadakan setidaknya dua rapat setiap tahun, baik secara langsung atau melalui telekonferensi, dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap rapat. Komite mengadakan empat kali rapat pada 2023.

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat /Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Sjakon George Tahija	Ketua	4/4	100%
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	4/4	100%
J. Kristiadi	Anggota	4/4	100%
Istini T. Siddharta	Anggota	4/4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Pada tahun 2023 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan.

Komite di Bawah Direksi

Direksi Perseroan tidak memiliki komite di bawahnya. Namun, Direksi berhubungan erat dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Aktivitas Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan pada 2023

Aktivitas Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan pada 2023 termasuk menelaah dan memperbarui hal-hal berikut:

- Arahan strategis program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan Perseroan.
- Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.
- Kebijakan dan praktik Perseroan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan keberlanjutan, lingkungan, politik dan pemerintah.
- Tanggapan Perseroan atas isu-isu yang menjadi perhatian utama atau ketidakpatuhan material terkait tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan.

EVALUASI KINERJA KOMITE



Proses dan Kriteria Evaluasi Kinerja

Dewan Komisaris mengawasi dan melakukan evaluasi kinerja empat komite di bawahnya, yang mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, setiap tahun. Kinerja komite dievaluasi terhadap tujuan dalam tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Hasil tersebut berkaitan dengan penentuan tujuan tahun berikutnya.

Penilaian kinerja dilakukan setiap tahun dan mencakup kriteria sebagai berikut:

- Efektivitas komposisi Komite;
- Informasi kepada Komite;
- Prosedur Komite, termasuk efektivitas rapat Komite;
- Akuntabilitas Komite;
- Standar perilaku.

Hasil Evaluasi Tahun 2023

Seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah berhasil menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Mereka telah melaporkan temuan, pendapat dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menggunakan masukan mereka untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik di seluruh organisasi dan telah menyimpulkan bahwa semua komite bekerja secara efektif pada tahun 2023.

PEMEGANG SAHAM MAYORITAS DAN PENGENDALI

Pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan adalah PT Austindo Kencana Jaya, yang menguasai 40,85% saham, dengan Bapak Sjakon George Tahija sebagai Direktur Utama dan PT Memimpin Dengan Nurani, yang juga menguasai 40,85% saham, dengan Bapak George Santosa Tahija sebagai Direktur Utama.

PT Austindo Kencana Jaya dimiliki 100% oleh Bapak Sjakon George Tahija dan anggota keluarganya. sementara PT Memimpin Dengan Nurani dimiliki 100% oleh Bapak George Santosa Tahija dan anggota keluarganya.

Diagram pemegang saham mayoritas dan pengendali serta pemegang saham individu Perseroan disajikan pada bagian Profil Perusahaan di halaman 83 dalam Laporan ini.

PT Memimpin Dengan Nurani (MDN)

Didirikan pada tahun 2012, MDN merupakan perusahaan induk yang bergerak dalam sektor penyedia jasa. MDN melaksanakan kegiatan usaha berikut:

- a. Kegiatan usaha di bidang:
 - Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; dan
 - Real estat.
- b. Kegiatan usaha di bidang:
 - Aktivitas konsultan manajemen; dan
 - Real Estat.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi MDN adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Laurel Claire Pekar Tahija
 Komisaris : Istini Tatiek Siddharta

Direksi

Direktur Utama : George Santosa Tahija
 Direktur : Trihadi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi di atas diangkat berdasarkan Akta No. 573 tanggal 10 Februari 2021.

Struktur Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 30 Agustus 2012, komposisi pemegang saham MDN adalah sebagai berikut:

Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Total Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	680.000	680.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
George Santosa Tahija	85.505	85.505.000.000	50
Laurel Claire Pekar Tahija	85.502	85.502.000.000	49,9982
Julia Pratiwi Tahija	3	3.000.000	0,0018
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	171.010	171.010.000.000	100

PT Austindo Kencana Jaya (AKJ)

AKJ merupakan perusahaan induk yang didirikan pada 2012 dan bergerak dalam sektor penyedia jasa. AKJ melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha di bidang:
 - Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis;
 - Real estat; dan
 - Aktivitas sosial dan kesehatan manusia.
- b. Kegiatan usaha di bidang:
 - Aktivitas konsultan manajemen;
 - Real estat; dan
 - Layanan dukungan Kesehatan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi AKJ adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Shelley Laksman Tahija
 Komisaris : George Santosa Tahija
 Komisaris : Istini Tatiek Siddharta

Direksi

Direktur Utama : Sjakon George Tahija
 Direktur : Trihadi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi di atas diangkat berdasarkan Akta No. 572 tanggal 10 Februari 2021.

Struktur Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 130 tanggal 7 September 2012, komposisi pemegang saham AKJ adalah sebagai berikut:

Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Total Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	800.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Sjakon George Tahija	172.883	172.883.000.000	75
Shelley Laksman Tahija	23.052	23.052.000.000	10
Cynthia Jean Tahija	11.525	11.525.000.000	5
Krisna Arinanda Tahija	11.525	11.525.000.000	5
Nina Aryana Tahija	11.525	11.525.000.000	5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	230.510	230.510.000.000	100

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara semua fungsi dan unit Perseroan serta komunikasi eksternal dengan pemangku kepentingan Perseroan termasuk otoritas pasar modal, regulator keuangan, pemegang saham dan komunitas investor. Selain itu, ia mengelola kepatuhan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberi nasihat kepada Direksi terkait masalah kepatuhan dan setiap perubahan dalam peraturan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil beliau dapat dilihat pada profil Direksi pada halaman 74 Laporan Tahunan ini.

Masa Jabatan dan Domisili

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Naga Waskita yang merangkap sebagai Direktur Legal Perseroan dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Sekretaris Perusahaan menjabat sejak tanggal pengangkatan sampai dengan pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang baru oleh Direksi.

Dasar Hukum

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Pengangkatan No.001/FAD/ANJ/2013 tanggal 3 Januari 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan pasar modal yang berlaku.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan Kepatuhan perusahaan terhadap hukum yang berlaku dan regulasi, khususnya di pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan.

- Bekerja sama dan bertanggung jawab untuk korespondensi dengan OJK, BEI dan pihak terkait lainnya.
- Mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan.
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta paparan publik tahunan Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan untuk Sekretaris Perusahaan

Rincian pelatihan dan pengembangan untuk Sekretaris Perusahaan di tahun 2023 tercantum di halaman 102 dalam Laporan Tahunan ini.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Kegiatan Sekretaris Perusahaan tahun 2023 meliputi:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya dengan BEI dan peraturan pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.
- Bekerja sama dan menyerahkan laporan dan pemberitahuan yang diperlukan, kepada OJK, BEI dan pihak terkait lainnya.
- Mengikuti perkembangan dan perubahan di pasar modal dan peraturan lainnya dan berkomunikasi dengan Direksi.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan.
- Mengorganisir rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Umum Pemegang Saham serta paparan publik tahunan Perseroan.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023.
- Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah fungsi utama yang memberi kepastian yang independen dan objektif terkait proses dan kontrol keuangan serta operasional, sistem manajemen risiko, kepatuhan dan tata kelola umum Perseroan. Selain itu, unit ini juga memberikan jasa konsultasi kepada manajemen untuk memperkuat efektivitas operasi guna memastikan kegiatan usaha dan tujuan keberlanjutan Perseroan dipenuhi untuk kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan:

- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit Internal.
- Keputusan Direksi No. 02/BOD/ANJ/GEN/2017 tanggal 13 Desember 2017.

Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal adalah Bapak Christian Lunard Sitorus, yang diangkat pada 2017.



**Christian
Lunard Sitorus**

Christian Lunard Sitorus

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar tahun 1970 (usia 53).

Pengalaman: Bapak Sitorus diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada Desember 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Audit Korporat di PT Triputra Agro Persada (2016-2017), Kepala Divisi Audit Internal di PT Eagle High Plantation Tbk. (2006-2015) dan Supervisor Audit Internal di PT RGM Indonesia (Asian Agri) (2002-2006).

Pendidikan: Beliau memiliki gelar Diploma Keuangan (1994) dan Ekstensi Manajemen Keuangan (1999) dari Universitas Sumatra Utara.

Penunjukan Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap perubahan dalam status Kepala Unit Audit Internal dilaporkan segera ke OJK.

Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Auditor Internal

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal terdiri dari sepuluh orang, yang dipilih secara khusus untuk keahlian mereka di bidang agronomi, pertanian dan teknik serta keuangan dan akuntansi untuk mencerminkan ruang lingkup operasi ANJ. Dua diantaranya memiliki kualifikasi audit internal yang profesional, semuanya memenuhi persyaratan Perseroan mengenai profesionalisme, integritas dan pengetahuan teknis dan pengalaman dalam disiplin ilmu yang relevan.

Untuk meningkatkan kemahiran aktivitas audit internal, kepala Audit Internal akan mendukung pengembangan profesional para auditor internalnya, baik melalui pelatihan di tempat kerja, menghadiri konferensi dan seminar profesional, atau memperoleh sertifikasi profesional. Per 31 Desember 2023, dua anggota Unit Audit Internal yang telah memiliki sertifikasi profesional audit internal yaitu *Certified Practitioner of Internal Audit* (CPIA) dan satu orang yang memiliki sertifikasi profesional audit internal yaitu *Certified Forensic Auditor* (CFRA).

Pelatihan dan Pengembangan Unit Audit Internal

Untuk memperkuat kemampuan auditor internal dan memastikan tim dapat memenuhi tantangan bisnis yang semakin kompleks, Perseroan menyediakan pelatihan secara teratur, termasuk lokakarya internal tahunan untuk meningkatkan pemahaman tim tentang hubungan industri, etika dan masalah terkait. Rincian pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh anggota Unit Audit Internal pada tahun 2023 disediakan di halaman 103 Laporan Tahunan ini.

Struktur dan Posisi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah bagian dari struktur manajemen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit Internal. Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal menetapkan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Sejak pertama kali disahkan pada 6 Februari 2014, piagam ini ditinjau secara teratur dan terakhir diperbarui pada 2021 untuk mematuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015; No. 56/POJK.04/2015 dan No. 13/POJK.03/2017. Piagam ini dapat dilihat di situs web ANJ: www.anj-group.com/id/internal-audit-1.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menelaah sistem pengendalian internal Perseroan untuk mencapai tujuan organisasi termasuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko berdasarkan audit internal.
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban tahunan atas pencapaian dan pelaksanaan rencana Unit Audit Internal.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan, relevansi, keandalan dan integritas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Menilai efektivitas pengamanan nilai aset dan melakukan verifikasi keberadaan aset tersebut.
- Menilai tingkat kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan, prosedur Perseroan, instruksi internal Perseroan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan pemeriksaan khusus berdasarkan persetujuan Direktur Utama Perseroan atau Komisaris Perseroan atau Komite Audit atas dugaan adanya konflik kepentingan, perilaku yang melanggar hukum, tindak pidana korupsi atau penipuan berdasarkan urgensi dan ruang lingkup

audit yaitu potensi kerugian, dampak kejadian dan tenggang waktu penugasan yang bersangkutan.

- Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit, disertai dengan tembusan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris.
- Memberi saran dan rekomendasi perbaikan sistem dan prosedur untuk mencegah inefisiensi dan kecurangan di setiap tingkat manajemen.
- Memberi bimbingan dan konsultasi tentang sistem administrasi, operasional dan keuangan yang baik.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Berkoordinasi dengan tingkat manajemen yang tepat jika ada indikasi kecurangan dan kegagalan sistem.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan.

Alur Pelaporan Audit Internal

Laporan Unit Audit Internal berikut ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit dan disalin untuk Dewan Komisaris:

- Laporan pertanggungjawaban tahunan;
- Laporan audit individu; dan
- Laporan tindak lanjut manajemen atas tindakan perbaikan.

Kegiatan Audit Internal pada tahun 2023

Unit Audit Internal melanjutkan fokus pada risiko korporasi yang paling serius pada tahun 2023, dengan menyelesaikan 69 proyek audit, sehingga memenuhi target 62 proyek yang ditentukan dalam rencana kerja. Rencana audit tersebut mencakup hal-hal berikut:

- Pemanenan, pemupukan dan laterisasi di PPM, PMP, ANJAS, SMM dan GSB;
- Persediaan gudang dan aset tetap di ANJA dan KAL;
- Proyek pengelolaan kebakaran, pengomposan dan proyek tangki timbun di KAL;
- Biogas di AANE;
- Pembebasan lahan di GSB;
- Kerja Sama Operasi (KSO), implementasi aplikasi SIGAP dan pengolahan edamame di GMIT;
- Proses pabrik di ANJAS, KAL dan PMP;
- Pemanenan sagu dan pengolahan tepung sagu di ANJAP,
- Penugasan khusus di transit tank ANJAS, ANJAP, SMM dan ANJAS; dan
- Fertigasi tetes dan tugas konsultasi pengomposan di ANJA, ANJAS dan SMM.

Rapat Audit Internal

Audit Internal mengadakan empat rapat pada tahun 2023. Rapat Audit Internal bertujuan untuk memaparkan kinerja audit internal kepada Komite Audit dan Direktur Utama. Rapat Audit Internal dilaksanakan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Kegiatan Audit Internal berdasarkan Jenisnya

Kegiatan	Rencana	Realisasi
Tindak lanjut	1	1
Inisiatif proyek	8	17
Audit berkala	24	24
Komite Audit dan pelatihan	16	14
Sistem <i>Whistleblowing</i>	13	13
Total	62	69

Fokus Audit Internal untuk 2024

Unit Audit Internal akan melanjutkan fokus pada tujuan strategis, belanja modal dan risiko-risiko utama Perseroan sebagai berikut. Audit *ad hoc* berbasis risiko tambahan juga dapat dilakukan berdasarkan permintaan.

Di Wilayah 1 dan Wilayah 2, bidang audit utama akan mencakup:

1. Proyek penanaman kembali di ANJA
2. Pemanenan di ANJAS, SMM, KAL dan GSB;
3. Pemeliharaan tanaman dan pembebasan lahan di GSB;
4. Kerja Sama Operasi (KSO), pemanenan dan pemeliharaan edamame di GMIT;

5. Konsultasi pengolahan edamame (frozen line) dan pemeliharaan preventif di GMIT;
6. Proses pabrik di ANJA, ANJAS, KAL dan SMM;
7. Konsultasi proyek kompos, aplikasi biobag dan fertigasi tetes di KAL;
8. Sekolah dan koperasi karyawan di ANJA, ANJAS dan KAL.

Di Wilayah 3, bidang audit utama akan mencakup:

1. Pemanenan di PPM dan PMP;
2. Proses pabrik dan proses minyak inti kelapa sawit di PMP; dan
3. Pemanenan sagu dan produksi tepung sagu di ANJAP.



AUDITOR EKSTERNAL



Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit untuk ketujuh kalinya secara berturut-turut oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota jaringan KPMG). Kantor Akuntan Publik tersebut dipilih melalui tender yang diawasi oleh Komite Audit Perseroan pada tahun 2017, yang mengikutsertakan empat kantor akuntan publik terkemuka di Indonesia.

Auditor yang ditunjuk oleh Perseroan dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Auditor eksternal untuk Laporan Keuangan ANJ, 2019-2023

Tahun	Akuntan Publik	Rekan
2023	Siddharta Widjaja & Rekan	Susanto, S.E., CPA
2022	Siddharta Widjaja & Rekan	Susanto, S.E., CPA
2021	Siddharta Widjaja & Rekan	Susanto, S.E., CPA
2020	Siddharta Widjaja & Rekan	Kartika Singodimejo, S.E., CPA
2019	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto, S.E., CPA

Biaya Akuntan Publik

Biaya yang dibayarkan untuk audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar IDR4,7 miliar.

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik pada tahun 2023.

PENGENDALIAN INTERNAL



Kerangka kerja pengendalian internal ANJ dirancang untuk memberikan jaminan yang rasional, tetapi tidak mutlak, terhadap efektivitas dan integritas aktifitas keuangan dan operasional Perseroan, dengan berfokus pada bidang-bidang berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasional;
- Manajemen dan pemantauan aset;
- Pelaporan tepat waktu dan akurat; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penyelarasan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan *COSO Internal Control Framework*

Sejak 2015, sistem pengendalian internal Perseroan telah diselaraskan dengan pendekatan kerangka kerja pengendalian internal yang dianjurkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, sebuah inisiatif dari lima organisasi sektor swasta AS yang didedikasikan untuk keunggulan global dalam tata kelola perusahaan, etika bisnis, pengendalian internal, manajemen risiko perusahaan, penipuan dan pelaporan keuangan. Pendekatan COSO berfokus pada tiga kategori tujuan utama pengendalian yaitu operasi, pelaporan dan kepatuhan serta di semua unit dan kegiatan organisasi. Semua itu terdiri dari lima komponen utama yang diterapkan ANJ yaitu:

Komponen sistem pengendalian internal

- **Lingkungan Pengendalian:** Elemen utama dalam pengendalian internal adalah perilaku setiap individu di setiap level organisasi. Nilai-nilai hakiki dan Kode Etik ANJ telah ditanamkan di seluruh organisasi dan secara teratur diulang kembali di semua lokasi operasional kami melalui kegiatan audit internal, program promosi internal kami, jaringan *Values Champions* kami dan sistem *whistleblowing* (lihat halaman 196 dari Laporan ini).
- **Penilaian Risiko:** Risiko operasional dan strategis yang secara material dapat memengaruhi kinerja, prospek atau reputasi Perseroan telah diidentifikasi, dinilai dan terus dipantau. Setiap perubahan dalam lingkungan risiko segera dideteksi dan dianalisis.
- **Aktivitas Pengendalian:** Pengendalian internal dan kegiatan operasional dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang berpotensi serius. Ini termasuk penguatan berkelanjutan dari prosedur dan kebijakan kami sesuai dengan prinsip berikut: pemisahan tugas; pembatasan akses, wewenang dan tanggung jawab; dokumentasi yang memadai; dan sistem ulasan bertahap. Semua kegiatan pengendalian internal kami dirancang untuk memastikan bahwa tujuan pengendalian internal ini tercapai.

- **Informasi dan Komunikasi:** Informasi terkait struktur dan status sistem pengendalian internal, termasuk tantangan dan upaya peningkatan, dikomunikasikan secara teratur melalui rapat Komite Audit triwulanan, laporan audit internal, rapat manajemen dan laporan dari tim Values Champion serta kepada pemangku kepentingan eksternal yang relevan sebagaimana diperlukan.
- **Kegiatan Pemantauan:** Semua komponen pengendalian internal ditinjau secara berkala untuk memastikan keberadaannya dan berfungsi dengan baik. Jika ditemukan kekurangan, manajer yang bersangkutan segera diinformasikan sehingga mereka dapat mengambil tindakan perbaikan.

Evaluasi Manajemen Terkait Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2023

Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Manajemen Risiko memantau sistem pengendalian internal dan operasi harian Perseroan secara berkelanjutan, sementara Komite Audit memberikan pengawasan tambahan melalui tinjauan triwulanan. Auditor Eksternal Perseroan juga mengevaluasi sistem sebagai bagian dari audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan.

Untuk membuat sistem pengendalian internal lebih efektif dan responsif, Perseroan menerapkan sejumlah tindakan perbaikan dan penguatan pada tahun 2023, termasuk berikut ini:

- Memperkuat kapasitas tim audit internal melalui pelatihan berdasarkan standar Institut Internal Standar Auditor;
- Mengurangi risiko salah saji dalam pengungkapan keuangan kami dengan menggunakan perangkat lunak khusus untuk menghasilkan laporan; mengambil sampel transaksi keuangan untuk ditinjau oleh Unit Audit Internal; dan memastikan peninjauan yang lebih ketat atas laporan keuangan triwulanan oleh Komite Audit sebelum dirilis;
- Memastikan semua hasil keuangan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit untuk tujuan pengendalian; dan
- Memperkuat pengelolaan data Perseroan menggunakan sistem khusus Perseroan, yaitu *One Database*.

Berdasarkan peninjauan dan tindakan tindak lanjut, kami merasa puas sistem pengendalian internal Perseroan memberikan jaminan yang wajar **i)** bahwa setiap potensi risiko dan hambatan bisa segera diidentifikasi; dan **ii)** bahwa tindakan yang tepat akan diambil untuk mengurangi dampak terhadap Perseroan dan pencapaian tujuan bisnis kami. Namun demikian, kami menyadari tidak ada sistem pengendalian internal yang dapat memberikan jaminan mutlak terhadap kesalahan manusia, penilaian yang buruk, kesalahan yang disengaja atau penyimpangan lainnya.

Pernyataan Pengendalian Internal yang Memadai

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh Direksi bersama-sama antara lain dengan Audit Internal untuk memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi berkomitmen untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan sebagai landasan untuk mencapai tujuan melindungi dan meningkatkan nilai Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan pengendalian internal secara efektif agar Perseroan dapat mencapai tujuannya.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko ANJ

ANJ mengakui risiko adalah bagian yang melekat dalam berbisnis. Untuk meminimalkan eksposur dan memastikan risiko-risiko tersebut tidak menghambat pencapaian tujuan bisnis dan sasaran pencapaian bisnis, ANJ berkomitmen untuk memastikan bahwa risiko utama tersebut diidentifikasi, dievaluasi, ditangani dan dikelola secara efektif.

Tujuan utama kami adalah menjaga kelangsungan bisnis untuk jangka panjang dengan memastikan pasokan produk agribisnis yang konsisten dan andal kepada pelanggan kami dengan margin yang cukup untuk menjaga pertumbuhan di masa depan dan memastikan manfaat (*returns*) yang cukup kepada pemegang saham. Mengingat bisnis perkebunan bersifat padat modal dan jangka panjang, kami melakukan pendekatan proaktif konservatif untuk mengantisipasi dan menetralkan risiko.

Sesuai dengan kerangka kerja tata kelola perusahaan dari OJK, tanggung jawab untuk manajemen risiko terletak terutama pada Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan. Komite Manajemen mendukung fungsi pengawasan ini dan memberi nasihat kepada Direksi untuk mengidentifikasi, menilai dan memitigasi risiko.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Setiap tahun, Direksi menentukan prioritas manajemen risiko Perseroan, dengan pengawasan dari Komite Manajemen Risiko. Divisi Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perusahaan memfasilitasi dan mendokumentasikan proses ini selama sesi perencanaan strategis tahunan. Untuk memastikan kepatuhan terhadap strategi penanganan risiko, Unit Audit Internal akan merencanakan proses audit berdasarkan prioritas risiko.

The procedure is as follows:

- Menentukan eksposur dan selera risiko di seluruh perusahaan serta peluang apa, jika ada, yang mungkin timbul dari risiko itu sendiri;
- Merumuskan inisiatif strategis di seluruh perusahaan untuk mengelola eksposur Perseroan dan menangani dampak berat dari risiko;
- Mengatur dan mengarahkan setiap unit bisnis untuk melakukan penilaian internal atas risiko dan langkah-langkah pengendaliannya;

- Merumuskan rencana audit internal yang mencakup area berisiko tinggi dan identifikasi tepat waktu hal yang harus ditindaklanjuti manajemen, terutama untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang berpotensi meningkatkan produktivitas, efektivitas realisasi belanja modal, serta pengendalian dan prosedur internal; dan
- Melakukan pemantauan risiko dan peluang prioritas secara berkala berdasarkan kemungkinan dan dampaknya terhadap tujuan Perseroan.

Proses ini memastikan bahwa kami akan menilai risiko yang melekat secara berkala, mengidentifikasi risiko baru yang muncul dan memantau kecukupan dan efektivitas pengendalian risiko. Tinjauan berkelanjutan dan identifikasi area risiko operasional dan keuangan yang signifikan oleh manajemen dibahas pada rapat bulanan Direksi, serta pada rapat Komite Manajemen Risiko.

Pernyataan Manajemen Risiko yang Memadai

Manajemen risiko dilakukan oleh Direksi bersama dengan, antara lain, Audit Internal dan Komite Manajemen Risiko untuk menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang dengan memastikan pasokan produk agribisnis yang konsisten dan dapat diandalkan kepada pelanggan dengan margin yang memadai untuk menjaga pertumbuhan di masa depan dan memastikan keuntungan bagi para pemegang saham. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa risiko-risiko utama telah diidentifikasi, dievaluasi, dimitigasi, dan dikelola secara efektif.

Risiko-Risiko Utama dalam Bisnis dan Mitigasinya

Penilaian risiko utama oleh Perseroan pada tahun 2023 ditampilkan pada tabel di bawah ini, beserta dengan tindakan mitigasi yang sedang dilakukan. Setiap risiko di bawah ini dapat memengaruhi bisnis, hasil kinerja, arus kas keuangan, kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan atau reputasi.

Seiring dengan dinamika lingkungan bisnis yang melekat, mungkin ada risiko dan ketidakpastian lain yang saat ini tidak teridentifikasi sebagai risiko utama terhadap bisnis. Risiko tersebut dapat muncul sewaktu-waktu dan berdampak negatif terhadap bisnis, oleh karena itu kami selalu waspada dalam mengantisipasi risiko yang muncul.

Fluktuasi Harga CPO

Risiko	Penanganan
<p>Harga CPO dalam beberapa tahun terakhir berfluktuasi dengan volatilitas dan siklus yang tinggi. Tentu saja keseimbangan antara pasokan dan permintaan CPO menjadi faktor kunci utama yang dapat mempengaruhi harga CPO. Selain itu, pola cuaca yang berfluktuasi (seperti musim kemarau atau curah hujan tinggi) dapat mempengaruhi produksi minyak sawit, yang pada akhirnya mempengaruhi harga. Permintaan global yang dinamis terhadap minyak nabati lainnya juga dapat mempengaruhi permintaan CPO dan mempengaruhi harga. Selain itu, Peraturan Pemerintah yang dinamis mengenai minyak sawit termasuk mandat biofuel oleh pemerintah Indonesia, Malaysia dan Thailand juga dapat berdampak pada harga CPO.</p> <p>Faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi ketidakpastian harga CPO antara lain kondisi cuaca ekstrem yang dapat berdampak terhadap pasokan ke depan, peraturan lingkungan dan konservasi, perkembangan ekonomi dan demografi, pertumbuhan penduduk, konsumsi per kapita dan ekonomi global pada umumnya.</p> <p>Pada tahun 2023, harga CPO bergerak pada kisaran USD700-900 per ton, setelah mengalami pergerakan positif dalam tiga tahun terakhir. Kekhawatiran terhadap dampak <i>El Nino</i> menjadi isu besar yang mempengaruhi fluktuasi harga CPO, meskipun secara historis dampak <i>El Nino</i> baru akan mempengaruhi produksi minyak sawit setelah enam bulan hingga satu tahun setelah fenomena tersebut terjadi. Sementara itu, untuk mendukung kebijakan energi hijau, pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan bahan bakar B35 pada tahun 2023. Dari sisi permintaan, kebijakan ini akan meningkatkan permintaan CPO dalam negeri dan membantu menstabilkan harga</p>	<p>Manajemen telah mengantisipasi kemungkinan harga komoditas yang rendah; Oleh karena itu, kami secara konsisten berfokus pada pengelolaan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi untuk mengurangi dampak tersebut.</p> <p>Kami telah mampu mempertahankan biaya kas produksi CPO dalam kisaran USD300/ton hingga USD400/ton selama 10 tahun terakhir meskipun terjadi inflasi dan kenaikan biaya input (seperti upah, harga bahan bakar dan harga pupuk) melalui inovasi agronomi untuk meningkatkan produktivitas dan manajemen biaya.</p> <p>Selain itu, Dewan Komisaris telah memberikan wewenang kepada manajemen untuk melakukan kontrak forward derivatif jika kami yakin tren harga CPO sedang menurun. Keterbatasan ini dalam hal mitigasi risiko adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kisaran harga, volume untuk setiap kontrak dan volume total dimasukkan dengan memperhatikan tingkat harga impas untuk laba rugi konsolidasi dan segmen kelapa sawit; 2. periode kontrak kedepan tidak boleh lebih dari enam bulan. Mengesampingkan batasan-batasan ini memerlukan persetujuan Dewan Komisaris

Kenaikan Biaya Material (Pupuk dan Solar)

Risiko	Penanganan
<p>Biaya bahan yang paling dominan dalam pertanian adalah pupuk dan bahan bakar. Pupuk diperlukan untuk memastikan tanaman mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan untuk tumbuh dan memproduksi secara optimal, bahan bakar solar diperlukan untuk transportasi TBS serta untuk listrik di daerah yang tidak terhubung dengan jaringan listrik dari turbin biomassa pabrik kelapa sawit.</p> <p>Baik harga pupuk maupun solar dipengaruhi oleh supply-demand global petrokimia yang juga fluktuasi harga yang tinggi.</p> <p>Ada faktor lain yang memengaruhi harga petrokimia selain keseimbangan supply-demand: kesepakatan kuota produksi minyak mentah, penemuan cadangan baru, ketegangan politik global dan juga krisis regional terutama di daerah penghasil minyak dan gas, seperti Timur Tengah, Timur Eropa dan Rusia.</p>	<p>Kami telah mulai mengurangi penggunaan solar dan menggabungkan pupuk anorganik dengan pupuk organik. Untuk mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia, kami menerapkan teknologi pengomposan untuk mengubah tandan kosong menjadi pupuk organik berkualitas tinggi dengan katalis mikroba dan proses enzimatis. Kami meyakini penggunaan pupuk organik dari kompos dapat menjaga kelembapan dan meremajakan tanah, sehingga ketergantungan terhadap pupuk kimia dapat berangsur-angsur berkurang.</p> <p>Untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, kami meningkatkan efisiensi pembangkit listrik biomassa dengan membenahi sistem turbin boiler untuk pembangkit listrik yang lebih efisien dan menghubungkan beberapa lokasi kami dengan sistem jaringan nasional.</p> <p>Kami juga mengembangkan kompetensi kami dalam menjalankan pembangkit listrik tenaga biogas di Belitung dan kami berencana untuk membangun fasilitas pembangkit listrik tenaga biogas lainnya di dua lokasi kami yang lain dalam waktu lima tahun ke depan. Target kami adalah meningkatkan portofolio energi terbarukan sebesar 60%.</p>

Peningkatan Biaya Tenaga Kerja	
Risiko	Penanganan
<p>Kami beroperasi di industri padat karya sehingga peraturan pemerintah terkait upah tenaga kerja sangat berdampak terhadap usaha kami. Biaya tenaga kerja merupakan komponen penting yang umumnya berkontribusi sekitar 30%-40% terhadap total biaya produksi kami.</p> <p>Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.7/2013 mengatur bahwa upah minimum ditentukan dan diimplementasikan setiap tahun oleh Pemerintah Provinsi berdasarkan kondisi biaya hidup tahunan di masing-masing provinsi. Lebih lanjut, Peraturan Pemerintah No. 78/2015 menetapkan kenaikan upah tahunan yang diukur berdasarkan tingkat pertumbuhan inflasi dan produk domestik bruto saat ini.</p> <p>Pemerintah menerbitkan Undang-undang No. 6 tahun 2023 tentang penetapan Perpu Nomor 2 Tahun 2022 sebagai pengganti UU Nomor 11 Tahun 2020 menjadi Undang-undang, Dalam Undang-undang No. 6 tahun 2023, Pemerintah menambahkan beberapa pasal yang memungkinkan Pemerintah untuk mengubah formula penetapan upah minimum dalam keadaan tertentu. Pasal-pasal tersebut menimbulkan ketidakpastian yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan.</p>	<p>Sejak 2015, kami terus menerus memperkenalkan inisiatif untuk mengurangi kenaikan biaya tenaga kerja tahunan, misalnya: meningkatkan produktivitas pekerja, mekanisasi, perekaman data digital dan otomatisasi pabrik.</p> <p>Kami memperkenalkan program insentif untuk meningkatkan produktivitas pekerja dan menerapkan standar yang lebih ketat untuk memastikan bahwa kami memanen TBS pada kondisi prima untuk tingkat ekstraksi yang lebih tinggi. Kami menerapkan mekanisasi pemanenan di areal perkebunan yang tidak bergelombang seperti Belitung, Sumatra Utara I dan Papua Barat Daya dan di operasi sagu kami di Papua Barat Daya. Di pabrik terbaru kami di Kalimantan Barat dan Papua, kami memilih teknologi yang paling kuat dengan kemungkinan otomatisasi untuk mengurangi ketergantungan pada operasi manual.</p> <p>Kami juga mengubah perekaman data produksi kami dengan Electronic Plantation Mobile System (EPMS) untuk mengurangi pencatatan manual dan memulai dokumentasi proses bisnis tanpa kertas.</p> <p>Semua inisiatif ini juga telah membantu mengurangi tantangan yang ditimbulkan oleh kendala ketersediaan tenaga kerja terampil di wilayah operasi kami</p>
Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing	
Risiko	Penanganan
<p>Mata uang pelaporan keuangan kami adalah Dolar AS dan seluruh penjualan kami utamanya dalam mata uang Dolar AS, sedangkan pengeluaran kami, termasuk biaya tenaga kerja, terutama dalam mata uang Rupiah. Karena ketidaksesuaian ini, setiap apresiasi Rupiah terhadap dolar akan mengurangi pendapatan bersih kami dan meningkatkan pengeluaran kami dalam Dolar AS.</p> <p>Sebaliknya, anak perusahaan kami yang masih dalam tahap penanaman diharuskan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang operasionalnya, sedangkan pinjaman mereka, jika ada, dalam mata uang Dolar AS atau Rupiah. Setiap apresiasi Dolar terhadap Rupiah akan mengakibatkan kerugian selisih kurs bagi entitas-entitas tersebut.</p>	<p>Kebijakan Perseroan mengizinkan kami untuk mengadakan kontrak nilai tukar forward untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi, dengan ketentuan bahwa kontrak tersebut tidak melebihi enam bulan dan nilai kontrak tidak melebihi jumlah Rupiah yang dibutuhkan untuk biaya operasional tiga bulan.</p> <p>Mengenai kepemilikan uang tunai, kebijakan umum kami adalah menyimpan cukup Rupiah untuk kebutuhan operasional selama dua minggu, tetapi kami dapat meningkatkan penyimpanan uang tunai Rupiah kami hingga jumlah maksimum yang cukup untuk menutupi biaya operasional hingga tiga bulan, jika kami mempertimbangkan tren masa depan Rupiah menjadi tidak menguntungkan.</p> <p>Sejak 2015, kebijakan kami adalah bahwa setiap pinjaman oleh anak perusahaan harus dalam mata uang opsional (yaitu mata uang pembukuan) anak perusahaan tersebut. Hal ini secara signifikan telah mengurangi eksposur kami terhadap volatilitas nilai tukar mata uang asing. Untuk anak perusahaan yang menyelenggarakan pembukuan dalam rupiah, kami telah mengonversi pinjaman mereka ke dalam Rupiah. Meskipun tingkat bunga untuk pinjaman Rupiah lebih tinggi daripada untuk pinjaman Dolar AS, kami percaya kebijakan ini memungkinkan kami untuk mengatur risiko mata uang dan mengambil tindakan dengan lebih cepat dan efektif.</p>

Perubahan Iklim Fisik (Cuaca Buruk, Penyakit Tanaman, Hama dan Bencana Alam)

Risiko	Penanganan
<p>Kami menyadari bahwa perubahan iklim memiliki dampak fisik langsung terhadap operasi agribisnis kami. Usaha perkebunan rentan terhadap kondisi cuaca buruk, bencana alam, penyakit tanaman, ketidakseimbangan ekologi, hama dan lain-lain yang dapat memengaruhi produksi dan panen tanaman.</p> <p>Suhu rata-rata yang lebih tinggi dan peristiwa cuaca yang lebih ekstrem telah diamati selama 30 tahun terakhir. Penguapan kelembaban tanah yang lebih tinggi dan curah hujan yang tidak mencukupi menyebabkan defisit air di dalam tanah yang menyebabkan palem menghasilkan lebih sedikit bunga yang berkembang menjadi buah sawit. Suhu rata-rata yang lebih tinggi juga menyebabkan perubahan perilaku serangga, yang mengganggu proses penyerbukan sehingga pembentukan buah tidak sempurna.</p> <p>Kami telah mengalami kekeringan berkepanjangan yang disebabkan oleh <i>El Niño</i>, menciptakan defisit air dan menurunkan penghasilan keseluruhan kami lebih dari 10%. Hal ini juga meningkatkan risiko kebakaran hutan yang tidak terkendali yang menyebar ke perkebunan.</p> <p>Di sisi lain, kondisi basah yang berkepanjangan dan curah hujan yang ekstrem menyebabkan genangan air, aliran air yang berlebihan dan banjir di perkebunan dataran rendah yang berdampak buruk pada tanaman dan akses infrastruktur seperti jembatan dan jalan akses. Musim hujan yang berkepanjangan juga memperpanjang periode serangan hama dan penyakit tanaman semusim tertentu.</p>	<p>Kami mengelola risiko gangguan terkait cuaca dan iklim dengan membangun sistem informasi peringatan dini, menerapkan praktik terbaik agronomi, memperkuat R&D kami untuk mitigasi iklim, intervensi teknologi dan infrastruktur mitigasi. Kami juga berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK sebagai kontribusi perusahaan untuk menghentikan perubahan iklim</p> <p>Kami telah berfokus pada penggunaan benih berketahanan tinggi di semua pengembangan perkebunan baru; mengembangkan sistem resapan dan pintu air untuk melestarikan air; aplikasi pengomposan dari tandan kosong untuk menjaga kelembaban dan meremajakan tanah; melaksanakan tindakan konservasi tanah dan anti-erosi; menanam tanaman yang bermanfaat untuk mengurangi gulma dan hama. Baru-baru ini kami telah berhasil menerapkan uji coba Fertigasi Tetes yang menggabungkan pupuk dan irigasi untuk mengurangi defisit air akibat musim kemarau.</p> <p>Kami telah berinvestasi dalam infrastruktur pencegahan dan mitigasi kebakaran di area dengan risiko kebakaran historis, seperti kanal tertutup lebar melintasi perbatasan kami, reservoir air dan menara pemadam kebakaran. Kami juga telah memanfaatkan keunggulan teknologi penginderaan jauh, seperti data satelit dan drone, untuk deteksi dini kebakaran.</p> <p>Kami juga bekerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat (Kelompok Tani Peduli Api) untuk mencegah kebakaran vegetasi di sekitar perkebunan kami. Untuk mencegah dampak parah dari banjir, kami membangun tanggul sungai dan melakukan pemeliharaan pembersihan puing-puing di saluran sungai secara berkala.</p>

Risiko Pasar, Peraturan dan Transisi Perubahan Iklim

Risiko	Penanganan
<p>Ada tekanan yang semakin besar dari pasar dan regulasi terhadap korporasi untuk bertanggung jawab terhadap praktik ESG terutama dalam menangani perubahan iklim. Kami telah memposisikan diri di garis depan dalam praktik ESG dan mitigasi perubahan iklim di antara rekan-rekan di industri kelapa sawit.</p> <p>Terkait dengan industri kelapa sawit, risiko transisi dapat mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan perubahan penggunaan lahan, standar dan peraturan keberlanjutan yang lebih ketat untuk mengembangkan perkebunan baru. Praktik konservasi air, termasuk mengungkapkan penggunaan air dan praktik pengelolaan kami dalam platform pengungkapan keberlanjutan. Biaya energi untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan konversi ke energi terbarukan. Sertifikasi, pengungkapan dan pelaporan, yang mencakup pengukuran emisi GRK, pelaporan dan peringkat ESG, pengungkapan karbon dan benchmark di antara rekan-rekan dalam industri. Investasi dalam fasilitas produksi dan teknologi pengolahan rendah karbon. 	<p>Kami menyadari risiko transisi yang melekat dalam mengubah strategi, kebijakan, model bisnis atau investasi kami untuk mengadopsi model bisnis dengan integrasi ESG ke dalam strategi bisnis, untuk mengurangi jejak karbon kami dan dampaknya terhadap iklim.</p> <p>Untuk memitigasi risiko transisi ini, kami telah melakukan <i>rebranding</i> perusahaan pada tahun 2015 dengan fokus merek pada manusia dan alam. Kami juga mengubah Kebijakan Keberlanjutan kami di tahun 2019 untuk menyelaraskan kembali tindakan kami dalam mencapai tujuan strategis dengan integrasi ESG.</p> <p>Kami telah mengkonsolidasikan sumber daya kami dalam satuan tugas untuk melakukan pengungkapan ESG secara sistematis dan melakukan pemeringkatan ESG publik pada tahun 2022. Kami mencapai hasil yang luar biasa dalam pengungkapan ESG dan skor peringkat, sebagai salah satu risiko ESG terendah di antara rekan-rekan kami di industri minyak sawit.</p> <p>Kami menetapkan ambisi dan target ESG sebagai bagian integral dari strategi bisnis kami termasuk peta jalan untuk mencapai net zero carbon pada tahun 2030.</p>

Kesulitan dalam Menarik atau Mempertahankan Staf yang Berkualitas

Risiko	Penanganan
<p>Keberhasilan dan pertumbuhan bisnis kami bergantung pada kemampuan kami untuk menarik dan mempertahankan karyawan yang sangat berkualitas, terampil dan berpengalaman di industri kelapa sawit. Ketidakmampuan kami untuk menarik, merekrut, melatih dan mempertahankan manajemen senior yang berpengalaman atau karyawan kunci yang cukup berkualifikasi seperti manajer perkebunan atau pabrik, asisten lapangan dan insinyur dapat memberikan dampak material yang merugikan pada bisnis, kondisi keuangan dan operasi kami.</p> <p>Selain itu, perkebunan kelapa sawit membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Pemanen dan pekerja perkebunan lainnya semakin berpindahpindah dan jika kami tidak dapat mempekerjakan dan mempertahankan pekerja yang cukup untuk mempertahankan tenaga kerja kami atau jika tingkat upah minimum meningkat secara signifikan, bisnis dan prospek kami dapat terpengaruh secara negatif.</p>	<p>Kami meninjau program remunerasi dan tunjangan kami secara berkelanjutan dan membandingkannya dengan pasar dan berusaha meningkatkan program pembayaran terkait kinerja kami untuk membantu mempertahankan karyawan kami dan menarik kandidat baru.</p> <p>Kami bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan kami menikmati kualitas hidup yang baik saat bekerja di perkebunan kami, dengan lingkungan yang sehat dan aman, kondisi hidup yang nyaman, transportasi, air, listrik, perawatan kesehatan, fasilitas clubhouse, fasilitas penitipan anak, fasilitas pelatihan dan sekolah.</p> <p>Kami juga secara teratur memperbarui program pembelajaran dan pengembangan kami, dengan penekanan pada pengembangan kepemimpinan. Kami memiliki program pelatihan manajemen khusus untuk lulusan baru serta pelatihan internal dan program jalur karier untuk memastikan peningkatan kemampuan yang berkelanjutan. Kami juga menawarkan program retensi untuk karyawan dan manajemen senior yang memenuhi syarat, dan membayar bonus retensi jika diperlukan. Kami juga memanfaatkan teknologi untuk mengadakan pelatihan virtual untuk memastikan program pengembangan kami dapat menjangkau setiap tingkatan karyawan kami yang tersebar dari wilayah barat hingga timur Indonesia.</p>

Gangguan atau Kecelakaan Transportasi atau Logistik

Risiko	Penanganan
<p>Kami biasanya menjual produk kami pada ex-mill, ex-jetty atau FOB dan pelanggan kami mengangkut produk yang mereka beli dari kami. Setiap gangguan layanan transportasi karena cuaca buruk, pemogokan, penutupan atau peristiwa lain dapat mengganggu kemampuan mereka untuk menerima pengiriman produk kami atau meningkatkan biaya pengiriman mereka, sehingga membuat produk kami lebih mahal bagi mereka. Gangguan tersebut juga dapat mengakibatkan masalah penyimpanan di perkebunan kami.</p> <p>Kami hanya menjual CPO setelah tersedia untuk dipasok di fasilitas penyimpanan kami, sehingga kami mengandalkan transportasi yang efisien untuk pengambilan secara tepat waktu oleh pelanggan kami. Bisnis kami di Papua Barat Daya juga menghadirkan tantangan logistik dan konstruksi, karena area proyek tersebut sebagian besar terletak di pedalaman (kelapa sawit) dan di lahan rawa (sagu). Keduanya relatif jauh dari kota mana pun dan, akibatnya, jauh dari infrastruktur dan pasokan listrik yang memadai.</p>	<p>Kami telah melakukan investasi yang signifikan dalam mengembangkan sistem transportasi yang fleksibel dan memadai dan kami hanya mengadakan perjanjian kontrak transportasi dengan perusahaan logistik yang handal dan berpengalaman. Kami mengantisipasi tantangan logistik yang ditimbulkan oleh bisnis kami di Papua Barat Daya di awal proses perencanaan. Mempertimbangkan ukuran, keterpencilan dan skala investasi ekonomi, kami membentuk departemen khusus untuk meningkatkan perencanaan logistik, mengembangkan sistem logistik terintegrasi dan menciptakan sinergi logistik antara perkebunan kami untuk mengurangi risiko gangguan.</p> <p>Kami juga menyewakan fasilitas penyimpanan di Dumai, Sumatera untuk memungkinkan kami mengeksport produk kami ke pembeli asing yang membutuhkan volume yang cukup besar secara ekonomi untuk pengiriman.</p>

Penundaan Kompensasi Lahan dalam Pengembangan Perkebunan

Risiko	Penanganan
<p>Untuk mengembangkan perkebunan kami dan mendapatkan Hak Guna Usaha atau HGU, pemilik perkebunan harus melepaskan dan mengganti tanah dari hak milik dan hak adat dari masyarakat untuk menghindari klaim pihak ketiga di masa depan. Hal ini biasanya melibatkan negosiasi yang rumit dengan pemangku kepentingan lokal seperti komunitas, suku, masyarakat adat dan tokoh masyarakat yang berpengaruh. Mencapai kesepakatan dan resolusi dapat menjadi sulit sehingga itu memakan waktu, memengaruhi pengembangan dan waktu operasi perkebunan.</p>	<p>Kami berusaha untuk menawarkan kompensasi yang menarik untuk tanah tersebut, dikombinasikan dengan rencana pembangunan ekonomi yang akan menguntungkan masyarakat. Selama proses tersebut, kami membentuk komite kompensasi tanah lokal yang mencakup tokoh masyarakat dan perwakilan dari otoritas lokal dan industri sejenis untuk memfasilitasi komunikasi yang bersahabat guna mempercepat proses kompensasi. Kami melakukan upaya bersama untuk mempublikasikan dan menjelaskan manfaat bisnis kami kepada masyarakat. Manfaat ini mencakup kesempatan kerja, peningkatan infrastruktur, inisiatif pengembangan masyarakat kami dan efeknya.</p> <p>Kami menyelesaikan proses kompensasi tanah untuk cadangan tanah Papua Barat Daya kami pada tahun 2017. Kompensasi lahan di landbank tanah Sumatra Selatan kami masih berlangsung dan kami mengikuti prinsip-prinsip yang disebutkan di atas untuk mengembangkan rencana kompensasi tanah yang disepakati bersama.</p> <p>Dalam semua proses kompensasi lahan, kami berusaha untuk mematuhi Pedoman RSPO dan mengikuti prinsip Free, Prior and Informed Consent (FPIC) yang didokumentasikan dengan baik untuk akuntabilitas di masa mendatang.</p>

Konflik Sosial dan Sengketa Tanah Masyarakat

Risiko	Penanganan
<p>Meskipun setelah tanah diperoleh untuk perkebunan atau penggunaan lain, pemilik perkebunan biasanya menghadapi sengketa klaim tanah dari orang yang tinggal atau bekerja di tanah tersebut dan diharuskan untuk menegosiasikan pembayaran kompensasi dengan penggugat tersebut. Menyelesaikan masalah hak atas tanah yang diperebutkan seperti itu bisa menjadi proses yang sulit dan memakan waktu.</p>	<p>Kami berusaha untuk membangun dan memelihara hubungan masyarakat yang positif berdasarkan saling menguntungkan dan menghormati dan memastikan bahwa kami menggunakan proses yang adil dan prosedur administrasi yang tepat. Kami menerapkan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi di masyarakat sekitar operasi bisnis kami. Kami juga bekerja sama dengan LSM dalam pengembangan masyarakat dan pengelolaan lingkungan dan menerima masukan dari berbagai organisasi untuk meningkatkan program kami. Melalui departemen CID kami, kami terlibat dalam komunikasi dan dialog rutin dengan anggota masyarakat untuk mengkomunikasikan manfaat dari kehadiran Perseroan dan mendengar keprihatinan mereka.</p>

Rendahnya Pemahaman Masyarakat tentang Kegiatan Program Plasma Kami

Risiko	Penanganan
<p>Di bawah Program Plasma Pemerintah Indonesia, perusahaan perkebunan kelapa sawit yang memperoleh Izin Usaha Perkebunan (IUP) sejak tahun 2007 harus mengembangkan sebagian perkebunannya untuk dioperasikan oleh petani kecil lokal. Oleh karena itu, perkebunan kami di Kalimantan Barat dan Papua Barat Daya saat ini sudah mempunyai program plasma.</p> <p>Dalam mengembangkan cadangan lahan kami di Sumatra Selatan, kami menyisihkan 20% dari area yang dapat ditanam untuk dialokasikan untuk program plasma. Untuk mengurangi risiko menerima TBS berkualitas rendah melalui program plasma, kami mengembangkan program melalui struktur koperasi. Namun, program ini mungkin tidak diterima oleh petani kecil dan dengan demikian, kami mungkin terpaksa membeli TBS yang dipanen dari kelapa sawit yang ditanam dan dipelihara oleh masyarakat, bukan oleh kami.</p>	<p>Program plasma kami didasarkan pada kepemilikan koperasi, yang kami yakini demi kepentingan terbaik petani dan Perseroan. Kami berencana untuk menjalankan program plasma di masa depan dengan cara yang sama. Kami telah membuat perjanjian layanan manajemen dengan koperasi kami untuk memastikan bahwa standar pemeliharaan dan pemanenan kami dijalankan di area plasma kami.</p> <p>Sejalan dengan tujuan keberlanjutan kami, kami terus mengembangkan program peningkatan kapasitas dan pembinaan bagi anggota koperasi dan petani kecil untuk mengembangkan kemampuan perkebunan, agronomi dan manajemen bisnis mereka dan memungkinkan mereka untuk tumbuh bersama kami. Kami juga mendukung petani plasma kami dalam mendapatkan sertifikasi RSPO untuk memberi mereka kesempatan mendapatkan harga premium. Serangkaian program dan kegiatan telah berlangsung dan sebagai hasilnya, pada tahun 2023, 100% dari plasma dan kemitraan kami menerima sertifikasi RSPO. Selain itu, kami berupaya untuk membantu petani plasma dan kemitraan kami dengan petani kecil dalam mendapatkan sertifikasi ISPO.</p>



PERKARA HUKUM

Pada tahun 2023, Perseroan, anak perusahaan, dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan dan anak perusahaan, tidak terlibat dalam perkara material apapun yang menyangkut perkara perdata, pidana, kepailitan, perpajakan atau arbitrase di pengadilan atau arbitrase mana pun yang akan berdampak material terhadap Perseroan atau menimbulkan risiko terhadap kelangsungan usaha jika pengadilan memutuskan bahwa Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi bersalah.

KLAIM HAK ATAS KEPEMILIKAN TANAH

Hingga akhir 2023, tidak ada klaim hak atas kepemilikan tanah yang berarti terhadap Perseroan.

SANKSI ADMINISTRASI

Perseroan, anak perusahaan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif apa pun dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya pada tahun 2023.

INSIDER TRADING

Perseroan memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang, adil dan tepat waktu sehingga aktivitas atau pihak orang dalam sehubungan dengan perdagangan sekuritas Perseroan dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan informasi tersedia untuk orang dalam (Perseroan) dan masyarakat umum.

Tidak ada transaksi perdagangan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham pengendali Perseroan pada 2023.

KODE ETIK PERILAKU BISNIS

Perseroan mengadopsi Kode Etik Perilaku Bisnis ("Kode Etik") pada tahun 2014. Kode Etik ini berfungsi sebagai panduan dan referensi bagi karyawan dan manajemen Perseroan tentang cara melaksanakan tugas mereka secara efektif, sah dan aman.

Kode Etik ini dibuat berdasarkan tiga nilai hakiki Perseroan: Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan serta Peningkatan Kemampuan secara Berkesinambungan, yang mencerminkan budaya Perseroan yang dicitacitakan oleh Grup ANJ. Kami meyakini nilai-nilai ini akan mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan ANJ. Kode Etik ini menjelaskan berbagai prinsip dan perilaku yang berasal dari nilai-nilai ini yang pada dasarnya ditujukan untuk menjaga kepercayaan dan rasa hormat dari para pemangku kepentingan melalui transparansi, akuntabilitas, objektivitas dan kesetaraan. Setiap manajer dan karyawan diharapkan untuk mengadopsi dan mempraktikkan perilaku ini setiap saat.

Kami meninjau Kode Etik ini secara berkala untuk memastikan bahwa Kode Etik tersebut tetap selaras dan relevan dengan perkembangan ruang lingkup bisnis kami, kepentingan pemangku kepentingan dan lingkungan sosial, ekonomi dan hukum, termasuk tantangan yang kami hadapi.

Prinsip Utama Kode Etik Perilaku Bisnis

Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan sebagaimana tercantum di bawah ini:

- **Nilai-Nilai Perusahaan**
Informasi singkat tentang Nilai-Nilai Perseroan dapat dilihat di halaman 49 Laporan Tahunan ini.
- **Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan**
Perseroan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa semua kewajiban terpenuhi sesuai hukum dan peraturan yang berlaku. Karyawan juga wajib memahami hukum dan peraturan sesuai tugas dan pekerjaan mereka.
- **Keselamatan dan kesehatan tempat kerja dan lingkungan**
Perseroan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan kami serta lingkungan kerja, mulai dari pola pikir karyawan dan tindakan hingga metode pengawasan berkelanjutan serta cara mendapatkan komitmen semua pihak untuk menjunjung tinggi hal ini.

- **Hubungan kerja, termasuk profesionalisme, keadilan dan pemisahan kepentingan pribadi dan perusahaan**

Profesionalisme yang memungkinkan fokus pada pencapaian kinerja terbaik; keadilan dan perlakuan yang sama berdasarkan prinsip-prinsip transparansi dan objektivitas; pembagian yang jelas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.

- **Hubungan dengan pemasok dan pelanggan**

Perseroan tidak menerima hadiah yang sifatnya eksklusif dalam bentuk uang tunai, setara tunai atau lainnya, baik secara pribadi atau dari organisasi manapun yang melakukan atau berbisnis dengan ANJ atau pesaing ANJ.

- **Hubungan dengan pemerintah**

Perseroan mematuhi semua hukum dan peraturan untuk mendukung pemerintahan yang bersih demi mewujudkan keunggulan kompetitif ekonomi nasional.

- **Konflik kepentingan**

Perseroan membuat pembagian yang jelas dan tegas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan dan menghindari situasi apapun yang dapat mengakibatkan atau dianggap sebagai konflik kepentingan antara kepentingan Perseroan dan pribadi.

- **Penggunaan dan pemeliharaan properti Perseroan**

Semua karyawan bertanggung jawab untuk memelihara dan menggunakan properti dan informasi internal Perseroan secara efisien, efektif dan semata-mata untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan aturan yang berlaku.

- **Informasi Perseroan dan pengungkapan keuangan**

Perseroan tidak memberikan informasi internal (termasuk tetapi tidak terbatas pada strategi bisnis, kontrak yang akan dijalankan, produk yang akan diluncurkan, hasil penelitian, informasi pelanggan atau pemasok, akuisisi atau divestasi dan data keuangan) yang belum tersedia kepada publik kepada pihak-pihak di luar Perseroan atau pihak yang tidak berwenang di dalam Perseroan tanpa persetujuan sebelumnya dari Direktur yang berwenang.

Perseroan juga tidak akan memanipulasi akuntansi, catatan atau persiapan laporan keuangan Perseroan. Semua laporan keuangan Perseroan, catatan akuntansi, laporan penelitian, laporan penjualan, catatan tentang kewajiban, laporan

produksi, laporan tentang karyawan masuk dan laporan lainnya akan selalu disusun berdasarkan data yang akurat dan lengkap yang dengan jelas mewakili fakta yang relevan atau kejadian transaksi yang sebenarnya.

- **Hubungan dengan investor dan media**

Perseroan:

1. Tidak memberikan informasi atas nama Perseroan kepada pihak manapun (termasuk, antara lain, pemegang saham, agen saham, analis investasi, calon investor dan media massa) jika kami tidak memiliki wewenang.
2. Memperlakukan setiap anggota komunitas investasi dan media massa secara adil, sesuai praktik bisnis yang wajar di komunitas investasi dan media massa.

- **Insider trading**

Perseroan menjaga dan menghormati prinsip untuk memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang dan adil sehingga aktivitas atau pihak orang dalam sehubungan dengan perdagangan sekuritas Perseroan dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan informasi, baik faktual atau dugaan, tersedia atas dasar yang sama untuk orang dalam (Perseroan) dan masyarakat umum.

Prinsip ini tersedia di situs web kami: di www.anjgroup.com/id/code-of-conduct-1.

Sosialisasi Kode Etik Perilaku Bisnis

Kode Etik Perusahaan terus dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan komitekomitenya, Direksi dan jajaran Manajemen Senior, serta seluruh karyawan Perseroan, untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman dalam rangka menerapkan perilaku dalam sesuai dengan nilai-nilai inti dan Kode Etik Perusahaan.

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan melalui berbagai media. Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan 12 (dua belas) kali sosialisasi atau penyegaran Kode Etik kepada seluruh karyawan Perseroan. Sosialisasi dilakukan dengan cara tatap muka, poster dan/atau pamflet. Materi tersebut juga diunggah di sistem internal Perseroan dan situs web Perseroan agar mudah diakses oleh karyawan.

Penerapan Kode Etik Perilaku Bisnis di Perseroan

Kode Etik ini berlaku sama dan tanpa kecuali untuk semua karyawan dan manajemen Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana ditentukan dalam masing-masing Piagam. Kode Etik ini menekankan bahwa setiap orang dalam organisasi memikul tanggung jawab bersama untuk menegakkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dalam Kode Etik dalam hubungan dan transaksi mereka dengan pelanggan, pemasok dan pemegang saham. Selain itu, buku panduan untuk Nilai-Nilai ANJ menjelaskan bahwa setiap pemimpin dan karyawan di ANJ harus mengadopsi dan mempraktikkan budaya perusahaan setiap hari.

Kode Etik ini juga berlaku, jika relevan, untuk investor, pemangku kepentingan dan mitra bisnis kami, termasuk kontraktor dan *vendor*.

Kebijakan Sanksi Disiplin

Perseroan dapat mengenakan sanksi berikut atas kesalahan atau pelanggaran Kode Etik, sesuai tingkat kesalahannya:

1. Surat peringatan pertama;
2. Surat peringatan kedua;
3. Surat peringatan terakhir;
4. Penangguhan;
5. Pemecatan.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan pada Tahun 2023

Pelanggaran Kode berikut telah terbukti terjadi pada tahun 2023:

1. Penipuan.
2. Keluhan.

Perseroan memberlakukan sanksi berikut sehubungan dengan pelanggaran di atas:

1. Surat peringatan.
2. Pemutusan hubungan kerja.

BUDAYA PERUSAHAAN

Value Champions

ANJ bercita-cita untuk menciptakan budaya perusahaan berdasarkan tiga nilai integritas inti kami, menghormati orang dan lingkungan serta peningkatan berkelanjutan. Ketiga nilai ini memberikan dasar untuk semua tujuan, kebijakan, dan operasi kami. Di setiap kantor dan perkebunan kami, kami telah menunjuk satu hingga tiga juara nilai yang, selain pekerjaan reguler mereka untuk perusahaan, juga membantu memodelkan dan mengomunikasikan nilai-nilai tersebut kepada rekan kerja mereka. Dengan cara ini, kami bertujuan untuk memastikan bahwa nilai-nilai diinternalisasi dan ditegakkan di seluruh organisasi. Bila perlu, mereka juga berfungsi sebagai perantara antara manajemen dan karyawan, misalnya, dengan memfasilitasi karyawan dalam mengajukan keluhan, menyuarakan keluhan atau menemukan bantuan yang tepat. Ada total 35 *Value Champion* di Perseroan pada akhir 2023.

Value Champion menyerahkan laporan bulanan tentang pengamatan mereka terhadap tindakan dan perilaku yang mencerminkan atau bertentangan dengan nilai-nilai inti. Laporan-laporan ini ditinjau, dianalisis dan dikonsolidasikan oleh panitia penyelenggara dan analisis tersebut diteruskan ke '*Value Guardians*' Perusahaan, yang saat ini menjabat sebagai Komisaris George Santosa Tahija dan Anastasius Wahyuhadi, yang dapat mengambil tindakan lebih lanjut jika diperlukan. *Value Champion* juga bertanggung jawab untuk segera melaporkan setiap tindakan atau perilaku yang memerlukan perhatian segera.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Perseroan tidak mentolerir pelanggaran Kode Etik atau nilai-nilai perusahaan atau pelanggaran lainnya dalam bentuk penipuan, praktik korupsi, penyalahgunaan atau pelanggaran hukum dan peraturan apapun. Kami berusaha keras menciptakan budaya perusahaan yang transparan, saling mendukung dan proaktif di mana karyawan dan mitra bisnis dapat merasa percaya diri melaporkan pelanggaran semacam itu tanpa takut akan pembalasan, asalkan laporan tersebut dibuat dengan itikad baik dan demi kepentingan terbaik Perseroan. Sistem whistleblowing Perseroan (WBS) menyediakan saluran aman dan rahasia bagi siapapun untuk melaporkan dugaan pelanggaran.

Informasi tentang WBS, yang diluncurkan pada Mei 2016, disebarluaskan kepada semua karyawan di semua perkebunan dan kantor Perseroan selama sesi induksi dan penyegaran tentang Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan. Saat kunjungan lapangan, auditor internal juga memastikan karyawan mengetahui tentang WBS dan mendistribusikan kartu dengan nomor *hotline*. Para pemasok juga diinformasikan tentang WBS selama pengarahannya.



Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Pelapor dapat menghubungi Unit Perlindungan Pelapor WBS melalui salah satu email khusus atau telepon/SMS khusus berikut, yang menyatakan indikasi awal pelanggaran dan bukti pendukung:

1. Email: beranibicara@anj-group.com
2. Phone/SMS/WhatsApp: 0815 1600 100

Perlindungan Bagi Pelapor

Sistem WBS melindungi pelapor dari pembalasan dengan cara:

1. Merahasiakan identitas pelapor.
2. Informasi yang dilaporkan dijaga aman dan rahasia.
3. Pelapor dilindungi dari pembalasan pihak manapun yang terlibat dalam laporan.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

1. Tim Perlindungan Pelapor WBS (perwakilan independen dari Unit Audit Internal) menganalisis dan memverifikasi laporan yang masuk dan kemudian menilai apakah penyelidikan lebih lanjut diperlukan.
2. Jika diperlukan, kasus ini akan dibawa ke Tim Tindak Lanjut WBS (bagian dari Unit Audit Internal). Tim ini menugaskan tim penyelidik, yang dapat dipimpin oleh Unit Audit Internal, oleh Direktur Legalatau melalui upaya bersama dengan penyelidikeksternal. Setelah melakukan penyelidikan, tim membuat laporan tentang temuannya. Jika kasus tersebut

tidak melibatkan Direktur Utama, laporan disampaikan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Namun, jika Direktur Utama terlibat, laporan tersebut dikirim langsung ke Dewan Komisaris dan Komite Audit, tanpa melewati Direktur Utama.

3. Tim Pengawas, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Komite Audit, meninjau laporan dan memberikan pertimbangan atas tindakan yang akan diambil.

Manajer Sistem Whistleblowing

Manajer dan Penyelidik Sistem Whistleblowing adalah Unit Audit Internal. Direktur Utama, anggota Dewan Komisaris tertentu dan Komite Audit, berfungsi sebagai Tim Pengawas.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2023

Pada tahun 2023, sebanyak 13 laporan diterima melalui WBS. Sebanyak 12 laporan merupakan keluhan dari pemangku kepentingan dan telah dikelola oleh departemen terkait. Satu kasus telah dikonfirmasi dan selanjutnya ditindaklanjuti dan diselidiki oleh Unit Audit Internal. Audit Internal kemudian menyampaikan laporan tersebut kepada Komisaris, Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditinjau. Pelanggaran terbukti hanya dalam satu kasus yang dilaporkan. Manajemen telah menerapkan rencana mitigasi yang diperlukan dan menyempurnakan sistem internal untuk mencegah terulangnya permasalahan yang sama di masa mendatang.

Deskripsi	2023	2022
Terkait dengan Penipuan	1	6
Terbukti	1	2
Dalam Progres	-	1
Tidak Terbukti	-	3
Terkait dengan Kepatuhan	-	3
Terkait dengan Kode Etik	-	1
Terkait dengan Keluhan	12	12
Total Laporan Diterima	13	22

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Setelah penawaran umum perdana (IPO) Perseroan pada tahun 2013, pemegang saham memberikan persetujuannya untuk program kepemilikan saham bagi karyawan tertentu, termasuk manajer dan asisten manajer, yang memenuhi persyaratan administratif tertentu sebagaimana ditentukan oleh Perseroan.

Program Alokasi Saham Karyawan (ESAP) menawarkan penjatahan tetap sebanyak-banyaknya 1% dari saham yang ditawarkan dalam IPO kepada para pesertanya, sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7. Selama masa IPO, Perseroan menjual saham kepada peserta ESAP dengan diskon 20% dari harga penawaran. Untuk mendanai pembelian saham yang dialokasikan untuk mereka, para peserta ditawarkan pinjaman dari Perseroan, dengan syarat pinjaman tersebut dilunasi dalam empat kali cicilan tahunan dengan dana dikurangi dari bonus para peserta.

Periode lock-up setidaknya selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan diberlakukan pada saham ESAP atau sampai dengan seluruh pinjaman peserta telah dilunasi. Setelahnya, barulah mereka diizinkan untuk menjual atau mengalihkan saham ESAP. Peserta yang mengundurkan diri dari skema sebelum seluruh pinjaman mereka lunas maka diizinkan untuk menjual atau mengalihkan saham mereka dan selanjutnya wajib melunasi seluruh utang ESAP mereka. Seluruh pinjaman ESAP telah dilunasi sepenuhnya pada akhir tahun 2017.

Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen (MSOP)

Para pemegang saham juga menyetujui Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (MSOP) pada tahun 2013 untuk manajemen senior dan Direktur, termasuk manajemen dan direktur entitas anak ANJ. Seperti ESAP, MSOP memberikan opsi kepada pesertanya untuk membeli saham Perseroan di masa depan dengan harga yang telah ditentukan. Jumlah maksimum saham baru yang dapat dikeluarkan oleh Perseroan adalah 1,5% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penawaran umum perdana.

Sesuai dengan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), harga pelaksanaan opsi setidaknya 90% dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham selama 25 hari

perdagangan sebelum rencana pelaksanaan opsi saham dilaporkan ke BEI. Syarat dan ketentuan untuk melaksanakan opsi MSOP ditentukan oleh Direksi dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak opsi saham yang diberikan adalah sebagai berikut: 40% pada ulang tahun pertama IPO Perseroan (Tahap I); 30% pada ulang tahun kedua (Tahap II); dan 30% pada ulang tahun ketiga (Tahap III). Hak opsi berlaku untuk periode tiga tahun setelah penerbitan, yang mencakup periode vesting selama satu tahun sejak tanggal penerbitan, ketika pemegang hak opsi tidak berhak menggunakan hak opsinya tersebut.

Setelah periode *vesting* berakhir, hak opsi dapat dieksekusi pada periode tertentu hingga paling lama 25 hari perdagangan, sebanyak-banyaknya dua kali per tahun untuk setiap tahap. Periode pertama dalam Tahap I untuk hak opsi MSOP yang akan dieksekusi telah dibuka pada 3 November 2014, ketika 40% dari hak opsi saham (setara dengan 20.000.000 saham) tersedia untuk dieksekusi. Pada saat itu, peserta telah mengambil sejumlah 1.550.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp1.095 per saham. BEI telah diberi tahu tentang pelaksanaan hak opsi pada tanggal 8 Desember 2014.

Pada tahun 2015, ada dua periode pelaksanaan hak opsi: dari tanggal 8 Mei hingga 15 Juni dan dari tanggal 2 November hingga 4 Desember. Walaupun tidak ada hak opsi Tahap I atau Tahap II yang dilakukan selama periode pertama, total 325.000 hak opsi Tahap I dan 300.000 hak opsi Tahap II dilaksanakan pada periode kedua, semuanya dengan harga pelaksanaan Rp1.095 per saham. Perseroan Melaporkan ke BEI tentang pelaksanaan hak opsi pada tanggal 17 Juni 2015 dan 8 Desember 2015.

Perseroan membuka dua periode pelaksanaan hak opsi kembali pada tahun 2016, dari tanggal 9 Mei hingga 10 Juni dan dari tanggal 1 November hingga 5 Desember. Sebanyak 8.750.000 hak opsi Tahap II dan 9.900.000 hak opsi Tahap III dilaksanakan selama periode pertama, semuanya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.095 per saham. Tidak ada hak opsi Tahap II atau Tahap III yang dilaksanakan selama periode kedua. Melaporkan ke BEI tentang pelaksanaan hak opsi tersebut pada tanggal 15 Juni 2016 dan 7 Desember 2016.

Pada tahun 2017, dua periode lagi pelaksanaan hak opsi dibuka dari tanggal 3 Mei hingga 9 Juni dan dari tanggal 1 November hingga 6 Desember. Tidak ada hak opsi Tahap II atau Tahap III yang dilakukan selama periode tersebut. Perseroan Melaporkan ke BEI pada tanggal 13 Juni 2017 dan tanggal 7 Desember 2017. Tidak ada lagi periode untuk hak opsi yang dibuka setelah bulan Desember 2017.

Program Alokasi Saham Karyawan atau Program Pembelian Saham Karyawan (ESOP)

RUPST Perseroan pada tanggal 1 Juni 2016 menyetujui pengalihan sebanyak-banyaknya 63.000.000 saham treasuri melalui Program Alokasi Saham Karyawan atau Program Pembelian Saham Karyawan kepada Direksi dan karyawan tertentu Perseroan. Harga penjualan saham treasuri kepada Direksi dan karyawan tersebut adalah sebesar Rp1.271 per saham. Pada tanggal 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan pengalihan 15.000.000 saham kepada Direksi dan karyawan tertentu Perseroan.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN ANTI-KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Program dan Prosedur

Perseroan memiliki kebijakan larangan korupsi, termasuk *insider trading* dan pemberian/penerimaan gratifikasi dari pihak eksternal. Kebijakan tersebut di atas diatur dalam Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan. Perseroan juga memiliki praktik yang sudah berlangsung lama dengan mewajibkan seluruh karyawan Perseroan dan seluruh vendor Perseroan untuk menandatangani Pakta Integritas guna mencegah praktik korupsi dan gratifikasi. Kebijakannya adalah sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menoleransi segala jenis suap dan korupsi, baik yang dilakukan oleh karyawan kepada pihak lain maupun sebaliknya.
2. Karyawan harus menjelaskan, secara internal dan ketika berurusan dengan pihak ketiga, bahwa Perseroan menerapkan prinsip integritas dan nol-toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi dan tidak boleh (langsung atau tidak langsung) menawarkan, membayar, meminta atau menerima pembayaran, hadiah atau bantuan dengan maksud memengaruhi bisnis secara tidak patut.
3. Karyawan wajib segera memberitahukan kepada atasan langsungnya atau melalui sistem *whistleblowing* atau sarana pelaporan lainnya yang disediakan Perseroan jika mengetahui adanya potensi atau terjadinya suap dan korupsi.
4. Karyawan dilarang, secara langsung atau tidak langsung, menawarkan atau memberikan suap atau keuntungan yang tidak semestinya (termasuk pembayaran fasilitasi) kepada pejabat publik atau individu lain atau pihak ketiga, yang dimaksudkan atau memberi kesan untuk mempengaruhi keputusan pihak tersebut terhadap Perseroan.

5. Karyawan dilarang, secara langsung atau tidak langsung, meminta atau menerima suap atau keuntungan lain yang tidak patut dari pihak ketiga, yang bermaksud atau memberi kesan, memengaruhi keputusan Perseroan tentang pihak tersebut.
6. Pegawai dilarang memberikan *facilitation payments* kepada pejabat dalam dan luar negeri dalam bentuk apapun. Yang dimaksud dengan *facilitation payments* kepada pejabat di dalam maupun di luar negeri adalah pembayaran pelicin atau pemberian (baik dalam bentuk uang, barang, fasilitas ataupun bentuk lainnya) yang diberikan secara langsung atau tidak langsung untuk tujuan mengamankan atau mempercepat kinerja pejabat yang berwenang di dalam menjalankan tugas atau fungsi atau administratif pemerintahan, baik di dalam maupun di luar negeri.

Pelatihan/Sosialisasi

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dalam mencegah atau menghindari praktik korupsi dan gratifikasi, antara lain dengan sosialisasi melalui pertemuan tatap muka, blast email, poster atau pamflet. Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan 12 (dua belas) sosialisasi kepada karyawan dan para pemasok Perseroan.

Perseroan juga memiliki sistem *whistleblowing* sebagai sarana pelaporan bagi karyawan dan pihak eksternal yang dijelaskan lebih lengkap pada bagian sistem *whistleblowing* pada Laporan Tahunan ini.

PARTISIPASI DALAM KEGIATAN POLITIK

Sesuai dengan Kode Etik kami, Perseroan berkomitmen untuk tidak terlibat dalam aktivitas politik atau partai politik dan melarang karyawan kami melakukan aktivitas politik di lingkungan Perseroan atau terlibat dalam aktivitas politik yang dapat menimbulkan persepsi bahwa karyawan tersebut bertindak atas dasar kepentingan pribadi. nama Perseroan. Perseroan tidak menyediakan dana untuk kegiatan politik atau partai dan berkomitmen untuk mengungkapkan informasi tersebut kepada publik jika kami melakukan sebaliknya.

Pada tahun 2023, Perseroan, anak perusahaan dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan dan anak perusahaan menegaskan komitmen kami untuk tidak terlibat dalam kegiatan politik apapun khususnya mensponsori partai politik tertentu.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Kebijakan pengadaan Perseroan menyatakan pengadaan setiap barang dan jasa oleh Perseroan harus efektif, efisien, profesional, mandiri, dilakukan dengan integritas, tidak mengandung benturan kepentingan dan menjunjung tinggi prinsip tata kelola dalam transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan/kesetaraan. Hal ini bertujuan memastikan pengadaan yang dilaksanakan sudah inklusif, dalam cara yang mendukung perekonomian lokal dengan memberdayakan peran usaha kecil dalam rantai pasokan kami, termasuk koperasi dan pemasok yang dekat dengan lokasi bisnis.

Setiap vendor diharuskan memenuhi kualifikasi spesifik terkait kemampuan dan kapasitas administratif, keuangan dan teknis mereka dan memenuhi semua masalah perizinan dan pajak yang disyaratkan oleh

hukum. Mereka juga harus memenuhi standar Perseroan berkenaan dengan sistem manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan, manajemen kualitas, spesifikasi teknis dan penjadwalan serta Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Mereka pun diwajibkan menandatangani pakta integritas yang menyatakan secara eksplisit bahwa mereka tidak akan menawarkan, memberikan atau menerima barang apapun, termasuk tetapi tidak terbatas pada uang, hadiah atau fasilitas, kepada atau dari karyawan atau orang yang terkait dengan Perseroan dan Grup untuk tujuan memengaruhi keputusan apapun. Perseroan berhak membatalkan kontrak secara sepihak jika vendor bertindak dengan cara yang bertentangan dengan prinsip integritas dan kejujuran dalam pakta tersebut.



KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PAJAK

ANJ sepenuhnya mendukung kebijakan pemerintah dalam mempromosikan pembangunan nasional melalui optimalisasi pendapatan pajak. ANJ telah menilai kepatuhan pajak di seluruh Grup dan secara konsisten mematuhi ketentuan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku, termasuk dengan menyampaikan laporan pajak secara akurat dan tepat waktu.

Secara bersama-sama anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat telah memenuhi ketentuan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku, antara lain dengan menyampaikan laporan pajak secara akurat dan tepat waktu. ANJ juga memiliki Kebijakan Pajak yang dapat ditemukan di situs web kami di <https://anjgroup.com/id/komitmen-anj-terhadaptata-kelola-perusahaan-yang-baik>.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, dengan tetap memperhatikan kebutuhan untuk mencapai rencana bisnis Perseroan. Perseroan secara berkala mengevaluasi dan menyempurnakan Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola Teknologi Informasi dengan mengadopsi Praktik Terbaik di tingkat nasional maupun internasional. Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan dapat mengakomodasi perkembangan teknologi dan memitigasi risiko dan ancaman baru.

Tata Kelola Teknologi Informasi perlu terus ditingkatkan sesuai perkembangannya melalui kajian secara berkala. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait Tata Kelola Teknologi Informasi termasuk menangani masalah teknologi informasi terkait keamanan siber dan pemulihan bencana. Kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan untuk Tata Kelola Teknologi Informasi;
2. Kebijakan Penerapan Standar Konfigurasi Keamanan Teknologi Informasi dan Implementasinya;
3. Kebijakan Penggunaan Akses Internet;
4. Kebijakan Keamanan Informasi; dan
5. Standar Operasional Prosedur Pemulihan Darurat Teknologi Informasi dan Komunikasi.

ASURANSI

Perseroan memiliki perlindungan asuransi yang komprehensif untuk melindungi aset operasional kami dari berbagai risiko. Pada tahun 2023, polis asuransi kami mencakup:

1. Asuransi Properti Semua Risiko: asuransi ini mencakup risiko potensi kerusakan bangunan, mesin dan peralatan dan kendaraan serta aset dalam pembangunan, di kantor pusat dan di perusahaan yang beroperasi di seluruh Indonesia.
2. Asuransi Gempa Bumi Standar Indonesia: menyediakan perlindungan atas kerugian fisik, kehancuran atau kerusakan pada harta benda yang dipertanggungjawabkan dari sebab apa pun.
3. EEI (Asuransi Peralatan Elektronik): sebagian besar perusahaan kami yang beroperasi dilindungi dari potensi kehilangan atau kerusakan peralatan elektroniknya.
4. Asuransi Uang: asuransi ini mencakup risiko kehilangan uang dalam perjalanan atau di lokasi kami.
5. Asuransi Jaminan Kejujuran: asuransi ini menjamin risiko ketidakjujuran karyawan kami dengan memberikan ganti rugi kepada pemberi kerja atas kehilangan uang atau properti milik Perseroan sebagai akibat dari tindakan penipuan atau ketidakjujuran oleh karyawan manapun, seperti pemalsuan, penggelapan, konversi pencurian atau penipuan.

6. Asuransi Tanggung Gugat Publik: semua perusahaan kami yang beroperasi dilindungi dari klaim kehilangan atau kerusakan terhadap pihak lain.
7. Kargo Laut: asuransi ini melindungi sebagian besar perusahaan operasional kami dari risiko potensi kehilangan barang persediaan, termasuk barang persediaan di gudang dan selama transit.
8. DNO (Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Pejabat Perseroan): Manajemen kami, anggota Direksi dan pejabat dilindungi oleh pertanggungjawaban ini atas kerugian atau kenaikan biaya hukum jika terjadi tuntutan terhadap manajemen kami yang diajukan akibat dugaan tindakan salah (*alleged wrongful act*) dalam kapasitas mereka sebagai Direktur dan pejabat Perseroan.
9. Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa: memberikan perlindungan bagi semua karyawan ANJ.
10. Asuransi Tanggung Gugat Lingkungan: asuransi ini melindungi kami dari paparan polusi dan kerusakan sumber daya alam di semua lokasi operasi kami.



AKSES TERHADAP DATA DAN INFORMASI PERUSAHAAN

Informasi terbaru tentang pergerakan harga saham Perseroan, aksi korporasi dan berita lainnya serta hasil triwulanan dan tahunan kami, siaran pers, buletin investor dan informasi Perseroan lainnya tersedia di situs web kami, www.anj-group.com.

Pertanyaan dapat ditujukan ke Perseroan setiap saat melalui situs web, surel, telepon/faks atau secara tertulis ke:

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

Menara BTPN, Lantai 40

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6

Jakarta 12950

Tel: (62 21) 2965 1777

Fax: (62 21) 2965 1788

Tujuan: Corporate Secretary; Investor Relation; Corporate Communication

E-mail: corsec@anj-group.com; investor.relations@anj-group.com

KEPATUHAN PADA PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

Kepatuhan Perseroan terhadap Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang disebutkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 diuraikan dalam tabel berikut.

Prinsip	Rekomendasi	Status
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Status: Terpenuhi. Prosedur pemungutan suara dinyatakan dalam peraturan RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham di setiap RUPS.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Status: Terpenuhi. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, menghadiri RUPS.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Status: Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS tersedia di www.anj-group.com tanpa batas waktu.
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Status: Terpenuhi. Prinsip dasarnya tertuang di dalam Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung dengan pemegang saham atau investor apabila terdapat pertanyaan dari mereka.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.	Status: Terpenuhi. Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan tersedia di situs web Perseroan. Perseroan mengumumkan buletin investor bersamaan dengan laporan keuangan triwulanan. Perseroan memenuhi seluruh ketentuan pengungkapan informasi melalui situs web-nya.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Status: Terpenuhi.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Status: Terpenuhi.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Status: Terpenuhi. Dewan memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) tahunan.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Status: Terpenuhi. Anggota Dewan tunduk pada Kode Etik Perusahaan dan diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
	Dewan Komisaris atau Komite yang melakukan fungsi nominasi dan remunerasi harus memiliki kebijakan suksesi untuk anggota Direksi.	Status: Terpenuhi. Kami membentuk Komite nominasi dan remunerasi pada tahun 2015 untuk mengidentifikasi dan melatih calon kepemimpinan potensial. Kebijakan suksesi dijelaskan dalam subbagian Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan ini.

Prinsip	Rekomendasi	Status
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi		
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Status: Terpenuhi.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Status: Terpenuhi.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Status: Terpenuhi.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	Status: Terpenuhi. Direksi melakukan penilaian sendiri tahunan berdasarkan KPI mereka dan hasilnya ditinjau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Status: Terpenuhi. Anggota Direksi tunduk pada Kode Etik Perusahaan dan diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan		
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Status: Terpenuhi. Kebijakan tersebut dinyatakan dalam Kode Etik Perusahaan.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Status: Terpenuhi. Kebijakan ini merupakan bagian integral dari Kode Etik Perusahaan dan semua karyawan dan pemasok menandatangani pakta integritas.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Status: Sebagian terpenuhi. Kami memiliki kebijakan untuk pemilihan pemasok, tetapi tidak mencakup peningkatan kapasitas pemasok/ <i>vendor</i> . Namun, kami menerapkan sejumlah inisiatif peningkatan kapasitas untuk para pemasok kami.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Status: Terpenuhi. Kebijakan tersebut dijelaskan dalam Laporan ini.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Status: Terpenuhi. Sistem <i>whistleblowing</i> kami dijelaskan pada bab GCG dalam Laporan ini.
Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Status: Terpenuhi. Kami menggunakan situs web ANJ, situs web Bursa Efek Indonesia dan komunikasi email untuk pengungkapan informasi.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.	Status: Terpenuhi. Informasi ini disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dilaporkan di dalam
Laporan Keberlanjutan 2023 yang tersedia pada *website* kami di:



<https://anj-group.com/id/sustainability-report-1>





LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

ISI	HAL
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023:	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	3
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	5 – 76
 INFORMASI TAMBAHAN	
LAMPIRAN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN – ENTITAS INDUK SENDIRI	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – ENTITAS INDUK SENDIRI	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – ENTITAS INDUK SENDIRI	3
LAPORAN ARUS KAS – ENTITAS INDUK SENDIRI	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN – ENTITAS INDUK SENDIRI	5 – 8
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK	9
 LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Lucas Kurniawan
Alamat kantor : Menara BTPN Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Pulau Pelangi II No. 7, Kembangan Utara
Telepon kantor : (021) 29651777
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nopri Pitoy
Alamat kantor : Sinar Mas Plaza Lantai 7, Jl. Diponegoro No. 18, Medan, Sumatera Utara
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Supeno No. 8, Medan Maimun, Jati
Telepon kantor : (061) 4537480
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, serta informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

29 Februari 2024

Lucas Kurniawan
Direktur Utama

Nopri Pitoy
Direktur

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Catatan	31 Desember 2023 US\$	31 Desember 2022 US\$
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	5.852.646	10.820.724
Investasi pada surat berharga	6	490.209	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - lancar	43	86.614	74.585
Piutang usaha	7	590.958	1.292.435
Piutang lain-lain	8	779.250	524.143
Persediaan	9	13.004.641	16.661.133
Aset biologis	11	3.414.702	4.067.927
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10	30.759.256	25.216.810
Jumlah Aset Lancar		54.978.276	59.147.966
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	43	483.686	558.880
Investasi pada efek ekuitas	12	4.188.051	4.162.556
Aset pajak tangguhan	37	2.068.473	1.115.132
Tanaman produktif	13	280.531.904	291.397.955
Aset tetap	14	215.461.233	206.017.356
Aset takberwujud	15	971.911	1.038.593
Aset hak-guna	16	392.778	998.565
Uang muka	17	11.573.514	10.785.839
Goodwill	18	4.967.256	4.967.256
Klaim atas pengembalian pajak	19	11.421.743	5.139.756
Aset tidak lancar lain-lain	20	27.033.435	17.260.620
Jumlah Aset Tidak Lancar		559.093.984	543.442.508
JUMLAH ASET		614.072.260	602.590.474
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	21	23.251.634	4.635.687
Utang usaha	22	6.141.049	6.317.320
Utang pajak	23	2.620.709	4.213.109
Utang lain-lain	24	8.713.709	12.865.634
Biaya masih harus dibayar	25	5.776.300	6.779.661
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	5.806.250	4.600.000
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	304.924	822.607
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	43	147.095	236.067
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		52.761.670	40.470.085
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	121.884.725	125.006.648
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	19.868	264.475
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	43	241.553	300.798
Liabilitas pajak tangguhan	37	176.938	781.200
Kewajiban imbalan kerja	26	13.661.823	11.656.078
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		135.984.907	138.009.199
JUMLAH LIABILITAS		188.746.577	178.479.284
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	27	46.735.308	46.735.308
Tambahan modal disetor	28	48.902.344	49.890.831
Saham treasury	1c, 27	-	(1.973.591)
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	29	30.706.366	30.706.366
Cadangan lainnya	12,29	(46.617.492)	(50.768.552)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		6.824.453	6.824.453
Tidak ditentukan penggunaannya		337.345.271	340.591.048
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		423.896.250	422.005.863
Kepentingan non-pengendali	30	1.429.433	2.105.327
JUMLAH EKUITAS		425.325.683	424.111.190
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		614.072.260	602.590.474

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2023	2022
		US\$	US\$
Pendapatan	31	236.511.703	269.166.721
Beban pokok pendapatan	32	(204.952.841)	(215.294.824)
LABA BRUTO		31.558.862	53.871.897
Pendapatan dividen		498.784	640.276
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	45	175.665	(2.583.039)
Beban penjualan		(656.377)	(605.092)
Beban karyawan	33	(10.455.863)	(9.425.138)
Beban umum dan administrasi	34	(4.369.316)	(4.884.338)
Penghasilan lain-lain, bersih	36	2.367.298	2.262.677
LABA USAHA		19.119.053	39.277.243
Biaya keuangan, bersih	35	(9.551.328)	(4.769.432)
LABA SEBELUM PAJAK		9.567.725	34.507.811
Beban pajak penghasilan	37	(7.666.071)	(13.352.523)
LABA TAHUN BERJALAN		1.901.654	21.155.288
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12	25.495	3.026.771
Laba atas penjualan investasi pada efek ekuitas		-	81.314
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja	26	471.121	1.810.514
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37	(109.256)	(364.915)
Jumlah		387.360	4.553.684
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		4.179.657	(19.599.894)
Jumlah		4.179.657	(19.599.894)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		4.567.017	(15.046.210)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.468.671	6.109.078
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		2.626.343	21.721.276
Kepentingan non-pengendali	30	(724.689)	(565.988)
		1.901.654	21.155.288
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas Induk		7.144.565	6.872.372
Kepentingan non-pengendali	30	(675.894)	(763.294)
		6.468.671	6.109.078
LABA PER SAHAM			
Laba per saham dasar	38	0,0008	0,0065
Laba per saham dilusian		0,0008	0,0065

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Catatan	Modal saham US\$	Tambahkan modal disetor US\$	Saham treasuri US\$	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak US\$	Pendapatan komprehensif lain		Saldo laba		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk US\$	Kepemilikan non-pengendali US\$	Jumlah ekuitas US\$
					Revaluasi investasi pada efek ekuitas US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan US\$	Ditentukan penggunaannya US\$	Tidak ditentukan penggunaannya US\$			
Saldo 31 Desember 2021	46.735.308	50.223.609	(3.668.309)	30.706.366	2.679.301	(34.088.620)	6.824.453	324.025.465	423.437.573	2.418.621	425.856.194
Perubahan ekuitas akibat setoran modal dari kepentingan non-pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	450.000	450.000
Pelepasan saham treasuri	-	(332.778)	1.694.718	-	-	-	-	-	1.361.940	-	1.361.940
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	21.721.276	21.721.276	(565.988)	21.155.288
Penghasilan komprehensif lain:											
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja	26	-	-	-	-	-	-	1.806.880	1.806.880	3.634	1.810.514
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12	-	-	-	-	3.026.771	-	-	3.026.771	-	3.026.771
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37	-	-	-	-	33.398	-	(397.514)	(364.116)	(799)	(364.915)
Laba komprehensif atas penjualan investasi pada efek ekuitas	12,29	-	-	-	-	81.314	-	-	81.314	-	81.314
Reklasifikasi atas penjualan investasi pada efek ekuitas	-	-	-	-	(3.100.963)	-	-	3.100.963	-	-	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	29	-	-	-	-	(19.399.753)	-	-	(19.399.753)	(200.141)	(19.599.894)
Dividen kas	39	-	-	-	-	-	-	(9.666.022)	(9.666.022)	-	(9.666.022)
Saldo 31 Desember 2022	46.735.308	49.890.831	(1.973.591)	30.706.366	2.719.821	(53.488.373)	6.824.453	340.591.048	422.005.863	2.105.327	424.111.190
Pelepasan saham treasuri	-	(988.487)	1.973.591	-	-	-	-	-	985.104	-	985.104
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.626.343	2.626.343	(724.689)	1.901.654
Penghasilan komprehensif lain:											
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja	26	-	-	-	-	-	-	470.721	470.721	400	471.121
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12	-	-	-	-	25.495	-	-	25.495	-	25.495
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37	-	-	-	-	(5.609)	-	(103.559)	(109.168)	(88)	(109.256)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	29	-	-	-	-	-	4.131.174	-	4.131.174	48.483	4.179.657
Dividen kas	39	-	-	-	-	-	-	(6.239.282)	(6.239.282)	-	(6.239.282)
Saldo 31 Desember 2023	46.735.308	48.902.344	-	30.706.366	2.739.707	(49.357.199)	6.824.453	337.345.271	423.896.250	1.429.433	425.325.683

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Tahun berakhir 31 Desember	
	2023	2022
	US\$	US\$
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	231.047.380	273.148.978
Penerimaan bunga	26.451	265.421
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	163.080	260.682
Penerimaan dari pengembalian PPN	3.555.119	5.057.283
Pembayaran imbalan kerja dan kontribusi ke dana pensiun	(648.199)	(1.235.759)
Pembayaran pajak penghasilan	(11.575.977)	(18.536.217)
Pembayaran kepada karyawan	(47.601.151)	(44.141.681)
Pembayaran kepada pemasok	(116.540.482)	(139.513.542)
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(21.780.895)	(15.309.708)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	36.645.326	59.995.457
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen kas	498.784	640.276
Penerimaan dari penjualan aset tetap	180.003	711.267
Penerimaan dari penjualan investasi pada efek ekuitas	-	5.500.000
Perolehan aset tetap	(20.699.972)	(16.155.639)
Perolehan tanaman produktif	(13.282.442)	(17.471.540)
Penambahan uang muka	(1.304.818)	(648.668)
Perolehan aset takberwujud	(6.045)	(210.376)
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(6.628.577)	(5.545.368)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(41.243.067)	(33.180.048)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran beban bunga pinjaman	(9.648.476)	(4.933.671)
Pembayaran dividen kas	(6.239.282)	(9.666.022)
Pelepasan saham treasury	985.104	1.361.940
Pembayaran liabilitas sewa	(978.219)	(931.730)
Penerimaan utang bank jangka pendek	64.883.886	12.266.355
Pembayaran utang bank jangka pendek	(46.209.160)	(9.568.747)
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	1.435.810	20.000.000
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.600.000)	(51.428.428)
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	-	(235.807)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(370.337)	(43.136.110)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.968.078)	(16.320.701)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.820.724	27.141.425
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.852.646	10.820.724

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”, dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (merger) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur (“PAM”), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 9.272 dan 8.812 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan sebagian besar dimiliki oleh PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin Dengan Nurani yang merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha. PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin Dengan Nurani dimiliki oleh Dr. Sjakon George Tahija dan Bapak George Santosa Tahija sebagai pemegang saham pengendali terakhir. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Menara BTPN Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 7 Juni 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengunduran diri Tn. Istama Tatang Siddharta sebagai Komisaris Perusahaan dan pengangkatan Tn. Mohammad Fitriyansyah sebagai Direktur Perusahaan efektif pada tanggal 7 Juni 2023. Akta ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09.0126196 tanggal 12 Juni 2023.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Komisaris Utama	Tn. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo	Tn. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo
Komisaris	Tn. George Santosa Tahija Tn. Sjakon George Tahija Tn. Anastasius Wahyuhadi Tn. Josep Kristiadi Tn. Darwin Cyril Noerhadi Ny. Istini Tatiek Siddharta	Tn. George Santosa Tahija Tn. Sjakon George Tahija Tn. Istama Tatang Siddharta Tn. Anastasius Wahyuhadi Tn. Josep Kristiadi Tn. Darwin Cyril Noerhadi Ny. Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama Wakil Direktur Utama	Tn. Lucas Kurniawan Tn. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan	Tn. Lucas Kurniawan Tn. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan
Direktur	Tn. Naga Waskita Tn. Aloysius D'Cruz Nn. Nopri Pitoy Tn. Mohammad Fitriyansyah	Tn. Naga Waskita Tn. Aloysius D'Cruz Nn. Nopri Pitoy

Grup membayar kompensasi kepada para personel manajemen kunci Grup sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
Imbalan kerja jangka pendek	<u>7.732.179</u>	<u>6.263.360</u>

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 dan 2022
Ketua	Tn. Darwin Cyril Noerhadi
Anggota	Tn. Irawan Soerodjo Tn. Osman Sitorus

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 menyetujui penggabungan usaha (merger) antara Perusahaan dan PAM (entitas anak), sebagaimana dimuat dalam Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015 di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Penggabungan usaha tersebut efektif pada tanggal 23 Juni 2015, yaitu tanggal diterimanya persetujuan penggabungan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0105667 tanggal 23 Juni 2015. PAM sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan dan laporan keuangan PAM telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Dengan demikian, penggabungan usaha tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PAM beralih kepada Perusahaan dan PAM dibubarkan demi hukum di Indonesia. Persetujuan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal telah diperoleh pada tanggal 29 Januari 2016.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas ("PP 27/1998"), pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut di atas dapat menggunakan haknya agar saham yang dimilikinya dibeli dengan harga yang wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Rp 1.224 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali 115.651.300 saham dari para pemegang saham yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku dalam rangka penggabungan usaha tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2016, Dirjen Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. KEP-563/WPJ.07/2016 untuk menggunakan nilai buku atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM.

d. Entitas Anak

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan aktivitas utama	Lokasi usaha	Tahun operasi komersial	Persentase kepemilikan Grup		Jumlah aset sebelum dieliminasi	
			31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2023	31 Desember 2022
			%	%	US\$	US\$
Entitas Anak Langsung						
Energi Terbarukan						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99,22	99,22	1.383.250	1.351.572
Agribisnis						
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara	1995	99,99	99,99	521.313.722	504.369.402
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua	2017	99,99	99,99	13.249.921	13.481.628
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	2000	80,00	80,00	11.045.784	10.781.271
Produk Konsumen						
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99,99	99,99	115.230	114.637
Entitas Anak Tidak Langsung						
Agribisnis						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99,99	99,99	73.347.848	67.346.359
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara	2009	99,99	99,99	47.162.032	47.618.416
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat	2014	99,99	99,99	83.107.019	81.285.776
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan	2022	99,99	99,99	10.359.139	9.568.139
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat	2020	99,99	99,99	127.202.129	129.540.127
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan, Papua	2020	99,99	99,99	100.220.105	102.016.808
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan, Papua	Pra-operasi	51,00	51,00	262.580	252.306

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 339 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 2 Desember 2022, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 962.152.000.000 menjadi Rp 1.035.852.000.000 dengan menerbitkan 73.700 saham baru yang ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0322023 tanggal 6 Desember 2022. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP menurun dari 91,92% menjadi 85,38%.

Berdasarkan Akta No. 771 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 14 November 2023, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.035.852.000.000 menjadi Rp 1.103.652.000.000 dengan menerbitkan 67.800 saham baru yang ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0143619 tanggal 20 November 2023. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP menurun dari 85,38% menjadi 80,14%.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Berdasarkan Akta No. 340 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 2 Desember 2022, pemegang saham GMIT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 254.621.648.000 menjadi Rp 270.034.765.000 dengan menerbitkan 94.559 saham baru, dari jumlah tersebut, 75.647 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan 18.912 saham ditempatkan dan disetor oleh AJI HK Limited. Peningkatan modal ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0322060 tanggal 6 Desember 2022. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT tetap 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 772 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 14 November 2023, pemegang saham GMIT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 270.034.765.000 menjadi Rp 289.623.290.000 dengan menerbitkan 120.175 saham baru, dari jumlah tersebut, 96.140 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan 24.035 saham ditempatkan dan disetor oleh AJI HK Limited. Peningkatan modal ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0143633 tanggal 20 November 2023. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT tetap 80,00%.

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Berdasarkan Akta No. 338 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 2 Desember 2022, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 7.830.000.000 menjadi Rp 9.530.000.000 dengan menerbitkan 1.700.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0322327 tanggal 7 Desember 2022. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 770 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 14 November 2023, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 9.530.000.000 menjadi Rp 10.130.000.000 dengan menerbitkan 600.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0143614 tanggal 20 November 2023. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

Berdasarkan Akta No. 157 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 4 April 2022, pemegang saham KAL menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.408.285.000.000 menjadi Rp 976.285.000.000 dengan menarik kembali 863.500 saham yang dimiliki oleh ANJA dan 500 saham yang telah beredar yang dimiliki oleh SMM. Penurunan modal ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0037609.AH.01.02 tanggal 5 Juni 2022. Kepemilikan langsung ANJA di KAL tetap sebesar 99,95%.

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Berdasarkan Akta No. 341 dari notaris Kartika S.H., M.Kn., tanggal 2 Desember 2022, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp 231.770.000.000 (2.317.770 saham) menjadi Rp 252.120.000.000 (2.521.200 saham). Dari 203.500 saham baru yang diterbitkan, ANJA mengambil 100% kepemilikan. Sedangkan Perusahaan tidak akan berpartisipasi dalam peningkatan modal. Sehingga persentase kepemilikan atas saham baru yang di terbitkan untuk ANJA dan Perusahaan masing-masing menjadi 95,40% dan 4,60% kepemilikan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01-03-0322063 tanggal 6 Desember 2022.

Berdasarkan Akta No. 768 dari notaris Kartika S.H., M.Kn., tanggal 14 November 2023, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 300.000.000.000 menjadi Rp 350.000.000.000 dan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp 252.120.000.000 (2.521.200 saham) menjadi Rp 259.720.000.000 (2.597.200 saham). Dari 76.000 saham baru yang diterbitkan, ANJA mengambil 100% kepemilikan. Sedangkan Perusahaan tidak akan berpartisipasi dalam peningkatan modal. Sehingga persentase kepemilikan atas saham baru yang di terbitkan untuk ANJA dan Perusahaan masing-masing menjadi 95,54% dan 4,46% kepemilikan. Peningkatan modal dasar dan modal disetor ini telah disetujui, dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071443.AH.01.02.TAHUN 2023 dan AHU-AH.01-03-0143594 tanggal 20 November 2023.

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Berdasarkan Akta No. 342 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 2 Desember 2022, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.659.515.000.000 menjadi Rp 1.896.589.000.000 dengan menerbitkan 237.074.000 saham baru yang seluruhnya disetor dan ditempatkan oleh ANJA. Peningkatan modal ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0322777 tanggal 7 Desember 2022. Kepemilikan langsung ANJA di PMP meningkat dari 60,00% menjadi 65,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PMP menurun dari 40,00% menjadi 35,00%.

Berdasarkan Akta No. 769 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 14 November 2023, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan peningkatan modal dasar dari Rp 2.000.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.896.589.000.000 menjadi Rp 1.952.371.000.000 dengan menerbitkan 55.782.000 saham baru yang seluruhnya disetor dan ditempatkan oleh ANJA. Peningkatan modal ini telah disetujui, dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071447.AH.01.02.TAHUN 2023 dan AHU-AH.01.03-0143605 tanggal 20 November 2023. Kepemilikan langsung ANJA di PMP meningkat dari 65,00% menjadi 66,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PMP menurun dari 35,00% menjadi 34,00%.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 343 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 2 Desember 2022, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.373.482.000.000 menjadi Rp 1.569.694.000.000 dengan menerbitkan 196.212.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh ANJA. Peningkatan modal ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0322771 tanggal 7 Desember 2022. Kepemilikan langsung ANJA di PPM meningkat dari 60,00% menjadi 65,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PPM menurun dari 40,00% menjadi 35,00%.

Berdasarkan Akta No. 773 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 14 November 2023, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.569.694.000.000 menjadi Rp 1.716.853.000.000 dengan menerbitkan 147.159.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh ANJA. Peningkatan modal ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0143634 tanggal 20 November 2023. Kepemilikan langsung ANJA di PPM meningkat dari 65,00% menjadi 68,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PPM menurun dari 35,00% menjadi 32,00%.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 30.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU DAN REVISI

a. PSAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2023, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: “Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”

Amendemen PSAK 1 ini mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan “informasi kebijakan akuntansi material” yang sebelumnya “Kebijakan akuntansi signifikan” dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi”

Amendemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi: (i) teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi, (ii) perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

- Amendemen PSAK 46: “Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”

Amendemen PSAK 46 ini mengharuskan entitas untuk mengakui pajak tangguhan pada transaksi tertentu yang, pada pengakuan awal, menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikenakan dan mengurangi pajak dalam jumlah yang sama. Amendemen ini diterapkan pada transaksi dimana entitas mengakui aset dan liabilitas, seperti sewa dan kewajiban penghentian operasi.

Penerapan amendemen-amendemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2023:

- Amendemen PSAK 73: “Sewa”

Amendemen PSAK 73 ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

- Amendemen PSAK 1: “Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang”

Amendemen PSAK 1 ini mengatur bahwa liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen-amendemen tersebut di atas akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2024. Penerapan lebih dini atas amendemen-amendemen tersebut diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan amendemen standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 29 Februari 2024.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspose dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 71 atau ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, yang dicatat sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut jika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (sehingga membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada saat pembayaran kembali pos moneter tersebut.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

i. Aset Keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terpengaruh akan direklasifikasi pada hari pertama dari periode pelaporan pertama dari perubahan model bisnis tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi terdiri dari kas di bank dan setara kas, investasi pada surat berharga, piutang dari perjanjian konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, pengembalian jaminan dan piutang plasma (dicatat sebagai aset keuangan lain-lain). Aset keuangan ini diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan, dan kemudian diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan yang diamortisasi ini dikurangi rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

Investasi pada efek ekuitas dikategorikan sebagai aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual atau dihentikan, diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang bank, utang usaha, provisi perjanjian konsesi jasa, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

Utang derivatif diklasifikasikan sebagai FVTPL, dan semua laba atau rugi, dan beban bunga, diakui dalam laporan laba rugi.

iii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau jika Grup secara substansi mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

Apabila terdapat transaksi di mana Grup mengalihkan aset keuangan tetapi secara substansi tetap memiliki risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan tersebut, maka aset yang dialihkan tidak akan dihentikan pengakuannya.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau diselesaikan. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

iv. Saling Hapus

Saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

v. Penurunan nilai

Grup mengakui kerugian pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ "ECL"*) terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Penyajian cadangan untuk ECL di laporan posisi keuangan konsolidasian

Pencadangan kerugian dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan nilai tercatat dari aset.

Grup mengukur kerugian pencadangan dalam jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank di mana resiko kredit (yaitu resiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama umur instrumen keuangan) tidak meningkat signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diukur selama 12 bulan.

Kerugian pencadangan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diukur pada nilai yang sama sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijamin dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijamin atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Piutang dari Perjanjian Koneksi Jasa

Piutang dari perjanjian koneksi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian koneksi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi.

Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian koneksi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan barang jadi minyak kelapa sawit terdiri dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual tandan buah segar pada tanggal panen dan biaya pengolahan. Biaya perolehan kacang edamame yang ditransfer dari aset biologis dinilai sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal panen. Biaya perolehan persediaan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dikurangi estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 – 20
Mesin dan perlengkapan	4 – 20
Komputer dan peralatan komunikasi	4
Peralatan dan perabot kantor	4 – 8
Kendaraan bermotor	4 – 8

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

Penjualan atas hasil produk saat aset masih dalam tahap penyelesaian yaitu pada masa uji coba produksi dicatat pada laba rugi termasuk dengan biaya produksi yang terkait.

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

n. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

o. Tanaman Produktif

Tanaman produktif (tanaman kelapa sawit) diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasikan sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Hasil penjualan produk tanaman produktif sebelum tanaman tersebut dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan diakui di laba rugi termasuk dengan biaya yang terkait seperti biaya untuk pemupukan, perawatan, panen dan transportasi.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal pengalihan.

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Aset Biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kacang edamame. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis tanaman kacang edamame diestimasi dengan mengacu pada estimasi hasil panen dan harga pasar kacang edamame pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS dan tanaman kacang edamame disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari beban tangguhan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas perangkat lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tangguhan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3n.

s. Sewa

Pada tanggal awal suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemulihan (*overhaul*) mesin gas ("*gas engine*"), yang bervariasi setiap pencapaian 12.000 jam (kurang lebih 4 tahun) sampai dengan 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

Karena AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian termasuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

v. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk ke pelanggan.

Berikut ini menjabarkan sifat dan waktu atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait berdasarkan PSAK 72:

- Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang. Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan di pelabuhan pengirim sesuai dengan syarat penjualan, sedangkan penjualan domestik diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut.
- Grup tidak menyediakan jasa pengiriman dan penanganan setelah kendali atas barang dialihkan kepada pelanggan.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (sebelumnya PSAK 34 "Kontrak Konstruksi") dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi margin laba nihil, dengan pertimbangan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa margin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. AANE menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan margin atas seluruh imbalan ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

w. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

x. Pajak Penghasilan

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya hingga kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) Atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

i. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Manajemen mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 20, dan 43.

ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keausan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

iii. Penilaian Aset Biologis

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3p, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 11.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI (Lanjutan)

iv. Penurunan Nilai *Goodwill*

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana arus kas masa depan aktual kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan Catatan 18.

v. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

vi. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 37.

vii. Imbalan Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 26.

viii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

ix. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 47, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 47 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

x. Pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan dan piutang plasma

Grup menggunakan teknik penilaian untuk menentukan pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan serta piutang plasma. Asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam menilai pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan dan piutang plasma adalah harga jual Tandan Buah Segar (TBS), jumlah TBS yang dibeli, biaya perkebunan (di luar biaya umum dan depresiasi), dan tingkat diskonto sebelum pajak.

Manajemen percaya bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan pemulihan uang muka proyek kebun plasma dan kemitraan dan piutang plasma.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	US\$	US\$
Kas	169.800	205.807
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.523.473	2.021.514
PT Bank OCBC NISP Tbk	980.992	5.346.951
PT Bank CIMB Niaga Tbk	330.359	238.411
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	305.098	254.073
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	215.781	182.624
PT Bank Syariah Mandiri	163.480	168.997
PT Bank UOB Indonesia	79.093	44.716
PT Bank Central Asia Tbk	15.192	15.326
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	890	63.923
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	988.033	806.492
PT Bank CIMB Niaga Tbk	194.791	86.497
Bank OCBC Singapore	151.349	152.050
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.057	339.032
J.P. Morgan International Bank Ltd.	72.258	47.285
PT Bank UOB Indonesia	9.114	8.684
Credit Suisse Singapore	2.366	2.406
PT Bank BTPN Tbk	998	1.211
PT Bank Central Asia Tbk	-	68
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113.523	109.266
PT Bank OCBC NISP Tbk	120.005	158.922
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse Singapore	309.994	291.469
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	275.000
Jumlah	<u>5.852.646</u>	<u>10.820.724</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,25% - 4,5%	2,25% - 3,75%
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 5,45%	0,25% - 2,8%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

	31 Desember 2023 dan 2022		
	Biaya perolehan	Rugi belum direalisasi	Nilai wajar
	US\$	US\$	US\$
Investasi dalam pasar uang	490.209	-	490.209
Obligasi	65.000	(65.000)	-
Jumlah	<u>555.209</u>	<u>(65.000)</u>	<u>490.209</u>

Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

7. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Produk kelapa saw it	278.832	989.938
Tepung Sagu	102.148	108.541
Energi Listrik	100.815	52.714
Lain-lain	128.671	160.359
Total	<u>610.466</u>	<u>1.311.552</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(19.508)</u>	<u>(19.117)</u>
Bersih	<u><u>590.958</u></u>	<u><u>1.292.435</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	15.240	78.666
Rupiah	575.718	1.213.769
Total	<u><u>590.958</u></u>	<u><u>1.292.435</u></u>

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Belum jatuh tempo	453.657	297.845
Jatuh tempo < 30 hari	118.487	987.376
Jatuh tempo 31-60 hari	12.850	7.214
Jatuh tempo > 60 hari	5.964	-
Jumlah	<u><u>590.958</u></u>	<u><u>1.292.435</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Piutang karyawan	255.093	167.141
Piutang petani	652.483	495.628
Lain-lain	92.496	77.774
Jumlah	<u>1.000.072</u>	<u>740.543</u>
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(220.822)</u>	<u>(216.400)</u>
Jumlah	<u><u>779.250</u></u>	<u><u>524.143</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah US\$ 220.822 dan US\$ 216.400 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

9. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Produk Kelapa Sawit	5.467.747	8.352.697
Tepung sagu	1.406.800	1.452.022
Edamame	493.152	457.223
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	8.222.589	8.669.268
Jumlah	<u>15.590.288</u>	<u>18.931.210</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(2.585.647)</u>	<u>(2.270.077)</u>
Bersih	<u><u>13.004.641</u></u>	<u><u>16.661.133</u></u>

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	2.270.077	1.990.246
Penambahan	346.678	498.021
Penghapusan	(20.242)	(27.998)
Selisih kurs penjabaran	(10.866)	(190.192)
Saldo akhir	<u><u>2.585.647</u></u>	<u><u>2.270.077</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fidusia atas persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$ 4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

Persediaan minyak kelapa sawit diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama senilai US\$ 11,1 juta dan Rp 62 milyar pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US\$ 15,2 juta dan Rp 74 milyar). Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	254.062	289.698
Sewa	123.871	113.450
Lain-lain	37.684	55.414
Pajak pertambahan nilai	29.744.161	24.206.465
Uang muka	599.478	551.783
Jumlah	<u><u>30.759.256</u></u>	<u><u>25.216.810</u></u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

11. ASET BIOLOGIS

Berikut ini adalah mutasi nilai tercatat aset biologis:

	31 Desember 2023 US\$	31 Desember 2022 US\$
Nilai wajar		
Saldo awal	4.067.927	7.028.766
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(653.203)	(2.960.839)
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	(22)	-
Saldo akhir	<u>3.414.702</u>	<u>4.067.927</u>

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga untuk TBS lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah); dan
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi).

Grup tidak memiliki tanaman produktif edamame karena Grup melalui anak perusahaannya yaitu GMIT menerapkan sistem kerjasama kemitraan dengan petani dalam budidaya edamame. Dalam kerjasama ini, petani mitra melakukan budidaya edamame dan GMIT membeli hasil panen edamame dari petani mitra, sehingga tidak ada aset biologis yang diakui sehubungan dengan edamame.

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

	31 Desember 2023			
	Biaya perolehan	Biaya perolehan setelah penurunan nilai	Perubahan nilai wajar	Nilai wajar
	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Moon Lion Industries Indonesia	1.026.225	643.164	3.544.015	4.187.179
Cyprium Australia Pty Ltd .	2.911.153	111.913	(111.041)	872
Lain-lain	41.964	-	-	-
Jumlah	<u>3.979.342</u>	<u>755.077</u>	<u>3.432.974</u>	<u>4.188.051</u>

	31 Desember 2022			
	Biaya perolehan	Biaya perolehan setelah penurunan nilai	Perubahan nilai wajar	Nilai wajar
	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Moon Lion Industries Indonesia	1.026.225	643.164	3.516.398	4.159.562
Cyprium Australia Pty Ltd .	2.911.153	111.913	(108.919)	2.994
Lain-lain	41.964	-	-	-
Jumlah	<u>3.979.342</u>	<u>755.077</u>	<u>3.407.479</u>	<u>4.162.556</u>

Grup membuat perubahan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan nilai wajar pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di penghasilan komprehensif. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Investasi pada efek ekuitas dicatat di aset tidak lancar kecuali diperkirakan akan dijual dalam satu tahun.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

PT Moon Lion Industries Indonesia

Untuk tahun- tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, penyesuaian nilai wajar investasi di PT Moon Lion Industries Indonesia masing-masing sebesar US\$ 27.617 dan US\$ 3.028.847 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM)

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan harga pasar, kenaikan (penurunan) nilai wajar saham CYM masing-masing sebesar (US\$ 2.122) dan US\$ 2.076 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Agro Muko

Pada tanggal 23 Maret 2022, PT Agro Muko melakukan pembelian kembali atas seluruh saham yang dimiliki oleh Perusahaan dengan harga US\$ 5,5 juta. Selisih antara harga jual dengan nilai wajar tercatat diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi.

13. TANAMAN PRODUKTIF

	1 Januari 2023 US\$	Penambahan US\$	Pengurangan US\$	Reklasifikasi US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran US\$	31 Desember 2023 US\$
Tanaman menghasilkan						
Biaya perolehan	363.158.627	-	(4.650.141)	42.195.017	2.418.518	403.122.021
Akumulasi penyusutan	(139.726.063)	(17.284.705)	4.644.239	-	(215.359)	(152.581.888)
	223.432.564	(17.284.705)	(5.902)	42.195.017	2.203.159	250.540.133
Tanaman belum menghasilkan - biaya perolehan	67.965.391	13.282.442	-	(52.518.379)	1.262.317	29.991.771
	<u>291.397.955</u>					<u>280.531.904</u>
	1 Januari 2022 US\$	Penambahan US\$	Pengurangan US\$	Reklasifikasi US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran US\$	31 Desember 2022 US\$
Tanaman menghasilkan						
Biaya perolehan	334.772.371	-	(4.711.294)	45.657.801	(12.560.251)	363.158.627
Akumulasi penyusutan	(130.112.769)	(15.542.605)	4.709.406	-	1.219.905	(139.726.063)
	204.659.602	(15.542.605)	(1.888)	45.657.801	(11.340.346)	223.432.564
Tanaman belum menghasilkan - biaya perolehan	100.115.927	17.971.567	(2.879)	(45.026.249)	(5.092.975)	67.965.391
	<u>304.775.529</u>					<u>391.397.955</u>

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah US\$ 17.284.705 dan US\$ 15.542.605 (Catatan 32).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah US\$ 1.488.652 dan US\$ 4.228.121.

Pada tahun 2023, terdapat rekalsifikasi tanaman produktif sejumlah US\$ 10.500.175 yang berasal dari PPM ke piutang plasma.

Pada tanggal 31 Desember 2023, juga terdapat reklasifikasi sejumlah US\$ 176.813 yang berasal dari KAL sehubungan dengan infrastruktur kebun yang direklasifikasi dari aset tetap ke aset tanaman produktif. Pada tanggal 31 Desember 2022, reklasifikasi sejumlah US\$ 631.552 berasal dari ANJAS dan KAL sehubungan dengan infrastruktur kebun yang direklasifikasi dari aset tetap ke aset tanaman produktif.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023		
	Tanaman menghasilkan (hektar)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)	Jumlah area yang ditanami (hektar)
Belitung, Bangka Belitung	11.906	2.379	14.285
Ketapang, Kalimantan Barat	8.928	123	9.051
Binanga, Sumatera Utara	6.683	2.614	9.297
Batang Angkola, Sumatera Utara	7.752	-	7.752
Sorong Selatan, Papua Barat Daya	7.407	-	7.407
Empat Lawang, Sumatera Selatan	724	-	724
Jumlah	43.400	5.116	48.516

	31 Desember 2022		
	Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation (hectare)</i>	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature plantation (hectare)</i>	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted area (hectare)</i>
Belitung, Bangka Belitung	11.990	2.313	14.303
Ketapang, Kalimantan Barat	8.928	123	9.051
Binanga, Sumatera Utara	6.849	2.608	9.457
Batang Angkola, Sumatera Utara	7.752	-	7.752
Sorong Selatan, Papua Barat Daya	6.129	1.993	8.122
Empat Lawang, Sumatera Selatan	589	135	724
Jumlah	42.237	7.172	49.409

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko bisnis dan risiko operasional sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (lihat Catatan 14).

Manajemen melakukan kajian apabila terdapat penurunan nilai untuk tanaman produktif dan berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

14. ASET TETAP

	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2023
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	77.244.115	-	-	-	193.550	77.437.665
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	118.346.530	5.408.904	(433.907)	4.334.276	708.804	128.364.607
Mesin dan perlengkapan	109.210.242	4.071.381	(1.771.382)	2.305.592	829.909	114.645.742
Komputer dan peralatan komunikasi	943.100	73.694	(93.761)	-	83.299	1.006.332
Peralatan dan perabot kantor	5.875.934	387.935	(43.376)	12.731	(42.851)	6.190.373
Kendaraan bermotor	9.481.643	805.332	(727.890)	4.806	86.512	9.650.403
Aset dalam penyelesaian	13.782.435	9.963.647	(23.147)	(6.835.378)	104.881	16.992.438
Jumlah biaya perolehan	334.883.999	20.710.893	(3.093.463)	(177.973)	1.964.104	354.287.560
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(49.598.956)	(6.378.588)	361.710	-	(142.515)	(55.758.349)
Mesin dan perlengkapan	(54.997.919)	(4.595.824)	1.545.147	-	(173.208)	(58.221.804)
Komputer dan peralatan komunikasi	(581.526)	(97.847)	93.721	-	(47.793)	(633.445)
Peralatan dan perabot kantor	(5.082.159)	(416.628)	44.004	-	21.730	(5.433.053)
Kendaraan bermotor	(7.084.007)	(577.511)	703.390	-	(64.038)	(7.022.166)
Jumlah akumulasi penyusutan	(117.344.567)	(12.066.398)	2.747.972	-	(405.824)	(127.068.817)
Penyisihan penurunan nilai	(11.522.076)	-	-	-	(235.434)	(11.757.510)
Jumlah tercatat	206.017.356					215.461.233

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2022
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	78.214.652	-	-	-	(970.537)	77.244.115
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	116.520.467	2.472.567	(211.221)	3.149.806	(3.585.089)	118.346.530
Mesin dan perlengkapan	113.438.310	3.611.567	(4.029.198)	320.113	(4.130.550)	109.210.242
Komputer dan peralatan komunikasi	926.875	82.360	(3.349)	-	(62.786)	943.100
Peralatan dan perabot kantor	5.741.596	285.741	(25.659)	18.432	(144.176)	5.875.934
Kendaraan bermotor	9.181.178	749.910	(400.001)	377.540	(426.984)	9.481.643
Aset dalam penyelesaian	8.926.237	9.999.207	(58.165)	(4.497.443)	(587.401)	13.782.435
Jumlah biaya perolehan	<u>332.949.315</u>	<u>17.201.352</u>	<u>(4.727.593)</u>	<u>(631.552)</u>	<u>(9.907.523)</u>	<u>334.883.999</u>
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(44.389.874)	(6.014.036)	83.358	-	721.596	(49.598.956)
Mesin dan perlengkapan	(53.816.970)	(4.280.235)	2.244.446	-	854.840	(54.997.919)
Komputer dan peralatan komunikasi	(567.375)	(122.346)	3.296	-	104.899	(581.526)
Peralatan dan perabot kantor	(4.725.661)	(426.172)	25.211	-	44.463	(5.082.159)
Kendaraan bermotor	(7.142.784)	(642.068)	398.052	-	302.793	(7.084.007)
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(110.642.664)</u>	<u>(11.484.857)</u>	<u>2.754.363</u>	<u>-</u>	<u>2.028.591</u>	<u>(117.344.567)</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(14.081.883)</u>	<u>-</u>	<u>1.379.255</u>	<u>-</u>	<u>1.180.552</u>	<u>(11.522.076)</u>
Jumlah tercatat	<u>208.224.768</u>					<u>206.017.356</u>

Selama 2023, aset tetap sejumlah US\$ 176.813 dari infrastruktur perkebunan KAL direklasifikasi ke tanaman produktif dan sejumlah US\$ 1.160 dari aset dalam penyelesaian GMIT direklasifikasi ke aset tidak berwujud. Pada tahun 2022, aset tetap sejumlah US\$ 262.666 dan US\$ 368.886 masing-masing dari infrastruktur perkebunan ANJAS dan KAL direklasifikasi ke tanaman produktif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen meyakini bahwa nilai wajar dari aset tetap tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya, kecuali tanah. Pada 31 Desember 2023, jumlah estimasi nilai wajar dari tanah adalah sebesar US\$ 585.397.690 (pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah tercatat dari tanah tersebut adalah sebesar US\$ 77.437.665). Nilai wajar dari aset-aset tersebut tersebut diestimasi oleh penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk aset serupa apabila tersedia.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	11.732.352	10.662.968
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	334.046	374.757
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	-	447.132
Jumlah	<u>12.066.398</u>	<u>11.484.857</u>

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah US\$ 99.156 dan US\$ 47.510.

ANJA dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Usaha (HGU) yang mencakup 91.212 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais (Provinsi Sumatera Utara), Gantung dan Dendang (Provinsi Bangka dan Belitung), Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak (Provinsi Kalimantan Barat), Metamani, Kais, Kokoda Utara dan Aifat Selatan (Provinsi Papua Barat Daya) dan tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 189 hektar di Dendang dan Laman Satong. HGU dan HGB ini akan kedaluwarsa antara tahun 2035 dan 2091.

GMIT dan LSP memiliki beberapa bidang tanah dengan HGB berlokasi di Jember dan Lumajang (Jawa Timur) dan Sorong (Papua Barat Daya). HGB ini akan kedaluwarsa antara tahun 2024 dan 2042.

Perusahaan memiliki tanah dengan HGU yang mencakup total 30.515,75 hektar di Womba, Sorong, Papua Barat Daya. HGU ini akan kedaluwarsa pada tahun 2050.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2024-2025.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 91.823 ribu dan Rp 899 milyar pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US\$ 72.827 ribu dan Rp 1.062 milyar). Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah US\$ 49.644.326 dan US\$ 46.815.563.

Aset tetap tertentu telah dijual dan dihapuskan di tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. Rekonsiliasi antara laba penjualan dan penghapusan aset tetap dengan penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
Hasil penjualan/pengurangan aset tetap	180.003	711.268
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	<u>(345.491)</u>	<u>(593.975)</u>
(Rugi) laba penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 36)	<u><u>(165.488)</u></u>	<u><u>117.293</u></u>

Pada bulan Maret 2022, aset berupa mesin *mini mill* di KAL yang sebelumnya telah dilakukan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 1,4 juta telah dijual pada harga Rp 4 milyar (setara dengan US\$ 278 ribu).

15. ASET TAKBERWUJUD

	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2022
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Hak atas tanah						
Biaya perolehan	1.081.522	-	-	-	(41.496)	1.040.026
Akumulasi amortisasi	<u>(224.286)</u>	<u>(15.769)</u>	-	-	21.708	<u>(218.347)</u>
	857.236	(15.769)	-	-	(19.788)	821.679
Perangkat lunak dan implementasi						
Biaya perolehan	2.065.043	210.376	-	-	(25.116)	2.250.303
Akumulasi amortisasi	<u>(2.028.225)</u>	<u>(28.469)</u>	-	-	23.305	<u>(2.033.389)</u>
	36.818					216.914
	<u>894.054</u>					<u>1.038.593</u>
	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2023
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Hak atas tanah						
Biaya perolehan	1.040.026	-	-	-	8.275	1.048.301
Akumulasi amortisasi	<u>(218.347)</u>	<u>(15.371)</u>	-	-	(4.302)	<u>(238.020)</u>
	821.679	(15.371)	-	-	3.973	810.281
Perangkat lunak dan implementasi						
Biaya perolehan	2.250.303	6.045	(111.654)	1.160	5.212	2.151.066
Akumulasi amortisasi	<u>(2.033.389)</u>	<u>(63.091)</u>	111.654	-	(4.610)	<u>(1.989.436)</u>
	216.914					161.630
	<u>1.038.593</u>					<u>971.911</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, reklasifikasi sejumlah US\$ 1.160 berasal dari GMIT sehubungan dengan perangkat lunak yang direklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak berwujud.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	63.762	29.155
Beban pokok pendapatan	<u>14.700</u>	<u>15.083</u>
Jumlah	<u><u>78.462</u></u>	<u><u>44.238</u></u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup menyewa kantor dan mesin. Sewa kantor untuk periode selama 5 tahun dan sewa mesin untuk periode selama 2 tahun. Terdapat opsi setelah masa kontrak berakhir untuk memperbarui sewa untuk kantor dan mesin.

Aset hak-guna

	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2023
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Properti					
Biaya perolehan	1.100.599	113.877	(227.514)	101.058	1.088.020
Akumulasi penyusutan	(667.968)	(240.523)	227.514	(39.801)	(720.778)
	432.631	(126.646)	-	61.257	367.242
Mesin					
Biaya perolehan	1.199.531	-	-	(56.583)	1.142.948
Akumulasi penyusutan	(633.597)	(514.430)	-	30.615	(1.117.412)
	565.934	(514.430)	-	(25.968)	25.536
Jumlah, bersih	998.565				392.778

	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2022
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Properti					
Biaya perolehan	1.112.187	-	-	(11.588)	1.100.599
Akumulasi penyusutan	(366.546)	(275.961)	-	(25.461)	(667.968)
	745.641	(275.961)	-	(37.049)	432.631
Mesin					
Biaya perolehan	1.154.707	74.016	(10.367)	(18.825)	1.199.531
Akumulasi penyusutan	(51.288)	(571.073)	10.367	(21.603)	(633.597)
	1.103.419	(497.057)	-	(40.428)	565.934
Jumlah, bersih	1.849.060				998.565

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	495.098	554.091
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	259.855	292.943
Jumlah	754.953	847.034

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA A (Lanjutan)

Liabilitas sewa

Pembayaran sewa minimum di masa depan untuk sewa pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	US\$	US\$
Pembiayaan utang sewa sebagai berikut:		
2023	-	882.365
2024	325.813	260.866
2025	18.234	17.869
2026	2.588	2.535
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	346.635	1.163.635
Bagian bunga atas pembayaran sewa	(21.843)	(76.553)
Nilai masa kini pembayaran sewa	324.792	1.087.082
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(304.924)	(822.607)
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.868	264.475
Jumlah diakui laba rugi:	2023	2022
	US\$	US\$
Penyusutan aset hak-guna	754.953	847.034
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 35)	61.774	117.680
Beban atas sewa jangka pendek (Catatan 34)	402.899	404.048
Jumlah	1.219.626	1.368.762

Beberapa transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup. Penghitungan nilai kini liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah menggunakan tingkat diskonto sebesar 8,25%-9,25% pada tanggal 31 Desember 2023.

Berikut ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	US\$	US\$
Saldo awal	1.087.082	1.925.245
Penambahan	113.877	74.016
Perubahan non-kas: bunga amortisasi	61.774	117.680
Arus kas: pembayaran liabilitas sewa	(978.219)	(931.730)
Selisih kurs penjabaran	40.278	(98.129)
Saldo akhir	324.792	1.087.082

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

17. UANG MUKA

	<u>31 Desember 2023</u> US\$	<u>31 Desember 2022</u> US\$
Pihak ketiga:		
Uang muka pengurusan hak atas tanah	8.297.174	7.761.571
Uang muka tanaman kelapa sawit	2.256.279	2.242.413
Uang muka pembelian aset tetap	924.292	761.972
Uang muka lain-lain	95.769	19.883
Jumlah	<u>11.573.514</u>	<u>10.785.839</u>

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah perkebunan di Empat Lawang.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

18. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Uji penurunan nilai atas *goodwill*

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tingkat diskonto	10%	10%
Tingkat pengkalian nilai akhir	14	14
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan selama lima tahun ke depan	4,43%	1,38%

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Pada tahun 2023 dan 2022, arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan dalam estimasi manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

	<u>31 Desember 2023</u> US\$	<u>31 Desember 2022</u> US\$
Klaim pengembalian pajak		
ANJA:		
PPN tahun pajak 2013	600.601	588.576
Pajak penghasilan yang dipotong tahun 2019	283.592	282.779
SMM:		
PPN tahun pajak 2019	1.280.730	-
PPN tahun pajak 2021	216.096	-
KAL		
PPN tahun pajak 2019	259.337	254.144
PPN periode Februari-Desember 2018	359.145	351.953
PPN periode Februari-Maret 2020	39.116	38.333
Pajak penghasilan yang dipotong tahun 2017	115.543	113.229
Total klaim pengembalian pajak	<u>3.154.160</u>	<u>1.629.014</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan:		
Perusahaan:		
Tahun pajak 2020	-	127.330
Tahun pajak 2021	12.708	48.458
Tahun pajak 2022	64.285	64.285
Tahun pajak 2023	56.649	-
ANJA:		
Tahun pajak 2019	949.370	949.370
Tahun pajak 2023	2.161.089	-
ANJAS:		
Tahun pajak 2022	462.513	462.513
Tahun pajak 2023	1.897.916	-
SMM:		
Tahun pajak 2019	1.858.786	1.858.786
Tahun pajak 2023	153.980	-
KAL:		
Tahun pajak 2023	650.287	-
Total lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>8.267.583</u>	<u>3.510.742</u>
Jumlah	<u>11.421.743</u>	<u>5.139.756</u>

Lebih bayar pajak penghasilan badan

Pada tanggal 31 Desember 2022, klaim ANJA dan SMM atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 masih dalam tahap banding di Pengadilan Pajak sedangkan klaim Perusahaan atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Pada bulan April 2023, keberatan Perusahaan atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 telah disetujui dan Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 24 Mei 2023. Klaim lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan tahun 2021 disetujui sebagian dan Perusahaan sedang mengajukan keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2023, klaim ANJAS dan Perusahaan atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2022 masih dalam tahap pemeriksaan pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, ANJA, SMM, ANJAS dan Perusahaan masih belum menerima keputusan pajak apapun.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK (Lanjutan)

Klaim pengembalian pajak lainnya

Pada bulan Februari 2023, SMM membayar atas kurang bayar PPN periode Januari-Juni tahun 2021 sebesar US\$ 147.023. Sisa atas kelebihan PPN tahun 2021 yang masih belum dikembalikan untuk tahun 2021 adalah sebesar US\$ 69.073. SMM telah mengajukan banding atas ketetapan kurang bayar dan sisa atas kelebihan PPN tahun 2021 yang belum diterima oleh SMM. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, SMM masih dalam proses banding pajak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, klaim pengembalian pajak ANJA atas PPN tahun pajak 2013 masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Klaim ANJA atas pajak penghasilan yang dipotong tahun pajak 2019, klaim SMM atas PPN tahun pajak 2019, klaim KAL atas pajak penghasilan yang dipotong tahun pajak 2017, PPN periode Februari-Desember 2018, tahun pajak 2019 dan periode pajak Februari-Maret 2020 masih dalam tahap banding di Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA dan KAL belum menerima keputusan pajak apapun.

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan - bersih	-	11.078.233
Piutang plasma – bersih	25.151.179	4.335.068
Pinjaman MSOP dan ESPP	1.443.314	1.450.925
Lain-lain	438.942	396.394
Jumlah	<u>27.033.435</u>	<u>17.260.620</u>

Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma di PPM dan PMP dan telah direklasifikasi menjadi piutang plasma pada tahun 2023. Piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma dan kemitraan di KAL, SMM, ANJAS, PPM dan PMP setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. KAL, SMM, dan ANJAS mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 42d, 42f).

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat reklasifikasi piutang plasma sejumlah US\$ 10.500.175 yang berasal dari tanaman produktif PPM (Catatan 13).

Manajemen melakukan kajian apakah terdapat penurunan nilai untuk piutang plasma di PPM dan PMP dan berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai untuk kedua piutang plasma tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup menyediakan fasilitas pinjaman bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham Perusahaan melalui *Management Stock Option Program (MSOP)* dan *Employee Stock Purchase Plan (ESPP)*. Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui MSOP dan jumlah saham treasury yang diterbitkan melalui ESPP masing-masing adalah 18.650.000 saham dan 15.000.000 saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo di 15 Mei 2021 dan kemudian pada Mei 2021, pinjaman tersebut diperpanjang kembali sampai dengan 15 Mei 2026 dengan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman MSOP dan ESPP ini adalah masing-masing sebesar Rp 22,3 milyar (setara US\$ 1.443.314) dan Rp 22,8 milyar (setara US\$ 1.450.925).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

21. UTANG BANK

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia		
Entitas anak	1.297.353	635.687
PT Bank OCBC NISP Tbk.		
Entitas anak	5.254.281	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Entitas anak	14.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.		
Entitas anak	2.700.000	4.000.000
Jumlah	<u>23.251.634</u>	<u>4.635.687</u>
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	56.234.432	53.694.298
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	64.281.250	66.681.250
PT Bank BTPN Tbk		
Entitas anak	2.000.000	3.600.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Entitas anak	5.402.445	6.002.445
Jumlah	<u>127.918.127</u>	<u>129.977.993</u>
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	<u>(227.152)</u>	<u>(371.345)</u>
Jumlah	<u>127.690.975</u>	<u>129.606.648</u>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.806.250)</u>	<u>(4.600.000)</u>
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>121.884.725</u>	<u>125.006.648</u>
<u>Tingkat suku bunga efektif per tahun</u>		
Utang bank jangka pendek		
Rupiah	6,59%-9,01%	5,97%-8,85%
Dolar Amerika Serikat	6,13%-7,48%	2,60%-6,69%
Utang bank jangka panjang		
Rupiah	8,13%-8,25%	7,75%-8,25%
Dolar Amerika Serikat	6,66%-7,70%	2,60%-7,24%

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Jatuh tempo dalam tahun:		
Dalam 1 tahun	5.806.250	4.600.000
1 - 5 tahun	122.111.877	125.377.993
Jumlah	<u>127.918.127</u>	<u>129.977.993</u>

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, ANJA, ANJAS, PPM, PMP dan SMM

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan, KAL, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 35 juta. Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali dimana KAL tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut dan total fasilitas menjadi US\$ 30 juta.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 28 Juli 2024 dan menambahkan ANJAS, PPM, PMP dan SMM sebagai para pihak dalam perjanjian kredit tersebut. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

- Untuk tenor penarikan 2 minggu:
 - a. *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR)* + 1,75% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR)* 1 bulan + 2,25% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.
- Untuk tenor penarikan 1 bulan:
 - a. *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR)* + 1,75% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR)* 1 bulan + 3% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan KAL

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Yang diubah terakhir kali pada tanggal 12 Agustus 2022, dimana ANJA tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit dan fasilitas kredit sejumlah Rp 115 milyar dikonversi menjadi sejumlah US\$ 2,15 juta dengan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2026, serta memberikan tambahan fasilitas kredit sejumlah US\$ 4 juta dengan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama. Tingkat suku bunga fasilitas kredit mengalami perubahan efektif 1 November 2023 menjadi SOFR + 1,75% per tahun

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio utang terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 5,5x, 4,5x, dan 3,5x masing-masing untuk tahun buku 2021, 2022, dan 2023 hingga tahun-tahun buku selanjutnya, rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x, dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank kecuali untuk rasio lancar tidak kurang dari 1x. KAL telah menerima surat persetujuan dari Bank untuk pengecualian atas pemenuhan kewajiban syarat keuangan yaitu rasio lancar.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Dan mengalami perubahan beberapa kali hingga tanggal 18 Juli 2023, fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM.
- Fasilitas kredit berupa *Demand loan 1* sejumlah US\$ 11,12 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan 2* sejumlah Rp 55 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 1* kepada ANJA sejumlah US\$ 7 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah (31 Desember 2022: US\$ 21 juta).
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* kepada SMM sejumlah US\$ 24.493.750 atau ekuivalennya dalam Rupiah (31 Desember 2022: US\$ 26.493.750).
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 3* kepada ANJAS sejumlah US\$ 19.587.500 atau ekuivalennya dalam Rupiah (31 Desember 2022: US\$ 21.587.500).
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 4* kepada PPM dan PMP sejumlah US\$ 45.052.000 atau ekuivalen dengan Rp 673.424.125.000 (31 Desember 2022: sejumlah US\$ 44.782.984 atau ekuivalen dengan Rp 673.424.125.000).
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 5* kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 18 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 20 juta.
- Fasilitas *Trade* Gabungan sejumlah US\$ 12 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas *Interest Rate Swap (IRS)* dengan batas nilai nosional sebesar US\$ 50 juta.

Fasilitas kredit tersebut diatas dikenakan tingkat suku bunga tahunan *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + Credit Adjustment Spread (CAS) + 2,25%* untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat mengalami perubahan efektif 26 Juli 2023 menjadi SOFR + 1,75% per tahun.

Fasilitas kredit cerukan, *demand loan*, *trade* Gabungan dan transaksi valuta asing telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Maret 2024, fasilitas kredit *Term loan* jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028, sedangkan fasilitas *Interest Rate Swap* jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Gadai atas seluruh saham SMM yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham ANJAS yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh ANJA;
- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di OCBC NISP; dan;
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA.

Fasilitas *Trade* Gabungan dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan (*account receivable*) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 3 juta yang diberikan oleh ANJA, SMM dan ANJAS; dan masing-masing sebesar US\$ 1,5 juta yang diberikan oleh PPM dan PMP. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada fasilitas *trade* gabungan yang digunakan.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,5x untuk tahun buku 2022, dan 3,5x untuk tahun buku 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM (Lanjutan)

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM juga wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu antara lain memastikan kepemilikan saham keluarga Tahija sedikitnya sebesar 51%, membatasi aktivitas keuangan Grup dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah pembiayaan, menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*) paling lambat 60 hari setelah akhir tahun buku.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan KAL

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP. Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali hingga tanggal 20 Juni 2022, sehingga untuk fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 5,7 milyar dan dapat dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat sebanyak 1x. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 4* sejumlah US\$ 16 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2027.

Kemudian pada bulan Juli 2023, perjanjian kredit ini diubah kembali menjadi:

- Melakukan penutupan Fasilitas *Term Loan 2*, sehingga seluruh ketentuan terkait Fasilitas *Term Loan 2* menjadi tidak berlaku dalam Perjanjian Pinjaman.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 4* sejumlah US\$ 14,4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2027.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir efektif 1 Desember 2022 menjadi 8,25% per tahun sedangkan untuk fasilitas kredit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat efektif 26 Juli 2023 dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan *Term SOFR + 1,75%*.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio lancar tidak kurang dari 1x, yang akan direview setiap semester pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang berlaku secara *pari passu* yaitu berupa fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, KAL tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank, yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x. KAL telah menerima surat persetujuan dari Bank untuk pengecualian atas pemenuhan kewajiban syarat keuangan yaitu rasio lancar.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia dengan GMIT

Fasilitas kredit Bank UOB Indonesia terdiri dari:

- Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* ("RCF"), digunakan untuk modal kerja dengan jumlah fasilitas Rp 10 milyar atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak tanggal penandatanganan akta kredit dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran kembali/Tenor adalah 3 bulan sejak tanggal penarikan. Besar tarif suku bunga yang dibebankan saat ini untuk fasilitas adalah sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 2,25% per tahun yang harus dibayarkan oleh Debitur pada Bank.
- Fasilitas *Uncommitted Invoice Financing* ("IF") yang merupakan sublimit Fasilitas RCF, digunakan membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sejumlah Rp 10 milyar atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka waktu Fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran Kembali/Tenor adalah sampai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran dari faktur pokok; sampai dengan penerimaan pembayaran faktur di rekening escrow; atau maksimal 3 bulan sejak tanggal penarikan, mana yang lebih awal. Besar tarif suku bunga yang dibebankan adalah sebesar biaya pendanaan atau JIBOR ditambah margin sebesar 2,00% per tahun yang harus dibayarkan oleh Debitur pada Bank.
- Fasilitas *Foreign Exchange* ("FX") digunakan keperluan lindung nilai sejumlah USD 1 juta dan/atau ekuivalennya dalam mata uang yang disetujui Bank atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka Waktu Fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran Kembali/Tenor adalah maksimal 3 (tiga) bulan untuk transaksi *Forward*.

Ketentuan jumlah outstanding Fasilitas RCF, Fasilitas IF dan Fasilitas FX secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp 10 milyar dan USD 1 juta.

Kemudian pada bulan Februari 2023, perjanjian kredit ini diubah kembali menjadi:

- Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* ("RCF") dengan jumlah fasilitas Rp 20 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024.
- Fasilitas *Uncommitted Invoice Financing* ("IF") dengan jumlah fasilitas Rp 20 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024.
- Fasilitas *Foreign Exchange* ("FX") akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024.

Ketentuan jumlah outstanding Fasilitas RCF dan Fasilitas IF secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp 20 milyar.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari SMM (pihak berelasi).

Perjanjian pinjaman mensyaratkan GMIT untuk wajib menjaga rasio keuangan yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, GMIT telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk dengan Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank BTPN Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas *Loan on certificate* sejumlah US\$ 8 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 8 juta, US\$ 8 juta dan US\$ 8 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025 dengan tingkat suku bunga tahunan 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 3,25% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas *Loan on note* sejumlah US\$ 2 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 2 juta, US\$ 2 juta dan US\$ 2 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2,25% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,25% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Kemudian pada Maret 2023, perjanjian kredit ini mengalami perubahan tingkat suku bunga tahunan pada fasilitas *Loan on certificate*, yaitu sebesar *Term SOFR* ditambah 2,30% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika.

Perusahaan, ANJA, ANJAS dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1,25x dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin, minyak sawit mentah dan segala sarana dan prasarana, yang telah ada sekarang, maupun yang akan ada di masa mendatang milik ANJAS dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100 milyar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan, ANJA, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

22. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	5.949.109	6.113.786
Sagu	79.445	120.714
Lain-lain	112.495	82.820
Jumlah	<u>6.141.049</u>	<u>6.317.320</u>

Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	98.107	149.154
Rupiah	6.042.942	6.168.166
Jumlah	<u>6.141.049</u>	<u>6.317.320</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

23. UTANG PAJAK

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Pajak kini		
Entitas anak	-	2.917.525
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.349.528	644.981
Pasal 25	1.155.856	457.285
Pajak lainnya	115.325	193.318
Jumlah	<u>2.620.709</u>	<u>4.213.109</u>

24. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Utang pihak ketiga	7.066.764	4.989.724
Liabilitas kontrak	1.646.945	7.875.910
Jumlah	<u>8.713.709</u>	<u>12.865.634</u>

Liabilitas kontrak terutama merupakan penerimaan pembayaran uang muka dari beberapa pelanggan atas penjualan sejumlah minyak sawit mentah yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Gaji,bonus dan tunjangan	4.115.940	4.693.599
Jasa profesional	601.828	1.255.196
Bunga	119.002	115.994
Kontraktor	110.241	-
Lain-lain	829.289	714.872
Jumlah	<u>5.776.300</u>	<u>6.779.661</u>

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Dana pensiun untuk karyawan Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Diakui dalam laba rugi		
Biaya jasa kini	1.840.227	1.729.779
Biaya jasa lalu	(30.788)	66.103
Penyesuaian atas penerapan press release terkait PSAK 24	-	(1.211.204)
Biaya pesangon, penghentian dan penyelesaian	261.114	672.129
Bunga atas pembatasan aset	18.814	-
Beban bunga	884.871	937.396
Pendapatan bunga atas aset program	<u>(66.570)</u>	<u>(101.316)</u>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>2.907.668</u>	<u>2.092.887</u>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali aset/liabilitas imbalan pasti - neto:		
Imbal hasil aset program	32.319	79.694
Keuntungan aktuarial	(258.120)	(1.768.855)
Dampak pembatasan aset	<u>(245.320)</u>	<u>(121.353)</u>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(471.121)</u>	<u>(1.810.514)</u>
Jumlah	<u>2.436.547</u>	<u>282.373</u>

Seluruh beban masing-masing sebesar US\$ 2.907.668 dan US\$ 2.092.887 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan dan beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kewajiban imbalan kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)	14.484.514	12.432.338
Nilai wajar aset program	(853.591)	(1.026.194)
Dampak pembatasan aset	30.900	249.934
Liabilitas bersih	<u>13.661.823</u>	<u>11.656.078</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Kewajiban imbalan pasti - saldo awal	12.432.338	15.614.984
Biaya jasa kini	1.840.227	1.729.779
Biaya jasa lalu	(30.788)	66.103
Biaya bunga	884.871	937.396
Pembayaran manfaat	(880.184)	(2.231.958)
Penyesuaian atas penerapan press release terkait PSAK 24	-	(1.211.204)
Provisi untuk biaya terminasi	261.114	647.061
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	474.306	(359.899)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(732.426)	(1.408.957)
Dampak perubahan kurs valuta asing	235.056	(1.350.967)
	<u>14.484.514</u>	<u>12.432.338</u>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Nilai wajar aset program - awal	1.026.194	2.146.541
Penghasilan bunga	66.570	101.316
Kerugian dari pengukuran kembali:		
Imbalan hasil aset program	(32.319)	(79.694)
Kontribusi pemberi kerja	110.610	805.363
Selisih kurs valuta asing atas program	25.131	(145.770)
Pembayaran manfaat	(342.595)	(1.801.562)
Nilai wajar aset program - saldo akhir	<u>853.591</u>	<u>1.026.194</u>

Jumlah kumulatif laba aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Jumlah kumulatif pada awal tahun	4.186.890	2.376.376
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	471.121	1.810.514
Jumlah kumulatif pada akhir tahun	<u>4.658.011</u>	<u>4.186.890</u>

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian		Nilai wajar aset program	
	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	%	%	US\$	US\$
Investasi dana pada pasar uang	5,67%	3,28%	<u>853.591</u>	<u>1.026.194</u>
Nilai wajar aset program			<u>853.591</u>	<u>1.026.194</u>

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya imbalan kerja dihitung oleh aktuaris yang berkualifikasi, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits. Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Tingkat kematian	TMI 4 2019	TMI 4 2019
Umur pensiun normal	56-60 tahun	56-60 tahun
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%
Tingkat diskonto per tahun	6,70% -6,90%	7,20% -7,42%

<u>Informasi historis:</u>	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14.484.514	12.432.338	15.614.984	26.552.905	21.549.023
Penyesuaian pengalaman	(732.426)	(1.408.957)	255.001	105.552	83.834

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 13.379.022 (meningkat menjadi US\$ 15.720.731) pada 31 Desember 2023 dan akan berkurang menjadi US\$ 11.512.486 (meningkat menjadi US\$ 13.471.721) pada 31 Desember 2022.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 15.844.398 (turun menjadi US\$ 13.256.277) pada 31 Desember 2023 dan akan naik menjadi US\$ 13.585.118 (turun menjadi US\$ 11.400.052) pada 31 Desember 2022.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM, dan GMIT didanai melalui DPLK Manulife Indonesia. Berdasarkan perjanjian dengan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, tidak ada kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 12,75 – 18,71 tahun (2022: 12,17 – 19,37 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata jasa masa depan yang diharapkan dari peserta aktif untuk tahun 2023 adalah 8,42 – 13,19 tahun (2022: 8,32 – 13,20 tahun).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Desember 2023			
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham disetor	
			Rp	Setara dengan US\$
PT Memimpin Dengan Nurani	1.370.050.012	40,8461%	137.005.001.200	14.040.188
PT Austindo Kencana Jaya			0	
Tn. George Santosa Tahija	1.370.050.012	40,8461%	137.005.001.200	14.040.188
Tn. Sjakon George Tahija	158.988.351	4,7400%	15.898.835.100	7.545.604
Yayasan Tahija	1.500	0,0001%	150.000	73
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	296.193.312	8,8306%	29.619.331.200	3.568.232
Jumlah saham beredar, ditempatkan dan disetor penuh	<u>3.354.175.000</u>	<u>100,0000%</u>	<u>335.417.500.00</u>	<u>46.735.308</u>

Nama pemegang saham	31 Desember 2022			
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham disetor	
			Rp	Setara dengan US\$
PT Memimpin Dengan Nurani	1.370.050.012	41,1031%	137.005.001.200	14.040.188
PT Austindo Kencana Jaya	1.370.050.012	41,1031%	137.005.001.200	14.040.188
Tn. George Santosa Tahija	158.988.351	4,7698%	15.898.835.100	7.545.604
Tn. Sjakon George Tahija	158.891.813	4,7669%	15.889.181.300	7.541.023
Yayasan Tahija	1.500	0,0001%	150.000	73
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	275.222.400	8,2570%	27.522.240.000	3.353.146
Jumlah saham beredar	<u>3.333.204.088</u>	<u>100,0000%</u>	<u>333.320.408.800</u>	<u>46.520.222</u>
Saham tresuri	<u>20.970.912</u>	<u>-</u>	<u>2.097.091.200</u>	<u>215.086</u>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>3.354.175.000</u>	<u>100,0000%</u>	<u>335.417.500.000</u>	<u>46.735.308</u>

Seperti yang diuraikan pada Catatan 1c, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 115.651.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor dari pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 mengenai penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham tresuri tersebut adalah Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "saham tresuri" di Ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham tresuri yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak nihil (31 Desember 2022: 20.970.912 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 1.973.591).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-direktur Perusahaan adalah masing-masing sebanyak 13.109.563 dan 11.909.563 lembar saham.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	US\$	US\$
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37.643.466	37.643.466
Biaya emisi saham	(5.496.381)	(5.496.381)
Agio saham dari penawaran saham perdana	32.147.085	32.147.085
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2.179.887	2.179.887
Opsi saham yang hangus	370.964	370.964
Penjualan saham tresuri	1.200.075	2.188.562
Sub-jumlah	<u>35.898.011</u>	<u>36.886.498</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:		
Penjualan investasi saham ANJHC	8.024.263	8.024.263
Penjualan investasi saham BKM	1.490.208	1.490.208
Penjualan properti investasi	32.592	32.592
Penjualan aset tetap	3.569.959	3.569.959
Penjualan aset lain-lain	(112.689)	(112.689)
Sub-jumlah	<u>13.004.333</u>	<u>13.004.333</u>
Jumlah	<u>48.902.344</u>	<u>49.890.831</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

Penjualan investasi saham ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan investasi saham BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

29. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA

Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas Anak

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	US\$	US\$
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29.217.031	29.217.031
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1.860.354	1.860.354
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469.794)	(469.794)
Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMT	98.775	98.775
Jumlah	<u>30.706.366</u>	<u>30.706.366</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

29. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Cadangan Lainnya

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Laba yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas		
Saldo awal	2.719.821	2.679.301
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas (Catatan 12)	25.495	3.026.771
Pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar investasi pada efek ekuitas	(5.609)	(665.890)
Penjualan investasi pada efek ekuitas:		
Selisih harga jual dengan nilai wajar	-	81.314
Reklasifikasi ke saldo laba	-	(2.401.675)
Sub-jumlah	<u>2.739.707</u>	<u>2.719.821</u>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing		
Saldo awal	(53.488.373)	(34.088.620)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	4.131.174	(19.399.753)
Sub-jumlah	<u>(49.357.199)</u>	<u>(53.488.373)</u>
Jumlah	<u>(46.617.492)</u>	<u>(50.768.552)</u>

Pada tahun 2022, selisih nilai antara harga jual atas investasi di PT Agro Muko dengan biaya perolehan, bersih setelah pajak direklasifikasikan ke saldo laba.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh	1.293.736	1.977.831
PT Lestari Sagu Papua	128.664	121.973
PT Austindo Aufwind New Energy	7.033	5.523
Jumlah	<u>1.429.433</u>	<u>2.105.327</u>

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
<u>PT Gading Mas Indonesia Teguh</u>		
Saldo awal tahun	1.977.831	2.281.578
Penambahan dari setoran modal	-	450.000
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	(730.353)	(569.364)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	321	2.839
Selisih kurs penjabaran	45.937	(187.222)
Jumlah	<u>1.293.736</u>	<u>1.977.831</u>
<u>PT Lestari Sagu Papua</u>		
Saldo awal tahun	121.973	131.918
Bagian atas laba tahun berjalan	4.243	2.450
Selisih kurs penjabaran	2.448	(12.395)
Jumlah	<u>128.664</u>	<u>121.973</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

<u>31 Desember 2023</u>	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material	Jumlah
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%		
Aset lancar	181.792	2.362.458		
Aset tidak lancar	80.788	8.908.600		
Liabilitas jangka pendek	-	(1.696.833)		
Liabilitas jangka panjang	-	(171.903)		
Uang muka setoran modal		(2.933.645)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>262.580</u>	<u>6.468.677</u>		
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>128.664</u>	<u>1.293.736</u>	<u>7.033</u>	<u>1.429.433</u>
Pendapatan	13.011	1.829.148		
Beban	(4.352)	(5.480.915)		
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>8.659</u>	<u>(3.651.767)</u>		
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>8.659</u>	<u>(3.650.165)</u>		
Jumlah laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	4.243	(730.353)	1.421	(724.689)
Jumlah penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	321	(9)	312
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	<u>2.448</u>	<u>45.937</u>	<u>98</u>	<u>48.483</u>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	<u>6.691</u>	<u>(684.095)</u>	<u>1.510</u>	<u>(675.894)</u>
Arus kas (digunakan untuk) aktivitas operasi	5.599	(3.164.769)		
Arus kas (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	(247.601)		
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	3.465.894		
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>5.599</u>	<u>53.524</u>		

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

<u>31 Desember 2022</u>	<u>PT Lestari Sagu Papua</u>	<u>PT Gading Mas Indonesia Teguh</u>	<u>Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material</u>	<u>Jumlah</u>
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%		
Aset lancar	173.135	1.847.830		
Aset tidak lancar	79.171	9.154.131		
Liabilitas jangka pendek	(3.381)	(964.359)		
Liabilitas jangka panjang	-	(139.419)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>248.925</u>	<u>9.898.183</u>		
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>121.973</u>	<u>1.979.637</u>	<u>3.717</u>	<u>2.105.327</u>
Pendapatan	12.704	1.680.332		
Beban	(7.705)	(4.527.154)		
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>4.999</u>	<u>(2.846.822)</u>		
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>4.999</u>	<u>(2.832.625)</u>		
Jumlah laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.450	(569.364)	926	(565.988)
Jumlah penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	2.839	(4)	2.835
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	<u>(12.395)</u>	<u>(187.222)</u>	<u>(524)</u>	<u>(200.141)</u>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	<u>(9.945)</u>	<u>(753.747)</u>	<u>398</u>	<u>(763.294)</u>
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3.388	(2.694.322)		
Arus kas dari aktivitas investasi	-	(283.189)		
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	2.993.488		
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>3.388</u>	<u>15.977</u>		

31. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

	<u>2023 US\$</u>	<u>2022 US\$</u>
Pendapatan dari penjualan	235.935.454	268.586.966
Pendapatan konsesi jasa	576.249	579.755
Jumlah	<u>236.511.703</u>	<u>269.166.721</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

31. PENDAPATAN (Lanjutan)

a. Pendapatan dari Penjualan

	<u>2023</u> US\$	<u>2022</u> US\$
Minyak sawit mentah	211.938.056	232.567.904
Inti sawit	18.811.737	30.761.600
Minyak inti sawit	769.900	1.033.785
Tepung sagu	883.679	1.584.480
Edamame	1.884.846	1.680.333
Tandan buah segar	1.612.004	931.861
Lain-lain	35.232	27.003
Jumlah	<u>235.935.454</u>	<u>268.586.966</u>

Pendapatan dari penjualan minyak sawit mentah dan inti sawit termasuk penjualan sertifikat RSPO secara fisik sebesar US\$ 1.778.578 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

b. Pendapatan Konsesi Jasa

	<u>2023</u> US\$	<u>2022</u> US\$
Pendapatan konsesi jasa	495.805	487.658
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	80.444	92.097
Jumlah	<u>576.249</u>	<u>579.755</u>

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

	<u>2023</u> US\$	<u>2022</u> US\$
Beban pokok penjualan	204.581.397	214.924.655
Beban konsesi jasa	371.444	370.169
Jumlah	<u>204.952.841</u>	<u>215.294.824</u>

a. Beban Pokok Penjualan

	<u>2023</u> US\$	<u>2022</u> US\$
Minyak sawit mentah, minyak inti sawit, dan inti sawit	193.696.046	202.344.886
Edamame	4.728.061	3.846.173
Tepung sagu	4.647.871	7.375.747
Tandan buah segar	1.492.924	1.343.767
Lain-lain	16.495	14.082
Jumlah	<u>204.581.397</u>	<u>214.924.655</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

a. Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)

	2023 US\$	2022 US\$
Biaya produksi minyak kelapa sawit		
Biaya panen	21.814.234	18.836.520
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	29.565.640	27.098.271
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	41.885.832	38.095.867
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	17.284.705	15.542.605
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	10.152.359	9.053.771
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	495.098	554.091
Pembelian TBS	69.899.250	88.758.284
Penurunan nilai persediaan	540.526	540.239
Penyesuaian nilai wajar instrumen derivatif	-	13.975
Rugi (laba) terealisasi dari transaksi derivatif, bersih	(23.018)	138.650
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	<u>191.614.626</u>	<u>198.632.273</u>
Biaya produksi tepung sagu		
Biaya panen tual	690.624	972.029
Biaya pengolahan sagu	3.074.915	5.351.379
(Pembalikan) penurunan nilai persediaan	(207.395)	396.180
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1.014.112	1.049.565
Jumlah biaya produksi tepung sagu	<u>4.572.256</u>	<u>7.769.153</u>
Biaya produksi edamame		
Pemakaian bahan baku	2.052.736	1.557.295
Pembalikan penurunan nilai persediaan	(6.695)	(438.398)
Biaya pengolahan edamame	2.143.005	1.852.101
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	565.881	559.632
Jumlah biaya produksi edamame	<u>4.754.927</u>	<u>3.530.630</u>
Lain-lain	<u>10.375</u>	<u>13.422</u>
Barang jadi:		
Saldo awal tahun		
Produk kelapa sawit	8.352.697	10.620.593
Tepung sagu	1.452.022	1.190.820
Edamame	457.223	832.903
Saldo akhir tahun		
Produk kelapa sawit	(5.467.747)	(8.352.697)
Tepung sagu	(1.406.800)	(1.452.022)
Edamame	(493.152)	(457.223)
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	81.767	(364.036)
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 11)	653.203	2.960.839
Jumlah beban pokok penjualan	<u>204.581.397</u>	<u>214.924.655</u>

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) adalah sebagai berikut:

Nama	2023		2022	
	Jumlah US\$	Persentase pembelian bersih %	Jumlah US\$	Persentase pembelian bersih %
Haji Sati Rambe	14.770.048	21	21.147.881	22
UD. Boru Namora	7.616.177	11	-	-
Jumlah	<u>22.386.225</u>	<u>32</u>	<u>21.147.881</u>	<u>22</u>

b. Beban Konsesi Jasa

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini terutama merupakan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa masing-masing sebesar US\$ 371.444 dan US\$ 370.169.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

33. BEBAN KARYAWAN

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan kerja untuk karyawan (Catatan 26).

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
	US\$	US\$
Jasa profesional	1.311.073	1.728.830
Perjalanan dinas dan transportasi	605.529	406.261
Pelatihan, seminar dan rapat	466.274	376.774
Sewa (Catatan 16)	402.899	404.048
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	334.046	374.757
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	259.855	292.943
Biaya keanggotaan dan langganan	209.306	171.604
Beban kantor	160.958	142.887
Asuransi	128.045	133.283
Komunikasi dan listrik	109.647	112.017
Perbaikan dan pemeliharaan	95.608	73.122
Beban denda pajak	83.817	327.448
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	63.762	29.155
Jasa kustodian dan biaya bank	21.221	39.442
Sumbangan	2.790	5.917
Lain-lain	114.486	265.850
Jumlah	<u>4.369.316</u>	<u>4.884.338</u>

35. BIAYA KEUANGAN, BERSIH

	2023	2022
	US\$	US\$
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan tabungan	155.747	279.476
Lain-lain	152.776	191.997
Jumlah	<u>308.523</u>	<u>471.473</u>
Beban keuangan:		
Beban bunga pinjaman	(9.651.484)	(4.949.142)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	(61.774)	(117.680)
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	(146.593)	(174.083)
Jumlah	<u>(9.859.851)</u>	<u>(5.240.905)</u>
Jumlah, bersih	<u>(9.551.328)</u>	<u>(4.769.432)</u>

36. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	2023	2022
	US\$	US\$
Pendapatan lain-lain:		
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	515.885	605.344
Laba penjualan aset tetap	-	117.293
Pendapatan dari penjualan cangkang sawit	809.438	881.543
Penjualan sertifikat RSPO	247.834	196.305
Lain-lain	986.627	465.974
Jumlah	<u>2.559.784</u>	<u>2.266.459</u>
Beban lain-lain:		
Rugi penjualan aset tetap	(165.488)	-
Rugi penghapusan tanaman produktif	-	(499)
Lain-lain	(26.998)	(3.283)
Jumlah	<u>(192.486)</u>	<u>(3.782)</u>
Jumlah, bersih	<u>2.367.298</u>	<u>2.262.677</u>

Total penjualan sertifikat RSPO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$ 2.026.412 di mana sebesar US\$ 1.778.578 dilakukan melalui penjualan fisik (Catatan 31) dan sebesar US\$ 247.834 dilakukan melalui penjualan *online* (*palm e-trace*).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

37. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
Diakui dalam laba rugi:		
Pajak kini	9.357.023	13.792.829
Pajak tangguhan	(1.690.952)	(440.306)
Jumlah	<u>7.666.071</u>	<u>13.352.523</u>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pajak tangguhan	(109.256)	(364.915)
Jumlah	<u>(109.256)</u>	<u>(364.915)</u>
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	<u><u>7.556.815</u></u>	<u><u>12.987.608</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
Laba konsolidasian sebelum pajak	9.567.725	34.507.811
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	(11.235.728)	(35.999.777)
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	6.502.276	6.486.021
Laba sebelum pajak Perusahaan	4.834.273	4.994.055
Perbedaan temporer:		
Bonus	(91.822)	(143.431)
Imbalan pasca kerja	233.364	89.248
Sewa	(21.644)	(65.595)
Penyusutan dan amortisasi	65.810	48.043
Sub-jumlah	<u>185.708</u>	<u>(71.735)</u>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi	(6.976.754)	(7.120.099)
Pendapatan bunga	(6.195)	(31.322)
Sumbangan	5.325	54.207
Beban karyawan	345.625	859.905
Laba penjualan investasi	-	3.259.892
Lain-lain	56.562	30.171
Sub-jumlah	<u>(6.575.437)</u>	<u>(2.947.246)</u>
Jumlah (rugi) laba kena pajak Perusahaan	<u><u>(1.555.456)</u></u>	<u><u>1.975.074</u></u>

	2023	2022
	US\$	US\$
Beban pajak penghasilan		
kini - entitas anak:		
PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	9.355.913	13.792.509
PT Lestari Sagu Papua	1.110	320
Beban pajak penghasilan kini	<u><u>9.357.023</u></u>	<u><u>13.792.829</u></u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2022 pada bulan April 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2023. Perhitungan di atas akan dijadikan sebagai dasar penyampaian SPT untuk tahun pajak 2023.

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari kewajiban imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, investasi pada efek ekuitas, bonus dan aset hak-guna.

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

	2023	2022
	US\$	US\$
Kompensasi kerugian fiskal	18.450.098	15.864.449
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	2.524.122	2.473.578
Penyisihan penurunan nilai persediaan	273.061	369.187
Provisi perjanjian konsesi jasa	14.129	118.110
Jumlah	<u>21.261.410</u>	<u>18.825.324</u>

Kompensasi kerugian fiskal Grup, yang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 87.885.209 dan US\$ 68.879.313, akan kedaluwarsa antara tahun 2024 dan tahun 2028 (2022: akan kedaluwarsa antara tahun 2023 dan tahun 2027) jika tidak dimanfaatkan dengan laba kena pajak pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui, karena tidak mungkin bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Dikreditkan (dibebankan) ke revaluasi investasi tersedia untuk dijual	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2023
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<u>Aset pajak tangguhan</u>						
Perusahaan	123,852	40,856	(51,340)	(5,609)	-	107,759
GMT	36,308	(2,983)	(452)	-	778	33,651
ANJA	883,509	1,040,838	(57,046)	-	(24,600)	1,842,701
ANJAP	71,463	1,982	(5,968)	-	1,502	68,979
AANE	-	16,812	344	-	(1,773)	15,383
Jumlah	<u>1,115,132</u>	<u>1,097,505</u>	<u>(114,462)</u>	<u>(5,609)</u>	<u>(24,093)</u>	<u>2,068,473</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						
ANJA	(729,629)	541,876	10,815	-	-	(176,938)
AANE	(51,571)	51,571	-	-	-	-
Jumlah	<u>(781,200)</u>	<u>593,447</u>	<u>10,815</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(176,938)</u>
Bersih		<u>1,690,952</u>	<u>(103,647)</u>	<u>(5,609)</u>		

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2022
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<u>Aset pajak tangguhan</u>					
Perusahaan	125,871	(15,781)	13,762	-	123,852
GMIT	64,202	(19,193)	(4,004)	(4,697)	36,308
ANJA	684,769	486,474	(284,618)	(3,116)	883,509
ANJAP	99,990	(6,834)	(13,514)	(8,179)	71,463
Jumlah	<u>974,832</u>	<u>444,666</u>	<u>(288,374)</u>	<u>(15,992)</u>	<u>1,115,132</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					
AANE	(49,322)	(7,425)	196	4,980	(51,571)
ANJA	(697,937)	3,065	(76,737)	41,980	(729,629)
Jumlah	<u>(747,259)</u>	<u>(4,360)</u>	<u>(76,541)</u>	<u>46,960</u>	<u>(781,200)</u>
Bersih		<u>440,306</u>	<u>(364,915)</u>		

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

	2023 US\$	2022 US\$
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>4.834.273</u>	<u>4.994.055</u>
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	<u>(1.063.540)</u>	<u>(1.098.692)</u>
Pengaruh biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):	1.534.886	1.566.422
Pendapatan dividen dari entitas anak		
Pendapatan bunga	1.363	6.891
Sumbangan	(1.171)	(11.926)
Beban karyawan	(76.038)	(189.179)
Laba penjualan investasi	-	(717.176)
Lain-lain	<u>(12.444)</u>	<u>(6.638)</u>
Jumlah	<u>1.446.596</u>	<u>648.394</u>
Pengakuan rugi fiskal yang sebelumnya tidak diakui	-	434.517
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui	<u>(342.200)</u>	<u>-</u>
Jumlah beban pajak Perusahaan diakui di laba rugi	<u>40.856</u>	<u>(15.781)</u>
Beban pajak entitas anak	<u>(7.706.927)</u>	<u>(13.336.742)</u>
Total beban pajak Grup	<u>(7.666.071)</u>	<u>(13.352.523)</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

38. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2023 US\$	2022 US\$
<u>Laba</u>		
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.626.343	21.721.276
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>3.352.427.424</u>	<u>3.328.875.821</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>3.352.427.424</u>	<u>3.328.875.821</u>
Laba per saham		
Dasar	0,0008	0,0065
Dilusian	0,0008	0,0065

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki potensi dilutif atas saham biasa.

39. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2022 sebesar Rp 93.246,06 juta atau Rp 27,8 (Rupiah penuh) per saham (setara dengan US\$ 6.239.282 atau US\$ 0,0019 per saham) kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 19 Juni 2023 (tanggal pencatatan). Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada 7 Juli 2023.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2021 sebesar Rp 143.327,78 juta atau Rp 43 (Rupiah penuh) per saham (setara dengan US\$ 9.666.022 atau US\$ 0,0029 per saham) kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 20 Juni 2022 (tanggal pencatatan). Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada 8 Juli 2022.

40. INSTRUMEN DERIVATIF

- a. Perusahaan, ANJA, ANJAS, SMM, PPM dan PMP mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- b. ANJA dan SMM memiliki kontrak swap komoditas CPO dengan beberapa institusi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada kontrak swap komoditas yang sedang berjalan.
- c. Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, SMM mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 20 juta dengan PT Bank UOB Indonesia untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- d. Pada tanggal 11 Mei 2021, GMIT mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 1 juta dengan PT Bank UOB Indonesia untuk lindung nilai. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- e. Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan, ANJA, dan KAL mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 15 juta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) dan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui kembali dan berlaku sampai dengan 17 Mei 2024. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut, GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

- a. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp 975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.

- b. Pada 17 Juni 2021, ANJA, ANJAS, PPM, dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT G4S Security Services. Perjanjian untuk ANJA dan ANJAS berlaku sejak 8 Juni 2021 sampai dengan 8 Juni 2023, dan perjanjian untuk PPM dan PMP berlaku sejak 21 Juni 2021 sampai dengan 21 Juni 2023. Total biaya terkait jasa keamanan tersebut adalah Rp 20 milyar per tahun. Pada tanggal 20 Agustus 2023 perjanjian jasa keamanan antara ANJA, ANJAS, PPM, dan PMP dengan PT G4S Security Services diperpanjang sampai dengan 23 Juni 2024.
- c. Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Bahanasemesta Citranusantara untuk ruang kantor seluas 1.853,96 meter persegi di Menara BTPN. Jangka waktu sewa kantor berlaku sejak 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2025. Biaya sewa akan dibebankan kepada Perusahaan, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP dan ANJB dengan sewa ruang kantor tertentu. Biaya sewa sebesar Rp 155.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2022 dan Rp 170.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2025, serta biaya layanan sebesar Rp 85.000/m² dan harus dibayar setiap kuartal di muka. Grup telah membayar uang jaminan sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US\$ 0,1 juta) yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.
- d. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.431 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan untuk koperasi di Desa Kuala Tolak yang masih dalam proses pendirian. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014, dimana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
 - Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Kalimantan Barat.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Sedangkan, perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) ditandatangani pada tanggal 22 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 31,6 milyar dan Rp 130,3 milyar dan dijamin oleh KAL. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2025, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,75% per tahun. Pada bulan Februari 2021, pinjaman dari Bank Mandiri kepada koperasi Laman Mayang Sentosa telah dilunasi melalui fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, seperti dijelaskan di bawah ini.

Pada tanggal 16 Desember 2020, Koperasi Laman Mayang Sentosa menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* sebesar Rp 97,8 milyar untuk membiayai kembali pinjaman koperasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas HGU kebun plasma dan jaminan perusahaan dari KAL. Pinjaman bank akan jatuh tempo pada 2026 dengan tingkat suku bunga fasilitas kredit sebesar 8,75% efektif sejak tanggal 26 November 2022.

Pada tanggal 14 September 2021, Koperasi Bina Satong Lestari menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* sebesar Rp 25,0 milyar untuk membiayai kembali pinjaman koperasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas HGU kebun plasma dan jaminan perusahaan dari KAL. Pinjaman bank akan jatuh tempo pada 2026, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,75% per tahun efektif sejak tanggal 26 November 2022.

- e. ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dan PK dengan beberapa pelanggan, untuk pengiriman CPO pada tahun 2024 sebanyak maksimum 26.500 metrik ton per bulan, serta untuk pengiriman PK sebanyak maksimum 8.050 metrik ton per bulan. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 sampai 3 bulan di depan.
- f. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dan dengan Koperasi Lindong Raya, Koperasi Gunong Nyerudong, Koperasi Sambar Jaya Makmur dan Koperasi Tiong Sejahtera pada tanggal 13 April 2018, dimana SMM (disebut sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
 - Bertindak sebagai mitra usaha dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
 - Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,6 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugrah dan hingga tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9% per tahun efektif sejak Februari 2023.

Sementara itu perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunong Nyerudong, Koperasi Tiong Sejahtera, Koperasi Lindong Raya dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 18 September 2018. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,9 milyar, Rp 10,3 milyar, Rp 3,7 milyar dan Rp 24,3 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunong Nyerudong dan Koperasi Tiong Sejahtera dan hingga tahun 2028 untuk Koperasi Lindong Raya, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9% per tahun efektif sejak Februari 2023.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- g. Selain ikatan yang dijelaskan di atas, Grup melalui entitas anaknya memiliki berbagai kontrak untuk mendukung Grup dalam mengembangkan perkebunannya. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2023. Jumlah kontrak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Nilai kontrak	Jumlah yang telah dibayar
IDR	Rp 104,3 milyar	Rp 54,3 milyar

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2023, ANJA, KAL, SMM dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. ANJA, KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang sedang berlangsung tersebut karena ANJA, KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan ANJA, KAL, SMM dan ANJAS.

43. PERJANJIAN KONSESI JASA

Perjanjian Jual Beli Listrik oleh AANE (Catatan 42a) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	633.465	770.623
Pembayaran	(76.912)	(69.333)
Selisih kurs penjabaran	13.747	(67.825)
Saldo akhir tahun	<u>570.300</u>	<u>633.465</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(86.614)</u>	<u>(74.585)</u>
Bagian tidak lancar	<u>483.686</u>	<u>558.880</u>

Dalam hal ini, AANE telah menggunakan suku bunga implisit sebesar 13%.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	536.865	486.613
Pembentukan provisi tahun berjalan	111.838	143.679
Realisasi selama periode/tahun berjalan	(272.704)	(42.674)
Selisih kurs penjabaran	12.649	(50.753)
Saldo akhir tahun	<u>388.648</u>	<u>536.865</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(147.095)</u>	<u>(236.067)</u>
Bagian tidak lancar	<u>241.553</u>	<u>300.798</u>

Penghitungan nilai kini provisi AANE menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,12%-6,72%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

44. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sagu, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Informasi level entitas

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Domestik	235.944.452	268.289.315
Luar negeri	567.251	877.406
	<u>236.511.703</u>	<u>269.166.721</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan adalah masing-masing sebesar US\$ 525.320.339 dan US\$ 520.345.320, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

a. Laba Usaha Segmen

	31 Desember 2023						
	Kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							
Pendapatan	233.131.697	576.249	883.679	1.920.078	236.511.703	-	236.511.703
Beban pokok pendapatan	(195.188.970)	(371.444)	(4.647.871)	(4.744.556)	(204.952.841)	-	(204.952.841)
Laba (rugi) bruto	37.942.727	204.805	(3.764.192)	(2.824.478)	31.558.862	-	31.558.862
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	157.220	(220)	740	(3.556)	154.184	(6.336)	147.848
Beban penjualan	(631.914)	-	(11.010)	(13.453)	(656.377)	-	(656.377)
Beban karyawan	(6.082.651)	(74.439)	(80.009)	(440.499)	(6.677.598)	-	(6.677.598)
Beban umum dan administrasi	(5.262.722)	(48.798)	(188.695)	(328.639)	(5.828.854)	2.694.246	(3.134.608)
Lain-lain, bersih	2.126.309	(5.472)	(1.237)	1.959	2.121.559	(20.339)	2.101.220
Laba (rugi) usaha	28.248.969	75.876	(4.044.403)	(3.608.666)	20.671.776	2.667.571	23.339.347
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(9.387.455)	37.946	14.808	(100.871)	(9.435.572)	198.724	(9.236.848)
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	18.861.514	113.822	(4.029.595)	(3.709.537)	11.236.204	2.866.295	14.102.499
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					4.834.273	(9.369.047)	(4.534.774)
Laba sebelum pajak					16.070.477	(6.502.752)	9.567.725
Beban pajak:							
Segmen	(7.773.199)	68.383	872	(2.983)	(7.706.927)	-	(7.706.927)
Tidak dapat dialokasikan					40.856	-	40.856
Jumlah beban pajak					(7.666.071)	-	(7.666.071)
Laba tahun berjalan					<u>8.404.406</u>	<u>(6.502.752)</u>	<u>1.901.654</u>
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					9.129.095	(6.502.752)	2.626.343
Kepentingan non-pengendali					(724.689)	-	(724.689)
Laba tahun berjalan					<u>8.404.406</u>	<u>(6.502.752)</u>	<u>1.901.654</u>
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan							
diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					13.647.317	(6.502.752)	7.144.565
Kepentingan non-pengendali:					(675.894)	-	(675.894)
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif					<u>12.971.423</u>	<u>(6.502.752)</u>	<u>6.468.671</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Laba Usaha Segment (Lanjutan)

	31 Desember 2022						
	Kelapa sawit US\$	Energi US\$	Sagu US\$	Lainnya US\$	Jumlah US\$	Eliminasi US\$	Konsolidasi US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							
Pendapatan	265.295.150	579.755	1.584.480	1.707.996	269.167.381	(660,00)	269.166.721
Beban pokok pendapatan	(203.689.314)	(370.169)	(7.375.747)	(3.860.254)	(215.295.484)	660,00	(215.294.824)
Laba (rugi) bruto	61.605.836	209.586	(5.791.267)	(2.152.258)	53.871.897	-	53.871.897
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	(2.416.897)	(19)	1.861	10.201	(2.404.854)	109.516	(2.295.338)
Beban penjualan	(560.569)	-	(32.607)	(11.916)	(605.092)	-	(605.092)
Beban karyawan	(5.396.582)	(57.028)	(74.924)	(357.743)	(5.886.277)	-	(5.886.277)
Beban umum dan administrasi	(5.914.274)	(50.138)	(184.706)	(353.979)	(6.503.097)	2.939.006	(3.564.091)
Lain-lain, bersih	2.283.570	(3.822)	995	2.625	2.283.368	(20.690)	2.262.678
Laba (rugi) usaha	49.601.084	98.579	(6.080.648)	(2.863.070)	40.755.945	3.027.832	43.783.777
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(4.711.281)	27.576	14.256	(35.792)	(4.705.241)	16.514	(4.688.727)
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	44.889.803	126.155	(6.066.392)	(2.898.862)	36.050.704	3.044.346	39.095.050
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					4.994.055	(9.581.294)	(4.587.239)
Laba sebelum pajak					41.044.759	(6.536.948)	34.507.811
Beban pajak:							
Segmen	(13.302.970)	(7.425)	(7.154)	(19.193)	(13.336.742)	-	(13.336.742)
Tidak dapat dialokasikan					(15.781)	-	(15.781)
Jumlah beban pajak					(13.352.523)	-	(13.352.523)
Laba tahun berjalan					27.692.236	(6.536.948)	21.155.288
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					28.258.224	(6.536.948)	21.721.276
Kepentingan non-pengendali					(565.988)	-	(565.988)
Laba tahun berjalan					27.692.236	(6.536.948)	21.155.288
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					13.409.320	(6.536.948)	6.872.372
Kepentingan non-pengendali:					(763.294)	-	(763.294)
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif					12.646.026	(6.536.948)	6.109.078

b. Aset dan Liabilitas Segment

	31 Desember 2023						
	Minyak kelapa sawit US\$	Energi US\$	Sagu US\$	Lainnya US\$	Jumlah US\$	Eliminasi US\$	Konsolidasi US\$
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							
<u>ASET</u>							
Aset segmen	561.288.068	1.383.250	13.365.151	11.270.984	587.307.453	(3.448.050)	583.859.403
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	346.762.824	(316.549.967)	30.212.857
Jumlah aset konsolidasian							614.072.260
<u>LIABILITAS</u>							
Liabilitas segmen	186.020.238	481.626	954.472	1.868.736	189.325.072	(5.595.696)	183.729.376
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	5.315.278	(298.077)	5.017.201
Jumlah liabilitas konsolidasian							188.746.577
Pengeluaran modal							
Segmen	33.325.313	9.873	468.482	177.031	33.980.699	-	33.980.699
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	18.681	-	18.681
Jumlah pengeluaran							33.999.380
Penyusutan dan amortisasi							
Segmen	28.250.123	3.661	1.034.858	601.810	29.889.952	-	29.889.952
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	294.564	-	294.564
Jumlah penyusutan dan amortisasi							30.184.516

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Aset dan Liabilitas Segment

	31 Desember 2022						Konsolidasi US\$
	Minyak kelapa sawit US\$	Energi US\$	Sagu US\$	Lainnya US\$	Jumlah US\$	Eliminasi US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							
ASET							
Aset segmen	546.694.896	1.351.572	13.596.265	11.001.961	572.644.694	(890.115)	571.754.579
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	344.231.336	(313.395.441)	30.835.895
Jumlah aset konsolidasian							<u>602.590.474</u>
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	175.829.221	643.512	1.055.099	1.103.778	178.631.610	(2.550.935)	176.080.675
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.606.647	(208.038)	2.398.609
Jumlah liabilitas konsolidasian							<u>178.479.284</u>
Pengeluaran modal							
Segmen	35.215.976	1.465	673.109	284.667	36.175.217	-	36.175.217
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	42.558	-	42.558
Jumlah pengeluaran							<u>36.217.775</u>
Penyusutan dan amortisasi							
Segmen	25.919.883	2.494	1.074.183	598.792	27.595.352	-	27.595.352
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	323.382	-	323.382
Jumlah penyusutan dan amortisasi							<u>27.918.734</u>

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Mata uang asing	Ekuivalen US\$	Mata uang asing	Ekuivalen US\$
Aset				
Kas dan setara kas				
Rupiah	61.472.625.776	3.987.587	138.124.944.330	8.780.430
Piutang usaha				
Rupiah	8.875.268.688	575.718	19.093.806.328	1.213.769
Piutang lain-lain				
Rupiah	12.012.918.000	779.250	8.245.293.533	524.143
Piutang dari perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	8.791.744.800	570.300	9.965.037.915	633.465
Biaya dibayar dimuka – Pajak Pertambahan Nilai				
Rupiah	458.535.985.976	29.744.161	380.791.900.915	24.206.465
Klaim atas pengembalian pajak				
Rupiah	48.624.545.976	3.154.161	25.626.020.247	1.629.014
Aset tidak lancar lain-lain				
Rupiah	412.727.465.304	26.772.669	267.785.891.401	17.022.814
Jumlah		<u>65.583.846</u>		<u>54.010.100</u>
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
Rupiah	101.000.000.000	6.551.635	10.000.000.000	635.687
Utang usaha				
Rupiah	93.157.993.872	6.042.942	97.031.419.346	6.168.166
Utang pajak				
Rupiah	22.582.173.848	1.464.853	13.187.281.569	838.299
Utang bank jangka panjang				
Rupiah	866.910.000.000	56.234.432	844.665.000.000	53.694.298
Utang lain-lain				
Rupiah	108.941.233.824	7.066.764	78.493.346.328	4.989.724
Provisi perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	5.991.397.568	388.648	8.445.423.315	536.865
Biaya masih harus dibayar				
Rupiah	89.032.502.696	5.775.331	98.409.002.935	6.255.737
Liabilitas sewa				
Rupiah	5.006.993.472	324.792	17.100.886.942	1.087.082
Kewajiban imbalan kerja				
Rupiah	210.610.663.368	13.661.823	183.361.763.018	11.656.078
Jumlah		<u>97.511.219</u>		<u>85.861.936</u>
Jumlah liabilitas, bersih		<u>(31.927.373)</u>		<u>(31.851.836)</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Mata Uang:		
1 Rupiah	0,000065	0,000064
1 Euro	1,111832	1,062425

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar US\$ 175.665 dan (US\$ 2.583.039) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
	US\$	US\$
Utang		
Utang bank jangka pendek	23.251.634	4.635.687
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.806.250	4.600.000
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	121.884.725	125.006.648
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	304.924	822.607
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.868	264.475
Jumlah utang	<u>151.267.401</u>	<u>135.329.417</u>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>423.896.250</u>	<u>422.005.863</u>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>35,69%</u>	<u>32,07%</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi US\$	Investasi pada efek ekuitas US\$	Aset/ liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi US\$
31 Desember 2023			
Aset keuangan lancar			
Kas di bank dan setara kas	5.682.846	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	86.614	-	-
Piutang usaha	590.958	-	-
Piutang lain-lain	779.250	-	-
Aset keuangan tidak lancar			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	483.686	-	-
Investasi lain-lain	-	4.188.051	-
Aset lain-lain	26.800.069	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	(23.251.634)	-	-
Utang usaha	(6.141.049)	-	-
Utang lain-lain	(7.066.764)	-	-
Biaya masih harus dibayar	(5.776.300)	-	-
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.806.250)	-	-
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(304.924)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(147.095)	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(122.111.877)	-	-
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.868)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(241.553)	-	-
Jumlah	<u>(136.443.891)</u>	<u>4.188.051</u>	<u>490.209</u>
31 Desember 2022			
Aset keuangan lancar			
Kas di bank dan setara kas	10.614.917	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	74.585	-	-
Piutang usaha	1.292.435	-	-
Piutang lain-lain	524.143	-	-
Aset keuangan tidak lancar			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	558.880	-	-
Investasi pada efek ekuitas	-	4.162.556	-
Aset tidak lancar lain-lain	17.050.214	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	(4.635.687)	-	-
Utang usaha	(6.317.320)	-	-
Utang lain-lain	(4.989.724)	-	-
Biaya masih harus dibayar	(6.779.661)	-	-
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.600.000)	-	-
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(822.607)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(236.067)	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(125.377.993)	-	-
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(264.475)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(300.798)	-	-
Jumlah	<u>(124.209.158)</u>	<u>4.162.556</u>	<u>490.209</u>

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 45. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 3% dan 1% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 terhadap Rupiah. Kenaikan dan penurunan tersebut menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir periode untuk setiap 3% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing untuk Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023.

	31 Desember 2023	
	Dampak dari Rupiah	
	3%	-3%
	US\$	US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(119.628)	119.628
Piutang usaha	(17.272)	17.272
Piutang lain-lain	(23.378)	23.378
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(17.109)	17.109
Biaya dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai	(892.325)	892.325
Klaim atas pengembalian pajak	(94.625)	94.625
Aset tidak lancar lain-lain	(803.180)	803.180
Jumlah *)	(1.967.517)	1.967.517
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	196.549	(196.549)
Utang usaha	181.288	(181.288)
Utang pajak	43.946	(43.946)
Utang bank jangka panjang	1.687.033	(1.687.033)
Utang lain-lain	212.003	(212.003)
Provisi perjanjian konsesi jasa	11.659	(11.659)
Biaya masih harus dibayar	173.260	(173.260)
Liabilitas sewa	9.744	(9.744)
Kewajiban imbalan pasca kerja	409.855	(409.855)
Jumlah *)	2.925.337	(2.925.337)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	957.820	(957.820)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

	31 Desember 2022	
	Dampak dari Rupiah	
	1% US\$	-1% US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(87.804)	87.804
Piutang usaha	(12.138)	12.138
Piutang lain-lain	(5.241)	5.241
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(6.335)	6.335
Biaya dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai	(242.065)	242.065
Klaim atas pengembalian pajak	(16.290)	16.290
Aset tidak lancar lain-lain	(170.228)	170.228
Jumlah *)	(540.101)	540.101
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	6.357	(6.357)
Utang usaha	61.682	(61.682)
Utang pajak	8.383	(8.383)
Utang bank jangka panjang	536.943	(536.943)
Utang lain-lain	49.897	(49.897)
Provisi perjanjian konsesi jasa	5.369	(5.369)
Biaya masih harus dibayar	62.557	(62.557)
Liabilitas sewa	10.871	(10.871)
Kewajiban imbalan pasca kerja	116.561	(116.561)
Jumlah *)	858.620	(858.620)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	318.519	(318.519)

*) termasuk perubahan hasil translasi untuk aset dan liabilitas tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 559,2 milyar dan 1,1 triliun (31 Desember 2022: Rp 435,7 milyar dan Rp 970,4 milyar) dari entitas anak dengan mata uang pelaporan Rupiah.

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing" (bagian dari cadangan lainnya).

Tabel berikut ini menunjukkan dampak terhadap penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan, apabila terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 3% dan 1% atas mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	3% US\$	-3% US\$	1% US\$	-1% US\$
	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	5.637.146	(5.637.146)	1.964.173

i. Risiko Tingkat Bunga

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

i. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Profil tingkat bunga

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	US\$	US\$
Aset keuangan:		
Bunga mengambang		
Kas di bank	5.139.324	9.780.260
Deposito berjangka	543.521	834.657
Investasi pada surat berharga	490.209	490.209
Jumlah	6.173.054	11.105.126
Bunga tetap		
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	570.300	633.465
Liabilitas keuangan :		
Bunga mengambang		
Utang bank jangka pendek	23.251.634	4.635.687
Utang bank jangka panjang	127.918.127	129.977.993
Jumlah	151.169.761	134.613.680
Bunga tetap		
Liabilitas sewa	324.791	1.087.083
Provisi perjanjian konsesi jasa	388.649	536.865
Jumlah	713.440	1.623.948

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

	31 Desember 2023	
	+ 25 basis points	- 25 basis points
	US\$	US\$
Aset keuangan		
Kas di bank	12.848	(12.848)
Deposito berjangka	1.359	(1.359)
Investasi pada surat berharga	1.226	(1.226)
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	(58.129)	58.129
Utang bank jangka panjang	(319.795)	319.795
Jumlah	(362.491)	362.491

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

i. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

	31 Desember 2022	
	+ 25 basis points	- 25 basis points
	US\$	US\$
Aset keuangan		
Kas di bank	24.451	(24.451)
Deposito berjangka	2.087	(2.087)
Investasi pada surat berharga	1.226	(1.226)
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	(11.589)	11.589
Utang bank jangka panjang	(324.945)	324.945
Jumlah	<u>(308.770)</u>	<u>308.770</u>

ii. Risiko Harga

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada surat berharga digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Grup pada surat berharga (terdiri dari investasi dalam pasar uang) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup menghadapi risiko harga karena minyak sawit ("CPO"), minyak inti sawit ("PKO") dan inti sawit ("PK") merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO, PKO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO, PKO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan terhadap produk tersebut di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO, PKO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga tersebut, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO, PKO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA dan SMM melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

iii. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan.

Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma kepada Grup (Catatan 42d, 42f).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

iii. Risiko Likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

	31 Desember 2023				
	Arus Kas Kontraktual				
	Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan:					
Kas di bank dan setara kas	5.682.846	-	-	5.682.846	5.852.646
Investasi pada surat berharga	490.209	-	-	490.209	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	155.713	622.852	-	778.565	570.300
Piutang usaha	590.958	-	-	590.958	590.958
Piutang lain-lain	779.250	-	-	779.250	779.250
Aset tidak lancar lain-lain	-	26.800.069	-	26.800.069	26.800.069
Jumlah aset keuangan	<u>7.698.976</u>	<u>27.422.921</u>	<u>-</u>	<u>35.121.897</u>	<u>35.083.432</u>
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek					
Rupiah	6.659.983	-	-	6.659.983	6.551.635
Dolar Amerika Serikat	16.924.181	-	-	16.924.181	16.700.000
Utang usaha	6.141.049	-	-	6.141.049	6.141.049
Provisi perjanjian konsesi jasa	148.658	250.444	-	399.102	388.648
Utang bank jangka panjang					
Rupiah	4.516.903	57.356.156	-	61.873.059	56.234.432
Dolar Amerika Serikat	10.588.377	69.133.057	-	79.721.434	71.683.695
Utang lain-lain	7.066.764	-	-	7.066.764	7.066.764
Liabilitas sewa	325.813	20.822	-	346.635	324.792
Biaya masih harus dibayar	5.776.300	-	-	5.776.300	5.776.300
Jumlah liabilitas keuangan	<u>58.148.028</u>	<u>126.760.479</u>	<u>-</u>	<u>184.908.507</u>	<u>170.867.315</u>
Jumlah liabilitas bersih	<u>(50.449.052)</u>	<u>(99.337.558)</u>	<u>-</u>	<u>(149.786.610)</u>	<u>(135.783.883)</u>
31 Desember 2022					
Arus Kas Kontraktual					
Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah	Nilai Tercatat	
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset keuangan:					
Kas di bank dan setara kas	10.614.917	-	-	10.614.917	10.614.917
Investasi pada surat berharga	490.209	-	-	490.209	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	152.595	762.975	-	915.570	633.465
Piutang usaha	1.292.435	-	-	1.292.435	1.292.435
Piutang lain-lain	524.143	-	-	524.143	524.143
Aset tidak lancar lain-lain	-	17.050.214	-	17.050.214	17.050.214
Jumlah aset keuangan	<u>13.074.299</u>	<u>17.813.189</u>	<u>-</u>	<u>30.887.488</u>	<u>30.605.383</u>
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek					
Rupiah	643.597	-	-	643.597	635.687
Dolar Amerika Serikat	4.261.650	-	-	4.261.650	4.000.000
Utang usaha	6.317.320	-	-	6.317.320	6.317.320
Provisi perjanjian konsesi jasa	247.857	308.213	-	556.070	536.865
Utang bank jangka panjang					
Rupiah	4.479.486	59.169.511	-	63.648.997	53.694.298
Dolar Amerika Serikat	10.617.958	76.819.038	-	87.436.996	76.283.695
Utang lain-lain	4.989.724	-	-	4.989.724	4.989.724
Liabilitas sewa	882.365	281.270	-	1.163.635	1.087.082
Biaya masih harus dibayar	6.779.661	-	-	6.779.661	6.779.661
Jumlah liabilitas keuangan	<u>39.219.618</u>	<u>136.578.032</u>	<u>-</u>	<u>175.797.650</u>	<u>154.324.332</u>
Jumlah liabilitas bersih	<u>(26.145.319)</u>	<u>(118.764.843)</u>	<u>-</u>	<u>(144.910.162)</u>	<u>(123.718.949)</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai pasar dan nilai aset bersih yang disesuaikan dengan harga perjanjian jual dan beli, nilai kini neto dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen sejenis dimana terdapat pasar yang dapat diobservasi atau model penilaian lain
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai kini neto dan model arus kas diskonto yang mencakup informasi mengenai proyeksi dimana tidak terdapat pasar yang dapat diobservasi seperti produksi CPO, estimasi pengeluaran modal dan tingkat suku bunga yang digunakan untuk estimasi tingkat diskonto.

31 Desember 2023	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah US\$
<u>Aset keuangan</u>				
Aset keuangan pada				
FVTPL				
Investasi dalam pasar uang	490.209	-	-	490.209
Investasi pada efek efek ekuitas				
Investasi lain-lain	872	-	4.187.179	4.188.051
<u>Aset non-keuangan</u>				
Aset biologis	-	-	3.414.702	3.414.702
Jumlah	<u>491.081</u>	<u>-</u>	<u>7.601.881</u>	<u>8.092.962</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

31 Desember 2022	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah US\$
<u>Aset keuangan</u>				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi dalam pasar uang	490.209	-	-	490.209
Investasi pada efek efek ekuitas				
Investasi lain-lain	2.994	-	4.159.562	4.162.556
<u>Aset non-keuangan</u>				
Aset biologis	-	-	4.067.927	4.067.927
Jumlah	<u>493.203</u>	<u>-</u>	<u>8.227.489</u>	<u>8.720.692</u>

Untuk menentukan nilai wajar dari aset keuangan yaitu investasi pada efek ekuitas pada level 2, manajemen menggunakan teknik penilaian *Discounted Cash Flows* dimana beberapa input yang signifikan adalah berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi, seperti volume produksi, biaya produksi, tingkat suku bunga yang digunakan untuk sebagai estimasi tingkat diskonto. Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan serta tidak ada transfer sebaliknya pada 2023 dan 2022.

48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON- KAS

	31 Desember 2023 US\$	31 Desember 2022 US\$
Aktivitas pendanaan dan investasi non-kas:		
Penambahan piutang plasma melalui reklasifikasi tanaman produktif	10.500.175	-
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang lain-lain	1.251.798	1.240.877
Reklasifikasi dari uang muka	-	613.736
Penambahan tanaman produktif melalui:		
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	-	52.895
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)	-	447.132
Perolehan aset hak guna melalui utang sewa pembiayaan	54.599	93.568

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

	31 Desember 2023 US\$	31 Desember 2022 US\$
Sado awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	134.242.335	169.246.031
Arus kas:		
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	64.883.886	12.266.355
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	1.435.810	20.000.000
Pembayaran utang bank jangka pendek	(46.209.160)	(9.568.747)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.600.000)	(51.428.428)
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	-	(235.807)
Perubahan non kas:		
Kapitalisasi beban amortisasi biaya perolehan pinjaman	-	52.895
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	146.593	174.083
Selisih kurs	1.043.145	(6.264.047)
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	<u>150.942.609</u>	<u>134.242.335</u>

49. INFORMASI TAMBAHAN

- Pada tanggal 5 Januari 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") menerbitkan Surat Keputusan No. SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tentang Pencabutan Izin Konsesi Kawasan Hutan ("SK01") yang mencabut sejumlah izin konsesi kawasan hutan, termasuk salah satunya adalah Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan. Akan tetapi, SK01 menyebutkan bahwa surat keputusan pencabutan final akan diterbitkan oleh tiga Direktorat Jenderal di bawah KLHK untuk memberlakukan pencabutan tersebut ("Surat Keputusan"). Salah satu konsesi di Papua Barat Daya berdasarkan Hak Guna Usaha (HGU) yang secara hukum dimiliki langsung oleh Perusahaan termasuk di dalam daftar perusahaan yang izin konsesinya dicabut dalam SK01. Kemudian pada tanggal 12 April 2022, Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional menerbitkan surat No HT.01.01/528/IV/2022 kepada Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) perihal status HGU perusahaan yang disebutkan dalam SK01 ("Surat HT 01"). Surat HT 01 menegaskan bahwa HGU konsesi milik Perusahaan dinyatakan tetap berlaku dengan "*status quo*" sampai dengan selesainya proses verifikasi data dan analisa spasial serta diterbitkannya keputusan oleh Gugus Tugas Penataan Penggunaan Lahan dan Penataan Investasi. Pada tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang mengeluarkan Perusahaan dari daftar perusahaan yang dicabut izin konsesinya berdasarkan SK01. Dengan demikian HGU milik Perusahaan tetap berlaku.
- Informasi keuangan pada Lampiran 1 sampai 9 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan informasi penjelasan lainnya dari entitas induk sendiri. Laporan keuangan entitas induk sendiri, yang mengecualikan saldo-saldo entitas anak Perusahaan, telah disusun dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah disajikan pada biaya perolehan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Catatan	31 Desember	
		2023	2022
		US\$	US\$
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas		635.736	821.250
Investasi pada surat berharga		490.209	490.209
Piutang lain-lain		1.243.658	1.139.667
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		67.655	68.952
JUMLAH ASET LANCAR		2.437.258	2.520.078
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas anak		312.572.994	311.527.677
Investasi pada efek ekuitas		4.188.051	4.162.556
Uang muka		4.762.590	2.811.890
Aset pajak tangguhan	2	107.760	123.853
Aset tetap		22.218.425	22.333.812
Aset hak-guna		194.305	349.748
Lebih bayar pajak penghasilan badan		133.641	240.072
Aset tidak lancar lain-lain		147.800	150.802
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		344.325.566	341.700.410
JUMLAH ASET		346.762.824	344.220.488
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang pajak	1	396.434	162.291
Utang lain-lain		412.216	217.166
Pinjaman dari pihak berelasi		4.011.935	1.200.000
Biaya masih harus dibayar		292.001	636.564
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun		202.689	181.145
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		5.315.275	2.397.166
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		-	198.631
JUMLAH LIABILITAS		5.315.275	2.595.797
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per Saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022		46.735.308	46.735.308
Tambahan modal disetor		39.731.197	40.719.686
Saham treasuri		-	(1.973.591)
Cadangan lainnya		3.876.048	3.856.163
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		6.824.453	6.824.453
Tidak ditentukan penggunaannya		244.280.543	245.462.672
JUMLAH EKUITAS		341.447.549	341.624.691
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		346.762.824	344.220.488

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2023	2022
		US\$	US\$
Pendapatan dividen		7.001.056	7.126.297
Pendapatan atas jasa manajemen	3	2.667.572	3.042.721
Pendapatan bunga		46.288	31.414
Keuntungan kurs mata uang asing		27.817	-
Pendapatan lain-lain		266.073	-
JUMLAH PENDAPATAN		10.008.806	10.200.432
Beban karyawan		(3.777.558)	(3.537.347)
Beban umum dan administrasi		(1.235.410)	(1.321.761)
Biaya keuangan		(161.565)	(59.567)
Kerugian kurs mata uang asing		-	(287.702)
JUMLAH BEBAN		(5.174.533)	(5.206.377)
LABA SEBELUM PAJAK		4.834.273	4.994.055
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2	40.856	(15.781)
LABA TAHUN BERJALAN		4.875.129	4.978.274
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja		233.364	89.248
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas		25.494	3.026.771
Laba atas penjualan investasi pada efek ekuitas		-	81.314
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2	(56.949)	13.763
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		201.909	3.211.096
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.077.038	8.189.370

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

				Cadangan lainnya		Saldo laba		Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saham treasuri	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	Selisih kurs penjabaran Laporan keuangan	Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 31 Desember 2021	46.735.308	41.052.464	(3.668.309)	2.679.301	1.136.342	6.824.453	246.979.844	341.739.403
Penjualan saham treasuri	-	(332.778)	1.694.718	-	-	-	-	1.361.940
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.978.274	4.978.274
Penghasilan komprehensif lain:								
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	-	-	-	3.026.771	-	-	-	3.026.771
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	89.248	89.248
Laba komprehensif atas penjualan investasi pada efek ekuitas	-	-	-	81.314	-	-	-	81.314
Reklasifikasi atas penjualan investasi pada efek ekuitas	-	-	-	(3.100.963)	-	-	3.100.963	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	33.398	-	-	(19.635)	13.763
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(9.666.022)	(9.666.022)
Saldo per 31 Desember 2022	46.735.308	40.719.686	(1.973.591)	2.719.821	1.136.342	6.824.453	245.462.672	341.624.691
Penjualan saham treasuri	-	(988.489)	1.973.591	-	-	-	-	985.102
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.875.129	4.875.129
Penghasilan komprehensif lain:								
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	-	-	-	25.494	-	-	-	25.494
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	233.364	233.364
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	(5.609)	-	-	(51.340)	(56.949)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(6.239.282)	(6.239.282)
Saldo per 31 Desember 2023	46.735.308	39.731.197	-	2.739.706	1.136.342	6.824.453	244.280.543	341.447.549

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Tahun berakhir 31 Desember	
	2023	2022
	US\$	US\$
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pemberian jasa	2.668.671	3.422.518
Pembayaran kepada karyawan	(3.366.080)	(3.580.038)
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	163.080	-
Pembayaran pajak penghasilan	(56.649)	(64.284)
Pembayaran imbalan kerja	-	(3.074)
Penerimaan bunga	46.288	31.414
Pembayaran untuk aktivitas operasi	(854.357)	(1.108.319)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1.399.047)	(1.301.783)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen kas	7.001.056	7.126.297
Perolehan aset tetap	(16.244)	(16.452)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	384	-
Penerimaan dari penjualan investasi pada efek ekuitas	-	5.500.000
Akuisisi investasi pada entitas anak	(2.989.278)	(1.876.565)
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(2.437)	(26.106)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	3.993.481	10.707.174
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penjualan saham treasury	985.102	1.361.940
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	5.500.000
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(7.500.000)
Penerimaan pinjaman dari entitas anak	2.811.936	1.200.000
Pembayaran bunga	(160.617)	(59.567)
Pembayaran dividen	(6.239.282)	(9.666.022)
Pembayaran liabilitas sewa	(177.087)	(221.038)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.779.948)	(9.384.687)
(PENURUNAN) KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(185.514)	20.704
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	821.250	800.546
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	635.736	821.250

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

1. UTANG PAJAK

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	US\$	US\$
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	8.770	8.056
Pasal 21	383.462	123.077
Pasal 23/26	4.202	3.520
Pajak Pertambahan Nilai	-	27.638
Jumlah	<u>396.434</u>	<u>162.291</u>

2. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri atas:

	2023	2022
	US\$	US\$
Diakui dalam laba rugi:		
Pajak tangguhan	(40.856)	15.781
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pajak tangguhan	56.949	(13.763)
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan	<u>16.093</u>	<u>2.018</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>4.834.273</u>	<u>4.994.055</u>
Perbedaan temporer:		
Bonus	(91.822)	(143.431)
Imbalan kerja	233.364	89.248
Penyusutan dan amortisasi	65.810	48.043
Sewa	(21.644)	(65.595)
Sub-jumlah	<u>185.708</u>	<u>(71.735)</u>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen	(6.976.754)	(7.120.099)
Pendapatan bunga	(6.195)	(31.322)
Beban karyawan	345.625	859.905
Laba penjualan investasi	-	3.259.892
Lain-lain	61.887	84.378
Sub-jumlah	<u>(6.575.437)</u>	<u>(2.947.246)</u>
Jumlah (rugi) laba kena pajak Perusahaan	<u>(1.555.456)</u>	<u>1.975.074</u>
Jumlah kompensasi rugi yang digunakan	-	(1.975.074)
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>-</u>	<u>-</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Pasal 23 - Perusahaan	(56.649)	(64.284)
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(56.649)</u>	<u>(64.284)</u>

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, investasi ekuitas, bonus dan aset hak-guna. Realisasi dari aset pajak tanggungan Perusahaan tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tanggungan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Rincian aset pajak tanggungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2023
	US\$	US\$	US\$	US\$
Kewajiban imbalan kerja	-	51.340	(51.340)	-
Uang jaminan	27.280	-	-	27.280
Investasi pada efek ekuitas	(40.307)	-	(5.609)	(45.916)
Aset tetap	63.848	14.479	-	78.327
Bonus	66.426	(20.201)	-	46.225
Liabilitas sewa*	83.551	(38.959)	-	44.592
Aset hak-guna*	(76.945)	34.197	-	(42.748)
Jumlah	<u>123.853</u>	<u>40.856</u>	<u>(56.949)</u>	<u>107.760</u>

	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2022
	US\$	US\$	US\$	US\$
Kewajiban imbalan kerja	-	19.635	(19.635)	-
Uang jaminan	27.280	-	-	27.280
Investasi pada efek ekuitas	(73.705)	-	33.398	(40.307)
Aset tetap	53.278	10.570	-	63.848
Bonus	97.981	(31.555)	-	66.426
Liabilitas sewa*	132.179	(48.628)	-	83.551
Aset hak-guna*	(111.142)	34.197	-	(76.945)
Jumlah	<u>125.871</u>	<u>(15.781)</u>	<u>13.763</u>	<u>123.853</u>

*Perusahaan menerapkan Pajak Tanggungan Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal (Amendemen PSAK 46) sejak 1 Januari 2023. Setelah amendemen terkait, Perusahaan mengakui aset pajak tanggungan secara terpisah sehubungan dengan liabilitas sewa dan liabilitas pajak tanggungan sehubungan dengan aset hak-guna. Namun, tidak ada dampak terhadap laporan posisi keuangan karena saldo tersebut memenuhi syarat untuk saling hapus berdasarkan PSAK 46 paragraf 74.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	US\$	US\$
Laba sebelum pajak Perusahaan	4.834.272	4.994.055
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	(1.063.540)	(1.098.692)
	2023	2022
	US\$	US\$
Pengaruh beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen	1.534.886	1.566.422
Pendapatan bunga	1.363	6.891
Beban karyawan	(76.038)	(189.179)
Laba penjualan investasi	-	(717.176)
Lain-lain	(13.615)	(18.564)
Jumlah	1.446.596	648.394
Pengkuan rugi fiskal yang sebelumnya tidak diakui	-	434.517
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui	(342.200)	-
Beban pajak penghasilan Perusahaan	40.856	(15.781)

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi

Selama tahun 2023 dan 2022, pihak-pihak berelasi berikut ini, di mana Perusahaan merupakan pemegang saham (langsung maupun tidak langsung) mempunyai transaksi dengan Perusahaan:

- PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)
- PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)
- PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)
- PT Kayung Agro Lestari (KAL)
- PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)
- PT ANJ Agri Papua (ANJAP)
- PT Permata Putera Mandiri (PPM)
- PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)
- PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)
- PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- Pada tanggal 14 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan masing-masing entitas anak untuk memberikan beberapa dukungan manajemen guna menunjang kegiatan operasi masing-masing entitas anak. Atas jasa tersebut, entitas anak akan membayar kepada Perusahaan jasa manajemen secara bulanan, sebagaimana tercantum dalam perjanjian jasa manajemen antara Perusahaan dengan masing-masing entitas anak. Perjanjian ini telah diperbaharui terakhir kali pada tanggal 17 Maret 2022 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Biaya jasa manajemen yang dibebankan ke entitas anak oleh Perusahaan masing-masing berjumlah US\$ 2.667.572 dan US\$ 3.042.721 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki saldo pinjaman dari SMM untuk membiayai kegiatan operasional dan modal kerja Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 4,0 juta dan US\$ 1,2 juta. Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan telah mencatat beban keuangan masing-masing sebesar US\$ 131 ribu dan US\$ 14 ribu.
- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memperoleh pembagian dividen dari pihak-pihak berelasi berikut ini:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	US\$	US\$
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	6.499.553	6.484.221
PT Sahabat Mewah dan Makmur	2.719	1.801
	<u>6.502.272</u>	<u>6.486.022</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan entitas asosiasi	Tempat kedudukan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan Perusahaan		Persentase hak suara Perusahaan	
			2023 %	2022 %	2023 %	2022 %
<u>Entitas Anak Langsung</u>						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	Energi terbarukan	99,22	99,22	99,22	99,22
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara	Agribisnis	99,99	99,99	99,99	99,99
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	Produk konsumen	99,99	99,99	99,99	99,99
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	Agribisnis	80,00	80,00	80,00	80,00
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua	Agribisnis	80,14	85,38	99,99	99,99
<u>Entitas Anak Tidak Langsung</u>						
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan	Agribisnis	4,46	4,60	99,99	99,99
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat, Papua	Agribisnis	34,00	35,00	99,99	99,99
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan, Papua	Agribisnis	32,00	35,00	99,99	99,99
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	Agribisnis	0,04	0,04	99,99	99,99
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara	Agribisnis	-	-	99,99	99,99
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat	Agribisnis	-	-	99,99	99,99
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan, Papua	Agribisnis	-	-	51,00	51,00



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00054/2.1005/AU.1/01/0854-3/1/II/2024

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian penurunan nilai tanaman produktif

Lihat Catatan 3r (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 4viii (Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi – Sumber Ketidakpastian Estimasi – Penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 13 pada laporan keuangan konsolidasian.



Tanaman produktif termasuk dalam ruang lingkup PSAK 16 Aset Tetap dan dinyatakan sebesar biaya historis dikurangi penyusutan. PSAK 48 Penurunan Nilai Aset mensyaratkan manajemen untuk melakukan penilaian pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, manajemen diharuskan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanaman produktif dari dua anak perusahaan teridentifikasi dengan indikator tersebut dan pengujian penurunan nilai untuk tanaman tersebut telah dilakukan oleh manajemen.

Kami mengidentifikasi pengujian penurunan nilai untuk tanaman produktif sebagai hal audit utama karena metode yang digunakan bersifat kompleks dan penuh pertimbangan, menggunakan asumsi pasar masa depan dan/atau kondisi ekonomik. Asumsi yang digunakan termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto dan analisa sensitivitas, dengan fokus terutama pada tren terkini dan tingkat suku bunga pasar terkini, dan ketergantungan yang lebih rendah pada tren masa lalu.

Prosedur audit kami untuk merespon hal penilaian penurunan nilai tanaman produktif meliputi, antara lain, hal-hal berikut:

- Kami menilai penentuan manajemen atas jumlah terpulihkan berdasarkan valuasi menggunakan proyeksi arus kas (nilai pakai) yang mencakup masa umur aset terkait, berdasarkan rencana jangka panjang yang disetujui manajemen. Manajemen menilai bahwa nilai pakai aset diperkirakan akan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.
- Kami menilai apakah seluruh aset dan liabilitas yang seharusnya termasuk dalam unit penghasil kas (UPK) telah dimasukkan, serta apakah aset dan liabilitas yang bukan merupakan bagian dari UPK telah dikeluarkan, dengan mengajukan pertanyaan kepada manajemen serta menguji bahan bukti audit yang relevan.
- Kami menguji kewajaran atas model arus kas diskontoan dengan membandingkan asumsi yang digunakan Grup dengan data eksternal seperti data industri yang relevan, proyeksi harga, inflasi, dan tingkat diskonto, serta data *peer* yang sebanding dalam Grup.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas tingkat diskonto yang digunakan untuk mengevaluasi dampak penilaian penurunan nilai.

Penilaian penurunan nilai piutang plasma (bagian dari aset tidak lancar lain-lain)

Lihat Catatan 3h (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang material – Instrumen keuangan), Catatan 4x (Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi – Sumber Ketidakpastian Estimasi – Pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan dan piutang plasma) dan Catatan 20 pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang plasma dari dua anak perusahaan teridentifikasi dengan indikator penurunan nilai dan pengujian penurunan nilai untuk piutang plasma tersebut telah dilakukan oleh manajemen.

Kami mengidentifikasi pengujian penurunan nilai untuk piutang plasma tersebut sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi signifikan yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan pemulihan piutang plasma. Asumsi utama yang digunakan manajemen dalam penilaian pemulihan piutang plasma adalah harga jual Tandan Buah Segar (TBS), jumlah TBS yang dibeli, biaya perkebunan (di luar biaya umum dan depresiasi), dan tingkat diskonto sebelum pajak.

Prosedur audit kami sehubungan dengan piutang plasma adalah sebagai berikut:

- Kami menilai keandalan proyeksi manajemen melalui perbandingan kinerja keuangan aktual masa lalu dengan hasil prakiraan sebelumnya;
- Kami menilai kewajaran asumsi utama, yang digunakan oleh manajemen dalam menyusun proyeksi arus kas terdiskonto, dengan membandingkannya dengan data historis serta data industri dan data *peer* yang sebanding dalam Grup;
- Kami menilai asumsi utama pada proyeksi arus kas dari proyek tambahan untuk unit penghasil kas yang sama yang berkontribusi pada kenaikan nilai pakai; dan
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas tingkat diskonto yang digunakan untuk mengevaluasi dampak penilaian penurunan nilai.



Hal Lainnya

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran 1 hingga 9, yang terdiri dari laporan posisi keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (entitas induk sendiri), dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diwajibkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, dinyatakan secara wajar, dalam hal-hal material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2023 Grup, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan 2023 Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan 2023 Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



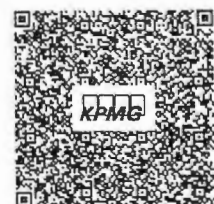
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Siddharta Widjaja & Rekan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Susanto', written over a faint circular stamp.

Susanto, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0854

29 Februari 2024



2023

LAPORAN TAHUNAN

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.
BTPN Tower, Lantai 40
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 2965 1777
Fax (62 21) 2965 1788
www.anj-group.com